

Jadwal Sementara

Masa Penawaran Awal (Bookbuilding)	:	20 Juli 2023 – 25 Juli 2023
Perkiraan Tanggal Efektif	:	31 Juli 2023
Perkiraan Masa Penawaran Umum Perdana Saham	:	2 Agustus 2023 – 4 Agustus 2023
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	4 Agustus 2023
Perkiraan Tanggal Distribusi	:	7 Agustus 2023
Perkiraan Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	8 Agustus 2023
Perkiraan Masa Perdagangan Waran Seri I – Pasar Reguler dan Negosiasi	:	8 Agustus 2023 – 5 Agustus 2024
Perkiraan Masa Perdagangan Waran Seri I – Pasar Tunai	:	8 Agustus 2023 – 7 Agustus 2024
Perkiraan Periode Pelaksanaan Waran Seri I	:	8 Februari 2024 – 8 Agustus 2024
Perkiraan Akhir Masa Berlakunya Waran Seri I	:	8 Agustus 2024

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BERKAH MULIA MANDIRI TBK (“PERSEROAN”) DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA.



PT BERKAH MULIA MANDIRI TBK

(“Perseroan”)

Kegiatan Usaha

Perseroan bergerak dalam bidang perdagangan bitumen dan pengelola terminal bitumen

Berkedudukan di Surabaya

Kantor Pusat

Jl. Margomulyo Industri I Blok C 10 Komplek Suri Mulia, Tambak
Sarioso, Asemrowo, Surabaya 60184

Telepon: +62 31 7497990

Website: www.berkahmuliamandiri.co.id

Email: corporate.secretary@berkahmuliamandiri.co.id

Kantor Pemasaran

Jl. DI Panjaitan Kav 48, Rukan Kirana Cawang C-5, Jakarta Timur
13340, Indonesia

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 550.000.000 (lima ratus lima puluh juta) Saham Baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 31,303% (tiga puluh satu koma tiga nol tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp131,- (seratus tiga puluh satu Rupiah) – Rp140,- (seratus empat puluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesanan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak-banyaknya adalah Rp77.000.000.000,- (tujuh puluh tujuh miliar Rupiah). Perseroan dapat melakukan perubahan rentang harga paling lambat 3 (tiga) Hari Kerja sebelum batas waktu konfirmasi ada atau tidak adanya perubahan informasi atau penyampaian informasi mengenai jumlah dan Harga Penawaran Efek, Penjaminan Emisi Efek sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal mengenai tata cara pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum.

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 137.500.000 (seratus tiga puluh tujuh juta lima ratus ribu) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak-banyaknya 11,392% (sebelas koma tiga sembilan dua persen) dari total jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 4 (empat) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru Perseroan yang dikeluarkan dari portepel. Waran seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 1 (satu) tahun. Waran Seri I adalah efek yang diterbitkan oleh Perseroan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan Saham Biasa Atas Nama Perseroan yang bernilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp●,- (●Rupiah), yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan atau lebih sejak efek dimaksud diterbitkan, yang berlaku mulai tanggal 8 Februari 2024 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2024. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total dana dari Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp●,- (●Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

PENJAMIN EMISI EFEK

[akan ditentukan kemudian]

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek menjamin seluruh penawaran saham secara Kesanggupan Penuh (Full Commitment) Terhadap Penawaran Umum Perseroan.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO ATAS FLUKTUASI HARGA MINYAK DUNIA . RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHT PADA BAB VI TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).

MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK MENJADI KURANG LIKUID.

Prospektus Awal ini diterbitkan di Surabaya pada tanggal 20 Juli 2023

PT Berkah Mulia Mandiri Tbk telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum ini kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) di Jakarta dengan surat 149/BMM/SP/III/2023 tanggal 29 Maret 2023, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608/1995 beserta Peraturan Pelaksanaannya sebagaimana telah diubah sebagian dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023, Tambahan No. 6845 (selanjutnya disebut “UUP2SK”).

Saham-saham yang ditawarkan ini direncanakan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (“BEI”) berdasarkan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek dari BEI No S-04719/BEI.PP1/06-2023 tanggal 14 Juni 2023. Apabila Perseroan tidak dapat memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, maka Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan IX.A.2.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan apapun mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus, tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Penawaran Umum ini tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.

PENAWARAN UMUM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA PROSPEKTUS INI TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM INI, KECUALI BILA PENAWARAN MAUPUN PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURIDIKSI DI LUAR WILAYAH INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH MASYARAKAT DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI MATERIAL YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN.....	iii
RINGKASAN	x
I. PENAWARAN UMUM.....	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA.....	7
III. PERNYATAAN UTANG	9
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING.....	18
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	22
VI. FAKTOR RISIKO	42
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN Akuntan Publik.....	44
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	45
A. Riwayat Singkat Perseroan	45
B. Kejadian Penting Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Perseroan.....	46
C. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan	46
D. Perizinan	49
E. Perjanjian Dengan Pihak Afiliasi Dan Kreditur	53
F. Asuransi	66
G. Aset Tetap Perseroan	67
H. Aset Tidak Tetap Perseroan.....	67
I. Hak Atas Kekayaan Intelektual	68
J. Struktur Hubungan Kepemilikan, Pengurusan Dan Pengawasan Perseroan Dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum.....	69
K. Keterangan Tentang Pengendalian Dan Pemegang Saham Perseroan Berbentuk Badan Hukum....	70
L. Pengurus Dan Pengawasan Perseroan	71
M. Tata Kelola Perusahaan (<i>Good Corporate Governance</i>)	74
N. Sumber Daya Manusia.....	83
O. Keterangan Tentang Perkara Hukum Yang Dihadapi Oleh Perseroan, Perusahaan Anak, Direksi Dan Komisaris Perseroan Dan Perusahaan Anak.....	86
P. Keterangan Tentang Perusahaan Anak.....	86
Q. Kegiatan Dan Prospek Usaha Perseroan	101
IX. EKUITAS	117
X. KEBIJAKAN DIVIDEN.....	118
XI. PERPAJAKAN	119
XII. PENJAMINAN EMISI EFEK.....	122
XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	124
XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR	127
XV. TATA CARA PEMESANAN EFEK BERSIFAT EKUITAS	141
XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS	149

XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	150
XVIII. LAPORAN KEUANGAN.....	1 2

DEFINISI DAN SINGKATAN

- “Afiliasi” : berarti:
- (a) Hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertical, yaitu hubungan seseorang dengan:
 - 1. suami atau istri;
 - 2. orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;
 - 3. kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;
 - 4. saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau
 - 5. suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan.
 - (b) hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
 - 1. orang tua dan anak;
 - 2. kakek dan nenek serta cucu; atau
 - 3. saudara dari orang yang bersangkutan.
 - (c) hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
 - (d) hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;
 - (e) hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;
 - (f) hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau
 - (g) hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.
- “Akuntan Publik” : berarti Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan yang melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
- “Anggota Bursa” : berarti Anggota Bursa Efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 ayat (2) UUP2SK.
- “BAE” : berarti Biro Administrasi Efek, yaitu PT Sinartama Gunita. Biro Administrasi Efek adalah Pihak yang berdasarkan kontrak dengan Perseroan melaksanakan pencatatan pemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek.
- “Bank Kustodian” : berarti bank umum dan bank umum syariah yang telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan sebagai kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.

“Bapepam dan LK”	: berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.184/KMK.01/2010 tanggal 11 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan.
“Bursa Efek” atau “BEI”	: berarti Bursa Efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 ayat (4) UUP2SK, dalam hal ini yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, dimana saham ini dicatatkan.
“Daftar Pemesanan Pembelian Saham” atau “DPPS”	: berarti daftar yang memuat nama-nama dari pemesan Saham Yang Ditawarkan dan jumlah Saham Yang Ditawarkan yang dipesan, yang disusun berdasarkan pemesanan pada Sistem Penawaran Umum.
“Efektif”	: berarti terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan Pasal 74 UUP2SK, yaitu: Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif pada hari kerja ke-20 (kedua puluh) sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan.
“Emisi”	: berarti suatu tindakan dari Perseroan untuk menawarkan Saham Yang Ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham di Pasar Perdana untuk dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.
“Harga Penawaran”	: berarti harga atas Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, yaitu sebesar Rp131,- (seratus tiga puluh satu Rupiah)–Rp140,- (seratus empat puluh Rupiah) setiap saham.
“Hari Bank”	: berarti hari di mana Bank Indonesia buka untuk menyelenggarakan kegiatan kliring.
“Hari Bursa”	: berarti hari di mana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur bursa oleh Bursa Efek.
“Hari Kalender”	: berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender Gregorius tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja.
“Hari Kerja”	: berarti Hari Kerja pada umumnya tidak termasuk hari Sabtu dan Minggu serta hari yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai hari libur nasional.
“Konfirmasi Tertulis:	: berarti surat konfirmasi mengenai kepemilikan saham yang dikeluarkan oleh KSEI dan/atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek untuk kepentingan Pemegang Rekening di pasar sekunder.
“KSEI”	: berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, yang merupakan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

“Konsultan Hukum”	: berarti Tumbuan & Partners yang melakukan pemeriksaan atas fakta hukum yang ada mengenai Perseroan serta keterangan hukum lain yang berkaitan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
“Manajer Penjatahan”	: berarti PT NH Korindo Sekuritas Indonesia yang bertanggungjawab atas penjatahan Saham Yang Ditawarkan sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.A.7 dan POJK No.41/2020 serta SEOJK No.15/2020.
“Masa Penawaran Umum Perdana Saham”	: berarti suatu periode dalam jangka waktu mana pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan dapat dilakukan dan pemesanan saham dapat dilakukan pada Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana ditentukan dalam Prospektus.
“Menkumham”	: berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
“OJK”	: berarti Otoritas Jasa Keuangan yang merupakan lembaga yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan beserta Peraturan Pelaksana (“UU OJK”) yang tugas dan wewenangnya meliputi pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan, pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga jasa pembiayaan dan lembaga keuangan lainnya. Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal beralih dari Bapepam dan LK ke OJK, sesuai dengan Pasal 55 UU OJK.
“Partisipan Admin Penawaran Umum Elektronik”	: berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai Penjamin Emisi Efek dan ditunjuk oleh emiten sebagai Pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dalam hal ini adalah PT NH Korindo Sekuritas Indonesia.
“Partisipan Sistem Penawaran Umum Elektronik”	: berarti Partisipan Sistem Penawaran Umum Elektronik yaitu PT NH Korindo Sekuritas Indonesia yang mempunyai hak untuk mempergunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.
“Pasar Perdana”	: berarti penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan kepada Masyarakat selama Masa Penawaran sebelum Saham Yang Ditawarkan dicatatkan pada BEI.
“Pasar Sekunder”	: berarti perdagangan saham pada BEI setelah Tanggal Pencatatan.
“Pemegang Rekening”	: berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik rekening efek dan/atau sub rekening efek di KSEI yang dapat merupakan Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
“Pemerintah”	: berarti Pemerintah Republik Indonesia.
“Penawaran Awal”	: berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas efek yang akan ditawarkan dan/atau perkiraan Harga Penawaran efek.

“Penawaran Umum”	: berarti kegiatan penawaran Efek yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual Efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUP2SK dan peraturan pelaksanaannya.
“Penitipan Kolektif”	: berarti jasa penitipan atas Efek dan/atau dana yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian.
“Penjamin Emisi Efek”	: berarti pihak yang membuat kontrak dengan Emiten untuk menjamin Penawaran Umum Efek Emiten dengan atau tanpa kewajiban untuk membeli sisa Efek yang tidak terjual.
“Penjamin Pelaksana Emisi Efek”	: berarti pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan penyelenggaraan, pengendalian dan penjatahan Emisi Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, dalam hal ini adalah PT NH Korindo Sekuritas Indonesia.
“Penyedia Sistem Penawaran Umum Elektronik”	: berarti Pihak yang ditunjuk oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk menyediakan dan mengelola Sistem Penawaran Umum Elektronik.
“Peraturan No. IX.A.2”	: berarti Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
“Peraturan No. IX.A.7”	: berarti Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
“Peraturan No. IX.J.1”	: berarti Peraturan No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
“Peraturan OJK No. 7/2017”	: berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.
“Peraturan OJK No. 8/2017”	: berarti Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.
“Peraturan OJK No. 15/2020”	: berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka”
“Peraturan OJK No. 17/2020”	: berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
“Peraturan OJK No. 25/2017”	: berarti Peraturan OJK No. 25 /POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.
“Peraturan OJK No. 30/2015”	: berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
“Peraturan OJK No. 33/2014”	: berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

- “Peraturan OJK No. 34/2014” : berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No. 35/2014” : berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No. 41/2020” : berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik.
- “Peraturan OJK No. 42/2020” : berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
- “Peraturan OJK No. 55/2015” : berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
- “Peraturan OJK No. 56/2015” : berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- “Perjanjian Pendaftaran Efek” : berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-047/SHM/KSEI/0323 tanggal 14 April 2023 yang dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI.
- “Perjanjian Penjaminan Emisi Efek” atau “PPEE” : berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Berkah Mulia Mandiri Tbk No. 141 tanggal 23 Maret 2023, Addendum I Perjanjian Penjamin Emisi Efek PT Berkah Mulia Mandiri Tbk No. 156 tanggal 24 Mei 2023 dan Addendum II Perjanjian Penjamin Emisi Efek PT Berkah Mulia Mandiri Tbk No. 212 tanggal 19 Juni 2023 yang keseluruhannya dibuat oleh dan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dihadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H, M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan.
- “Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham” atau “PPAS” : berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Berkah Mulia Mandiri Tbk No. 140 tanggal 23 Maret 2023, Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Berkah Mulia Mandiri Tbk No. 155 tanggal 24 Mei 2023 dan Addendum II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Berkah Mulia Mandiri Tbk No. 211 tanggal 19 Juni 2023 yang keseluruhannya dibuat oleh dan antara Perseroan dengan PT Sinartama Gunita di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H, M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan.
- “Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I” atau “PPAW” : berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT Berkah Mulia Mandiri Tbk No. 139 tanggal 23 Maret 2023, Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT Berkah Mulia Mandiri Tbk No. 154 tanggal 24 Mei 2023 dan Addendum II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT Berkah Mulia Mandiri Tbk No. 210 tanggal 19 Juni 2023 yang keseluruhannya dibuat oleh dan antara Perseroan dengan PT Sinartama Gunita dihadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H, M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan.
- “Pernyataan Penerbitan Waran Seri I” atau “PPWS” : berarti Akta Pernyataan Penerbitan Waran PT Berkah Mulia Mandiri Tbk No. 138 tanggal 23 Maret 2023, Addendum I Akta Pernyataan Penerbitan Waran PT Berkah Mulia Mandiri Tbk No. 153 tanggal 24 Mei 2023 dan Addendum II Akta Pernyataan Penerbitan Waran PT Berkah Mulia Mandiri Tbk No. 209

tanggal 19 Juni 2023 yang keseluruhannya dibuat dihadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H, M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan.

- “Pernyataan Pendaftaran” : berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan oleh Emiten dalam rangka Penawaran Umum atau Perusahaan Publik. sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.
- “Perseroan” : berarti PT Berkah Mulia Mandiri Tbk, berkedudukan di Surabaya, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum dan Undang-Undang Negara Republik Indonesia.
- “Perusahaan Efek” : berarti pihak pihak yang melakukan kegiatan sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek atau Manajer Investasi. sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.
- “Profesi Penunjang Pasar Modal” : berarti Kantor Konsultan Hukum, Notaris, dan Kantor Akuntan Publik, yang melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- “Prospektus” : berarti dokumen tertulis yang memuat informasi Emiten dan informasi lain sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar Pihak lain membeli Efek.
- “Prospektus Awal” : berarti dokumen tertulis yang dipersiapkan oleh Perseroan dan memuat seluruh informasi maupun fakta-fakta penting dan relevan mengenai Perseroan serta Saham Yang Ditawarkan, kecuali informasi yang berkaitan dengan jumlah Saham Yang Ditawarkan, Harga Penawaran, penjaminan Emisi atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat diberlakukan, yang merupakan bagian dari Pernyataan Pendaftaran dalam bentuk dan isi yang sesuai dengan Peraturan OJK No. 23/2017.
- “Prospektus Ringkas” : berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal.
- “Rupiah” atau “Rp” : berarti mata uang Republik Indonesia.
- “RUPS” : berarti Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu rapat umum para pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, UUPT dan UUPM serta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
- “Saham Baru” : berarti saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan.
- “Saham Yang Ditawarkan” : berarti Saham Baru yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat oleh Penjamin Emisi Efek melalui Penawaran Umum Perdana Saham dalam jumlah sebanyak-banyaknya 550.000.000 (lima ratus lima puluh juta) saham atas nama, masing-masing dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) yang selanjutnya akan dicatatkan pada Bursa Efek pada Tanggal Pencatatan.
- “Sistem Penawaran Umum Elektronik” : berarti sistem teknologi informasi dan/atau sarana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam Penawaran Umum.

“Tanggal Distribusi”	: berarti tanggal dimana Saham Yang Ditawarkan akan didistribusikan kepada para investor secara elektronik oleh KSEI kepada Pemegang Rekening, dalam jangka waktu paling lambat sebelum pencatatan Efek di Bursa Efek.
“Tanggal Pembayaran”	: berarti Tanggal Pembayaran dana hasil Penawaran Umum dari Partisipan Admin kepada Emiten setelah dikurangi dengan imbalan jasa atas pemesanan dan penjualan Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum yang wajib diserahkan paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan.
“Tanggal Pencatatan”	: berarti Tanggal Pencatatan saham untuk diperdagangkan di Bursa Efek dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penawaran Umum.
“Tanggal Penjatahan”	: berarti tanggal dimana penjatahan saham dilakukan, yaitu pada tanggal berakhirnya Masa Penawaran Umum.
“Undang-Undang Pasar Modal” atau “UUPM”	: berarti Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608 sebagaimana telah diubah sebagian dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023, Tambahan No. 6845.
“UUPT”	: berarti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007, Tambahan No. 4756 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.
“UUP2SK”	: berarti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan Dan Penguatan Sektor Keuangan.
“WIB”	: Waktu Indonesia Bagian Barat (GMT +7.00).

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini memuat fakta-fakta serta pertimbangan-pertimbangan paling penting bagi Perseroan serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terinci, termasuk laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan terkait, serta risiko usaha, yang seluruhnya tercantum di dalam Prospektus ini. Seluruh informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan Perseroan yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan telah sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia.

Seluruh informasi keuangan, termasuk saldo, jumlah, persentase, yang disajikan dalam Prospektus ini dibulatkan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain. Oleh karena itu, setiap perbedaan yang terjadi atas penjumlahan informasi keuangan tersebut yang disajikan dalam tabel-tabel yang tercantum dalam Prospektus ini, yaitu antara nilai menurut hasil penjumlahan dengan nilai yang tercantum dalam Prospektus, disebabkan oleh faktor pembulatan tersebut.

UMUM

Perseroan didirikan dengan nama PT Berkah Mulia Mandiri dan menjalankan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia serta berkedudukan di Surabaya, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Berkah Mulia Mandiri No. 15 tanggal 19 Juli 1999 *juncto* Akta Pengubahan Dan/Atau Tambahan No. 2 tanggal 1 Maret 2000, yang keduanya dibuat di hadapan Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia sesuai dengan Keputusannya No. C-10.347. HT.01.01.Th.2000 tanggal 16 Mei 2000, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan Nomor TDP: 130115112327 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Surabaya No. 2134/BH/1301/SEP.2000 tanggal 11 September 2000 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 7516, Berita Negara Republik Indonesia No. 98, tanggal 8 Desember 2000 (**"Akta Pendirian Perseroan"**).

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat didirikan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp500.000,- per saham		
	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	200	100.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Megawatie Cahyani	45	22.500.000	90
Harry Liman Santoso	5	2.500.000	10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	50	25.000.000	100
Saham dalam Portepel	150	75.000.000	

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Saham Luar Biasa PT Berkah Mulia Mandiri No. 131 tanggal 21 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H, M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan Menkumham sesuai dengan Keputusannya No. AHU-0017625.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 21 Maret 2023 serta didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) di bawah No. AHU-AH.01.03-0043343 tanggal 21 Maret 2023 (**"Akta No. 131/2023"**) adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	4.000.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			

PT Mega Rahardja Investama	1.078.951.102	53.947.555.100	89,391
Megawatie Cahyani	117.010.000	5.850.500.000	9,694
Lasmono Imam Rahardjo	11.010.000	550.500.000	0,912
Dave Natakusuma	28.898	1.444.900	0,002
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.207.000.000	60.350.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	2.793.000.000	139.650.000.000	

KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Kegiatan Usaha Perseroan berdasarkan anggaran dasar dan atau KBLI adalah, melakukan kegiatan usaha utama dalam bidang Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya (KBLI No. 46639). Sedangkan kegiatan usaha penunjang Perseroan yaitu di bidang Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI No. 64200) serta di bidang Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI No. 70209) namun Kegiatan Usaha yang benar – benar dijalankan oleh Perseroan adalah dalam bidang Perdagangan Bitumen dan pengelola terminal bitumen.

PT Berkah Mulia Mandiri, Tbk. (Perseroan) adalah perusahaan yang telah berdiri lebih dari 20 tahun dan telah berpengalaman di bidang perdagangan Bitumen (Aspal) dalam jumlah besar, di mana masih sedikit perusahaan sejenis yang ada saat ini (*niche market*) dengan pangsa pasar yang masih sangat besar. Pada awal didirikan di tahun 1999, Perseroan memulai kegiatan usahanya sebagai distributor pelumas industrial dan kapal. Sejalan dengan waktu, tahun 2001, Perseroan mulai mengembangkan bisnisnya ke bisnis distribusi *drummed bitumen* dan sejak tahun 2004, Perseroan mulai fokus sebagai distributor bitumen kepada pelanggan sekaligus penyedia jasa yang efisien dan professional dalam mengelola terminal bitumen dan semenjak tahun 2023 Perseroan hanya menjalankan bidang usaha dalam Perdagangan Bitumen dan Pengelola Terminal Bitumen. Hingga saat ini, Perseroan telah memiliki lebih dari 200 Mitra baik korporasi swasta maupun pemerintah. Perseroan saat ini, mengoperasikan 4 terminal bitumen yang tersebar di Indonesia.

Aspal adalah suatu bahan bentuk padat atau setengah padat berwarna hitam sampai coklat gelap, bersifat perekat (*cementious*) yang akan melembek dan meleleh bila dipanasi. Aspal tersusun terutama dari sebagian besar bitumen yang keseluruhannya terdapat dalam bentuk padat atau setengah padat dari alam atau hasil pemurnian minyak bumi, atau merupakan campuran dari bahan bitumen dengan minyak bumi atau derivatnya (ASTM, 1994). Bitumen (The Asphalt Institute, 1993) adalah suatu campuran dari senyawa hidrokarbon yang berasal dari alam atau dari suatu proses pemanasan, atau berasal dari kedua proses tersebut, kadang-kadang disertai dengan derivatnya yang bersifat non logam, yang dapat berbentuk gas, cairan, setengah padat atau padat, dan campuran tersebut dapat larut dalam Karbondisulfida (CS₂). Aspal yang dipakai dalam konstruksi jalan mempunyai sifat fisis yang penting, antara lain : kepekatan (*consistency*), ketahanan lama atau ketahanan terhadap pelapukan oleh karena cuaca, derajat pengerasan, dan ketahanan terhadap air. Aspal mempunyai banyak fungsi khususnya sebagai bahan konstruksi jalan, antara lain yaitu :

1. Untuk mengikat batuan agar tidak lepas dari permukaan jalan akibat lalu lintas;
2. Sebagai bahan pelapis dan perekat agregat;
3. Lapis resap pengikat (*prime coat*) adalah lapisan tipis aspal cair yang diletakan diatas lapis pondasi sebelum lapis berikutnya;
4. Lapis pengikat (*tack coat*) adalah lapis aspal cair yang diletakan diatas jalan yang telah beraspal sebelum lapis berikutnya dihampar, berfungsi pengikat diantara keduanya;
5. Sebagai pengisi ruang yang kosong antara agregat kasar, agregat halus, dan filler.

Produk Bitumen, sebagai bahan utama aspal, memiliki peranan penting dalam infrastruktur, seperti jalan umum, jembatan maupun *runway* bandara. Akses infrastruktur yang baik juga menjadi investasi ekonomi bagi negara karena arus perdagangan akan ada setiap saat. Sehingga kebutuhan akan Bitumen tidak akan pernah habis. Bahkan, Presiden Joko Widodo, dalam acara UOB Economic Outlook 2023, Kamis 29 September 2022 mengatakan “setiap tahunnya Indonesia mengimpor 5 juta ton aspal. Padahal, deposit aspal di dalam negeri mencapai 662 juta ton”, sumber: (<https://nasional.kompas.com/read/2022/09/29/12531131/heran-indonesia-masih-impor-aspal-jokowi-ini-apa-apaan.>) Kebutuhan yang tinggi dan dorongan Pemerintah untuk memaksimalkan produk

turunan dalam negeri, menjadi salah satu kunci penting dari Perseroan untuk bertumbuh secara konsisten di tahun-tahun mendatang.

Sejak tahun 2006, Perseroan berhasil mendapatkan kontrak pertamanya dengan perusahaan BUMN dan terus berkelanjutan sampai saat ini. Pada tahun 2008, Perseroan mengoperasikan terminal bitumen di Jawa Barat dan Palembang dan selanjutnya Perseroan melakukan ekspansi pembangunan terminal baru ke Makassar di Tahun 2014, Cirebon di Tahun 2018, dan Bitung di Tahun 2019.

Saat ini, Perseroan mengoperasikan empat terminal bulk bitumen di Gresik, Makassar, Cirebon, dan Bitung yang masing-masing memiliki total kapasitas 9.000 M/T, 3.800 M/T, 9.800 M/T, dan 4.500 M/T, sedangkan untuk di Palembang sejak tahun 2011 Perseroan tidak melanjutkan pengoperasiannya. Perseroan juga ikut berpartisipasi dalam beberapa proyek infrastruktur penting antara lain, pembangunan tol Bali-Mandara (Denpasar), proyek revitalisasi Aceh Pasca Tsunami (Aceh), pembangunan Bandara Sultan Syarif Syakim II (Pekanbaru), pembangunan Bandara Sultan Hassanuddin (Makassar), dan pembangunan tol Manado-Bitung (Manado), pembangunan Wakatobi (Kendari).

Perseroan menjunjung tinggi nilai profesional dan menjadi mitra kerja yang sangat informatif bagi para pelanggan. Hal ini membuat nilai tambah Perseroan sehingga menjadi salah satu supplier bitumen yang selama lebih dari 20 Tahun mendapat kontrak kerja secara berkelanjutan. Salah satunya, sebagai Agen Pertamina, Perseroan selalu mendapat penawaran untuk ikut serta dalam proyek-proyek pemerintahan. Seperti dikutip dalam website Pertamina (<https://pertamina.com/en/pertamina-bitumen>), dari seluruh rancangan kebutuhan aspal, Pertamina saat ini hanya mampu memproduksi sekitar 40%, dan sisanya sebesar 60% diharapkan partisipasi dari korporasi lainnya. Dan ini merupakan peluang untuk Perseroan, baik secara langsung maupun sebagai Agen Pertamina. Akan tetapi, salah satu kunci penting keikutsertaan perusahaan dalam proyek pemerintahan adalah kemampuan dan skala perusahaan tersebut. Tidak hanya memiliki perencanaan yang matang dan pengalaman yang mumpuni, tetapi juga harus memiliki cadangan modal kerja yang cukup sehingga operasional tetap terjaga baik.

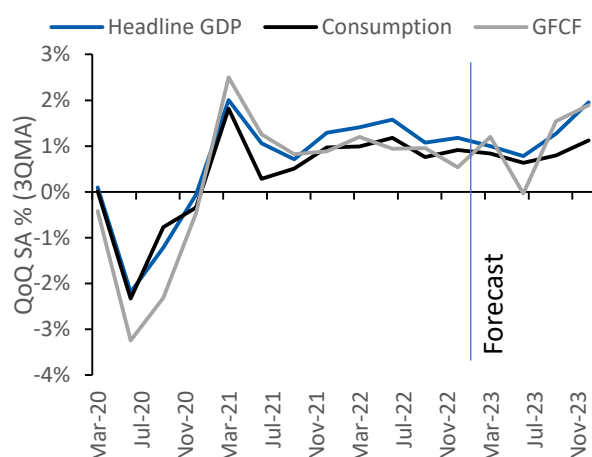
Saat ini, Perseroan memiliki 2 (dua) Perusahaan anak dengan kepemilikan langsung yaitu PT Cosmic Berkah Mulia Mandiri dan PT Aspal Multi Sarana.

PROSPEK USAHA

Macro Outlook:

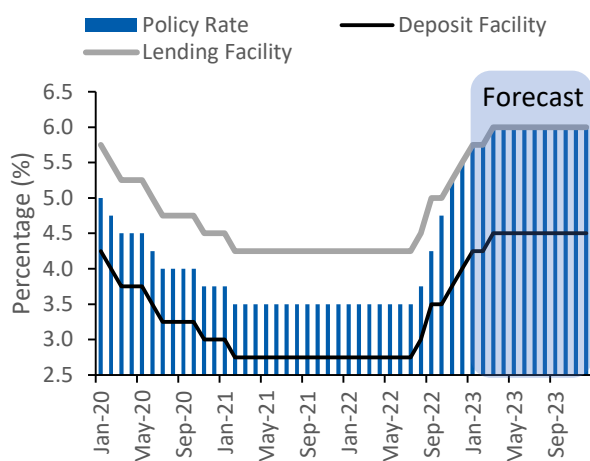
Seiring dengan membaiknya kondisi pasca pandemik COVID-19, banyak ekonomi dan lembaga internasional memperkirakan adanya pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2023. Tren pertumbuhan ekonomi sebenarnya sudah terlihat sejak tahun 2022, dan diperkirakan masih akan berlanjut di tahun 2023, meskipun untuk beberapa negara, diperkirakan akan mengalami perlambatan pertumbuhan.

Gambar 1. Proyeksi pertumbuhan GDP Indonesia



Sumber: CEIC

Gambar 2. Proyeksi perubahan tingkat suku bunga



Sumber: CEIC

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diyakini akan tetap kuat di tengah perlambatan ekonomi global. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan I 2023 tercatat sebesar 5,03% (yoy), sedikit meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 5,01% (yoy). Ke depan, pertumbuhan ekonomi 2023 diperkirakan tetap kuat pada batas atas kisaran 4,5-5,3%, didorong oleh perbaikan permintaan domestik dan tetap positifnya kinerja ekspor.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap kuat juga tecermin dari sisi Lapangan Usaha dan spasial seperti yang terdapat dalam data dari Badan Pusat Statistik untuk triwulan I 2023. Secara Lapangan Usaha (LU), seluruh LU pada triwulan I mencatat pertumbuhan positif, terutama ditopang oleh Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran, serta Pertambangan dan Penggalian. LU Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, serta Jasa Lainnya mencatat pertumbuhan yang tinggi, didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat dan kunjungan wisatawan mancanegara, serta penyelenggaraan acara nasional dan internasional. Secara spasial, pertumbuhan ekonomi triwulan I 2023 tetap terjaga di hampir seluruh wilayah Indonesia. Pertumbuhan ekonomi tertinggi tercatat di wilayah Kalimantan, diikuti Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), Jawa, Sumatera, dan Bali-Nusa Tenggara (Balinusra).

Industry Outlook:

Berdasarkan data kebutuhan aspal nasional dari Kementerian PUPR tahun 2022-2024 menargetkan penambahan jalan per tahun sejauh 15.616 km diantaranya jalan nasional 1.269km, jalan provinsi 965km, jalan kabupaten 13.382km di seluruh Indonesia.

Gambar 3. Kebutuhan Aspal Nasional 2022-2024

NO	JENIS JALAN	PANJANG KM	KONDISI MANTAP 2021 (%)	TARGET MANTAP 2024 (%)	PROGRAM 2022-2024 %	PROGRAM 2022-2024 Km	PROGRAM JALAN PER TAHUN (KM)
1	Jalan Nasional	47.017,39	91,90	100	8,10	3.808	1.269
2	Jalan Provinsi	47.874,42	68,95	75	6,05	2.896	965
3	Jalan Kabupaten	437.310,84	55,82	65	9,18	40.145	13.382
4	Jalan Kota	45.149,58	76,80	65			
5	Jalan Tol	3.113,00	100	100			
	JUMLAH	580.465,23				46.849	15.616

Sumber: Kementerian PUPR

Meskipun memiliki tantangan dari kenaikan tingkat suku bunga (BI rate) dan potensi kenaikan tingkat inflasi seiring dengan kenaikan harga komoditas, laju pemulihan ekonomi Indonesia secara garis besar masih sesuai jalurnya. Pembukaan aktivitas ekonomi, performa mayoritas emiten yang masih solid hingga Semester-I 2022, serta kenaikan aktivitas belanja Pemerintah memberikan beberapa tanda bahwa laju pemulihan ekonomi Indonesia masih sesuai target. Tren pemulihan ekonomi ini juga berdampak positif pada industri aspal pada umumnya.

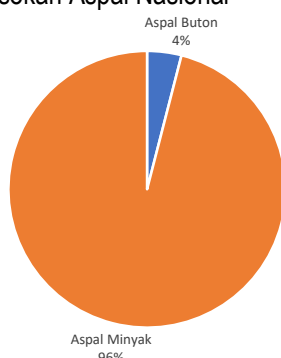
Gambar 4. Pemenuhan Kebutuhan Aspal Nasional 2022-2024

NO	URAIAN	Kebutuhan Aspal Minyak (Ton)			
		2021	2022	2023	2024
1	Kebutuhan Aspal Nasional* - Perhitungan PUPR - Asumsi Target RJPMN 2020–2024	1.082.704	900.337 862.000	916.543 862.000	933.041 862.000
2	Aspal Produksi Pertamina Cilacap	350.000	350.000	350.000	350.000
3	Substitusi dari Asbuton Olahan - B 50/30 (utk Hotmix & CPHMA) - B 5/20 - Asbuton Kadar Bitumen Tinggi	43.000 8.000 20.500	86.000 16.000 41.000	86.000 16.000 41.000	86.000 16.000 41.000
4	Substitusi dari Asbuton Murni - PT. Wika Bitumen - PT. Kartika Prima Abadi - PT. Putindo Bintech	500 5.000 Persiapan	2.000 100.000 konstruksi	2.000 100.000 konstruksi	102.000 100.000 100.000
5	Impor Aspal Minyak terhadap asumsi target RJPMN 2020 – 2024	655.704	267.000	267.000	67.000

Sumber: Kementerian PUPR

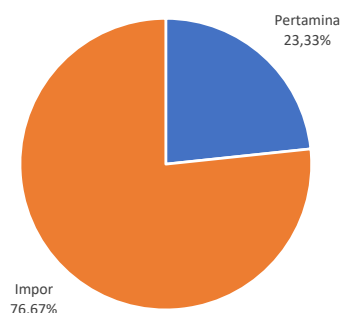
Dimulainya proyek Ibu Kota Negara (IKN) serta beberapa proyek infrastruktur lainnya menjadi katalis utama dari potensi kenaikan tingkat permintaan aspal nasional. Lebih lanjut, instruksi Pemerintah melalui Permen PUPR No.5 Tahun 2021 agar memprioritaskan bahan baku domestik terlebih dahulu memberikan sinyal positif bagi industri aspal nasional. Hal ini ditambah dengan kondisi industri aspal nasional yang masih mengalami keterbatasan pasokan dari dalam negeri.

Gambar 5. Pasokan Aspal Nasional



Sumber: Kemenperin

Gambar 6. Pasokan Aspal Minyak



Sumber: Kemenperin

Berdasarkan data industri, diperkirakan akan ada kebutuhan preservasi jalan sepanjang 15.616 km per tahun untuk tahun 2022-2024 untuk mengejar target RPJMN tahun 2020-2024. Jika seluruh preservasi jalan tersebut menggunakan aspal, maka asumsi kebutuhan aspal per tahun dari preservasi tersebut dapat mencapai 862 ribu ton. Angka asumsi ini masih lebih rendah dari perhitungan Kementerian PUPR (2022: 900.337 ton; 2023: 916.543 ton; 2024: 933.041 ton).

Pada tahun 2021, dari total kebutuhan aspal nasional sebesar 1,1 juta ton, pasokan aspal masih didominasi dari impor (76,67%) dan domestik (23,33%). Lebih rinci, kontribusi dari pasar domestik masih didominasi dari aspal minyak (96%) dan aspal buton (4%). Selain itu, Kementerian Perindustrian menargetkan porsi impor untuk turun ke 23% hingga 2024, yang menunjukkan potensi akselerasi di industri aspal hingga tahun 2024.

Melalui website Pertamina, diketahui bahwa produksi aspal dari Pertamina adalah sekitar 600ribu/MT per tahun, dan ini baru memenuhi sekitar 40% dari total kebutuhan nasional. Sisanya, sekitar 60% atas kebutuhan nasional tersebut merupakan peluang Perseroan baik secara langsung maupun sebagai agen Pertamina.

Kegiatan usaha Perseroan saat ini sebagai distributor perdagangan bitumen dan pengelola terminal bitumen yang merupakan bahan baku utama aspal untuk jalan, jembatan maupun runway bandara. Dalam kegiatan usahanya

ini, Perseroan mengoperasikan 4 (empat) Terminal Bulked Bitumen yang tersebar di Indonesia yaitu di daerah Gresik, Makassar, Cirebon dan Bitung dimana masing-masing memiliki total kapasitas 9.000 M/T, 3.800 M/T, 9.800 M/T dan 4.500 M/T.

Prospek usaha Perseroan terbuka sangat luas sejalan dengan target Kementerian PUPR pada 2023^{*)} secara bertahap melanjutkan pembangunan jalan perbatasan di Kalimantan dan Papua demi meningkatkan konektivitas antar wilayah atau membuka akses daerah terisolasi. Hal lain, diharapkan juga terjadi pemerataan hasil-hasil pembangunan di luar Pulau Jawa pembangunan jalan perbatasan masih terus berjalan dengan target 3.770 km hingga akhir 2024. Dengan semakin terhubungnya antar wilayah, baik berupa jalan utama, jalan tol maupun jembatan pehubung, maka akan terjadi *multiple effect* dari pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), pembangunan infrastruktur terus gencar dilakukan dan di tahun 2022, pemerintah terus mendorong partisipasi pihak swasta untuk melakukan Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) guna meringankan APBN atau APBD. Diperkirakan terdapat 30 Proyek KPBU dengan total nilai keseluruhan akan mencapai Rp332,59 triliun.

Berdasarkan data yang diambil dari pu.go.id Proyek KPBU di bidang jalan dan jembatan diantaranya:

1. Pembangunan Jalan Tol Cilacap – Yogyakarta
2. Jalan Tol Demak – Tuban
3. Jalan Tol Ngawi – Bojonegoro – Babat
4. Jembatan Batam – Bintan
5. Jalan Trans Papua Ruas Jayapura – Wamena
6. Jalan Tol Kohod (Pakuhajj) – Lebakwangi (Neglasari)
7. Jalan Tol Kediri – Tulungagung
8. Jalan Tol Malang – Kepanjen
9. Jalan Tol Semarang Harbour
10. Jalan Tol Semanan – Balaraja
11. Jalan Tol Sentul Selatan – Karawang Barat
12. Jalan Tol Bogor – Serpong via Parung
13. Jalan Tol Cikunir – Karawaci

Selain itu, proyek pembangunan Ibu Kota baru yaitu IKN (Ibu Kota Nusantara) telah memasuki tahap ketetapan Undang-undang yang wajib untuk dilaksanakan. Dengan anggaran infrastruktur mencapai Rp367-402 triliun dan alokasi PDB sekitar 6% jika dilihat atas perhitungan alokasi Rp6.445 triliun membuat Pemerintah mengajak partisipasi swasta dan investor dalam dan luar negeri.

Dapat disimpulkan bahwa prospek usaha dari Perseroan sangat besar, dimana selama ada jalan baik jalan utama, jalan tol, jalan desa, jalan propinsi, jembatan maupun runway bandara yang memerlukan aspal, maka kebutuhan akan aspal akan terus berkelanjutan, baik untuk perbaikan maupun pembuatan baru.

Sumber:

^{*)}<https://pu.go.id/berita/tingkatkan-konektivitas-antar-wilayah-kementerian-pupr-lanjutkan-pembangunan-jalan-perbatasan-tahun-2023>.

KETERANGAN TENTANG EFEK BERSIFAT EKUITAS YANG DITAWARKAN

- | | | |
|-------------------------------|---|---|
| 1. Jumlah Penawaran Umum | : | Sebanyak-banyaknya 550.000.000 (lima ratus lima puluh juta) Saham Biasa Atas Nama. |
| 2. Persentase Penawaran Umum | : | Sebanyak-banyaknya 31,303% (tiga puluh satu koma tiga nol tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham. |
| 3. Nilai Nominal | : | Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham |
| 4. Harga Penawaran | : | Rp131,- (seratus tiga puluh satu Rupiah) – Rp140,- (seratus empat puluh Rupiah) setiap saham |
| 5. Total Hasil Penawaran Umum | : | Sebanyak-banyaknya Rp77.000.000.000,- (tujuh puluh tujuh miliar Rupiah). |

Keterangan	Nominal Rp50,- per saham					
	Sesudah Penawaran Umum			Sesudah Penawaran Umum dan Pelaksanaan Waran		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	4.000.000.000	200.000.000.000		4.000.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Mega Rahardja Investama	1.078.951.102	53.947.555.100	61,409	1.078.951.102	53.947.555.100	56,952
Megawatie Cahyani	117.010.000	5.850.500.000	6,660	117.010.000	5.850.500.000	6,176
Lasmono Imam Rahardjo	11.010.000	550.500.000	0,627	11.010.000	550.500.000	0,581
Dave Natakusuma	28.898	1.444.900	0,002	28.898	1.444.900	0,002
Masyarakat:						
- Saham	550.000.000	27.500.000.000	31,303	550.000.000	27.500.000.000	29,031
- Waran				137.500.000	6.875.000.000	7,258
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	1.757.000.000	87.850.000.000	100,00	1.894.500.000	94.725.000.000	100,00
Jumlah saham dalam Portepel	2.243.000.000	112.150.000.000		2.105.500.000	105.275.000.000	

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya Emisi efek, akan digunakan untuk:

1. Sekitar Rp9.105.688.300 (sembilan miliar seratus lima juta enam ratus delapan puluh delapan ribu tiga ratus Rupiah) akan digunakan untuk belanja modal Perseroan yang tergolong dalam *Capital Expenditure* (CAPEX) yaitu sebagai pelunasan sebidang tanah sesuai sertifikat Hak Guna Bangunan No. 41 atas nama Lasmono Imam Rahardjo berserta bangunan di atasnya dengan total nilai jual beli atas tanah dan bangunan adalah sebesar Rp24.000.000.000,- (dua puluh empat miliar Rupiah) dimana Perseroan telah membayarkan uang muka sebesar Rp14.894.311.700,- (empat belas miliar delapan ratus sembilan puluh empat juta tiga ratus sebelas ribu tujuh ratus Rupiah). Tanah dan bangunan tersebut berada di Jl. Margomulyo Industri I Blok C No.10 Komplek Suri Mulia, Tambak Sarioso, Asemrowo, Surabaya dengan luas tanah sebesar 3.200 m², dan dibeli dari pihak berafiliasi yaitu Lasmono Imam Rahardjo dimana merupakan Pemegang Saham dan Direktur Utama Perseroan. Saat ini tanah dan bangunan tersebut dijaminkan pada Bank Maspion dan Perseroan telah memperoleh Persetujuan dari Bank Maspion untuk melakukan transaksi ini berdasarkan Surat PT Bank Maspion Tbk No. 004/LS-SK/III/2023 tanggal 17 Maret 2023 perihal Persetujuan Ratifikasi dan Persetujuan Atas Beberapa Tindakan Korporasi PT Berkah Mulia Mandiri. Transaksi ini berdasarkan Perjanjian Perikatan Jual Beli No. 02/PPJB/BMM/II/2022 tanggal 3 Januari 2022 dan Penegasan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah dan Bangunan N.98/PPJB/BMM/III/2022 tanggal 24 Maret 2023 yang dibuat antara Perseroan dengan Lasmono Imam Rahardjo dengan tujuan transaksi adalah untuk kepastian tempat bagi kantor pusat dan gudang Perseroan dimana saat ini Perseroan menyewa tempat tersebut. Transaksi ini akan dilakukan dalam waktu paling lambat 3 (tiga) bulan sejak dana IPO diterima.
2. Sisanya akan digunakan untuk keperluan modal kerja yang tergolong dalam *Operating Expenditure* (OPEX) seperti biaya operasional, pembelian bahan baku pendukung, biaya logistik, pembayaran upah maupun tunjangan tenaga kerja, dan biaya pemasaran produk Perseroan.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, jika dilaksanakan oleh pemegang waran maka seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan seperti biaya operasional, pemasaran dan pembelian prasarana penunjang proyek.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Berikut ini disajikan laporan posisi keuangan serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020. Laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan dengan opini tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Christiadi Tjahnadi (Ijin Akuntan Publik No. AP-1164) tanggal 14 Juli 2023.

Pengungkapan Laporan Keuangan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada 31 Mei 2023 untuk memanfaatkan ketentuan relaksasi Laporan Keuangan sesuai Peraturan OJK No. 7/2021 junctis Peraturan OJK No. 4/2022, SEOJK No. 20/SEOJK.04/2021 junctis SEOJK No. 4 /SEOJK.04/2022.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Mei	31 Desember		
	2023 ^{*)}	2022	2021	2020
ASET				
TOTAL ASET LANCAR	191.063.072.129	132.956.613.157	144.009.571.841	143.683.781.202
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	112.722.449.971	116.277.930.604	105.251.586.371	86.941.803.889
TOTAL ASET	303.785.522.100	249.234.543.761	249.261.158.212	230.625.585.091
LIABILITAS				
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	172.032.730.008	118.431.460.594	132.563.818.979	150.221.878.667
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	43.942.578.408	45.598.233.707	56.272.109.677	28.897.262.898
TOTAL LIABILITAS	215.975.308.416	164.029.694.301	188.835.928.656	179.119.141.565
TOTAL EKUITAS	87.810.213.684	85.204.849.460	60.425.229.556	51.506.443.526
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	303.785.522.100	249.234.543.761	249.261.158.212	230.625.585.091

Catatan

^{*)} tidak diaudit

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Mei	31 Desember			
	2023 ^{*)}	2022 ^{*)}	2022	2021	2020
Pendapatan Neto	114.460.110.768	85.039.499.772	249.052.654.128	226.078.223.366	191.972.718.991
Beban Pokok Pendapatan	91.529.493.589	66.888.696.914	196.534.355.137	176.048.717.379	157.432.542.440
Laba Bruto	22.930.617.179	18.150.802.858	52.518.298.991	50.029.505.987	34.540.176.551
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	3.919.083.285	2.548.465.938	13.370.500.001	11.888.113.063	2.782.241.179
Laba Neto Tahun Berjalan Penghasilan (Rugi)	2.605.364.231	1.790.004.871	10.164.520.472	8.741.735.518	1.356.904.019
Komprehensif Lain Neto – Setelah Pajak	-	-	(484.900.568)	181.917.176	(10.116.390)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2.605.364.231	1.790.004.871	9.679.619.904	8.923.652.694	1.346.787.629
Laba Neto Tahun Berjalan Yang Dapat Di Atribusikan Kepada					
Pemilik entitas induk Kepentingan Nonpengendali	2.468.587.889	1.130.537.178	8.934.895.697	6.302.784.683	628.225.000
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Di Atribusikan Kepada					
Pemilik entitas induk Kepentingan Nonpengendali	136.776.342	659.467.693	1.229.624.775	2.438.950.835	728.679.019
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Di Atribusikan Kepada					
Pemilik entitas induk Kepentingan Nonpengendali	2.605.364.231	1.790.004.871	9.647.039.063	8.862.887.835	1.324.311.549
Laba per saham Dasar	4,76	1,25	9,17	6,96	0,69

Catatan

^{*)} tidak diaudit

Rasio-Rasio Penting

Keterangan	31 Mei	31 Desember		
	2023 ^{*)}	2022	2021	2020
Profitabilitas (x)				
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	0,01x	0,04x	0,04x	0,01x
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	0,03x	0,12x	0,14x	0,03x
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Penjualan	0,02x	0,04x	0,04x	0,01x
Laba Bruto terhadap Penjualan	0,20x	0,21x	0,22x	0,18x
Laba (Rugi) Usaha terhadap Penjualan	0,09x	0,11x	0,13x	0,06x
EBITDA terhadap Penjualan	0,12x	0,15x	0,16x	0,09x
Solvabilitas (x)				
Liabilitas terhadap Aset	0,71x	0,66x	0,76x	0,78x
Liabilitas terhadap Ekuitas	2,46x	1,93x	3,13x	3,48x
Rasio DSCR	2,97x	4,91x	3,68x	47,02x
Rasio ICR	2,08x	2,30x	1,88x	1,79x
Likuiditas (x)				
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	1,11x	1,12x	1,09x	0,96x
Kas terhadap Liabilitas Jangka Pendek	0,14x	0,27x	0,20x	0,17x
Pertumbuhan (%)				
Pendapatan	34,60%	10,16%	17,77%	39,71%
Laba Bruto	26,33%	4,97%	44,84%	38,19%
Laba Neto	45,55%	16,28%	544,24%	353,32%
Aset	10,90%	-0,01%	8,08%	10,90%
Liabilitas	2,92%	-13,14%	5,42%	7,71%
Ekuitas	37,02%	41,01%	17,32%	23,64%

Catatan

^{*)} tidak diaudit

Perhitungan EBITDA

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	13.370.500.001	11.888.113.063	2.782.241.179
Beban Keuangan	16.533.000.556	19.580.885.387	9.954.663.631
Depresiasi – Beban Pokok Pendapatan	1.121.494.389	964.112.411	929.726.732
Depresiasi – Beban Pemasaran	5.849.054.459	2.384.393.896	2.241.660.463
Depresiasi – Beban Umum dan Administrasi	1.185.323.735	1.979.199.459	1.956.760.992
Total EBITDA	38.059.373.140	36.796.704.216	17.865.052.997

Perhitungan Rasio DSCR dan ICR

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)			
EBITDA	38.059.373.140	36.796.704.216	17.865.052.997

CPLTD:

Utang bank	5.450.000.000	2.248.745.341	0
Utang pembiayaan konsumen	2.300.000.000	7.750.000.000	379.984.652
EBITDA / (CPLTD)	4,91x	3,68x	47,02x

Interest Coverage Ratio (ICR)

EBITDA	38.059.373.140	36.796.704.216	17.865.052.997
Beban Keuangan	16.533.000.556	19.580.885.387	9.954.663.631
EBITDA / Beban Keuangan	2,30x	1,88x	1,79x

**Rasio yang Dipersyaratkan oleh Bank
Bank Danamon Indonesia Tbk**

Keterangan	31-Des-22	
Current Ratio minimum 1,00x	1,12x	✓
Gearing Ratio maksimum 2,00x	1,93x	✓
DSCR minimum 1,00x	4,91x	✓

Keterangan:

✓ : Memenuhi

X : Belum memenuhi

Dividen Perseroan

Riwayat pembagian dividen Perseroan adalah sebagai berikut :

Tahun	Jumlah Pembayaran	Jumlah Lembar Saham	Dividen per lembar saham
2022	Rp 36.000.000.000,-	720.000.000	Rp50,-

Perseroan membagikan dividen saham pada tahun 2022 berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 161 tanggal 26 Agustus 2022 yang dibuat dihadapan Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H, M.Kn., Notaris di Surabaya, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0061910.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022 serta telah diberitahukan kepada Menkumham pada database Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) di bawah No. AHU-AH.01.03-0285353 tanggal 31 Agustus 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0171015.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022 serta telah diumumkan dalam Tambahan No.38549, Berita Negara Republik Indonesia No. 88, tanggal 4 November 2022, pemegang saham setuju untuk mengkonversi laba ditahan menjadi modal disetor berdasarkan laporan keuangan 31 Desember 2021 sebesar Rp36.000.000.000. Saldo laba Perseroan pada 31 Desember 2021 sebesar Rp36.376.644.654,- dari saldo tersebut dibagikan sebesar Rp36.000.000.000,-.

KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN ANAK

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki penyertaan secara langsung dan tidak langsung pada 2 Perusahaan Anak, sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Tahun Pendirian	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan Perseroan	Tahun Penyertaan Perseroan	Kontribusi Pendapatan	Status Operasional
Entitas Anak Langsung						
PT Cosmic Berkah Mandiri	2019	Aktivitas Perusahaan Holding	51,00%	2019	4,21%*)	Beroperasi

Entitas Anak Tidak Langsung						
PT Aspal Multi Sarana	2008	Perdagangan / Trading	99,00% ¹⁾	2019	4,21%	Beroperasi

Catatan:

*) Konsolidasi dari AMS

1) Kepemilikan tidak langsung melalui PT Cosmic Berkah Mulia Mandiri

FAKTOR RISIKO

Risiko usaha yang dihadapi Perseroan di bawah ini disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja usaha Perseroan, yaitu sebagai berikut:

a. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Kegiatan Usaha Perseroan

Risiko atas Fluktuasi Harga Minyak Dunia

b. Risiko Usaha

1. Risiko Pembayaran
2. Risiko Keterlambatan Bahan Baku
3. Risiko Persaingan Usaha
4. Risiko Kebijakan Pemerintah

c. Risiko Umum

1. Risiko Kondisi Politik Indonesia
2. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum
3. Risiko atas Perubahan Kurs Mata Uang Asing

d. Risiko Terkait Investasi Pada Saham Perseroan

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham;
2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan;
3. Risiko Terkait Kebijakan Dividen.

Keterangan selengkapnya mengenai risiko usaha yang dihadapi Perseroan, terdapat dalam Bab VI dalam Prospektus ini.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini mulai tahun buku 2023 dan seterusnya, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak - banyaknya 30% (tiga puluh persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan, bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik.

I. PENAWARAN UMUM

Sebanyak-banyaknya 550.000.000 (lima ratus lima puluh juta) Saham Baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 31,303% (tiga puluh satu koma tiga nol tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp131 - (seratus tiga puluh satu Rupiah) – Rp140,- (seratus empat puluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak-banyaknya adalah Rp77.000.000.000,- (tujuh puluh tujuh miliar Rupiah). Perseroan dapat melakukan perubahan rentang harga paling lambat 3 (tiga) Hari Kerja sebelum batas waktu konfirmasi ada atau tidak adanya perubahan informasi atau penyampaian informasi mengenai jumlah dan Harga Penawaran Efek, penjaminan Emisi Efek sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal mengenai tata cara pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum.

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS.

Penawaran Umum ini akan dilaksanakan melalui e-IPO sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 41/2020 yang mencakup Penawaran Awal, Penawaran Efek, penjabatan Efek, dan penyelesaian pemesanan atas Efek yang ditawarkan.



PT BERKAH MULIA MANDIRI TBK
(“Perseroan”)

Kegiatan Usaha Utama

Perseroan bergerak dalam bidang perdagangan bitumen dan pengelola terminal bitumen

Berkedudukan di Surabaya

Kantor Pusat

Jl. Margomulyo Industri I Blok C 10 Komplek Suri Mulia, Tambak
Sarioso, Asemrowo, Surabaya 60184
Telepon: +62 31 7497990
Website: www.berkahmuliamandiri.co.id
Email: corporate.secretary@berkahmuliamandiri.co.id

Kantor Pemasaran

Jl. DI Panjaitan Kav 48, Rukan Kirana Cawang C-5, Jakarta
Timur 13340, Indonesia

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO FLUKTUASI HARGA MINYAK DUNIA. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS INI.

MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK MENJADI KURANG LIKUID.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Saham Luar Biasa PT Berkah Mulia Mandiri No. 131 tanggal 21 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H, M.Kn., Notaris di Kota Jakarta

Selatan dan telah mendapatkan persetujuan Menkumham sesuai dengan Keputusannya No. AHU-0017625.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 21 Maret 2023 serta didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) di bawah No. AHU-AH.01.03-0043343 tanggal 21 Maret 2023 (“**Akta No. 131/2023**”) adalah sebagai berikut:

MODAL SAHAM
Terdiri Dari Saham Biasa Atas Nama

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	4.000.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Mega Rahardja Investama	1.078.951.102	53.947.555.100	89,391
Megawatie Cahyani	117.010.000	5.850.500.000	9,694
Lasmono Imam Rahardjo	11.010.000	550.500.000	0,912
Dave Natakusuma	28.898	1.444.900	0,002
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.207.000.000	60.350.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	2.793.000.000	139.650.000.000	

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nominal Rp50,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Sesudah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	4.000.000.000	200.000.000.000		4.000.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Mega Rahardja Investama	1.078.951.102	53.947.555.100	89,391	1.078.951.102	53.947.555.100	61,409
Megawatie Cahyani	117.010.000	5.850.500.000	9,694	117.010.000	5.850.500.000	6,660
Lasmono Imam Rahardjo	11.010.000	550.500.000	0,912	11.010.000	550.500.000	0,627
Dave Natakusuma	28.898	1.444.900	0,002	28.898	1.444.900	0,002
Masyarakat:						
- Saham	-	-	-	550.000.000	27.500.000.000	31,303
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	1.207.000.000	60.350.000.000	100,00	1.757.000.000	87.850.000.000	100,00
Jumlah saham dalam Portepel	2.793.000.000	139.650.000.000		2.243.000.000	112.150.000.000	

PENERBITAN WARAN SERI I

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan secara bersamaan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 137.500.000 (seratus tiga puluh tujuh juta lima ratus ribu) Waran Seri I. Waran Seri I ini diberikan secara cuma-cuma kepada para pemegang Saham Baru Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan dengan perbandingan 4 (empat) Saham Baru mendapatkan 1 (satu) Waran Seri I. Waran Seri I tersebut diterbitkan berdasarkan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan No. 138 tanggal 23 Maret 2023, Addendum I Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan No. 153 tanggal 24 Mei 2023 dan Addendum II Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan No. 209 tanggal 19 Juni 2023 yang kesemuanya dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H, M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan setiap 1 (satu) Waran Seri I yang dimiliki menjadi 1 (satu) Saham Baru Perseroan dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah), yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel dengan Harga *Exercise* Rp●,- (●Rupiah) per Waran Seri I yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan atau lebih sejak Waran Seri I diterbitkan, yang berlaku mulai tanggal 8 Februari 2024 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2024. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak atas dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran

Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang.

Persentase Waran Seri I terhadap keseluruhan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada saat Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan adalah sebanyak 11,392% (sebelas koma tiga sembilan dua persen).

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham telah dilaksanakan seluruhnya menjadi Saham Baru dalam Perseroan maka pemegang saham yang tidak melaksanakan Waran Seri I akan terdilusi maksimal 7,258% (tujuh koma dua lima delapan persen), maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nominal Rp50,- per saham					
	Sesudah Penawaran Umum			Sesudah Penawaran Umum dan Pelaksanaan Waran		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	4.000.000.000	200.000.000.000		4.000.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Mega Rahardja Investama	1.078.951.102	53.947.555.100	61,409	1.078.951.102	53.947.555.100	56,952
Megawatie Cahyani	117.010.000	5.850.500.000	6,660	117.010.000	5.850.500.000	6,176
Lasmono Imam Rahardjo	11.010.000	550.500.000	0,627	11.010.000	550.500.000	0,581
Dave Natakusuma	28.898	1.444.900	0,002	28.898	1.444.900	0,002
Masyarakat:						
- Saham	550.000.000	27.500.000.000	31,303	550.000.000	27.500.000.000	29,031
- Waran				137.500.000	6.875.000.000	7,258
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	1.757.000.000	87.850.000.000	100,00	1.894.500.000	94.725.000.000	100,00
Jumlah saham dalam Portepel	2.243.000.000	112.150.000.000		2.105.500.000	105.275.000.000	

Keterangan Tentang Waran Seri I

a. Rasio Waran Seri I

Setiap pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Penjatahan Penawaran Umum yang dilakukan oleh Penjamin Emisi Efek dengan jumlah sebanyak-banyaknya 550.000.000 (lima ratus lima puluh juta) saham berhak untuk mendapatkan Waran Seri I dengan jumlah sebanyak-banyaknya 137.500.000 (seratus tiga puluh tujuh juta lima ratus ribu) Waran Seri I yang menyertai penerbitan Saham Baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek pada Tanggal Penjatahan. Sehingga setiap pemegang 4 (empat) Saham Baru berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I di mana setiap 1 (satu) waran memberikan hak kepada pemegang untuk membeli 1 (satu) Saham Baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel.

b. Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I

Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I untuk memesan saham Perseroan adalah 6 (enam) bulan atau lebih sejak tanggal penerbitan Waran Seri I, yang berlaku mulai tanggal 8 Februari 2024 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2024. Pemegang Waran Seri I memiliki hak untuk menukarkan sebagian atau seluruh warannya menjadi Saham Baru. Jika harga pasar saham Perseroan menjadi lebih rendah dari harga pelaksanaannya, pemegang waran berhak untuk tidak menukarkan warannya menjadi Saham Baru karena secara teoritis, Waran Seri I yang diterbitkan Perseroan menjadi tidak bernilai. Sesudah melampaui masa berlaku pelaksanaan, setiap Waran Seri I yang belum dilaksanakan menjadi tidak bernilai dan tidak berlaku untuk keperluan apapun dan Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban untuk menerbitkan Saham Baru, serta pemegang Waran Seri I tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun dari Perseroan.

c. Hak Atas Waran Seri I

- 1) Setiap pemegang saham yang memiliki 4 (empat) Saham Baru hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham melekat 1 (satu) Waran Seri I secara cuma-cuma.
- 2) Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, tidak mempunyai hak atas saham bonus yang berasal dari agio dan saham dividen yang berasal dari Kapitalisasi laba dengan demikian juga tidak mempunyai hak memesan efek terlebih dahulu yang akan dikeluarkan Perseroan dikemudian hari sepanjang Waran Seri I yang dimilikinya belum dilaksanakan.

d. Harga Pelaksanaan Waran Seri I

Setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri I yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran Seri I berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru Perseroan dengan cara melakukan pelaksanaan Waran Seri I pada Hari Kerja selama Masa Berlaku Pelaksanaan dengan membayar Harga Pelaksanaan sebesar Rp●,- (●Rupiah), atau harga pelaksanaan baru apabila terjadi penyesuaian.

e. Penyesuaian Waran Seri I

Berdasarkan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, jumlah Waran Seri I tidak akan mengalami penyesuaian kecuali dalam hal terjadi sebagai berikut di bawah ini:

Perubahan nilai nominal saham Perseroan akibat penggabungan, atau pemecahan nilai nominal (stock split)

$$\text{Harga pelaksanaan baru} = \frac{\text{Harga nominal baru setiap saham}}{\text{Harga nominal lama setiap saham}} \times A$$

$$\text{Jumlah Waran Seri I baru} = \frac{\text{Harga nominal lama setiap saham}}{\text{Harga nominal baru setiap saham}} \times B$$

A = harga pelaksanaan Waran Seri I yang lama

B = jumlah awal Waran Seri I yang beredar

Penyesuaian tersebut mulai berlaku pada saat dimulai perdagangan di Bursa Efek dengan nilai nominal yang baru yang diumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran luas.

Penyesuaian harga Waran Seri I tersebut di atas tidak untuk penyesuaian jumlah waran dan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, khususnya bahwa Harga Pelaksanaan Waran Seri I tidak boleh kurang dari harga teoritis saham.

f. Status Saham Hasil Pelaksanaan

- Saham Hasil Pelaksanaan yang dikeluarkan dari portepel Perseroan atas Pelaksanaan Waran Seri I diperlakukan sebagai saham yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan yang mempunyai hak yang sama seperti pemegang saham Perseroan lainnya sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perseroan.
- Pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan dalam daftar pemegang Saham dilakukan pada Tanggal Pelaksanaan.

PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK

Bersamaan dengan pencatatan Saham Baru sebanyak-banyaknya 550.000.000 (lima ratus lima puluh juta) saham biasa atas nama yang berasal dari portepel Perseroan atau sebanyak-banyaknya 31,303% (tiga puluh satu koma tiga nol tiga persen) dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 1.207.000.000 (satu miliar dua ratus tujuh juta) saham. Saham-saham tersebut adalah milik:

1. PT Mega Rahardja Investama sebesar 1.078.951.102 lembar saham;
2. Megawatie Cahyani sebesar 117.010.000 lembar saham;
3. Lasmono Imam Rahardjo sebesar 11.010.000 lembar saham; dan
4. Dave Natakusuma sebesar 28.898 lembar saham.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.757.000.000 (satu miliar tujuh ratus lima puluh tujuh juta) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik.

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan, Perseroan telah mendapatkan persetujuan tertulis dari para krediturnya yaitu:

1. PT Bank Maspion Indonesia Tbk sesuai dengan surat PT Bank Maspion Indonesia Tbk No. 015/LS-SK/IV/2022 tanggal 21 April 2022 Perihal: Persetujuan Tindakan Korporasi Perseroan *juncto* Surat PT Bank Maspion Tbk No. 004/LS-SK/III/2023 tanggal 17 Maret 2023 perihal Persetujuan Ratifikasi dan Persetujuan Atas Beberapa Tindakan Korporasi PT Berkah Mulia Mandiri.
2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sesuai dengan surat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. B.1370.e-RO-SUB/COP/05/2023 tanggal 16 Mei 2023 Perihal: Tanggapan atas Permohonan Ijin Pengesampingan dan/atau Penyesuaian Syarat-syarat Umum Perjanjian Pinjaman dan Kredit PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dengan PT Berkah Mulia Mandiri.

Tidak terdapat pembatasan atas pencatatan saham Perseroan seperti yang dimaksud oleh Peraturan OJK No. 8/2017.

Saham-saham yang ditawarkan ini direncanakan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat PT Bursa Efek Indonesia No. S-04719/BEI.PP1/06-2023 tanggal 14 Juni 2023 Perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Berkah Mulia Mandiri Tbk

Pembatasan Atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 25/2017, untuk setiap perolehan saham yang dilakukan pada harga yang lebih rendah dari Harga Penawaran dan terjadi dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dilarang untuk dialihkan sebagian atau seluruh kepemilikannya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

Berdasarkan Akta No. 150 tanggal 27 Desember 2022 terdapat penambahan modal sebanyak Rp5.300.000.000,- (lima miliar tiga ratus juta Rupiah) yang berasal dari setoran modal yang dilakukan oleh Ibu Megawatie Cahyani. Maka berdasarkan hal tersebut, Ibu Megawatie Cahyani menyatakan bahwa dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, Megawatie Cahyani selaku Pemegang Saham tidak akan mengalihkan seluruh saham yang dimilikinya di Perseroan, sebagaimana dituangkan dalam Surat Pernyataan:

- Megawatie Cahyani tanggal 24 Maret 2023

Selanjutnya, Pemegang saham Perseroan lainnya menyatakan bahwa dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, Para Pemegang Saham tidak akan mengalihkan seluruh saham yang dimilikinya di Perseroan secara sukarela, sebagaimana dituangkan dalam Surat Pernyataan yang dibuat oleh:

- PT Mega Rahardja Investama tanggal 24 Maret 2023;
- Lasmono Imam Rahardjo tanggal 24 Maret 2023; dan
- Dave Natakusuma tanggal 24 Maret 2023.

Selain itu, berdasarkan Surat Pernyataan Pengendali Perseroan tanggal 24 Maret 2023 pemegang saham pengendali Perseroan yaitu Megawatie Cahyani menyatakan bahwa tidak akan mengalihkan pengendalian pada Perseroan sampai dengan sekurang-kurangnya 12 bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan menjadi Efektif.

PERSEROAN TIDAK BERENCANA UNTUK MENGELUARKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM LAIN ATAU EFEK LAIN YANG DAPAT DIKONVERSI MENJADI SAHAM DALAM WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH PERNYATAAN PENDAFTARAN PERSEROAN DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA INI MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF SELAIN SAHAM BARU DARI HASIL KONVERSI WARAN SERI I.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya Emisi efek, akan digunakan untuk:

1. Sekitar Rp9.105.688.300 (sembilan miliar seratus lima juta enam ratus delapan puluh delapan ribu tiga ratus Rupiah) akan digunakan untuk belanja modal Perseroan yang tergolong dalam *Capital Expenditure* (CAPEX) yaitu sebagai pelunasan sebidang tanah sesuai sertifikat Hak Guna Bangunan No. 41 atas nama Lasmono Imam Rahardjo berserta bangunan di atasnya dengan total nilai jual beli atas tanah dan bangunan adalah sebesar Rp24.000.000.000,- (dua puluh empat miliar Rupiah) dimana Perseroan telah membayarkan uang muka sebesar Rp14.894.311.700,- (empat belas miliar delapan ratus sembilan puluh empat juta tiga ratus sebelas ribu tujuh ratus Rupiah). Tanah dan bangunan tersebut berada di Jl. Margomulyo Industri I Blok C No.10 Komplek Suri Mulia, Tambak Sarioso, Asemrowo, Surabaya dengan luas tanah sebesar 3.200 m², dan dibeli dari pihak berafiliasi yaitu Lasmono Imam Rahardjo dimana merupakan Pemegang Saham dan Direktur Utama Perseroan. Saat ini tanah dan bangunan tersebut dijaminkan pada Bank Maspion dan Perseroan telah memperoleh Persetujuan dari Bank Maspion untuk melakukan transaksi ini berdasarkan Surat PT Bank Maspion Tbk No. 004/LS-SK/III/2023 tanggal 17 Maret 2023 perihal Persetujuan Ratifikasi dan Persetujuan Atas Beberapa Tindakan Korporasi PT Berkah Mulia Mandiri. Transaksi ini berdasarkan Perjanjian Perikatan Jual Beli No. 02/PPJB/BMM/II/2022 tanggal 3 Januari 2022 dan Penegasan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah dan Bangunan N.98/PPJB/BMM/III/2022 tanggal 24 Maret 2023 yang dibuat antara Perseroan dengan Lasmono Imam Rahardjo dengan tujuan transaksi adalah untuk kepastian tempat bagi kantor pusat dan gudang Perseroan dimana saat ini Perseroan menyewa tempat tersebut. Transaksi ini akan dilakukan dalam waktu paling lambat 3 (tiga) bulan sejak dana IPO diterima.
2. Sisanya akan digunakan untuk keperluan modal kerja yang tergolong dalam *Operating Expenditure* (OPEX) seperti biaya operasional, pembelian bahan baku pendukung, biaya logistik, pembayaran upah maupun tunjangan tenaga kerja, dan biaya pemasaran produk Perseroan.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, jika dilaksanakan oleh pemegang waran maka seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan seperti biaya operasional, pemasaran dan pembelian prasarana penunjang proyek.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015, Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember kepada OJK dan akan mempertanggungjawabkannya kepada para pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.

Apabila Perseroan bermaksud mengubah penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini dari rencana semula sebagaimana tercantum dalam Prospektus, maka rencana tersebut harus dilaporkan terlebih dahulu kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya dan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham Perseroan dalam RUPS Perseroan.

Rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum yang digunakan sebagai belanja modal untuk pelunasan atas pembelian sebidang tanah sesuai sertifikat Hak Guna Bangunan No. 41 atas nama Lasmono Imam Rahardjo merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/2020 karena dilakukan oleh dan antara Perseroan dengan Lasmono Imam Rahardjo yang merupakan Direktur Utama sekaligus pemegang saham Perseroan. Sehingga Perseroan wajib memperhatikan ketentuan Pasal 4 ayat (1) Peraturan OJK No. 42/2020, antara lain: (a) menggunakan Penilai untuk menentukan nilai wajar dari objek Transaksi Afiliasi dan/atau kewajaran transaksi dimaksud; (b) mengumumkan keterbukaan informasi atas setiap Transaksi Afiliasi kepada masyarakat; (c) menyampaikan keterbukaan informasi dan dokumen pendukungnya kepada OJK; dan (d) terlebih dahulu memperoleh persetujuan Pemegang Saham Independen dalam RUPS dengan memperhatikan Pasal 4 ayat (1) huruf d Peraturan OJK No. 42/2020. Adapun jika Transaksi Afiliasi tersebut merupakan Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/2020, maka Perseroan wajib memperhatikan ketentuan Pasal 11 ayat (1) Peraturan OJK No. 42/2020.

Dalam hal rencana penggunaan dana tersebut merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 17/2020, maka Perseroan wajib memperhatikan ketentuan Pasal 6 ayat (1) Peraturan OJK No. 17/2020, antara lain: (a) menggunakan Penilai untuk menentukan nilai wajar dari objek Transaksi Material dan/atau kewajiban transaksi dimaksud; (b) mengumumkan keterbukaan informasi atas setiap Transaksi Material kepada masyarakat; (c) menyampaikan keterbukaan informasi dan dokumen pendukungnya kepada OJK; (d) terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS dalam hal Transaksi Material lebih dari 50% ekuitas Perseroan atau laporan Penilai menyatakan bahwa Transaksi material yang akan dilakukan tidak wajar; dan (e) melaporkan hasil pelaksanaan Transaksi Material pada laporan tahunan.

Lebih lanjut, dalam hal rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum dan dana hasil Penerbitan Waran Seri I yang akan digunakan untuk keperluan modal kerja merupakan Transaksi Afiliasi, maka berdasarkan ketentuan Pasal 8 ayat (1) Peraturan OJK No. 42/2020, Perseroan tidak wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud Pasal 4 ayat (1) Peraturan OJK No. 42/2020, karena merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan. Perseroan hanya diwajibkan memiliki prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa Transaksi Afiliasi dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan menyimpan dokumen terkait pelaksanaan prosedur tersebut dalam jangka waktu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengungkapkannya dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 9 Peraturan OJK No. 42/2020.

Dalam hal rencana penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum dan penerbitan Waran Seri I yang akan digunakan Perseroan sebagai modal kerja merupakan Transaksi Material sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 17/2020, maka Perseroan berdasarkan Pasal 13 ayat (1) Peraturan OJK No. 17/2020, tidak wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) Peraturan OJK No. 17/2020 karena merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan dan Perseroan wajib untuk mengungkapkan transaksi tersebut dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 13 ayat (1) Peraturan OJK No. 17/2020.

Dalam hal jumlah dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan berbagai alternatif pembiayaan antara lain berasal dari pihak ketiga lainnya.

Jika terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang belum terpakai atau sisa, Perseroan akan melakukan penempatan pada instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/2017, total biaya yang dikeluarkan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum ini adalah sebesar • % dari total nilai Penawaran Umum, yang meliputi:

- Biaya jasa yang meliputi jasa penjaminan (*underwriting fee*) sebesar •%; jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar •%; jasa penjualan (*selling fee*) sebesar •%.
- Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal yaitu biaya jasa Biro Administrasi Efek sebesar •%.
- Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal, yang terdiri dari biasa jasa Akuntan Publik sebesar •%, jasa Konsultan Hukum sebesar •% dan jasa Notaris sebesar •%.
- Biaya lain-lain seperti biaya percetakan Prospektus, pemasangan iklan di koran, penyelenggaraan *Public Expose*, biaya pendaftaran di OJK, biaya pendaftaran efek di KSEI, biaya pencatatan saham di BEI sebesar •%.

PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PELAKSANAAN PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM AKAN MEMENUHI SELURUH KETENTUAN PERATURAN PASAR MODAL YANG BERLAKU.

III. PERNYATAAN UTANG

Sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan rekan dengan opini tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Christiadi Tjahnadi (Ijin Akuntan Publik No. AP-1164) tanggal 14 Juli 2023 dengan paragraf lain mengenai tujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perseroan mempunyai kewajiban sebesar Rp164.029.694.301,- yang terdiri dari:

(dalam Rupiah)	
Keterangan	31 Desember 2022
LIABILITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang Usaha Pihak Ketiga	15.852.000.248
Beban Akruai	255.547.921
Utang Pajak	1.854.240.715
Uang Muka Penjualan	9.971.282.001
Utang Bank Jangka Pendek	82.748.389.709
Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun:	
- Utang Pembiayaan Konsumen	2.300.000.000
- Utang Bank	5.450.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	118.431.460.594
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Utang Lain-Lain Pihak Ketiga	10.000.000.000
Liabilitas Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun:	
- Utang Pembiayaan Konsumen	2.062.443.188
- Utang Bank	31.533.333.333
Liabilitas Imbalan Kerja	2.002.457.186
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	45.598.233.707
JUMLAH LIABILITAS	164.029.694.301

Perincian lebih lanjut mengenai liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Utang Usaha – Pihak Ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mempunyai utang usaha pihak ketiga sebesar Rp15.852.000.248,-.

(dalam Rupiah)	
Keterangan	31 Desember 2022
PT Ovs Mega Inter	6.670.861.849
CV Aspindo Mutuall	2.960.110.309
PT Asphalt Bangun Sarana	1.863.000.000
PT Shoreki Specialty Asphalt	808.960.000
PT Motul Indonesia Energy	678.087.667
PT Maspion Industrial Estate	623.123.280
CV Trans Lintasindo	418.729.000
PT Bumi Indo Graha	589.446.862

Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200.000.000)	1.239.681.281
Jumlah	15.852.000.248

2. Beban Akrua

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mempunyai beban akrual sebesar Rp255.547.921,-
(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022
Operasional	221.640.768
Asuransi (BPJS)	33.907.153
Jumlah	255.547.921

3. Utang Pajak

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mempunyai utang pajak sebesar Rp1.854.240.715,-
(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022
Perusahaan	
Pajak Penghasilan	
Pasal 4(2)	36.667.397
Pasal 21	9.010.873
Pasal 23	12.587.603
Pasal 25	19.397.843
Pasal 29 untuk tahun 2022	932.021.971
Pajak Pertambahan Nilai	804.185.390
Sub Total	1.813.871.077
Entitas Anak	
Pajak Penghasilan	
Pasal 4(2)	425.838
Pasal 23	39.943.800
Sub Total	40.369.638
Jumlah	1.854.240.715

4. Uang Muka Penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mempunyai uang muka penjualan sebesar Rp9.971.282.001,-.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022
PT Win Wahana Cipta Marga	4.328.324.324
PT Karya Anuntolufu	2.828.612.613
PT Jaya Bersama Makmur	898.648.648
PT Nugroho Lestari	889.310.810
PT Makasar Indah Graha Sarana	563.063.063
PT Tunggal Maju Jaya	149.064.000
PT Surya Baru Cemerlang	96.756.250
PT Kurnia Mulia Mandiri	76.123.000

Lain-lain (Masing-Masing dibawah Rp20.000.000)	141.379.293
Jumlah	9.971.282.001

5. Utang Bank Jangka Pendek

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mempunyai utang bank jangka pendek sebesar Rp82.748.389.709,-.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	64.850.788.082
PT Bank Maspion	17.897.601.627
Jumlah	82.748.389.709

Perseroan

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian pinjaman No. 69 tanggal 13 Agustus 2010 yang dibuat di hadapan Yohanes Wilion, S.E., M. Kn., Notaris di Jakarta sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. PPTPK/168/2022 tanggal 15 Juni 2022 yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup dengan uraian sebagai berikut:

Fasilitas kredit

1. Fasilitas Omnibus sebesar Rp65.000.000.000, yang terdiri dari:
 - Fasilitas Sight/Usanse LC/ SKBDN maksimal sebesar Rp65.000.000.000
 - Fasilitas LC UPAS maksimal Rp65.000.000.000
 - Fasilitas Open Account Financing Buyer maksimal Rp35.000.000.000
2. Fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan perhitungan risiko Pre Settlement Exposure (PSE) / Settlement Exposure (SE) sebesar \$AS 400.000
 - Jangka Waktu : 30 April 2022 - 31 Maret 2023
 - Suku Bunga : 8,75% per tahun
 - Provisi : 0,25% per tahun

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan:

- a) Margin deposit same currency (*Automatic Roll Over* pokok + Bunga) sebesar 20% untuk pembukaan LC/SKBDN, OAF Buyer.
- b) Persediaan barang dagangan (*inventory*) yang telah diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp23.128.750.000,- berdasarkan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10-24057-AH.05.01TH.2010/STD tanggal 3 Desember 2010;
- c) Jaminan Fidusia Piutang Dagang dengan nilai penjaminan sebesar Rp28.000.000.000,- berdasarkan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10-24058-AH.05.01TH.2010/STD tanggal 3 Desember 2010
- d) *Personel Guarantee* (Jaminan Perorangan) dari Lasmono Imam Rahardjo, dan Megawatie Cahyani.
- e) Time Deposit *same currency automatic roll over* pokok + bunga sebesar Rp1.200.000.000,- atau 40% dari plafond, terdaftar atas nama Perseroan atau pemegang saham atau pengurus. Adapun jaminan tersebut untuk menjamin pelunasan utang Debitur dalam bentuk fasilitas Bank Garansi Line

Perseroan harus mematuhi pembatasan keuangan, antara lain:

- *Current Ratio* minimum 1.00x
- *Gearing Ratio* maksimum 2.00x

- DSCR minimum 1.00x
- Apabila terjadi defisit keuangan harus diselesaikan oleh pemegang saham, bisa melalui tambahan modal/subordinate pemegang saham

Perseroan telah memenuhi batasan-batasan dari seluruh fasilitas pinjaman pada masing-masing periode laporan keuangan.

Catatan:

Perseroan telah melunasi utang pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk berdasarkan surat dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 354/Lunas/IV/2023 tanggal 13 April 2023 Perihal Keterangan Lunas Fasilitas Kredit.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk.

Berdasarkan Perjanjian pinjaman No. XXXII/0166A/AKISBY/04/2021 tanggal 7 April 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang digunakan untuk tambahan modal kerja dibidang usaha distributor aspal yaitu sebagai berikut:

Pinjaman Rekening Koran ('PRK')

Plafond Kredit	:	Rp20.000.000.000
Jangka Waktu	:	12 bulan
Suku Bunga	:	10% per tahun
Provisi	:	0,1% per tahun

Fasilitas LC/TRISKBDN/DL

Plafond Kredit	:	Rp40.000.000.000
Jangka Waktu	:	12 bulan
Suku Bunga	:	9,75% per tahun
Provisi	:	0,1% per tahun

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan fasilitas utang jangka panjang

Berdasarkan Perjanjian pinjaman No. XXXII/0166A/AKISBY/04/2021 tanggal 7 April 2021 dengan addendum No. 039/PRK/LS/IV/2022 tanggal 14 April 2022, Perusahaan memperoleh perpanjangan atas jangka waktu perjanjian kredit sebagai berikut:

Pinjaman Rekening Koran ('PRK')

Plafond Kredit	:	Rp20.000.000.000
Jangka Waktu	:	12 bulan
Suku Bunga	:	9,25% per tahun
Provisi	:	0,1% per tahun

Berdasarkan Perjanjian pinjaman No. XXXII/0166A/AKISBY/04/2021 tanggal 7 April 2021 dengan addendum No. 040/LC-TR-SKBDN-DL/LS/IV/2022 tanggal 14 April 2022, Perusahaan memperoleh perpanjangan atas fasilitas kredit sebagai berikut:

Fasilitas LC/TRISKBDN/DL

Plafond Kredit	:	Rp40.000.000.000
Jangka Waktu	:	12 bulan
Suku Bunga	:	9% per tahun
Provisi	:	0,1% per tahun

Berdasarkan Perjanjian pinjaman No. XXXII/0166A/AKISBY/04/2021 tanggal 7 April 2021 dengan addendum No. XXXIII/0353/AK/SBY/08/2022 tanggal 8 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh persetujuan permohonan pelunasan sebagian fasilitas kredit, dengan fasilitas dan jangka waktu perjanjian kredit terbaru adalah sebagai berikut:

Pinjaman Rekening Koran ('PRK')

Plafond Kredit	: Rp20.000.000.000
Jangka Waktu	: 14 April 2023
Suku Bunga	: 9,25% per tahun

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan fasilitas utang jangka panjang

Catatan:

Perseroan telah memperoleh waiver dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk sesuai dengan surat PT Bank Maspion Indonesia Tbk No. XXXIII/0353/AK/SBY/08/2022 tanggal 8 Agustus 2022 juncto Surat PT Bank Maspion Tbk No. 004/LS-SK/III/2023 tanggal 17 Maret 2023 Perihal Persetujuan Ratifikasi dan Persetujuan Atas Beberapa Tindakan Korporasi PT Berkah Mulia Mandiri.

6. Utang Pembiayaan Konsumen

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mempunyai utang pembiayaan konsumen sebesar Rp4.362.443.188,-.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022
Utang Angsuran	4.612.731.678
Dikurangi Bagian Bunga	(250.288.490)
Nilai Kini Pembayaran Minimum	4.362.443.188
Dikurangi Bagian Lancar	2.300.000.000
Bagian Jangka Panjang	2.062.443.188

7 Utang Bank Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mempunyai utang bank jangka panjang sebesar Rp36.983.333.333,-.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022
PT Bank Maspion	36.983.333.333
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(5.450.000.000)
Bagian Jangka Panjang	31.533.333.333

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian pinjaman No. XXXII/0166A/AKISBY/04/2021 tanggal 7 April 2021 dengan addendum No. 040/LC-TR-SKBDN-DL/LS/IV/2022 tanggal 14 April 2022, Perusahaan memperoleh perpanjangan atas fasilitas kredit sebagai berikut:

Kredit Investasi yang Diangsur secara Sliding ("KIS")

Plafond Kredit	: Rp43.000.000.000
Jangka Waktu	: 120 bulan
Suku Bunga	: 9,75% per tahun
Provisi	: 0,1% per tahun

Fixed Loan yang Diangsur secara Sliding ("FLS")

Plafond Kredit	: Rp6.900.000.000
Jangka Waktu	: 24 bulan
Suku Bunga	: 9,75% per tahun
Provisi	: 0,1% per tahun

Berdasarkan Perjanjian pinjaman No. XXXII/0166A/AKISBY/04/2021 tanggal 7 April 2021 dengan addendum No. XXXIII/0353/AK/SBY/08/2022 tanggal 8 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh

persetujuan permohonan pelunasan sebagian fasilitas kredit, dengan fasilitas dan jangka waktu perjanjian kredit terbaru adalah sebagai berikut:

Kredit Investasi yang Diangsur secara Sliding ("KIS")

Plafond Kredit	:	Rp43.000.000.000
Jangka Waktu	:	14 April 2023
Suku Bunga	:	9% per tahun

Fixed Loan yang Diangsur secara Sliding ("FLS")

Plafond Kredit	:	Rp6.900.000.000
Jangka Waktu	:	14 April 2023
Suku Bunga	:	9% per tahun

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan:

1. Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 41/Kelurahan Tambak Sarioso seluas 3.200 m² atas nama Lasmono Imam Rahardjo (Pemilik Jaminan) yang terletak di Jalan Margomulyo Industri I, Kelurahan Tambak Sarioso, Kecamatan Asem Rowo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur yang telah dibebani Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp18.300.000.000,- sebagaimana termaktub dalam Sertipikat Hak Tanggungan No. 01675/2021;
2. Sertipikat Hak Milik No. 22/Kelurahan Sonokwijenan seluas 1.129 m² atas nama Megawatie Cahyani yang terletak di Jalan Mayjen Sungkono Gg. Pipa No. 25, Kelurahan Sonokwijenan, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur;
3. Sertipikat Hak Milik No. 36/Kelurahan Sonokwijenan seluas 495 m² atas nama Megawatie Cahyani yang terletak di Jalan Mayjen Sungkono Gg. Pipa Kotak E-1, Kelurahan Sonokwijenan, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur;
4. Sertipikat Hak Milik No. 37/Kelurahan Sonokwijenan seluas 29 m² atas nama Megawatie Cahyani yang terletak di Jalan Mayjen Sungkono Gg. Pipa Kavling 371-16, Kelurahan Sonokwijenan, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur;
5. Sertipikat Hak Milik No. 39/Kelurahan Sonokwijenan seluas 1.162 m² atas nama Megawatie Cahyani yang terletak di Jalan Mayjen Sungkono Gg. Pipa kavling 371-16, Kelurahan Sonokwijenan, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur;
6. Sertipikat Hak Milik No. 1619/Kelurahan Sonokwijenan seluas 139 m² atas nama Megawatie Cahyani yang terletak di Jalan Sonokwijenan Gang Pipa, Kelurahan Sonokwijenan, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur;
Yang seluruhnya telah dibebani Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp131.000.000.000,- sebagaimana termaktub dalam Sertipikat Hak Tanggungan No. 01908/2021;
7. Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 2446/Kelurahan Pradah Kalikendal seluas 110 m² atas nama Megawatie Cahyani yang terletak di Jalan Raya Darmo Permai (Kav. A-16), Kelurahan Pradah Kalikendal, Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur yang telah dibebani Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.000.000.000,- sebagaimana termaktub dalam Sertipikat Hak Tanggungan No. 01402/2021;
8. Sertipikat Hak Milik No. 830/Kelurahan Peneleh seluas 85 m² atas nama Megawatie Cahyani yang terletak di Jalan Undaan Kulon 127, Kelurahan Peneleh, Kecamatan Genteng, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur yang telah dibebani Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp1.500.000.000,- sebagaimana termaktub dalam Sertipikat Hak Tanggungan No. 01444/2021;
9. Sertipikat Hak Milik No. 44/Kelurahan Sonokwijenan seluas 525 m² atas nama Megawatie Cahyani yang terletak di Jalan Mayjen Sungkono Gg. Pipa No. 25, Kelurahan Sonokwijenan, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur;
10. Sertipikat Hak Milik No. 45/Kelurahan Sonokwijenan seluas 467 m² atas nama Megawatie Cahyani yang terletak di Jalan Mayjen Sungkono Gg. Pipa No. 25, Kelurahan Sonokwijenan, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur;

Yang keduanya telah dibebani Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp880.000.000,- sebagaimana termaktub dalam Sertipikat Hak Tanggungan No. 01379/2021;

11. Sertipikat Hak Milik No. 54/Kelurahan Sonokwijenan seluas 977 m² atas nama Megawatie Cahyani yang terletak di Jalan Mayjen Sungkono Gg. Pipa, Kelurahan Sonokwijenan, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur yang telah dibebani Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp5.100.000.000,- sebagaimana termaktub dalam Sertipikat Hak Tanggungan No. 04392/2021.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mematuhi pembatasan keuangan dan nonkeuangan, antara lain:

- Debitur wajib mengaktifkan transaksi penjualan (*local* dan *ekspor*) melalui PT Bank Maspion Indonesia Tbk dalam 3 bulan kedepan (*proportional basis*).
- Menyerahkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit tahun 2021 paling lambat diserahkan pada bulan Juni 2021, pada saat pengikatan kredit debitur wajib melampirkan *cover note* yang menyatakan bahwa laporan keuangan audited 2021 sedang dalam proses.

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan dari seluruh fasilitas pinjaman pada masing-masing periode laporan keuangan.

Catatan:

- Perseroan telah melunasi Fasilitas Kredit Fixed Loan yang Diangsur secara Sliding ("FLS") berdasarkan surat PT bank Maspion Indonesia Tbk No. XXXIV/0148/AK/SBY/IV/2023 perihal Pelunasan Fasilitas Kredit.
- Perseroan telah memperoleh waiver dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk sesuai dengan surat PT Bank Maspion Indonesia Tbk No. 015/LS-SK/IV/2022 tanggal 21 April 2022 Perihal: Persetujuan Tindakan Korporasi Perseroan juncto Surat PT Bank Maspion Tbk No. 004/LS-SK/III/2023 tanggal 17 Maret 2023 Perihal Persetujuan Ratifikasi dan Persetujuan Atas Beberapa Tindakan Korporasi PT Berkah Mulia Mandiri.

8 Utang lain-lain – Pihak Ketiga

		(dalam Rupiah)
Keterangan		31 Desember 2022
Pihak ketiga		
Doddy Suryawan		5.000.000.000
Daniel Tirtodjojo		5.000.000.000
Jumlah		10.000.000.000

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 05/BMM-LOAN/I/2022 tanggal 3 Januari 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari Doddy Suryawan sebesar Rp 5.000.000.000 untuk pengembangan dan perluasan usaha. Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 8,97% per tahun dan dapat dibayar selambat-lambatnya 3 (tiga) tahun.

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 06/BMM-LOAN/I/2022 tanggal 3 Januari 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari Daniel Tirtodjojo sebesar Rp 5.000.000.000 untuk pengembangan dan perluasan usaha. Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 8,97% per tahun dan dapat dibayar selambat-lambatnya 3 (tiga) tahun.

Tidak terdapat komitmen dan kontijensi yang dimiliki oleh perseroan.

9 Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Independen, Steven & Mourits. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit".

(dalam Rupiah)	
Keterangan	31 Desember 2022
Saldo awal	1.240.552.418
Biaya Jasa Kini	251.240.069
Biaya Bunga	62.757.851
Biaya Jasa Lalu	(37.875.000)
Keuntungan atas Penyelesaian	(152.526.000)
Pembayaran Imbalan Kerja	(3.282.000)
Pengukuran kembali:	641.589.848
Kerugian aktuarial karena penyesuaian pengalaman	
Jumlah	2.002.457.186

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. PADA TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO. TIDAK ADA LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO YANG BELUM DILUNASI OLEH PERSEROAN.

SEJAK TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN, DAN DARI TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN TERSEBUT SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIF PERNYATAAN PENDAFTARAN INI, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS DAN IKATAN-IKATAN BARU SELAIN LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN DAN PROSPEKTUS INI.

MANAJEMEN DALAM HAL INI BERTINDAK UNTUK DAN ATAS NAMA PERSEROAN SERTA SEHUBUNGAN DENGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWABNYA DALAM PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK MEMENUHI PADA SAAT JATUH TEMPO SELURUH LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN DALAM KELOMPOK USAHA PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

SEJAK TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK TERDAPAT KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN.

TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK; DAN LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

TIDAK TERDAPAT KOMITMEN DAN KONTIJENSI YANG DIMILIKI OLEH PERSEROAN.

SEHUBUNGAN DENGAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN TERSEBUT DI ATAS, MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN TIDAK TERDAPAT PEMBATAHAN-PEMBATAHAN (*NEGATIVE COVENANTS*) YANG DAPAT MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan Perseroan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Anwar & Rekan dengan opini tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Christiadi Tjahnadi (Ijin Akuntan Publik No. AP-1164) tanggal 14 Juli 2023.

Laporan keuangan Konsolidasian Perseroan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia yang merupakan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Pengungkapan Laporan Keuangan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada 31 Mei 2023 untuk memanfaatkan ketentuan relaksasi Laporan Keuangan sesuai Peraturan OJK No. 7/2021 junctis Peraturan OJK No. 4/2022, SEOJK No. 20/SEOJK.04/2021 junctis SEOJK No. 4 /SEOJK.04/2022.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Mei	31 Desember		
	2023 ^{*)}	2022	2021	2020
ASET				
TOTAL ASET LANCAR	191.063.072.129	132.956.613.157	144.009.571.841	143.683.781.202
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	112.722.449.971	116.277.930.604	105.251.586.371	86.941.803.889
TOTAL ASET	303.785.522.100	249.234.543.761	249.261.158.212	230.625.585.091
LIABILITAS				
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	172.032.730.008	118.431.460.594	132.563.818.979	150.221.878.667
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	43.942.578.408	45.598.233.707	56.272.109.677	28.897.262.898
TOTAL LIABILITAS	215.975.308.416	164.029.694.301	188.835.928.656	179.119.141.565
TOTAL EKUITAS	87.810.213.684	85.204.849.460	60.425.229.556	51.506.443.526
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	303.785.522.100	249.234.543.761	249.261.158.212	230.625.585.091

Catatan

^{*)} tidak diaudit

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Mei	31 Desember			
	2023 ^{*)}	2022 ^{*)}	2022	2021	2020
Pendapatan Neto	114.460.110.768	85.039.499.772	249.052.654.128	226.078.223.366	191.972.718.991
Beban Pokok Pendapatan	91.529.493.589	66.888.696.914	196.534.355.137	176.048.717.379	157.432.542.440
Laba Bruto	22.930.617.179	18.150.802.858	52.518.298.991	50.029.505.987	34.540.176.551
Laba Sebelum Pajak	3.919.083.285	2.548.465.938	13.370.500.001	11.888.113.063	2.782.241.179
Penghasilan					
Laba Neto Tahun Berjalan	2.605.364.231	1.790.004.871	10.164.520.472	8.741.735.518	1.356.904.019
Penghasilan (Rugi)					
Komprehensif Lain Neto – Setelah Pajak	-	-	(484.900.568)	181.917.176	(10.116.390)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2.605.364.231	1.790.004.871	9.679.619.904	8.923.652.694	1.346.787.629
Laba Neto Tahun Berjalan Yang Dapat Di Atribusikan Kepada					

Pemilik entitas induk	2.468.587.889	1.130.537.178	8.934.895.697	6.302.784.683	628.225.000
Kepentingan Nonpengendali	136.776.342	659.467.693	1.229.624.775	2.438.950.835	728.679.019
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Di Atribusikan Kepada					
Pemilik entitas induk	2.605.364.231	1.790.004.871	9.647.039.063	8.862.887.835	1.324.311.549
Kepentingan Nonpengendali	-	-	32.580.841	60.764.859	22.476.080
Laba per saham Dasar	4,76	1,25	9,17	6,96	0,69

Catatan

*) tidak diaudit

Rasio-Rasio Penting

Keterangan	31 Mei	31 Desember		
	2023 ^{*)}	2022	2021	2020
Profitabilitas (x)				
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	0,01x	0,04x	0,04x	0,01x
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	0,03x	0,12x	0,14x	0,03x
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Penjualan	0,02x	0,04x	0,04x	0,01x
Laba Bruto terhadap Penjualan	0,20x	0,21x	0,22x	0,18x
Laba (Rugi) Usaha terhadap Penjualan	0,09x	0,11x	0,13x	0,06x
EBITDA*) terhadap Penjualan	0,12x	0,15x	0,16x	0,09x
Solvabilitas (x)				
Liabilitas terhadap Aset	0,71x	0,66x	0,76x	0,78x
Liabilitas terhadap Ekuitas	2,46x	1,93x	3,13x	3,48x
Rasio DSCR	2,97x	4,91x	3,68x	47,02x
Rasio ICR	2,08x	2,30x	1,88x	1,79x
Likuiditas (x)				
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	1,11x	1,12x	1,09x	0,96x
Kas terhadap Liabilitas Jangka Pendek	0,14x	0,27x	0,20x	0,17x
Pertumbuhan (%)				
Pendapatan	34,60%	10,16%	17,77%	39,71%
Laba Bruto	26,33%	4,97%	44,84%	38,19%
Laba Neto	45,55%	16,28%	544,24%	353,32%
Aset	10,90%	-0,01%	8,08%	10,90%
Liabilitas	2,92%	-13,14%	5,42%	7,71%
Ekuitas	37,02%	41,01%	17,32%	23,64%

Catatan

*) tidak diaudit

Perhitungan EBITDA

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	13.370.500.001	11.888.113.063	2.782.241.179
Beban Keuangan	16.533.000.556	19.580.885.387	9.954.663.631
Depresiasi – Beban Pokok Pendapatan	1.121.494.389	964.112.411	929.726.732
Depresiasi – Beban Pemasaran	5.849.054.459	2.384.393.896	2.241.660.463
Depresiasi – Beban Umum dan Administrasi	1.185.323.735	1.979.199.459	1.956.760.992
Total EBITDA	38.059.373.140	36.796.704.216	17.865.052.997

Perhitungan Rasio DSCR dan ICR

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)			
EBITDA	38.059.373.140	36.796.704.216	17.865.052.997
CPLTD:			
Utang bank	5.450.000.000	2.248.745.341	0
Utang pembiayaan konsumen	2.300.000.000	7.750.000.000	379.984.652
EBITDA / (CPLTD)	4,91x	3,68x	47,02x
Interest Coverage Ratio (ICR)			
EBITDA	38.059.373.140	36.796.704.216	17.865.052.997
Beban Keuangan	16.533.000.556	19.580.885.387	9.954.663.631
EBITDA / Beban Keuangan	2,30x	1,88x	1,79x

Rasio yang Dipersyaratkan oleh Bank Bank Danamon Indonesia Tbk

Keterangan	31-Des-22	
Current Ratio minimum 1,00x	1,12x	✓
Gearing Ratio maksimum 2,00x	1,93x	✓
DSCR minimum 1,00x	4,91x	✓

Keterangan:

✓ : Memenuhi

X : Belum memenuhi

Dividen Perseroan

Riwayat pembagian dividen Perseroan adalah sebagai berikut :

Tahun	Jumlah Pembayaran	Jumlah Lembar Saham	Dividen per lembar saham
2022	Rp 36.000.000.000,-	720.000.000	Rp50,-

Perseroan membagikan dividen saham pada tahun 2022 berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 161 tanggal 26 Agustus 2022 yang dibuat dihadapan Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H, M.Kn., Notaris di Surabaya, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0061910.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022 serta telah diberitahukan kepada Menkumham pada

database Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) di bawah No. AHU-AH.01.03-0285353 tanggal 31 Agustus 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0171015.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022 serta telah diumumkan dalam Tambahan No.38549, Berita Negara Republik Indonesia No. 88, tanggal 4 November 2022, pemegang saham setuju untuk mengkonversi laba ditahan menjadi modal disetor berdasarkan laporan keuangan 31 Desember 2021 sebesar Rp36.000.000.000. Saldo laba Perseroan pada 31 Desember 2021 sebesar Rp36.376.644.654,- dari saldo tersebut dibagikan sebesar Rp36.000.000.000,-.

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Keterangan yang ada dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan-catatan di dalamnya, yang terdapat pada Bab XVIII dari Prospektus ini.

Analisis dan pembahasan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, disusun berdasarkan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, 31 Desember 2020. Laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan dengan opini tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Christiadi Tjahnadi (Ijin Akuntan Publik No. AP-1164) tanggal 14 Juli 2023. Seluruh pembahasan informasi keuangan Perseroan dalam bagian ini disajikan berdasarkan informasi keuangan Perseroan.

A. UMUM

PT Berkah Mulia Mandiri, Tbk. (Perseroan) adalah perusahaan yang telah berdiri lebih dari 20 tahun berpengalaman di bidang pengelolaan dan perdagangan Bitumen, di mana masih sedikit perusahaan sejenis yang ada (niche market) dengan pangsa pasar yang masih sangat besar. Pada awal didirikan tahun 1999, Perseroan memulai kegiatan usahanya sebagai distributor pelumas industrial dan kapal. Sejalan dengan waktu, tahun 2001, Perseroan mulai mengembangkan bisnisnya ke bisnis distribusi drummed bitumen dan sejak tahun 2004, Perseroan mulai fokus sebagai supplier bitumen kepada pelanggan sekaligus penyedia jasa yang efisien dan professional dalam mengelola terminal bitumen dan semenjak tahun 2023 Perseroan hanya menjalankan bidang usaha dalam Perdagangan Bitumen dan Pengelola Terminal Bitumen. Hingga saat ini, Perseroan sudah memiliki lebih dari 300 Pelanggan dan sudah mengoperasikan 4 terminal bitumen yang tersebar di Indonesia.

B. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kegiatan Usaha Dan Keuangan Perseroan

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi keuangan dan kinerja Perseroan, penyebab timbulnya faktor tersebut kemudian dampaknya terhadap kondisi keuangan dan kinerja Perseroan serta langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan untuk mengatasinya, faktor-faktor tersebut antara lain:

1. Risiko Pembayaran

Risiko pembayaran dapat terjadi akibat tertundanya atau tidak terbayarnya tagihan proyek, yang dapat mengakibatkan meningkatnya *cost of fund* dan dapat menimbulkan membengkaknya nilai piutang yang akan menggerus laba Perseroan. Meskipun pembayaran pekerjaan telah diatur dalam kontrak antara Perseroan dan pelanggan namun dapat terjadi kemungkinan pelanggan membayar tidak tepat waktu atau bahkan pelanggan tidak membayar sama sekali, sehingga hal ini akan mempengaruhi dan memberi dampak negatif terhadap arus kas serta kinerja keuangan Perseroan apabila Perseroan tidak melakukan mitigasi atas risiko ini.

2. Faktor Kebijakan Pemerintah

Kebijakan Pemerintah yang mencanangkan pembangunan proyek infrastruktur besar-besaran turut mempengaruhi hasil usaha Perseroan. Diharapkan kebijakan ini akan secara konsisten dijalankan untuk mengejar ketertinggalan infrastruktur di Indonesia. Perubahan kebijakan yang drastis dalam hal visi dan misi Pemerintah turut mempengaruhi usaha Perseroan.

Dalam hal terjadinya perubahan kebijakan Pemerintah, Perseroan akan selalu siap dan disiplin melakukan aksi untuk menyeimbangkan portfolio perusahaan seperti menaikkan penjualan dan mencari terobosan lain.

3. Faktor Risiko Likuiditas

Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui pembayaran dari pelanggan. Perseroan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi atas kesempatan untuk mendapatkan inisiatif penggalangan dana.

4. Risiko Ekonomi Global

Risiko ekonomi global merupakan risiko dimana perlambatan pertumbuhan ekonomi secara global akan mempengaruhi ekonomi di Indonesia. Salah satu musuh utama adalah terjadinya inflasi yang memicu resesi sehingga membuat ekonomi akan melambat. Hal ini dapat membuat perusahaan baik calon pelanggan maupun perseroan sendiri untuk melakukan pengetatan terhadap bisnis dan tidak melakukan ekspansi.

5. Risiko Suku Bunga Pinjaman

Risiko tingkat suku bunga Perseroan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memiliki pinjaman bank, dimana suku bunga yang digunakan sudah diatur dalam setiap perjanjian, sehingga sifat fluktuasi nilai tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil usaha atau keadaan keuangan Perseroan pada masa yang akan datang.

C. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN

1. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Komposisi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Pendapatan Neto	249.052.654.128	226.078.223.366	191.972.718.991
Beban Pokok Pendapatan	196.534.355.137	176.048.717.379	157.432.542.440
Laba Bruto	52.518.298.991	50.029.505.987	34.540.176.551
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	13.370.500.001	11.888.113.063	2.782.241.179
Laba Neto Tahun Berjalan	10.164.520.472	8.741.735.518	1.356.904.019
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Neto – Setelah Pajak	(484.900.568)	181.917.176	(10.116.390)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	9.679.619.904	8.923.652.694	1.346.787.629
Laba Neto Tahun Berjalan Yang Dapat Di Atribusikan Kepada			
Pemilik entitas induk	8.934.895.697	6.302.784.683	628.225.000
Kepentingan Nonpengendali	1.229.624.775	2.438.950.835	728.679.019
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Di Atribusikan Kepada			
Pemilik entitas induk	9.647.039.063	8.862.887.835	1.324.311.549
Kepentingan Nonpengendali	32.580.841	60.764.859	22.476.080
Laba per saham Dasar	9,17	6,96	0,69

a) Pendapatan Neto

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pendapatan Neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp249.052.654.128 dimana terdapat peningkatan Pendapatan sebesar Rp22.974.430.762 atau sebesar 10,16% bila dibandingkan dengan Pendapatan Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp226.078.223.366. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan area distribusi dan penambahan kuantitas penjualan serta adanya kenaikan harga

aspal per kg.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pendapatan Neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp226.078.223.366 dimana terdapat peningkatan Pendapatan sebesar Rp34.105.504.375 atau sebesar 17,77% bila dibandingkan dengan Pendapatan Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp191.972.718.991. Peningkatan ini terutama disebabkan penambahan kuantitas dalam penjualan pasca pandemi covid serta adanya kenaikan harga aspal per kg.

b) Beban Pokok Pendapatan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp196.534.355.137 dimana terdapat peningkatan Beban Pokok Pendapatan sebesar Rp20.485.637.758 atau sebesar 11,64% bila dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp176.048.717.379. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan kuantitas penjualan yang menyebabkan kenaikan pembelian bahan baku aspal serta kenaikan harga bahan baku.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp176.048.717.379 dimana terdapat peningkatan Beban Pokok Pendapatan sebesar Rp 18.616.174.939 atau sebesar 11,82% bila dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp 157.432.542.440. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan kuantitas penjualan yang menyebabkan kenaikan pembelian bahan baku aspal serta kenaikan harga bahan baku.

c) Laba Bruto

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laba Bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp52.518.298.991 dimana terdapat peningkatan Laba Bruto sebesar Rp2.488.793.004 atau sebesar 4,97% bila dibandingkan dengan Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp50.029.505.987. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan kuantitas penjualan dan peningkatan harga jual serta kenaikan pembelian bahan baku aspal dan kenaikan harga bahan baku.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba Bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp50.029.505.987 dimana terdapat peningkatan Laba Bruto sebesar Rp15.489.329.436 atau sebesar 44,84% bila dibandingkan dengan Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp34.540.176.551. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan kuantitas penjualan pasca pandemi covid serta adanya kenaikan harga aspal per kg dan kenaikan pembelian bahan baku aspal serta kenaikan harga bahan baku.

d) Laba Neto Tahun Berjalan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laba Neto Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp10.164.520.472 dimana terdapat peningkatan Laba Neto Tahun Berjalan sebesar Rp1.422.784.954 atau sebesar 16,28% bila dibandingkan dengan Laba Neto Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp8.741.735.518. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan area distribusi dan penambahan kuantitas penjualan serta adanya kenaikan harga aspal per kg. Perusahaan juga melakukan efisiensi di beban-beban perusahaan. Sehingga kenaikan beban tidak signifikan dengan kenaikan penjualannya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba Neto Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp8.741.735.518 dimana terdapat peningkatan Laba (Rugi) Tahun Berjalan sebesar Rp7.384.831.499 atau sebesar 544,24% bila dibandingkan dengan Laba Neto Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp1.356.904.019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kuantitas penjualan dan peningkatan harga jual serta kenaikan pembelian bahan baku aspal dan kenaikan harga bahan baku. Perusahaan juga melakukan efisiensi di beban-beban perusahaan. Sehingga kenaikan beban tidak signifikan dengan kenaikan penjualannya

e) Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Neto – Setelah pajak

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Neto – Setelah Pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar (Rp484.900.568) dimana terdapat penurunan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Neto – Setelah Pajak sebesar (Rp666.817.744) atau sebesar -366,55% bila dibandingkan dengan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Neto – Setelah Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp181.917.176. Penurunan ini terutama disebabkan oleh perubahan asumsi aktuarial dalam perhitungan imbalan kerja karyawan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Neto – Setelah Pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp181.917.176 dimana terdapat peningkatan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Neto – Setelah Pajak sebesar Rp192.033.566 atau sebesar -1898,24% bila dibandingkan dengan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Neto – Setelah Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp10.116.390. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh perubahan asumsi aktuarial dalam perhitungan imbalan kerja karyawan.

f) Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp9.679.619.904 dimana terdapat peningkatan Total Laba Komprehensif sebesar Rp755.967.210 atau sebesar 8,47% bila dibandingkan dengan Total Laba Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar

Rp8.923.652.694. Peningkatan ini terutama disebabkan disebabkan oleh penambahan area distribusi dan penambahan kuantitas penjualan serta adanya kenaikan harga aspal per kg. Perusahaan juga melakukan efisiensi di beban-beban perusahaan. Sehingga kenaikan beban tidak signifikan dengan kenaikan penjualannya serta adanya perubahan asumsi aktuarial dalam perhitungan imbalan kerja karyawan dalam porsi penghasilan komprehensif.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp8.923.652.694 dimana terdapat peningkatan Total Laba Komprehensif sebesar Rp7.576.865.065 atau sebesar 562,59% bila dibandingkan dengan Total Laba Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp1.346.787.629. Peningkatan ini terutama disebabkan disebabkan peningkatan kuantitas penjualan dan peningkatan harga jual serta kenaikan pembelian bahan baku aspal dan kenaikan harga bahan baku. Perusahaan juga melakukan efisiensi di beban-beban perusahaan. Sehingga kenaikan beban tidak signifikan dengan kenaikan penjualannya serta adanya perubahan asumsi aktuarial dalam perhitungan imbalan kerja karyawan dalam porsi penghasilan komprehensif.

2. Pertumbuhan Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

Laporan Posisi Keuangan Perseroan

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
ASET			
TOTAL ASET LANCAR	132.956.613.157	144.009.571.841	143.683.781.202
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	116.277.930.604	105.251.586.371	86.941.803.889
TOTAL ASET	249.234.543.761	249.261.158.212	230.625.585.091
LIABILITAS			
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	118.431.460.594	132.563.818.979	150.221.878.667
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	45.598.233.707	56.272.109.677	28.897.262.898
TOTAL LIABILITAS	164.029.694.301	188.835.928.656	179.119.141.565
TOTAL EKUITAS	85.204.849.460	60.425.229.556	51.506.443.526
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	249.234.543.761	249.261.158.212	230.625.585.091

1) ASET

a) Aset Lancar

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Aset Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp132.956.613.157 dimana terdapat penurunan Aset Lancar sebesar (Rp11.052.958.684) atau sebesar -7,68% bila dibandingkan dengan Aset Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp144.009.571.841. Penurunan ini terutama disebabkan penyelesaian terhadap piutang pihak berelasi dan piutang usaha. Hal ini karena penagihan piutang yang lebih baik.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Aset Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp144.009.571.841 dimana terdapat peningkatan Aset Lancar sebesar Rp325.790.639 atau sebesar 0,23% bila dibandingkan dengan Aset Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp143.683.781.202. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan persediaan seiring dengan peningkatan proyeksi penjualan di tahun 2022.

b) Aset Tidak Lancar

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Aset Tidak Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp116.277.930.604 dimana terdapat peningkatan Aset Tidak Lancar sebesar Rp11.026.344.233 atau sebesar 10,48% bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp105.251.586.371. Peningkatan ini terutama disebabkan untuk peningkatan uang muka pembelian aset tetap kantor pusat di Surabaya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Aset Tidak Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp105.251.586.371 dimana terdapat peningkatan Aset Tidak Lancar sebesar Rp18.309.782.482 atau sebesar 21,06% bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp86.941.803.889. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan aset tetap untuk Terminal Tangki di Cirebon dan Makassar.

c) Total Aset

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Total Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp249.234.543.761 dimana terdapat penurunan Total Aset sebesar (Rp26.614.451) atau sebesar - 0,01% bila dibandingkan dengan Total Aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp249.261.158.212. Penurunan ini terutama disebabkan adanya penambahan nilai penyusutan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Total Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp249.261.158.212 dimana terdapat peningkatan Total Aset sebesar Rp18.635.573.121 atau sebesar 8,08% bila dibandingkan dengan Total Aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp230.625.585.091. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan aset tetap untuk Terminal Tangki Cirebon dan Makassar.

2) LIABILITAS

a) Liabilitas Jangka Pendek

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp118.431.460.594 dimana terdapat penurunan Liabilitas Jangka Pendek sebesar (Rp14.132.358.385) atau sebesar -10,66% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp132.563.818.979. Penurunan ini terutama disebabkan pembayaran utang bank jangka pendek.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp132.563.818.979 dimana terdapat peningkatan/penurunan Liabilitas Jangka Pendek sebesar (Rp17.658.059.688) atau sebesar -11,75% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp 150.221.878.667. Penurunan ini terutama disebabkan karena pembayaran utang usaha.

b) Liabilitas Jangka Panjang

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp45.598.233.707 dimana terdapat penurunan Liabilitas Jangka Panjang sebesar (Rp10.673.875.970) atau sebesar -18,97% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp56.272.109.677. Penurunan ini terutama disebabkan pelunasan dan konversi utang pemegang saham menjadi modal dan utang bank jangka panjang.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp56.272.109.677 dimana terdapat peningkatan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp27.374.846.779 atau sebesar 94,73% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp28.897.262.898. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan pinjaman utang bank jangka panjang.

c) Total Liabilitas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Total Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp164.029.694.301 dimana terdapat penurunan Total Liabilitas sebesar (Rp24.806.234.355) atau sebesar -13,14% bila dibandingkan dengan Total Liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp188.835.928.656. Penurunan ini terutama disebabkan pembayaran hutang pemegang saham, utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Total Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp188.835.928.656 dimana terdapat peningkatan Total Liabilitas sebesar Rp9.716.787.091 atau sebesar 5,42% bila dibandingkan dengan Total Liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp179.119.141.565. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman utang bank jangka panjang dan jangka pendek.

3) Ekuitas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp85.204.849.460 dimana terdapat peningkatan Ekuitas sebesar Rp24.779.619.904 atau sebesar 41,01% bila dibandingkan dengan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp60.425.229.556. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan setoran modal pemegang saham dan konversi utang pemegang saham menjadi modal.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp60.425.229.556 dimana terdapat peningkatan Ekuitas sebesar Rp8.918.786.030 atau sebesar 17,32% bila dibandingkan dengan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp51.506.443.526. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan laba bersih tahun berjalan.

3. Analisis Arus Kas

Berikut ini adalah arus kas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	43.343.596.978	21.936.314.085	29.651.791.055
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	9.978.717.722	(25.812.979.752)	(19.147.999.453)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(47.356.436.250)	5.005.507.711	(7.675.849.361)
KAS DAN SETARA LAS AWAL TAHUN	26.486.031.002	25.357.188.958	22.529.246.717
KAS DAN SETARA LAS AKHIR TAHUN	32.451.909.452	26.486.031.002	25.357.188.958

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp43.343.596.978 dimana terdapat kenaikan sebesar Rp21.407.282.893 atau sebesar 97,59% (sembilan puluh tujuh koma lima sembilan persen) bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp21.936.314.085. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pendapatan dan penerimaan piutang usaha tahun berjalan dan penurunan beban operasional.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp21.936.314.085 dimana terdapat penurunan sebesar Rp7.715.476.970 atau sebesar -26,02% (dua puluh enam koma nol dua persen) bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp29.651.791.055. Penurunan terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pada pembelian bahan baku dan pembayaran kepada pemasok serta pembayaran beban pajak tahun berjalan.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp29.651.791.055 dimana terdapat penurunan sebesar Rp56.692.470.176 atau sebesar -65,66% (enam puluh lima koma enam enam persen) bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp86.344.261.231. Penurunan terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pada pembayaran kepada pemasok serta pembayaran beban pajak tahun berjalan.

Kenaikan berturut-turut kas neto diperoleh dari aktivitas operasi dari tahun 2020 sampai dengan 2022 tersebut berasal dari kegiatan usaha utama Perseroan, dimana kas yang diperoleh dari operasi tumbuh 18% CAGR (*compound annual growth rate*) dari Rp30.943.973.208 menjadi Rp43.227.174.784.

(dalam Rupiah)

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	31 Desember		
	2022	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	265.665.237.246	253.831.196.747	179.626.714.827
Pembayaran kas kepada pemasok	(206.524.057.725)	(216.255.154.407)	(132.613.356.659)
Pembayaran kas kepada karyawan dan beban operasional lainnya	(15.914.004.737)	(14.819.306.289)	(16.069.384.960)
Jumlah Kas diperoleh dari Operasi	43.227.174.784	22.756.736.051	30.943.973.208
Penerimaan bunga	2.564.209.220	1.871.532.395	291.295.094
Pembayaran pajak penghasilan	(2.447.787.026)	(2.691.954.361)	(1.583.477.247)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	43.343.596.978	21.936.314.085	29.651.791.055

Perseroan terus menerus meningkatkan kecepatan perolehan penagihan piutangnya, dari tabel rasio Pendapatan/Piutang Usaha (*account receivable turn over*) terlihat Perseroan berhasil mempercepat penagihan atas piutang usahanya, dari rata-rata 2,19x di tahun 2020 menjadi 3,56x di tahun 2021 dan semakin cepat lagi menjadi rata-rata 4,76x di tahun 2022.

Keterangan Rasio	31 Desember		
	2022	2021	2020
Pendapatan / Piutang usaha neto	4,76 x	3,56 x	2,19 x
Rata-rata hari perolehan penagihan (1 tahun = 360 hari)	76	101	164

Perseroan juga terus menerus menjaga anggaran penerimaan dan pembayaran kegiatan operasi. Persentase jumlah nilai pembayaran kas kepada karyawan, pemasok dan beban operasional lainnya terhadap penerimaan kas dari pelanggan dari tahun 2022, 2021 dan 2020 berturut-turut adalah 83,73%, 91,03% dan 82,77%

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	265.665.237.246	253.831.196.747	179.626.714.827
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban operasional lainnya	222.438.062.462	231.074.460.696	148.682.741.619
Persentase Pembayaran terhadap Penerimaan	83,73%	91,03%	82,77%

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

(dalam Rupiah)

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	31 Desember		
	2022	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain	27.697.209.946	(7.282.451.561)	2.712.405.331
Kenaikan (penurunan) uang muka pembelian aset tetap	(14.170.191.627)	(724.120.073)	-
Perolehan aset tetap	(3.588.514.929)	(17.924.317.208)	(22.560.404.784)
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	40.214.332	117.909.090	700.000.000
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	9.978.717.722	(25.812.979.752)	(19.147.999.453)

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp9.978.717.722 dimana terdapat kenaikan sebesar Rp 35.791.697.474 atau sebesar -138,66% (seratus tiga puluh delapan koma enam enam persen) bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp(25.812.979.752). Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penyelesaian piutang lain-lain, dan arus kas yang digunakan untuk uang muka aset pembelian kantor.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp(25.812.979.752) dimana terdapat penurunan sebesar Rp(6.664.980.299) atau sebesar 25,82% (dua puluh lima koma delapan dua persen) bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp(19.147.999.453). Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan piutang lain-lain, penambahan uang muka pembelian aset tetap, penambahan pembelian aset tetap tahun berjalan 2021 bila dibandingkan dengan tahun 2020.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp (19.147.999.453) dimana terdapat penurunan sebesar Rp (40.718.772.586) atau sebesar 212,65% (dua ratus dua belas koma enam lima persen) bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp(59.866.772.039). Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan signifikan atas aset dalam proses, penambahan uang muka pembelian aset tetap, penambahan pembelian aset tetap tahun 2020.

Pada tahun 2020 dan 2021, belanja Perseroan terutama untuk investasi Terminal Tangki di Cirebon dan Makassar.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	43.343.596.978	21.936.314.085	29.651.791.055
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	9.978.717.722	(25.812.979.752)	(19.147.999.453)
Arus kas bebas (<i>free cash flow</i>) **	53.322.314.700	(3.876.665.667)	10.503.791.602

Perseroan dalam tiga tahun terakhir dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 berhasil membukukan arus kas bebas positif (*positive free cash flow*), dari 10.503.791.602 di tahun 2020 menjadi Rp53.322.314.700 di tahun 2022, atau tumbuh sebesar 125% CAGR.

Dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, Perseroan dalam kondisi yang ideal yaitu Perseroan mampu memperoleh laba neto sekaligus memperoleh kas neto dari aktivitas operasi.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Laba neto tahun berjalan	10.164.520.472	8.741.735.518	1.356.904.019
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	43.343.596.978	21.936.314.085	29.651.791.055

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

(dalam Rupiah)

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Pembayaran utang bank	(44.133.710.520)	(58.415.421.000)	(28.435.882.347)
Penerimaan utang bank	5.616.479.505	104.886.373.023	6.940.000.000
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(2.091.609.722)	(653.839.483)	(1.225.025.866)
Pembayaran utang lain-lain	(220.000.000)	(9.714.863.898)	(172.329.000)
Penerimaan utang lain-lain	3.000.000.000	-	1.495.209.049
Pembayaran beban keuangan	(16.533.000.556)	(19.580.885.387)	(9.954.663.631)
Pembayaran utang pemegang saham	(994.594.957)	(12.256.423.044)	(10.348.170.712)
Penerimaan utang pemegang saham	2.700.000.000	740.567.500	25.525.013.146
Penambahan setoran modal	5.300.000.000	-	8.500.000.000
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(47.356.436.250)	5.005.507.711	(7.675.849.361)

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp(47.356.436.250) dimana terdapat penurunan sebesar Rp52.361.943.961 atau sebesar -1046,09% (seribu empat puluh enam koma nol sembilan persen) bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp5.005.507.711. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran utang bank, pembayaran utang pembiayaan konsumen, penambahan utang lain-lain pihak ketiga, penurunan pembayaran biaya keuangan, pelunasan utang pemegang saham dan konversi utang pemegang saham beserta tambahan setoran modal dibandingkan tahun 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp5.005.507.711 dimana terdapat kenaikan sebesar Rp12.681.357.072 atau sebesar 165,21% (seratus enam puluh lima koma dua satu persen) bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp(7.675.849.361). Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan utang bank PT Bank Maspion Indonesia Tbk pada tahun 2021, penambahan utang pembiayaan konsumen, kenaikan pembayaran biaya keuangan apabila dibandingkan tahun 2020.

Dengan Perseroan mampu menghasilkan arus kas bebas positif (*positive free cash flow*), Perseroan mempunyai kebebasan memilih untuk melakukan pembayaran kepada kreditur dan/atau pembagian dividen kepada pemegang saham. Dari tabel di atas, pada tahun 2020 dan 2021 meskipun dalam situasi pandemi Covid-19, Perseroan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur bank, utang pihak ketiga lainnya dan lembaga pembiayaan.

Pada tahun 2022 dan 2021, arus kas bebas positif digunakan oleh Perseroan selain untuk pembayaran kepada kreditur bank, utang pihak ketiga lainnya dan lembaga pembiayaan juga digunakan untuk pembayaran kepada pemegang saham, serta pada tahun 2022 Perseroan melakukan penyetoran tambahan modal.

4. Analisis Rasio Keuangan

a) Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan adalah kemampuan Perseroan untuk melunasi liabilitas jangka pendek. Rasio likuiditas Perseroan yang dihitung adalah rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan membagi kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Aset lancar	132.956.613.157	144.009.571.841	143.683.781.202
Liabilitas jangka pendek	118.431.460.594	132.563.818.979	150.221.878.667

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Rasio Lancar (x)	1,12	1,09	0,96

Dalam mengelola likuiditas, Perseroan memastikan setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi. Jumlah aset lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin kebutuhan likuiditas yang terkendali setiap waktu.

Tingkat likuiditas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 1,12x; 1,09x; dan 0,96x.

Sumber likuiditas secara internal dan eksternal

Sumber likuiditas secara internal Perseroan terutama diperoleh dari setoran pemegang saham dan piutang usaha. Sedangkan sumber likuiditas secara eksternal Perseroan terutama dari fasilitas kredit Bank.

Sumber likuiditas yang material yang belum digunakan

Saat ini, Perseroan memiliki sumber likuiditas material yang berasal dari fasilitas kredit dari Bank yang memberikan fasilitas kredit yang digunakan untuk tujuan modal kerja dan juga setoran para pemegang saham Perseroan.

Perseroan berkeyakinan bahwa kedepannya Perseroan masih memiliki sumber pendanaan yang cukup dari aktivitas operasi dan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perseroan. Apabila kebutuhan modal kerja Perseroan tidak terpenuhi maka Perseroan akan mencari sumber pembiayaan lainnya antara lain melalui dana pihak ketiga seperti perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

Tidak terdapat informasi terkait kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

b) Solvabilitas

Solvabilitas merupakan parameter/alat ukur untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas Perseroan dengan jumlah aset atau ekuitas Perseroan.

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Liabilitas terhadap Aset	0,66x	0,76x	0,78x
Liabilitas terhadap Ekuitas	1,93x	3,13x	3,48x

Perbandingan antara liabilitas dengan asset masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar 0,66x; 0,76x; dan 0,78x. Perbandingan antara liabilitas terhadap ekuitas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebesar 1,93x; 3,13x; dan 3,48x

c) Imbal Hasil Aset

Imbal Hasil Aset (*Return on Asset*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan menghasilkan laba bersih dari perputaran asetnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap jumlah aset Perseroan.

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Laba Neto Tahun Berjalan	10.164.520.472	8.741.735.518	1.356.904.019
Aset	249.234.543.761	249.261.158.212	230.625.585.091
Imbal Hasil Aset (Return on Asset)	0,04x	0,04x	0,01x

Imbal hasil aset Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebesar 0,04x; 0,04x; dan 0,01x.

d) Imbal Hasil Ekuitas

Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan menghasilkan laba bersih bagi para pemegang sahamnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap jumlah ekuitas.

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Laba Neto Tahun Berjalan	10.164.520.472	8.741.735.518	1.356.904.019
Ekuitas	85.204.849.460	60.425.229.556	51.506.443.526
Imbal Hasil Ekuitas (Return on Equity)	0,12x	0,14x	0,03x

Imbal hasil ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebesar 0,12x; 0,14x; dan 0,03x.

5. Segmen Operasi

Tabel berikut menunjukkan segmen operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022 (dalam Rupiah)			
	Aspal / Asphalt	Oli / Oil	Pendapatan jasa / Service Revenue	Total
Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain/ Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan / Revenues	230.081.842.866	6.861.802.680	12.109.008.582	249.052.654.128
Beban pokok penjualan / Costs of goods sold	(183.565.070.369)	(5.767.004.163)	(7.202.280.605)	(196.534.355.137)
Laba bruto / Gross profit	46.516.772.497	1.094.798.517	4.906.727.977	52.518.298.991
Beban pemasaran / Marketing expenses				(21.672.833.207)
Beban umum dan administrasi / General and administrative expenses				(6.880.932.890)
Penghasilan (beban) usaha lainnya - neto/ Other operating income (expenses) - net				3.374.758.443
Penghasilan keuangan/ Finance income				2.564.209.220
Biaya keuangan / Finance cost				(16.533.000.556)
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax				13.370.500.001
Beban pajak penghasilan / Income tax expenses				(3.205.979.529)
Laba neto / Net profit				10.164.520.472
Pengukuran kembali atas imbalan kerja / Remeasurement of employee benefits liability				(641.589.848)
Pajak penghasilan terkait / Related income tax				156.689.280
Total laba komprehensif / Total comprehensive income				9.679.619.904
Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position				

Piutang usaha / trade receivables	49.658.896.691	1.399.175.292	1.260.245.675	52.318.317.658
Aset lancar lainnya / Other current assets				80.638.295.499
Total aset lancar / Total current assets				132.956.613.157
Aset tetap / Fixed assets				93.104.594.896
Aset tidak lancar lainnya / Other non-current assets				23.173.335.708
Total Aset Tidak Lancar / Total non-current assets				116.277.930.604
Total Aset / Total Assets				249.234.543.761
Utang usaha / Trade payables	14.335.851.121	847.473.667	668.675.460	15.852.000.248
Utang lancar lainnya / Other current liabilities				102.579.460.346
Total liabilitas jangka pendek / Total current liabilities				118.431.460.594
Total liabilitas jangka panjang/ Total non-current liabilities				45.598.233.707
Total Liabilitas / Total Liabilities				164.029.694.301

				(dalam Rupiah)
				31 Desember 2021 / December 31, 2021
				Pendapatan jasa / Service Revenue
Aspal / Asphalt	Oli / Oil			Total
Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain/ Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan / Revenues	208.561.640.705	3.894.110.028	13.622.472.633	226.078.223.366
Beban pokok penjualan / Costs of goods sold	(167.075.464.160)	(3.126.512.509)	(5.846.740.710)	(176.048.717.379)
Laba bruto / Gross profit	41.486.176.545	767.597.519	7.775.731.923	50.029.505.987
Beban pemasaran / Marketing expenses				(16.797.398.116)
Beban umum dan administrasi / General and administrative expenses				(7.296.418.039)
Penghasilan (beban) usaha lainnya - neto/ Other operating income (expenses) – net				3.661.776.223
Penghasilan keuangan/ Finance income				1.871.532.395
Biaya keuangan / Finance cost				(19.580.885.387)
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax				11.888.113.063
Beban pajak penghasilan / Income tax expenses				(3.146.377.545)
Laba neto / Net profit				8.741.735.518
Pengukuran kembali atas imbalance kerja / Remeasurement of employee benefits liability				213.864.036
Pajak penghasilan terkait / Related income tax				(31.946.860)
Total laba komprehensif / Total comprehensive income				8.923.652.694
Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position				
Piutang usaha / trade receivables	61.045.487.969	2.002.710.589	416.267.084	63.464.465.642
Aset lancar lainnya / Other current assets				80.545.106.199
Total aset lancar / Total current assets				144.009.571.841
Aset tetap / Fixed assets				96.420.273.950
Aset tidak lancar lainnya / Other non-current assets				8.831.312.421
Total Aset Tidak Lancar / Total non-current assets				105.251.586.371
Total Aset / Total Assets				249.261.158.212
Utang usaha / Trade payables	482.775.868	936.038.484	-	1.418.814.352
Utang lancar lainnya / Other current liabilities				131.145.004.627
Total liabilitas jangka pendek / Total current liabilities				132.563.818.979
Total liabilitas jangka panjang/ Total non-current liabilities				56.272.109.677
Total Liabilitas / Total Liabilities				188.835.928.656

(dalam Rupiah)
31 Desember 2020 / December 31, 2020

	Aspal / Asphalt	Oli / Oil	Pendapatan jasa / Service Revenue	Total
Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain/ Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan / Revenues	177.273.600.383	2.932.831.916	11.766.286.692	191.972.718.991
Beban pokok penjualan / Costs of goods sold	(149.636.198.530)	(2.193.555.374)	(5.602.788.536)	(157.432.542.440)
Laba bruto / Gross profit	27.637.401.853	739.276.542	6.163.498.156	34.540.176.551
Beban pemasaran / Marketing expenses				(12.813.024.637)
Beban umum dan administrasi / General and administrative expenses				(7.971.428.020)
Penghasilan (beban) usaha lainnya - neto/ Other operating income (expenses) – net				(1.310.114.178)
Penghasilan keuangan/ Finance income				291.295.094
Biaya keuangan / Finance cost				(9.954.663.631)
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax				2.782.241.179
Beban pajak penghasilan / Income tax expenses				(1.425.337.160)
Laba neto / Net profit				1.356.904.019
Pengukuran kembali atas imbangan kerja / Remeasurement of employee benefits liability				(1.555.750)
Pajak penghasilan terkait / Related income tax				(8.560.640)
Total laba komprehensif / Total comprehensive income				1.346.787.629
Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position				
Piutang usaha / trade receivables	86.069.091.132	1.501.914.637	-	87.571.005.769
Aset lancar lainnya / Other current assets				56.112.775.433
Total aset lancar / Total current assets				143.683.781.202
Aset tetap / Fixed assets				78.487.194.108
Aset tidak lancar lainnya / Other non-current assets				8.454.609.781
Total Aset Tidak Lancar / Total non-current assets				86.941.803.889
Total Aset / Total Assets				230.625.585.091
Utang usaha / Trade payables	26.311.930.868	-	2.915.000	26.314.845.868
Utang lancar lainnya / Other current liabilities				123.907.032.799
Total liabilitas jangka pendek / Total current liabilities				150.221.878.667
Total liabilitas jangka panjang/ Total non-current liabilities				28.897.262.898
Total Liabilitas / Total Liabilities				179.119.141.565

Pendapatan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, pendapatan Perusahaan adalah sebesar Rp249.052.654.128, di mana pendapatan segmen aspal memberikan kontribusi yang signifikan terhadap total pendapatan Perseroan, yaitu sebesar 92,38% dan sisanya berasal dari pendapatan oli 2,76% dan jasa 4,86%. Pada tahun 2021 dan 2020 dan pendapatan segmen aspal memberikan kontribusi masing-masing sebesar 92,25% dan 92,34% terhadap total pendapatan Perusahaan.

Profitabilitas

Dari sisi profitabilitas, laba bruto terhadap pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 21,09%, 22,13%, dan 17,99%. Jika dilihat dari masing-masing segmen operasi, laba bruto terhadap pendapatan segmen aspal memberikan margin yang lebih tinggi dibandingkan dengan segmen oli dan jasa yaitu masing-masing sebesar 20,22%, 19,89% dan 15,59% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

6. Peningkatan yang Material

Tidak terdapat Peningkatan yang material yang terjadi sehubungan dengan kegiatan usaha yang di lakukan oleh perseroan.

7. Kebijakan Akuntansi

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun buku terakhir.

8. Pinjaman yang Masih Terutang

Jangka Waktu <1 Tahun

Utang Bank Jangka Pendek

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mempunyai utang bank jangka pendek sebesar Rp82.748.389.709,-.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	64.850.788.082
PT Bank Maspion	17.897.601.627
Jumlah	82.748.389.709

Perseroan

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian pinjaman No. 69 tanggal 13 Agustus 2010 yang dibuat di hadapan Yohanes Wilion, S.E., M. Kn., Notaris di Jakarta sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. PPTPK/168/2022 tanggal 15 Juni 2022 yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup dengan uraian sebagai berikut:

Fasilitas kredit

- Fasilitas Omnibus sebesar Rp65.000.000.000, yang terdiri dari:
 - Fasilitas Sight/Usanse LC/ SKBDN maksimal sebesar Rp65.000.000.000
 - Fasilitas LC UPAS maksimal Rp65.000.000.000
 - Fasilitas Open Account Financing Buyer maksimal Rp35.000.000.000
- Fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan perhitungan risiko Pre Settlement Exposure (PSE) / Settlement Exposure (SE) sebesar \$AS 400.000
 - Jangka Waktu : 30 April 2022 - 31 Maret 2023
 - Suku Bunga : 8,75% per tahun
 - Provisi : 0,25% per tahun

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan:

- Margin deposit same currency (Automatic Roll Over pokok + Bunga) sebesar 20% untuk pembukaan LC/SKBDN, OAF Buyer.
- Persediaan barang dagangan (*inventory*) yang telah diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp23.128.750.000,- berdasarkan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10-24057-AH.05.01TH.2010/STD tanggal 3 Desember 2010;
- Jaminan Fidusia Piutang Dagang dengan nilai penjaminan sebesar Rp28.000.000.000,- berdasarkan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10-24058-AH.05.01TH.2010/STD tanggal 3 Desember 2010
- Personel Guarantee (Jaminan Perorangan) dari Lasmono Imam Rahardjo, dan Megawatie Cahyani.
- Time Deposit *same currency automatic roll over* pokok + bunga sebesar Rp1.200.000.000,- atau 40% dari plafond, terdaftar atas nama Perseroan atau pemegang saham atau pengurus. Adapun jaminan tersebut untuk menjamin pelunasan utang Debitur dalam bentuk fasilitas Bank Garansi Line

Perseroan harus mematuhi pembatasan keuangan, antara lain:

- Current Ratio* minimum 1.00x
- Gearing Ratio* maksimum 2.00x

- DSCR minimum 1.00x
- Apabila terjadi defisit keuangan harus diselesaikan oleh pemegang saham, bisa melalui tambahan modal/subordinate pemegang saham

Perseroan telah memenuhi batasan-batasan dari seluruh fasilitas pinjaman pada masing-masing periode laporan keuangan.

Catatan:

Perseroan telah melunasi utang pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk berdasarkan surat dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 354/Lunas/IV/2023 tanggal 13 April 2023 Perihal Keterangan Lunas Fasilitas Kredit.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk.

Berdasarkan Perjanjian pinjaman No. XXXII/0166A/AKISBY/04/2021 tanggal 7 April 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang digunakan untuk tambahan modal kerja dibidang usaha distributor aspal yaitu sebagai berikut:

Pinjaman Rekening Koran ('PRK')

Plafond Kredit	:	Rp20.000.000.000
Jangka Waktu	:	12 bulan
Suku Bunga	:	10% per tahun
Provisi	:	0,1% per tahun

Fasilitas LC/TRISKBDN/DL

Plafond Kredit	:	Rp40.000.000.000
Jangka Waktu	:	12 bulan
Suku Bunga	:	9,75% per tahun
Provisi	:	0,1% per tahun

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan fasilitas utang jangka panjang

Berdasarkan Perjanjian pinjaman No. XXXII/0166A/AKISBY/04/2021 tanggal 7 April 2021 dengan addendum No. 039/PRK/LS/IV/2022 tanggal 14 April 2022, Perusahaan memperoleh perpanjangan atas jangka waktu perjanjian kredit sebagai berikut:

Pinjaman Rekening Koran ('PRK')

Plafond Kredit	:	Rp20.000.000.000
Jangka Waktu	:	12 bulan
Suku Bunga	:	9,25% per tahun
Provisi	:	0,1% per tahun

Berdasarkan Perjanjian pinjaman No. XXXII/0166A/AKISBY/04/2021 tanggal 7 April 2021 dengan addendum No. 040/LC-TR-SKBDN-DL/LS/IV/2022 tanggal 14 April 2022, Perusahaan memperoleh perpanjangan atas fasilitas kredit sebagai berikut:

Fasilitas LC/TRISKBDN/DL

Plafond Kredit	:	Rp40.000.000.000
Jangka Waktu	:	12 bulan
Suku Bunga	:	9% per tahun
Provisi	:	0,1% per tahun

Berdasarkan Perjanjian pinjaman No. XXXII/0166A/AKISBY/04/2021 tanggal 7 April 2021 dengan addendum No. XXXIII/0353/AK/SBY/08/2022 tanggal 8 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh persetujuan permohonan pelunasan sebagian fasilitas kredit, dengan fasilitas dan jangka waktu perjanjian kredit terbaru adalah sebagai berikut:

Pinjaman Rekening Koran ('PRK')

Plafond Kredit : Rp20.000.000.000
 Jangka Waktu : 14 April 2023
 Suku Bunga : 9,25% per tahun

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan fasilitas utang jangka panjang

Catatan:

Perseroan telah memperoleh waiver dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk sesuai dengan surat PT Bank Maspion Indonesia Tbk No. XXXIII/0353/AK/SBY/08/2022 tanggal 8 Agustus 2022 juncto Surat PT Bank Maspion Tbk No. 004/LS-SK/III/2023 tanggal 17 Maret 2023 Perihal Persetujuan Ratifikasi dan Persetujuan Atas Beberapa Tindakan Korporasi PT Berkah Mulia Mandiri.

Jangka Waktu >1 Tahun

Utang Bank

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mempunyai utang bank jangka panjang sebesar Rp36.983.333.333,-.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022
PT Bank Maspion Indonesia Tbk.	36.983.333.333
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(5.450.000.000)
Bagian Jangka Panjang	31.533.333.333

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian pinjaman No. XXXII/0166A/AKISBY/04/2021 tanggal 7 April 2021 dengan addendum No. 040/LC-TR-SKBDN-DL/LS/IV/2022 tanggal 14 April 2022, Perusahaan memperoleh perpanjangan atas fasilitas kredit sebagai berikut:

Kredit Investasi yang Diangsur secara Sliding ("KIS")

Plafond Kredit : Rp43.000.000.000
 Jangka Waktu : 120 bulan
 Suku Bunga : 9,75% per tahun
 Provisi : 0,1% per tahun

Fixed Loan yang Diangsur secara Sliding ("FLS")

Plafond Kredit : Rp6.900.000.000
 Jangka Waktu : 24 bulan
 Suku Bunga : 9,75% per tahun
 Provisi : 0,1% per tahun

Berdasarkan Perjanjian pinjaman No. XXXII/0166A/AKISBY/04/2021 tanggal 7 April 2021 dengan addendum No. XXXIII/0353/AK/SBY/08/2022 tanggal 8 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh persetujuan permohonan pelunasan sebagian fasilitas kredit, dengan fasilitas dan jangka waktu perjanjian kredit terbaru adalah sebagai berikut:

Kredit Investasi yang Diangsur secara Sliding ("KIS")

Plafond Kredit : Rp43.000.000.000
 Jangka Waktu : 14 April 2023
 Suku Bunga : 9% per tahun

Fixed Loan yang Diangsur secara Sliding ("FLS")

Plafond Kredit : Rp6.900.000.000
 Jangka Waktu : 14 April 2023

Suku Bunga : 9% per tahun

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan:

1. Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 41/Kelurahan Tambak Sarioso seluas 3.200 m² atas nama Lasmono Imam Rahardjo (Pemilik Jaminan) yang terletak di Jalan Margomulyo Industri I, Kelurahan Tambak Sarioso, Kecamatan Asem Rowo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur yang telah dibebani Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp18.300.000.000,- sebagaimana termaktub dalam Sertipikat Hak Tanggungan No. 01675/2021;
2. Sertipikat Hak Milik No. 22/Kelurahan Sonokwijenan seluas 1.129 m² atas nama Megawatie Cahyani yang terletak di Jalan Mayjen Sungkono Gg. Pipa No. 25, Kelurahan Sonokwijenan, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur;
3. Sertipikat Hak Milik No. 36/Kelurahan Sonokwijenan seluas 495 m² atas nama Megawatie Cahyani yang terletak di Jalan Mayjen Sungkono Gg. Pipa Kotak E-1, Kelurahan Sonokwijenan, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur;
4. Sertipikat Hak Milik No. 37/Kelurahan Sonokwijenan seluas 29 m² atas nama Megawatie Cahyani yang terletak di Jalan Mayjen Sungkono Gg. Pipa Kavling 371-16, Kelurahan Sonokwijenan, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur;
5. Sertipikat Hak Milik No. 39/Kelurahan Sonokwijenan seluas 1.162 m² atas nama Megawatie Cahyani yang terletak di Jalan Mayjen Sungkono Gg. Pipa kavling 371-16, Kelurahan Sonokwijenan, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur;
6. Sertipikat Hak Milik No. 1619/Kelurahan Sonokwijenan seluas 139 m² atas nama Megawatie Cahyani yang terletak di Jalan Sonokwijenan Gang Pipa, Kelurahan Sonokwijenan, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur;
Yang seluruhnya telah dibebani Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp131.000.000.000,- sebagaimana termaktub dalam Sertipikat Hak Tanggungan No. 01908/2021;
7. Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 2446/Kelurahan Pradah Kalikendal seluas 110 m² atas nama Megawatie Cahyani yang terletak di Jalan Raya Darmo Permai (Kav. A-16), Kelurahan Pradah Kalikendal, Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur yang telah dibebani Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.000.000.000,- sebagaimana termaktub dalam Sertipikat Hak Tanggungan No. 01402/2021;
8. Sertipikat Hak Milik No. 830/Kelurahan Peneleh seluas 85 m² atas nama Megawatie Cahyani yang terletak di Jalan Undaan Kulon 127, Kelurahan Peneleh, Kecamatan Genteng, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur yang telah dibebani Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp1.500.000.000,- sebagaimana termaktub dalam Sertipikat Hak Tanggungan No. 01444/2021;
9. Sertipikat Hak Milik No. 44/Kelurahan Sonokwijenan seluas 525 m² atas nama Megawatie Cahyani yang terletak di Jalan Mayjen Sungkono Gg. Pipa No. 25, Kelurahan Sonokwijenan, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur;
10. Sertipikat Hak Milik No. 45/Kelurahan Sonokwijenan seluas 467 m² atas nama Megawatie Cahyani yang terletak di Jalan Mayjen Sungkono Gg Pipa No. 25, Kelurahan Sonokwijenan, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur;
Yang keduanya telah dibebani Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp880.000.000,- sebagaimana termaktub dalam Sertipikat Hak Tanggungan No. 01379/2021;
11. Sertipikat Hak Milik No. 54/Kelurahan Sonokwijenan seluas 977 m² atas nama Megawatie Cahyani yang terletak di Jalan Mayjen Sungkono Gg. Pipa, Kelurahan Sonokwijenan, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur yang telah dibebani Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp5.100.000.000,- sebagaimana termaktub dalam Sertipikat Hak Tanggungan No. 04392/2021.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mematuhi pembatasan keuangan dan nonkeuangan, antara lain:

- Debitur wajib mengaktifkan transaksi penjualan (*local* dan *ekspor*) melalui PT Bank Maspion Indonesia Tbk dalam 3 bulan kedepan (*proportional basis*).

- Menyerahkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit tahun 2021 paling lambat diserahkan pada bulan Juni 2021, pada saat pengikatan kredit debitur wajib melampirkan *cover note* yang menyatakan bahwa laporan keuangan audited 2021 sedang dalam proses.

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan dari seluruh fasilitas pinjaman pada masing-masing periode laporan keuangan.

Catatan:

- Perseroan telah melunasi Fasilitas Kredit Fixed Loan yang Diangsur secara Sliding ("FLS") berdasarkan surat PT bank Maspion Indonesia Tbk No. XXXIV/0148/AK/SBY/IV/2023 tanggal 17 April 2023 perihal Pelunasan Fasilitas Kredit.
- Perseroan telah memperoleh waiver dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk sesuai dengan surat PT Bank Maspion Indonesia Tbk No. 015/LS-SK/IV/2022 tanggal 21 April 2022 Perihal: Persetujuan Tindakan Korporasi Perseroan juncto Surat PT Bank Maspion Tbk No. 004/LS-SK/III/2023 tanggal 17 Maret 2023 Perihal Persetujuan Ratifikasi dan Persetujuan Atas Beberapa Tindakan Korporasi PT Berkah Mulia Mandiri.

9. Kejadian atau Transaksi Yang Tidak Normal dan Jarang Terjadi

Tidak terdapat kejadian yang sifatnya tidak normal yang terjadi sehubungan dengan kegiatan usaha yang di lakukan oleh Perseroan yang mana berpotensi untuk dapat berulang lagi di masa yang akan datang.

Sehubungan dengan masa pandemi Covid-19, tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit Akuntan Publik.

10. Kebijakan Pemerintah

Tidak terdapat Kebijakan Pemerintah dan institusi lainnya dalam bidang fiskal, moneter, ekonomi publik, dan politik yang berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha dan investasi perseroan yang tercermin di laporan keuangan

11. Komponen Penting dari Pendapatan atau Beban Lainnya

Tidak terdapat komponen yang penting atau signifikan dari pendapatan lainnya maupun beban lainnya yang mempengaruhi hasil usaha Perseroan secara signifikan.

12. Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan

Pada Februari 2022 terjadi perang antara Ukraina dan Rusia yang menyebabkan terjadinya peningkatan signifikan pada harga minyak dunia. Perseroan sebagai distributor aspal dimana aspal merupakan produk turunan dari Minyak juga mengalami perubahan harga, namun dengan langkah yang diambil oleh Perseroan maka Perseroan tidak mengalami dampak signifikan terhadap hal tersebut.

13. Investasi Barang Modal

Tidak terdapat investasi barang modal yang dikeluarkan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi.

14. Kemampuan Perusahaan Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan

Tidak terdapat Pembatasan yang ada terhadap kemampuan entitas anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan

VI. FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari berbagai macam risiko yang dapat mempengaruhi kinerja usaha Perseroan yang pada gilirannya dapat berpotensi menurunkan hasil investasi yang diperoleh para calon investor dari membeli saham Perseroan. Calon investor harus berhati-hati dalam membaca risiko-risiko yang dihadapi Perseroan serta informasi lainnya dalam Prospektus ini sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada saham Perseroan.

Risiko usaha dan risiko umum yang diungkapkan dalam Prospektus berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Risiko tersebut telah disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan, setiap risiko yang tercantum dalam Prospektus ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Risiko atas Fluktuasi Harga Minyak Dunia

Dalam menjalankan usahanya, risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan adalah terjadinya fluktuasi harga minyak secara global. Produk yang dijual oleh Perseroan yaitu Aspal atau bisa disebut Bitumen merupakan produk turunan dari minyak bumi, sehingga apabila terjadi fluktuasi harga jual minyak mentah dunia maka sebagian besar akan mempengaruhi dari harga bahan material yang merupakan turunan dari minyak bumi. Akibat tersebut, maka akan dapat dipastikan pemesanan atau penggunaan produk perseroan akan mengalami fluktuasi dan dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perseroan.

B. RISIKO USAHA

1. Risiko Pembayaran

Risiko pembayaran dapat terjadi akibat tertundanya atau tidak terbayarnya tagihan proyek, yang dapat mengakibatkan meningkatnya *cost of fund* dan dapat menimbulkan membengkaknya nilai piutang yang akan menggerus laba Perseroan. Meskipun pembayaran pekerjaan telah di atur dalam kontrak antara Perseroan dan pelanggan namun dapat terjadi kemungkinan pelanggan membayar tidak tepat waktu atau bahkan pelanggan tidak membayar sama sekali, sehingga hal ini akan mempengaruhi dan memberi dampak negatif terhadap arus kas serta kinerja keuangan Perseroan.

2. Risiko Keterlambatan Bahan Baku

Dengan menjaga stabilisasi persediaan bahan baku, Perseroan selalu memeriksa stock persediaan secara berkala dan memastikan sesuai dengan jumlah pesanan dari pelanggan. Terkadang stock persediaan mengalami keterlambatan disebabkan oleh proses produksi dari supplier dan proses pengiriman menggunakan ekspedisi via laut yang tergantung cuaca.

3. Risiko Persaingan Usaha

Perusahaan sejenis yang sudah ada dan sedang berkembang dimana kedepannya akan menjadi pesaing utama Perseroan. Jika Perseroan tidak dapat memenuhi kebutuhan Pelanggan dan layanan bukan tidak mungkin para pesaing ini akan menjadi ancaman serius bagi kegiatan usaha Perseroan dan akan mempengaruhi Penjualan karena pelanggan dapat beralih ke pesaing. Jika hal ini terjadi maka akan berdampak negatif pada kegiatan usaha dan terhadap kinerja keuangan Perseroan.

4. Risiko Kebijakan Pemerintah

Risiko ini dapat timbul untuk proyek-proyek yang berasal dari Pemerintah ataupun BUMN sebagai akibat perubahan kebijakan Pemerintah. Dapat saja, perubahan kebijakan Pemerintah tersebut adalah ditangguhkan pelaksanaan kontrak kerja dengan swasta. Hal ini akan berpengaruh terhadap kelangsungan pekerjaan/proyek yang berasal dari Pemerintah tersebut, sehingga dapat mengurangi pendapatan Perseroan dan pada akhirnya dapat berpengaruh secara negatif terhadap pendapatan dan arus kas masuk Perseroan.

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Kondisi Politik Indonesia

Risiko politik berkaitan erat dengan pemerintahan serta situasi politik dan keamanan di suatu negara. Kondisi politik yang tenang dan stabil merupakan salah satu prasyarat perkembangan usaha dan bisnis. Kondisi politik yang tidak stabil yang terjadi secara terus menerus, akan secara langsung ataupun tidak langsung dapat mempengaruhi secara negatif kinerja keuangan Perseroan.

2. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Perseroan pada saat ini dan dari waktu ke waktu dapat menghadapi tuntutan dari pihak ketiga termasuk terkait bidang usaha yang dimiliki Perseroan. Apabila keputusan hukum atas suatu tuntutan hukum memberatkan Perseroan, hal tersebut dapat memberikan dampak negatif yang material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, laba bersih, hasil usaha, dan prospek usaha perseroan.

3. Risiko atas Perubahan Kurs Mata Uang Asing

Ketidakstabilan nilai tukar mata uang asing, khususnya dollar terhadap mata uang rupiah dapat memberikan dampak terhadap fluktuasi harga bahan baku baik yang diperoleh melalui impor maupun dalam negeri. Ketidakpastian harga bahan baku ini dapat menyebabkan perubahan yang signifikan dari harga jual produk perseroan.

D. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham

Ketika Perseroan melepaskan sahamnya secara publik di Bursa Efek Indonesia, terdapat risiko yang berkaitan likuiditas saham, di mana adanya potensi jumlah transaksi saham di pasar modal tidak cukup tinggi atau bersifat tidak likuid. Hal ini disebabkan adanya kemungkinan bahwa pemegang saham tidak melakukan perdagangan sahamnya di Pasar Sekunder akibat tingginya risiko investasi yang harus dihadapi. Selain itu, harga saham yang sangat fluktuatif di Indonesia juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas saham.

2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan

Setelah dilakukan Penawaran Umum Perdana saham Perseroan, harga saham akan dipengaruhi sepenuhnya oleh tingkat penawaran dan permintaan investor di Bursa Efek Indonesia. Hal ini merupakan sesuatu yang tidak dapat diprediksi, sehingga Perseroan tidak dapat memprediksi fluktuasi harga saham yang terjadi. Namun, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana, yaitu.

- a. Perubahan kondisi ekonomi dan politik di Indonesia;
- b. Perubahan kebijakan Pemerintah di Indonesia;
- c. Perbedaan realisasi kerja perusahaan dengan ekspektasi investor;
- d. Penjualan saham oleh pemegang saham mayoritas di perusahaan;
- e. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan prospek usaha Perseroan.

3. Risiko Terkait Kebijakan Dividen

Risiko yang berkaitan dengan pembagian dividen bagi para investor dapat terjadi apabila adanya beberapa kondisi khusus, seperti kerugian dalam perolehan laba bersih, kebutuhan modal kerja, dan kebutuhan pengembangan usaha. Perubahan kebijakan terkait dengan dividen dapat diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perseroan telah mengungkapkan semua risiko-risiko usaha yang bersifat material yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perseroan di masa mendatang sebagaimana dijelaskan dalam daftar risiko usaha yang disajikan di atas.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 14 Juli 2023 atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, sampai dengan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan dengan opini tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Christiadi Tjahnadi (Ijin Akuntan Publik No. AP-1164) tanggal 14 Juli 2023.

Laporan Keuangan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 merupakan Laporan Keuangan yang diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab manajemen, serta tidak diaudit atau direview oleh Akuntan Publik. Pengungkapan Laporan Keuangan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada 31 Mei 2023 untuk memanfaatkan ketentuan relaksasi Laporan Keuangan sesuai junctis POJK No. 4/2022 dan SEOJK No. 20/SEOJK.04/2021 junctis SEOJK No. 4/SEOJK.04/2022. Tidak terdapat kejadian penting dan fakta material yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi atas Laporan Keuangan interim untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023.

Seluruh kejadian penting yang material dan relevan yang terjadi setelah tanggal posisi keuangan sampai dengan tanggal laporan Auditor Independen dapat dilihat dalam "Catatan Atas Laporan Keuangan" yang terdapat pada bab XIII dalam Prospektus ini.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Berkah Mulia Mandiri berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan No. 15 tanggal 19 Juli 1999 *juncto* Akta Pengubahan Dan/Atau Tambahan No. 2 tanggal 1 Maret 2000 yang keduanya dibuat di hadapan Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., Notaris di Kota Surabaya yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia sesuai dengan Keputusannya No. C-10.347. HT.01.01.Th.2000 tanggal 16 Mei 2000, dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Surabaya No. 2134/BH/1301/SEP.2000 tanggal 11 September 2000 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 7516, Berita Negara Republik Indonesia No. 98, tanggal 8 Desember 2000. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat didirikan adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp500.000,- per saham		
	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nominal	Persen (%)
Modal Dasar	200	100.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Megawatie Cahyani	45	22.500.000	90
Harry Liman Santoso	5	2.500.000	10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	50	25.000.000	100
Saham dalam Portepel	150	75.000.000	

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, anggaran dasar Perseroan telah diubah beberapa kali, yang mana perubahan terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Saham Luar Biasa PT Berkah Mulia Mandiri sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Saham Luar Biasa PT Berkah Mulia Mandiri No. 131 tanggal 21 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H, M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan Menkumham sesuai dengan Keputusannya No. AHU-0017625.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 21 Maret 2023 serta didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) di bawah No. AHU-AH.01.03-0043343 tanggal 21 Maret 2023 ("**Akta No. 131/2023**"), sehingga struktur permodalan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	4.000.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Mega Rahardja Investama	1.078.951.102	53.947.555.100	89,391
Megawatie Cahyani	117.010.000	5.850.500.000	9.694
Lasmono Imam Rahardjo	11.010.000	550.500.000	0.912
Dave Natakusuma	28.898	1.444.900	0,002
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.207.000.000	60.350.000.000	100
Saham dalam Portepel	2.793.000.000	139.650.000.000	

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, tidak ada saham Perseroan yang dimiliki sendiri oleh Perseroan.

Pada saat Pendirian, Kegiatan Usaha Perseroan adalah sebagai distributor pelumas industrial dan kapal. Sejalan dengan waktu, Kegiatan Usaha Perseroan saat ini berdasarkan anggaran dasar dan/atau KBLI adalah melakukan kegiatan usaha utama dalam bidang Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya (KBLI No. 46639). Sedangkan kegiatan usaha penunjang Perseroan yaitu di bidang Aktivitas Perusahaan

Holding (KBLI No. 64200) serta di bidang Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI No. 70209), namun Kegiatan Usaha yang benar – benar dijalankan oleh Perseroan adalah dalam bidang Perdagangan Bitumen dan Pengelola Terminal Bitumen.

B. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA PERSEROAN

Pada tahun 2001, Perseroan mulai mengembangkan bisnisnya ke bisnis distribusi drummed bitumen dan sejak tahun 2004, Perseroan mulai fokus sebagai distributor bitumen kepada pelanggan sekaligus penyedia jasa yang efisien dan profesional dalam mengelola terminal bitumen dan semenjak tahun 2023 Perseroan hanya menjalankan bidang usaha dalam Perdagangan Bitumen dan Pengelola Terminal Bitumen.

C. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Berikut adalah uraian tentang perubahan struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan untuk periode 3 (tiga) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran:

Tahun 2020

- a) Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 1 tanggal 11 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Lidya Elizabet, S.H., Notaris di Kabupaten Sidoarjo, serta telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) di bawah No. AHU-AH.01.03-0284362 tanggal 10 Juli 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0110655.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 10 Juli 2020, RUPS Perseroan telah memberikan persetujuan penghibahan hak atas saham dalam Perseroan yang dimiliki oleh (i) Okiesumda Imam Rahardjo sebanyak 150 saham, (ii) Lilin Imam Rahardjo sebanyak 150 saham, dan (iii) Dave Natakusuma Imam Rahardjo sebanyak 149 saham untuk seluruhnya dihibahkan kepada Lasmono Imam Rahardjo, sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	2.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Lasmono Imam Rahardjo	599	299.500.000	39,93
Megawatie Cahyani	900	450.000.000	60,00
Dave Natakusuma Imam Rahardjo	1	500.000	0,07
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.500	750.000.000	100
Saham dalam Portepel	500	250.000.000	

- b) Sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara PT Berkah Mulia Mandiri No. 11 tanggal 24 November 2020 yang dibuat dihadapan Dirham Atmadji, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0079841.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 30 November 2020 serta telah diberitahukan kepada Menkumham pada *database* Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) di bawah No. AHU-AH.01.03-0413346 tanggal 30 November 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0200929.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 30 November 2020 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 045233, Berita Negara Republik Indonesia No. 096, tanggal 1 Desember 2020, RUPS Perseroan telah menyetujui: (i) peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp1.000.000.000,- menjadi Rp9.250.000.000,-; dan (ii) peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang seluruhnya diambil bagian dan disetor oleh Megawatie Cahyani secara tunai sebesar Rp8.500.000.000 sebagaimana dibuktikan dengan bukti setoran melalui PT Bank Central Asia Tbk. pada tanggal 6 Maret 2020. Sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	18.500	9.250.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Lasmono Imam Rahardjo	599	299.500.000	3,238
Megawatie Cahyani	17.900	8.950.000.000	96,757
Dave Natakusuma Imam Rahardjo	1	500.000	0,005
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	18.500	9.250.000.000	100
Saham dalam Portepel	-		

Tahun 2021

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tahun 2021 tidak mengalami perubahan.

Tahun 2022

- a) Sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Berkah Mulia Mandiri No. 122 tanggal 22 Agustus 2022 yang dibuat dihadapan Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H, M.Kn., Notaris di Surabaya, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0060034.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 23 Agustus 2022 serta telah diberitahukan kepada Menkumham pada *database* Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) di bawah No. AHU-AH.01.03-0282392 tanggal 23 Agustus 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0165539.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 30 Agustus 2022 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 38550, Berita Negara Republik Indonesia No. 88, tanggal 4 November 2022, RUPS Perseroan telah menyetujui: (i) Perubahan nilai nominal saham dari semula Rp500.000,- menjadi Rp50,-; (ii) peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp9.250.000.000,- menjadi Rp37.000.000.000,-; dan (iii) peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang seluruhnya diambil bagian dan disetor oleh Lasmono Imam Rahardjo sebanyak 54.000.000 saham dan Megawatie Cahyanie sebanyak 142.000.000 saham dengan cara konversi utang Perseroan, dengan harga konversi Rp50,-, berdasarkan (i) Perjanjian Hutang Piutang No. 035/BMM-LOAN/Jul-2018 tanggal 8 Juli 2018 yang dibuat oleh dan antara Perseroan dan Lasmono Imam Rahardjo dengan jumlah sebesar-besarnya Rp30.000.000.000,- dan (ii) Perjanjian Hutang Piutang No. 056/BMM-LOAN/Jul-2020 tanggal 25 Juni 2020 yang dibuat oleh dan antara Perseroan dan Megawatie Cahyani, berdasarkan mana Perseroan telah memperoleh pinjaman dari Megawatie Cahyanie dengan jumlah sebesar-besarnya Rp30.000.000.000,-. Adapun jumlah utang yang telah diberikan oleh masing-masing Lasmono Imam Rahardjo dan Megawatie Cahyanie yaitu sebesar Rp2.700.000.000,- dan Rp7.100.000.000,-. Dengan demikian, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	740.000.000	37.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Megawatie Cahyani	321.000.000	16.050.000.000	84,252
Lasmono Imam Rahardjo	59.990.000	2.999.500.000	15,745
Dave Natakusuma Imam Rahardjo	10.000	500.000	0,003
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	381.000.000	19.050.000.000	100
Saham dalam Portepel	359.000.000	17.950.000.000	

Catatan:

Pelaksanaan konversi utang menjadi saham yang dilakukan oleh para pemegang saham Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Pasal 35 UUP dan Peraturan Pemerintah No. 15 tahun 1999 Tentang Bentuk-Bentuk Tagihan Tertentu yang Dapat Dikompensasikan Sebagai Setoran Saham yaitu dengan ketentuan (i) telah diperolehnya persetujuan RUPS; (ii) diterimanya uang dengan nilai konversi senilai utang pokok yang tidak mencakup bunga dan denda; dan (iii) telah diumumkan pada 2 (dua) surat kabar berperedaran nasional.

- b) Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Berkah Mulia Mandiri No. 155 tanggal 25 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., M. Kn., Notaris di Surabaya, serta telah diberitahukan kepada Menkumham pada database Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) di bawah No. AHU-AH.01.09-0048386 tanggal 26 Agustus 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0168683.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 26 Agustus 2022, RUPS Perseroan telah menyetujui adanya pengalihan/jual beli saham dalam Perseroan milik Lasmono Imam Rahardjo sebanyak 56.180.000 saham dan milik Megawatie Cahyani sebanyak 317.190.000 saham seluruhnya kepada PT Mega Rahardja Investama yang dilakukan dalam bentuk tunai serta telah memenuhi ketentuan pengumuman sehubungan dengan pengambilalihan tersebut sesuai dengan ketentuan UUP dan tidak terdapat pihak berkepentingan yang mengajukan keberatan atas pengambilalihan tersebut, sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	740.000.000	37.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Mega Rahardja Investama	373.370.000	18.668.500.000	97,997
Megawatie Cahyani	3.810.000	190.500.000	1,000
Lasmono Imam Rahardjo	3.810.000	190.500.000	1,000
Dave Natakusuma	10.000	500.000	0,003
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	381.000.000	19.050.000.000	100
Saham dalam Portepel	359.000.000	139.650.000.000	

- c) Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Saham Luar Biasa PT Berkah Mulia Mandiri No. 161 tanggal 26 Agustus 2022 yang dibuat dihadapan Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0061910.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022 serta telah diberitahukan kepada Menkumham pada database Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) di bawah No. AHU-AH.01.03-0285353 tanggal 31 Agustus 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0171015.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 38549, Berita Negara Republik Indonesia No. 88, tanggal 4 November 2022, RUPS Perseroan telah menyetujui: (i) peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp37.000.000.000,- menjadi sebesar Rp200.000.000.000,-; dan (ii) peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula sebesar Rp19.050.000.000,- menjadi sebesar Rp55.050.000.000,- yang seluruhnya diambil bagian dan disetor oleh Lasmono Imam Rahardjo sebanyak 7.200.000 saham, PT Mega Rahardja Investama sebanyak 705.581.102 saham, Megawatie Cahyani, sebanyak 7.200.000 saham dan Dave Natakusuma Imam Rahardjo sebanyak 18.898 saham yang seluruhnya berasal dari kapitalisasi laba ditahan Perseroan sampai dengan tahun Desember 2021 sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	4.000.000.000	200.000.000.000	

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :

PT Mega Rahardja Investama	1.078.951.102	53.947.555.100	97,997
Lasmono Imam Rahardjo	11.010.000	550.500.000	1,000
Megawatie Cahyani	11.010.000	550.500.000	1,000
Dave Natakusuma Imam Rahardjo	28.898	1.444.900	0,003
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.101.000.000	55.050.000.000	100
Saham dalam Portepel	2.899.000.000	144.950.000.000	-

Catatan:

Jumlah kapitulasi saham yang digunakan oleh Perseroan adalah sebesar Rp36.000.000.000,- dimana penyeteroran tersebut menggunakan harga nominal yaitu Rp50,-

- d) Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Saham Luar Biasa PT Berkah Mulia Mandiri No. 150 tanggal 27 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya dan telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) di bawah No. AHU-AH.01.03-0497420 tanggal 29 Desember 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0263201.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 29 Desember 2022 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 007214, Berita Negara Republik Indonesia No. 018, tanggal 3 Maret 2023 ("Akta No. 150/2022"), RUPS Perseroan telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula sebesar Rp55.050.000.000,- menjadi sebesar Rp60.350.000.000,- yang seluruhnya diambil bagian dan disetor secara tunai oleh Megawatie Cahaynie sebanyak 106.000.000 saham sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	4.000.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT Mega Rahardja Investama	1.078.951.102	53.947.555.100	89,391
Megawatie Cahyani	117.010.000	5.850.500.000	9,694
Lasmono Imam Rahardjo	11.010.000	550.500.000	0,912
Dave Natakusuma	28.898	1.444.900	0,002
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.207.000.000	60.350.000.000	100
Saham dalam Portepel	2.793.000.000	139.650.000.000	

Adapun struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebagaimana disebutkan di atas tidak mengalami perubahan kembali sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan.

D. PERIZINAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah memperoleh perizinan sebagai berikut:

No.	Izin/Tanggal/Instansi Yang Berwenang	Masa Berlaku	Tujuan Perolehan
Izin-Izin dan Dokumen Perizinan Berusaha Berbasis Risiko			
1.	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko No. 9120202241029 tanggal 12 Februari 2019 sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Perubahan ke-11 tanggal 9 Januari 2023	Berlaku selama Perseroan masih menjalankan kegiatan usahanya	Perseroan telah memperoleh Perizinan Berusaha Berbasis Risiko yang berlaku sebagai pendaftaran jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan, serta bukti pemenuhan laporan pertama Wajib Lapor Ketenagakerjaan di Perusahaan (WLKP).
Izin Usaha Perdagangan/Industri			
1.	Izin Usaha (Surat Izin Usaha Perdagangan) tanggal 14 Juni 2019	Berlaku selama Perseroan	Perseroan telah memperoleh Izin Usaha (Surat Izin Usaha Perdagangan) untuk

No.	Izin/Tanggal/Instansi Yang Berwenang	Masa Berlaku	Tujuan Perolehan
	sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Perubahan ke-2 tanggal 17 September 2020 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (<i>Online Single Submission</i>)	masih menjalankan kegiatan usahanya	kegiatan usaha Perseroan di Jalan Margomulyo Industri I, Blok C-10, Komplek Pergudangan Suri Mulia, Kelurahan Tambak Sarioso, Kecamatan Asemrowo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur.
2.	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Surabaya No. 533/53.E/436.7.17/2020 tanggal 27 Maret 2020 tentang Izin Usaha Industri Menengah	Berlaku selama Perseroan masih menjalankan kegiatan usahanya	Perseroan memperoleh izin usaha industri atas penggunaan tanah beserta gudang seluas 956 m ² yang digunakan untuk industri pelumas dengan kapasitas 7.200.000 liter.
Izin Sehubungan Dengan Bangunan			
1.	Izin Mendirikan, Mengubah, Dan Menambah Bangunan (IMB) No. 0219/IMB/DPMTSP/XI/2020 tanggal 17 November 2020 yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu – Pemerintah Kota Bitung.	Berlaku sejak tanggal ditetapkan selama tidak terjadi perubahan luas dan bentuk bangunan	Perseroan memperoleh izin mendirikan bangunan gedung perkantoran seluas 855,3 m ² terletak di kawasan pelabuhan PT Pelindo IV (Persero) di Kelurahan Bitung Timur, Kecamatan Maesa, Provinsi Sulawesi Utara, yang peruntukan lokasinya untuk pelabuhan.
2.	Surat Keterangan Rencana Kota No. 456/KRK-DPUPR/X/2019 tanggal 22 Oktober 2019 yang diterbitkan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Pemerintah Kota Bitung	Berlaku sejak tanggal ditetapkan selama tidak terjadi perubahan luas dan bentuk bangunan	Perseroan memperoleh izin untuk menggunakan lahan seluas 354.840 m ² yang terletak di kawasan pelabuhan PT Pelindo IV (Persero) di Kelurahan Bitung Timur, Kecamatan Maesa, Provinsi Sulawesi Utara, yang peruntukan lokasinya untuk pelabuhan.
Izin Sehubungan Dengan Lingkungan			
1.	Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya No. 188.4/1754/Kep/436.7.12/2019 tanggal 29 Oktober 2019 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Industri, Gudang dan Kantor (Pencampuran Oli) Oleh PT Berkah Mulia Mandiri.	Berlaku selama Perseroan masih menjalankan kegiatan usahanya	Perseroan memperoleh izin lingkungan terhadap kegiatan usaha Perseroan yang terletak di Jalan Margomulyo Industri I No. 32 dan 34, Kelurahan Tambak Sarioso, Kecamatan Asemrowo, Kota Surabaya.
2.	Surat Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kota Surabaya No. 660.1/1729/436.7.12/2019 tanggal 29 Oktober 2018 tentang Rekomendasi atas UKL-UPL Kegiatan Industri, Gudang, dan Kantor (Pencampuran Oli)	Berlaku sejak tanggal ditetapkan selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya	UKL-UPL Perseroan untuk kegiatan industri, gudang, dan kantor (pencampuran oli) yang berada di di Jalan Margomulyo Industri I No. 32 dan 34, Kelurahan Tambak Sarioso, Kecamatan Asemrowo, Kota Surabaya, secara teknis dapat disetujui.
3.	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bitung No. 0008/IL/DPMTSP/VIII/2020 tanggal 23 Agustus 2020 tentang Izin Lingkungan Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH) Usaha/Kegiatan Pembangunan	Berlaku sejak tanggal ditetapkan selama Perseroan menjalankan	Perseroan memperoleh persetujuan Izin Lingkungan terkait dengan pembangunan Aspal Curah Cair oleh Perseroan seluas 2.457 m ² di Kelurahan Bitung Timur, Kecamatan Maesa, Kota Bitung.

No.	Izin/Tanggal/Instansi Yang Berwenang	Masa Berlaku	Tujuan Perolehan
	Aspal Curah Cair di Lokasi Pelindo IV Bitung, Kelurahan Bitung Timur, Kecamatan Maesa Kota Bitung	kegiatan usahanya	
4.	Surat Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kota Surabaya No. 660/9133/436.7.12/2021 tanggal 31 Agustus 2021 Perihal Rincian Teknis Pengelolaan (Penyimpanan) Limbah B3 oleh PT Berkah Mulia Mandiri	Berlaku sejak tanggal ditetapkan selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya	Kepala Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kota Surabaya mengabulkan permohonan Perseroan untuk diberikan Rincian Teknis Pengelolaan (penyimpanan) Limbah B3 terkait dengan bidang usaha dan/atau kegiatan Gudang (Penyimpanan Oli dan Sparepart) yang berlokasi di Jalan Margomulyo Industri I No. 29, Kelurahan Tambak Sarioso, Kecamatan Asemrowo, Kota Surabaya.
5.	Surat Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kota Surabaya No. 660/4517/436.7.12/2021 tanggal 26 April 2021 Perihal Rincian Teknis Pengelolaan (Penyimpanan) Limbah B3 oleh PT Berkah Mulia Mandiri.	Berlaku sejak tanggal ditetapkan selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya	Kepala Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kota Surabaya mengabulkan permohonan Perseroan untuk diberikan Rincian Teknis Pengelolaan (penyimpanan) Limbah B3 terkait dengan bidang usaha dan/atau kegiatan industri, Gudang dan kantor (Pencampuran Oli) yang berlokasi di Jalan Margomulyo Industri I No. 32 dan 34, Kelurahan Tambak Sarioso, Kecamatan Asemrowo, Kota Surabaya.
6.	Izin Lingkungan tanggal 29 Oktober 2019 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (<i>Online Single Submission</i>)	Berlaku sejak tanggal ditetapkan selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya	Izin lingkungan Perseroan telah memenuhi komitmen dan berlaku Efektif untuk kegiatan usaha yang berada di Jalan Margomulyo Industri I, Blok C-10, Komplek Pergudangan Suri Mulia, Kelurahan Tambak Sarioso, Kecamatan Asemrowo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur.
7.	Surat Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kota Cirebon No. 660/541/Bid.TL tanggal 25 Agustus 2020 Perihal Rekomendasi DPLH	Berlaku sejak tanggal ditetapkan selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya	Kepala Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kota Cirebon pada prinsipnya menyetujui Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH) Kegiatan Terminal Aspal Curah yang berlokasi di Jalan Irian No. 1 Pelabuhan Cirebon, Kelurahan Panjunan, Kecamatan Lemahwungkuk, Kota Cirebon
8.	Keputusan Walikota Cirebon No. 660/15.IL-DPMPTSP/X/2020 tanggal 1 Oktober 2020 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Terminal Aspal Curah atas nama PT Berkah Mulia Mandiri	Berlaku sejak tanggal ditetapkan selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Cirebon memberikan izin lingkungan kepada Perseroan yang mempunyai kegiatan usaha di Jalan Irian No. 1 Pelabuhan Cirebon, Kelurahan Panjunan, Kecamatan Lemahwungkuk, Kota Cirebon.
9.	Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon No. 658.31/KEP-DLH/2020 tanggal 5 November 2020	Berlaku 5 (lima) tahun	Perseroan memperoleh izin kelayakan lingkungan untuk pembangunan apartemen Amarta View yang terletak

No.	Izin/Tanggal/Instansi Yang Berwenang	Masa Berlaku	Tujuan Perolehan
	tentang Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Untuk Kegiatan Penyimpanan Sementara Kepada PT Berkah Mulia Mandiri		di Perumahan Permata Puri, Jalan Prof Hamka KM. 03, Kelurahan Beringin, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang.
10.	Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Makassar No. 660.2/2633/Kep/DLH/VI/2021 tanggal 21 Juni 2020 tentang Persetujuan Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH) Kegiatan Penimbunan Dan Pengangkutan Aspal PT Berkah Mulia Mandiri	Berlaku sejak tanggal ditetapkan selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya	Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Makassar memberikan persetujuan Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH) kepada Perseroan yang mempunyai kegiatan usaha di Kelurahan Butung, Kecamatan Wajo, Kota Makassar.
11.	Surat Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kota Cirebon No. 660.31/1059-Bid.3-PPKLH/2022 tanggal 7 September 2022 perihal Persetujuan Teknis Pembuangan Air Limbah PT Berkah Mulia Mandiri	Berlaku sejak tanggal ditetapkan selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya	Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon memberikan persetujuan teknis pembuangan air limbah yang dimohonkan oleh Perseroan pada lokasi di Jalan Irian No. 1 Komplek Pelindo, Kelurahan Panjunan, Kecamatan Lemahwungkuk.
Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR)			
1.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR) No. 180322102135781017 tanggal 17 Maret 2022.	Berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang.	Perseroan telah memperoleh PKKPR yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (<i>Online Single Submission</i>) untuk kegiatan usaha Perseroan yang berada di Jalan Margomulyo Industri I Blok C-10, Komplek Suri Mulia, Kelurahan Tambak Sarioso, Kecamatan Asem Rowo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur dengan luas lahan seluas 300 m ² .
2.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR) No. 05062310217172013 tanggal 5 Juni 2023.	Berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang.	Perseroan telah memperoleh PKKPR yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (<i>Online Single Submission</i>) untuk kegiatan usaha Perseroan yang berada di Desa Sumolang, No. 1, Kelurahan Bitung Timur, Kecamatan Maesa Bitung, Provinsi Sulawesi Utara dengan luas lahan seluas 2.814,20 m ² .
3.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR) No. 05052310217371004 tanggal 4 Mei 2023.	Berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang.	Perseroan telah memperoleh PKKPR yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (<i>Online Single Submission</i>) untuk kegiatan usaha Perseroan yang berada di Kompleks Pelabuhan Pelindo IV Jl. Hatta No. 88, Kelurahan Mampu, Kecamatan Wajo, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan dengan luas lahan seluas 1.692,12 m ² .

No.	Izin/Tanggal/Instansi Yang Berwenang	Masa Berlaku	Tujuan Perolehan
4.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR) No. 15032310113274053 tanggal 15 Maret 2023.	Berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang.	Perseroan telah memperoleh PKKPR yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (<i>Online Single Submission</i>) untuk kegiatan usaha Perseroan yang berada di Jalan Irian No. 1 Pelabuhan Cirebon, Kelurahan Panjunan, Kecamatan Lemahwungkuk, Kota Cirebon, Provinsi Jawa Barat.

E. PERJANJIAN DENGAN PIHAK AFILIASI DAN KREDITUR

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki beberapa Perjanjian dengan Pihak Afiliasi yang bersifat material, sebagai berikut:

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
Perseroan				
Perjanjian Sewa Menyewa				
1.	Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan Gedung No. 025/PSM/BMM/I/2020 tanggal 3 Januari 2020 sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Addendum IV Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan Gedung tanggal 2 Januari 2023, yang seluruhnya dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup.	1. Lasmono Imam Rahardjo ("Pihak Pertama") 2. Perseroan ("Pihak Kedua")	Pihak Pertama setuju untuk menyewakan tanah dan bangunan yang terdaftar atas nama Pihak Pertama seluas 3.200 m ² (tiga ribu dua ratus meter persegi) dari total aset kepada Pihak Kedua, yang berada di Jalan Margomulyo Industri I Blok C-10 Surabaya (" Objek Sewa ") dan Pihak Kedua bersedia menyewa Objek Sewa berikut fasilitas pendukungnya untuk dipergunakan sebagai kantor. Adapun harga sewa yang disepakati oleh Para Pihak yaitu sebesar Rp200.000.000,- (dua ratus juta) per tahun.	Berlaku sampai dengan 31 Desember 2023
2.	Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan Gedung No. 022/PSM/BMM/I/2023 tanggal 2 Januari 2023, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup.	1. Megawatie Cahyani ("Pihak Pertama") 2. Perseroan ("Pihak Kedua")	Pihak Pertama setuju untuk menyewakan tanah dan bangunan yang terdaftar atas nama Pihak Pertama seluas 2.650 m ² (tiga ribu dua ratus meter persegi) dari total aset kepada Pihak Kedua, yang berada di Jalan Margomulyo Industri I Blok D4-D5 Surabaya (" Objek Sewa ") dan Pihak Kedua bersedia menyewa Objek Sewa berikut fasilitas pendukungnya untuk dipergunakan sebagai kantor dan gudang.	01-01-2023 s/d 31-12-2023

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
Adapun harga sewa yang disepakati oleh Para Pihak yaitu sebesar Rp120.000.000,- (seratus dua puluh juta Rupiah) per tahun.				
Perjanjian Terkait Tanah dan Bangunan				
1.	Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah dan Bangunan No. 02/PPJB/BMM/II/2022 tanggal 3 Januari 2022 <i>juncto</i> Penegasan Perjanjian Pengikatan Jual beli Tanah dan Bangunan No. No.98/PPJB/BMM/III/2023 tanggal 24 Maret 2023, yang keduanya dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup.	1. Lasmono Imam Rahardjo ("Pihak Pertama") 2. Perseroan ("Pihak Kedua")	Pihak Pertama berkomitmen untuk menjual tanah yang terdaftar atas nama Pihak Pertama seluas ±3.200 m ² (tiga ribu dua ratus meter persegi) dan bangunan di atasnya yang berada di Jalan Margomulyo Industri I Blok C-10 Surabaya ("Objek Jual Beli") dan Pihak Kedua bersedia untuk membeli menyewa Objek Jual Beli sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Perjanjian ini.	Dilakukan sebelum ditandatanganinya Akta Jual Beli yang dibuat dihadapan Notaris/PPAT antara Pihak Pertama dan Pihak Kedua. Penandatanganan AJB dilakukan dalam waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah Penawaran Umum Perdana Saham/Initial Public Offering ("IPO").
			Nilai Objek Jual Beli pada Perjanjian ini adalah sebesar Rp24.000.000.000,- (dua puluh empat miliar Rupiah).	

Perjanjian Penting dan Ikatan Penting dengan Pihak Ketiga

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah mengadakan beberapa perjanjian material dengan pihak ketiga, antara lain sebagai berikut:

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
Perjanjian Kredit				
1.	Akta Persetujuan Membuka Kredit No. 35 tanggal 12 April 2023 yang dibuat di hadapan Mirza Rengga Putra, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Surabaya.	1. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("Bank") 2. Perseroan ("Debitur") 3. Perseroan, Megawatie Cahyani, dan Lasmono Imam Rahardjo ("Penjamin/Pemilik Jaminan")	Bank setuju memberikan fasilitas berikut ini kepada Debitur: a. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dalam bentuk Rekening Koran (R/C) dengan Maksimum Co. Tetap Mitra PT Pertamina Patra Niaga sebesar Rp55.000.000.000,-; ("Fasilitas KMK R/C"); b. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Withdrawal Approval (WA) dalam bentuk Rekening Koran (R/C) dengan Maksimum Co. Tetap Pre Financing sebesar Rp65.000.000.000,-; ("Fasilitas KMK WA R/C"); c. Fasilitas Commercial Line (Sub Limit Kredit Modal Kerja (KMK) Withdrawal Approval (WA) sebesar Rp5.000.000.000,-.	Fasilitas KMK R/C, Fasilitas KMK WA R/C, dan Fasilitas Commercial Line KMK WA berlaku sampai dengan 12 April 2024.

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
			("Fasilitas Commercial Line KMK WA"). Fasilitas KMK R/C dipergunakan untuk membiayai pembelian produk aspal PT Pertamina (Persero). Fasilitas KMK WA R/C dipergunakan untuk: - Take over fasilitas Omnibus Trade Finance di PT Bank Danamon Indonesia Tbk; dan - Membiayai pembelian produk aspal non perseroan PT Pertamina (Persero) dari <i>supplier</i> lokal. Sedangkan Fasilitas Commercial Line KMK WA dipergunakan untuk pembiayaan jangka pendek atas tagihan LC/SKBDN yang mengandung <i>discrepancies</i> document yang diterima dari Issuing Bank yang belum diberikan Uncommitted Credit Line (UCL) oleh Bank yang sudah <i>expired</i> namun dalam proses perpanjangan atau UCL yang <i>overlimit</i> ataupun pembiayaan jangka pendek yang negosiasinya didasarkan atas instrumen non-LC/SKBDN dan Document Against Acceptance dan TT Financing. Atas pemberian Fasilitas KMK R/C, Debitur wajib membayar bunga kepada Bank sebesar 8,5% per tahun. Fasilitas KMK WA R/C Debitur dikenakan bunga sebesar 9% per tahun. Sedangkan untuk Fasilitas Commercial Line KMK WA diwajibkan Transit Interest sebesar 8,75% per tahun. Objek Jaminan/Agunan yang diserahkan dengan perincian: - Fasilitas KMK R/C dan Fasilitas KMK WA R/C: - Persediaan atas nama Perseroan yang akan diikat dengan Fidusia dibawah tangan (PJ.07/a) sebesar Rp28.622.251.000,-; - Piutang atas nama Perseroan yang akan diikat dengan Cessie notariil sampai sebesar Rp120.000.000.000,-; dengan total pengikatan Agunan Pokok sebesar Rp148.622.251.000,-. - Agunan Tambahan: - Fasilitas KMK R/C: - Tangki Aspal Curah atas nama Perseroan	

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
			di Makasar akan diikat Fidusia Notariil sebesar Rp13.524.180.000,-;	
			b. Bangunan yang berdiri diatas sebidang tanah seluas 73 m ² dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah 16.02.05.01.03215, dengan bukti kepemilikan berupa Sertipikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 3557/Damai yang masa berakhirnya tertanggal 14 September 2032 atas nama Megawatie Cahyani dan terletak di Ruko Balikpapan Baru Jl. Komplek Blok AA 5 No. 26, Damai Baru, Balikpapan Selatan, Balikpapan. Yang akan diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I (pertama) dengan nilai pengikatan sebesar Rp1.251.000.000,-;	
			c. Bangunan yang berdiri diatas sebidang tanah seluas 52 m ² dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah 09.04.01.05.03714, dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 1824/Cipinang Cempedak yang masa berakhirnya tertanggal 5 Januari 2039 atas nama Megawatie Cahyani dan terletak di Rukan Kirana Cawang 48 Blok C No. 5 Jl. D.I Panjaitan RT. 008 RW. 002, Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur. Yang akan diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) dengan nilai pengikatan sebesar Rp2.804.220.000,-	
			d. Penjaminan Asuransi Kredit Fasilitas KMK R/C atas nama	

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
			Perseroan sebesar Rp55.000.000.000,- dengan total pengikatan Agunan Tambahan sebesar Rp72.579.400.000,-.	
3.			Fasilitas KMK WA R/C:	
		a.	Tangki Aspal Curah atas nama Perseroan di Cirebon akan diikat dengan Fidusia Notariil sebesar Rp32.579.790.000,-;	
		b.	Bangunan yang berdiri diatas sebidang tanah seluas 335 m ² dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah 16.02.03.01.16489, dengan bukti kepemilikan berupa Sertipikat Hak Milik (SHM) No. 8361/Batu Ampar atas nama Lasmono Imam Rahardjo dan terletak di Jl. Amd Projakal Pergudangan Trace Center Jl. Komplek No. 08, Graha Indah, Balikpapan Utara, Balikpapan;	
		c.	Bangunan yang berdiri diatas sebidang tanah seluas 335 m ² dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah 16.02.03.01.16490, dengan bukti kepemilikan berupa SHM No. 8362/Batu Ampar, atas nama Lasmono Imam Rahardjo dan terletak di Jl. Amd Projakal Pergudangan Trace Center Jl. Komplek No. 09, Graha Indah, Balikpapan Utara, Balikpapan; dengan kedua bangunan diatas akan diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) dengan nilai pengikatan sebesar Rp4.532.200.000,-.	
		d.	Bangunan yang berdiri diatas sebidang tanah seluas 270 m ² dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah 12.01.31.04.12984, dengan bukti kepemilikan berupa SHM No. 6674/Lontar, atas nama Megawatie Cahyani dan terletak di Jl. Simpang Darmo Permai Selatan	

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
			No. 30, Lontar, Sambikerep, Surabaya. e. Bangunan yang berdiri diatas sebidang tanah seluas 270 m² dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah 12.01.31.04.12985, dengan bukti kepemilikan berupa SHM No. 6675/Lontar, atas nama Megawatie Cahyani dan terletak di Jl. Simpang Darmo Permai Selatan No. 32, Lontar, Sambikerep, Surabaya. kedua tanah diatas akan diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) dengan nilai pengikatan sebesar Rp9.657.900.000,-. f. Bangunan yang berdiri diatas sebidang tanah seluas 897 m² dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah 16.02.03.03.09820, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 01750 yang masa berakhirnya tertanggal 15 September 2044, atas nama Lasmono Imam Rahardjo dan terletak di Pergudangan Kariangau Center C-12, Karang Joang, Balikpapan Utara, Balikpapan. Yang akan diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) dengan nilai pengikatan sebesar Rp5.598.600.000,-. g. Deposito atas nama Perseroan yang diterbitkan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Surabaya Kapas Krampung sebesar USD225.875 akan diikat dengan gadai Deposito sebesar Rp3.464.923.000,-; h. Penjaminan Asuransi Kredit Fasilitas KMK WA R/C atas nama Perseroan sebesar Rp25.000.000.000,-; dengan total pengikatan Agunan tambahan sebesar Rp80.833.493.000,-.	
2.	Perjanjian Fasilitas Kredit No. 19 tanggal 14 April 2021 yang dibuat di hadapan Evy Retno Budiarty,	1. PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank") 2. Perseroan ("Debitur")	Bank setuju memberikan fasilitas berikut ini kepada Debitur:	a. Fasilitas PRK berlaku sampai

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
	S.H., M.H., Notaris di Surabaya j/s. Syarat dan Ketentuan Umum Fasilitas Kredit PT Bank Maspion Indonesia Tbk tanggal 2 Desember 2020 dan Surat PT Bank Maspion Indonesia Tbk No. XXXIV/072/F6/SBY/07/2023 tanggal 11 Juli 2023 Perihal: Persetujuan Pelepasan Cross Collateral yang telah diubah beberapa kali dengan dokumen sebagai berikut:	3. CV Kencana Abadi ("Penjamin") 4. Lasmono Imam Rahardjo ("Pemilik Jaminan")	a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran ("Fasilitas PRK") sebesar Rp20.000.000.000,- ; dan b. Fasilitas Kredit Investasi yang diangsur secara Sliding ("Fasilitas KIS") sebesar Rp37.624.999.999,90;	dengan 14 April 2024; b. Fasilitas KIS berlaku sampai dengan 14 April 2031.
	a. Addendum Perjanjian Fasilitas Kredit No. 046/ADD/LS/XI/2021 tanggal 15 November 2021 yang dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup;		Fasilitas PRK, dan Fasilitas KIS dipergunakan untuk tambahan modal kerja dibidang usaha Distributor Aspal.	
	b. Perjanjian Kredit No. 039/PRK-LS/IV/2022 tanggal 14 April 2022 yang dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup;		Berikut ini ketentuan Bunga yang dikenakan kepada Debitur:	
	c. Perjanjian Kredit No. 040/LC-TR-SKBDN-DL/LS/IV/2022 tanggal 14 April 2022 yang dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup;		a. Fasilitas PRK dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun; dan	
	d. Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 54 tanggal 22 Agustus 2022 yang dibuat dihadapan Evy Retno Budiarty, S.H., M.H.,; dan		b. Fasilitas KIS dikenakan bunga sebesar 9% per tahun.	
	e. Perjanjian Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 024/PPJ/LS/IV/2023 tanggal 12 April 2023 yang dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup;		Debitur wajib memberikan jaminan kepada Bank berupa:	
	f. Addendum Perjanjian Kredit No. 024/ADD/LS/VI/2023 tanggal 23 Juni 2023 yang dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup; dan		1. Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 41/Kelurahan Tambak Sarioso seluas 3.200 m ² atas nama Lasmono Imam Rahardjo (Pemilik Jaminan) yang terletak di Jalan Margomulyo Industri I, Kelurahan Tambak Sarioso, Kecamatan Asem Rowo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur yang telah dibebani Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp18.300.000.000,- sebagaimana termaktub dalam Sertipikat Hak Tanggungan No. 01675/2021.	
	g. Perjanjian Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 006/PRK/LS/VII/2023 tanggal 13 Juli 2023 yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup.		Catatan: <i>Sehubungan dengan jaminan berupa Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 41/Kelurahan Tambak Sarioso, Bank telah menyetujui dilakukannya pelasan jaminan untuk kepentingan CV Kencana Abadi sebagaimana termaktub dalam Surat PT Bank Maspion Indonesia Tbk No. XXXIV/072/F6/SBY/07/2023 tanggal 11 Juli 2023;</i>	
			2. Sertipikat Hak Milik No. 22/Kelurahan Sonokwijenan seluas 1.129 m ² atas nama Megawatie Cahyani yang terletak di Jalan Mayjen Sungkono Gg. Pipa No. 25, Kelurahan Sonokwijenan, Kecamatan Sukomanunggal,	

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
			Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur;	
3.			Sertipikat Hak Milik No. 36/Kelurahan Sonokwijen seluas 495 m ² atas nama Megawatie Cahyani yang terletak di Jalan Mayjen Sungkono Gg. Pipa Kotak E-1, Kelurahan Sonokwijen, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur;	
4.			Sertipikat Hak Milik No. 37/Kelurahan Sonokwijen seluas 29 m ² atas nama Megawatie Cahyani yang terletak di Jalan Mayjen Sungkono Gg. Pipa Kavling 371-16, Kelurahan Sonokwijen, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur	
5.			Sertipikat Hak Milik No. 39/Kelurahan Sonokwijen seluas 1.162 m ² atas nama Megawatie Cahyani yang terletak di Jalan Mayjen Sungkono Gg. Pipa kavling 371-16, Kelurahan Sonokwijen, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur;	
6.			Sertipikat Hak Milik No. 1619/Kelurahan Sonokwijen seluas 139 m ² atas nama Megawatie Cahyani yang terletak di Jalan Sonokwijen Gang Pipa, Kelurahan Sonokwijen, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur;	
			yang seluruhnya telah dibebani Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp131.000.000.000,- sebagaimana termaktub dalam Sertipikat Hak Tanggungan No. 01908/2021;	
7.			Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 2446/Kelurahan Pradah Kalikendal seluas 110 m ² atas nama Megawatie Cahyani yang terletak di Jalan Raya Darmo Permai (Kav. A-16), Kelurahan Pradah Kalikendal, Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur yang telah dibebani Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) dengan nilai hak tanggungan sebesar	

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
			Rp3.000.000.000,- sebagaimana termaktub dalam Sertipikat Hak Tanggungan No. 01402/2021;	
8.			Sertipikat Hak Milik No. 830/Kelurahan Peneleh seluas 85 m ² atas nama Megawatie Cahyani yang terletak di Jalan Undaan Kulon 127, Kelurahan Peneleh, Kecamatan Genteng, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur yang telah dibebani Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp1.500.000.000,- sebagaimana termaktub dalam Sertipikat Hak Tanggungan No. 01444/2021;	
9.			Sertipikat Hak Milik No. 44/Kelurahan Sonokwijen seluas 525 m ² atas nama Megawatie Cahyani yang terletak di Jalan Mayjen Sungkono Gg. Pipa No. 25, Kelurahan Sonokwijen, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur;	
10.			Sertipikat Hak Milik No. 45/Kelurahan Sonokwijen seluas 467 m ² atas nama Megawatie Cahyani yang terletak di Jalan Mayjen Sungkono Gg Pipa No. 25, Kelurahan Sonokwijen, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur;	
			yang keduanya telah dibebani Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp880.000.000,- sebagaimana termaktub dalam Sertipikat Hak Tanggungan No. 01379/2021;	
11.			Sertipikat Hak Milik No. 54/Kelurahan Sonokwijen seluas 977 m ² atas nama Megawatie Cahyani yang terletak di Jalan Mayjen Sungkono Gg. Pipa, Kelurahan Sonokwijen, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur yang telah dibebani Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp5.100.000.000,- sebagaimana termaktub dalam Sertipikat Hak Tanggungan No. 04392/2021.	

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
Perjanjian Pinjam Meminjam				
1.	Surat Perjanjian Utang PT Berkah Mulia Mandiri No. 05/BMM-LOAN/I/2022 tanggal 3 Januari 2022 yang dibuat dibawah tangan dan bermaterai cukup.	1. Perseroan ("Pihak Pertama") 2. Doddy Suryawan ("Pihak Kedua")	Pihak Kedua memberikan pinjaman kepada Pihak Pertama sebesar Rp5.000.000.000,-, dengan tingkat bunga sebesar 8,97% yang digunakan untuk pengembangan dan perluasan usaha dari Pihak Pertama. Para Pihak sepakat bahwa pengembalian seluruh nilai utang Pihak Pertama kepada Pihak Kedua, maka Pihak Pertama membayar penuh nilai pokok utangnya kepada Pihak Kedua	03-01-2022 s/d 03-01-2025
2.	Surat Perjanjian Utang PT Berkah Mulia Mandiri No. 06/BMM-LOAN/I/2022 tanggal 3 Januari 2022 yang dibuat dibawah tangan dan bermaterai cukup.	1. Perseroan ("Pihak Pertama") 2. Daniel Tirtodjojo ("Pihak Kedua")	Pihak Kedua memberikan pinjaman kepada Pihak Pertama sebesar Rp5.000.000.000,-, dengan tingkat bunga sebesar 8,97% yang digunakan untuk pengembangan dan perluasan usaha dari Pihak Pertama. Para Pihak sepakat bahwa pengembalian seluruh nilai utang Pihak Pertama kepada Pihak Kedua, maka Pihak Pertama membayar penuh nilai pokok utangnya kepada Pihak Kedua	03-01-2022 s/d 03-01-2025
Perjanjian Kerjasama				
1.	Perjanjian Kerjasama Antara PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Dengan PT Berkah Mulia Mandiri tentang Pemanfaatan Sebagian Tanah Milik PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 4 Makassar Untuk Kegiatan Jasa Terminal Aspal No. KS.02/31/1/1/B1.3/GM/MKS-23 dan No. 011/MPU/BMM/I/2023 tanggal 29 Desember 2022 yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup.	1. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pihak Pertama") 2. Perseroan ("Pihak Kedua")	Pihak Pertama memberikan kesempatan kepada Pihak Kedua untuk memanfaatkan sebagian tanah milik Pihak Pertama sebagai tempat kegiatan jasa terminal aspal di Pelabuhan Makassar dengan luas 1.748 m ² . Tarif jasa pemanfaatan tanah yang harus dibayar adalah sebesar Rp315.000/m ² per tahun. Adapun besaran tarif jasa pemanfaatan tanah yang harus dibayar Pihak Kedua kepada Pihak Pertama sebesar Rp612.198.200,- sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) 11%.	01-01-2023 s/d 31-12-2023
2.	Perjanjian Penggunaan Bagian Tanah Hak Pengelolaan (HPL) Untuk Tangki Timbun Aspal Curah Di Pelabuhan Regional 2 Cirebon Antara PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Cirebon Dengan PT Berkah Mulia Mandiri No. KU.02.08/13/10/2/B2.2/GM/CBN-2022 tanggal 13 Oktober 2022 yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup	1. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Regional 2 Cirebon ("Pihak Pertama") 2. Perseroan ("Pihak Kedua")	Pemanfaatan bagian tanah HPL Pihak Pertama yang tercantum dalam Sertipikat HPL No. 5 tahun 1990, seluas 3.798,11 m ² untuk keperluan Tangki Timbun Aspal Curah dan Kegiatan Bongkar Muat Aspal Curah di Pelabuhan Cirebon yang berada di Jalan Irian No. 1 Pelabuhan Cirebon, Kelurahan Panjunan, Kecamatan Lemahwungkuk, Kota Cirebon (di lingkungan kerja Pelabuhan Cirebon) ("Objek Perjanjian"). Besaran tarif penggunaan bagian Tanah Hak Pengelolaan (HPL)	01-08-2022 s/d 31-07-2023 <i>Catatan:</i> Sebagaimana termaktub dalam Surat PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 No. PP.01/23/6/1/B2.2/GM/CBN-23 tanggal 23 Juni 2023 perihal:

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
			yang disepakati Para Pihak yaitu sebesar Rp22.000,- (dua puluh dua ribu Rupiah) per ton per tahun.	Perpanjangan Penggunaan Tanah HPL Pelabuhan Oleh PT Berkah Mulia Mandiri manajemen Pelindo Regional 2 Cirebon pada prinsipnya menyetujui untuk melakukan perpanjangan masa pemanfaatan lahan yang diajukan oleh PT Berkah Mulia Mandiri.
3.	Perjanjian Kerjasama Antara PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 4 Cabang Bitung Dengan PT Berkah Mulia Mandiri Tentang Kerjasama Pemanfaatan Lahan dan Pengoperasian Tangki Curah Cair Aspal Di Pelabuhan Bitung No. KS.01/28/11/1/B2.2/GM/BTO-22 dan No. 311/MOU/BMM-BTG/XI/2022 tanggal 12 September 2022 yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup.	1. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pihak Pertama") 2. Perseroan ("Pihak Kedua")	Pihak Pertama memberikan kesempatan kepada Pihak Kedua untuk memanfaatkan sebagian tanah milik Pihak Pertama sesuai sertipikat HPL No. 1/1995. Bitung Timur, untuk dimanfaatkan oleh Pihak Kedua sebagai tempat pengoperasian tangka curah cair aspal di aral Pelabuhan Bitung dengan luas 2.827 m ² . Tarif jasa pemanfaatan tanah yang harus dibayar adalah sebesar Rp250.000/m ² per tahun. Adapun besaran tarif jasa pemanfaatan tanah yang harus dibayar Pihak Kedua kepada Pihak Pertama sebesar Rp818.623.054,- sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) 11%.	01-07-2022 s/d 30-06-2023 <i>Catatan:</i> Sebagaimana termaktub dalam Surat PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 4 No. KS.01/4/7/B1.2/G M/BTG-23 tanggal 4 Juli 2023 perihal: Perpanjangan Pemanfaatan Lahan Untuk Tangki Aspal PT Berkah Mulia Mandiri, manajemen Pelindo Regional 4 Bitung pada prinsipnya menyetujui untuk melakukan perpanjangan masa pemanfaatan lahan yang diajukan oleh PT Berkah Mulia Mandiri.
4.	Surat Perjanjian Jual Beli No. 0002/KT/BMM-DRP/V/2023 tanggal 31 Mei 2023 yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup.	1. PT Dwi Ratna Putra ("Pihak Pertama") 2. Perseroan ("Pihak Kedua")	Pihak Pertama membeli Aspal Curah dari Pihak Kedua sebanyak 7.000 ton (" Barang ") yang akan diambil per 18 ton secara bertahap yang akan dipergunakan untuk pelaksanaan proyek milik Pihak Pertama yang berlokasi di Legok, Tangerang, Provinsi Banten. Harga atas pengadaan Barang ditentukan melalui kesepakatan per	Juni 2023 s/d Desember 2023

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
			bulan antara Pihak Pertama dan Pihak Kedua.	
AMS				
Perjanjian Kerjasama				
1.	Perjanjian Kerjasama Sewa Tanah Untuk Pembangunan Tangki Penyimpanan Asphalt Serta Pembongkaran Dari Kapal tanggal 14 Maret 2008 sebagaimana telah diubah dengan Addendum Perpanjangan Perjanjian Kerjasama Sewa Tanah Untuk Pembangunan Tangki Penyimpanan Aspal Serta Pembongkaran Dari Kapal No. 011/DMT-GRS/AMS/II-2019 tanggal 15 Juli 2018, yang keduanya dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup.	1. PT Maspion Industrial Estate ("Pihak Pertama") 2. AMS ("Pihak Kedua"); dan 3. PT Dovechem Maspion Terminal ("Pihak Ketiga")	Pihak Pertama menyewakan tanah seluas 4.500 m ² di lokasi hasil reklamasi dalam wilayah Pihak Pertama dengan posisi hukum saat Perjanjian ini dibuat kepada Pihak Kedua untuk tujuan pembangunan tangki penyimpanan Aspal, dan Pihak Ketiga menyewakan fasilitas pembongkaran termasuk pipe rack dan akan membantu pembongkaran Aspal milik Pihak Kedua dari kapal ke tangki darat. 1. Pembayaran sewa atas tanah: a. 2018-2022: US\$45.000,00 per tahun. b. 2022-2025: US\$54.000,00 per tahun. c. 2025-2028: US\$67.500,00 per tahun. 2. Biaya pemeliharaan: Rp500/m ² per bulan belum termasuk PPN 10%; 3. Biaya sewa fasilitas pembongkaran dan pipe rack: a. 2018-2022: US\$33.000,00 per tahun. b. 2022-2025: US\$34.980,00 per tahun. c. 2025-2028: US\$37.078,80 per tahun. belum termasuk PPN10%; 4. Biaya Throughput Charges: a. Juli 2018 - Juli 2019: US\$3.40 b. Juli 2019 - Juli 2020: US\$3.57 c. Juli 2020 - Juli 2021: US\$3.75 d. Juli 2021 - Juli 2022: US\$3.94 e. Juli 2022 - Juli 2023: US\$4.13 f. Juli 2023 - Juli 2024: US\$4.34 g. Juli 2024 - Juli 2025: US\$4.56 h. Juli 2025 - Juli 2026: US\$4.78 i. Juli 2026 - Juli 2027: US\$5.02 j. Juli 2027 - Juli 2028: US\$5.27 belum termasuk PPN10%.	15-07-2018 s/d 14-07-2028
Perjanjian Sewa Menyewa				
1.	Perjanjian Sewa Menyewa No. 087/BMM-PALU/PSW/IV/2022 tanggal 7 April 2022, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup.	1. Herry Barramuli ("Pihak Pertama") 2. Perseroan ("Pihak Kedua")	Pihak Pertama menyewakan kepada Pihak Kedua sebuah tanah dan bangunan dengan luas 3.000 m ² yang terletak di Jalan Tandu Lembah, Kelurahan Kayumalue	15-04-2022 s/d 15-04-2024

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
			Ngapa, Kecamatan Palu Utara, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah, yang digunakan oleh Pihak Kedua untuk tempat usaha ("Objek Sewa").	
			Harga Sewa dari Objek Sewa seluruhnya sejumlah Rp175.000.000,-.	
Perjanjian Pembiayaan				
1.	Perjanjian Pembiayaan Multiguna Dengan Cara Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran No. 9482004027-PK-005 tanggal 6 Mei 2021, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup.	1. PT BCA Finance ("Kreditor") 2. Perseroan ("Debitor")	Kreditor menyetujui untuk memberikan Fasilitas Pembiayaan multiguna atau investasi dengan cara pembelian dengan pembayaran secara angsuran kepada Debitor dan Debitor akan menggunakannya untuk membiayai pembelian kendaraan KIJANG INNOVA 2.4 G A/T Diesel Tahun 2021 (" Barang ") sebanyak 1 (satu) unit dari penjual atau penyedia jasa yang disetujui oleh Kreditor. Sub total rincian Fasilitas Pembiayaan: Rp360.331.541,-. Sedangkan Jumlah Fasilitas Pembiayaan: Rp272.866.400,-.	06-05-2021 s/d 06-04-2024
2.	Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 9432106809-11 tanggal 13 September 2021, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup.	1. PT Mandiri Tunas Finance ("Lessor") 2. Perseroan ("Lessee")	Lessor dengan ini setuju untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kendaraan HINO FL 235 JN + Flat Deck (" Barang Modal ") sebanyak 3 (tiga) unit kepada Lessee dan Lessee setuju atas fasilitas sewa pembiayaan Barang Modal dari Lessor . Harga Perolehan sebesar Rp2.522.250.000,-. Sedangkan Nilai Pembiayaan sebesar Rp.2.270.025.000,-.	13 September 2021 dengan jangka waktu sewa 36 bulan.
3.	Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 9432109228-30 tanggal 9 November 2021, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup.	1. PT Mandiri Tunas Finance ("Lessor") 2. Perseroan ("Lessee")	Lessor dengan ini setuju untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kendaraan HINO FL 235 JN + Flat Deck (" Barang Modal ") sebanyak 3 (tiga) unit kepada Lessee dan Lessee setuju atas fasilitas sewa pembiayaan Barang Modal dari Lessor. Harga Perolehan sebesar Rp2.522.250.000,-. Sedangkan Nilai Pembiayaan sebesar Rp.2.270.025.000,-.	9 November 2021 dengan jangka waktu sewa 36 bulan.
4.	Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 9432200059 tanggal 17 Januari 2022, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup.	1. PT Mandiri Tunas Finance ("Lessor") 2. Perseroan ("Lessee")	Lessor dengan ini setuju untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan berupa kendaraan HINO FL 235 JN + Flat Deck (" Barang Modal ") sebanyak 1 (satu) unit kepada Lessee dan Lessee setuju atas fasilitas sewa pembiayaan Barang Modal dari Lessor.	17 Januari 2022 dengan jangka waktu sewa 36 bulan.

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
			Harga Perolehan sebesar Rp840.750.000,-. Sedangkan Nilai Pembiayaan sebesar Rp756.675.000,-	
5.	Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 9432200509 tanggal 9 Februari 2022, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup.	1. PT Mandiri Tunas Finance ("Lessor") 2. Perseroan ("Lessee")	Lessor dengan ini setuju untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan berupa kendaraan HINO FL 235 JN + Flat Deck ("Barang Modal") sebanyak 1 (satu) unit kepada Lessee dan Lessee setuju atas fasilitas sewa pembiayaan Barang Modal dari Lessor. Harga Perolehan sebesar Rp840.750.000,-. Sedangkan Nilai Pembiayaan sebesar Rp756.675.000,-	9 Februari 2022 dengan jangka waktu sewa 36 bulan.

F. ASURANSI

No.	Polis No.	Nama Penanggung	Jenis Asuransi	Obyek Asuransi	Nilai Pertanggungan	Masa Berlaku
Perseroan						
1.	009.1050.301.2023.000100.00	PT Asuransi Wahana Tata	Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia	1 (satu) Toyota Innova Venturer 2.4 A/T Tahun 2020	Rp453.283.000,-	05-04-2023 s/d 05-04-2024
2.	010302021200001 (Sertifikat 101186)	PT Asuransi Umum BCA	Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia	1 (satu) Toyota All New Kijang Innova 2.4 G Diesel A/T Passenger 2021	Rp341.083.000,-	06-05-2021 s/d 06-05-2024
3.	02210000127189	PT Asuransi Sinar Mas	Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia	1 (satu) Hino Truck-FL 235 JN Flat Deck 2021.	Rp840.750.000,-	13-09-2021 s/d 13-09-2024
4.	02210000127188	PT Asuransi Sinar Mas	Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia	1 (satu) Hino Truck-FL 235 JN Flat Deck 2021.	Rp840.750.000,-	13-09-2021 s/d 13-09-2024
5.	02210000127187	PT Asuransi Sinar Mas	Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia	1 (satu) Hino Truck-FL 235 JN Flat Deck 2021.	Rp840.750.000,-	13-09-2021 s/d 13-09-2024
6.	02220000141658	PT Asuransi Sinar Mas	Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia	1 (satu) Hino Truck-FL 235 JN Flat Deck 2021.	Rp840.750.000,-	17-01-2022 s/d 13-09-2025
7.	009.1050.301.2023.000069.00	PT Asuransi Wahana Tata	Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia	20 (dua puluh) unit kendaraan operasional Perseroan.	Rp6.573.800.000,-	14-03-2023 s/d 14-03-2024
8.	010302021200001 (Sertifikat 108288)	PT Asuransi Umum BCA	Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia	1 (satu) Toyota All New Fortuner VRZ GR Tahun 2022.	Rp571.987.000,-	14-03-2021 s/d 14-03-2025

No.	Polis No.	Nama Penanggung	Jenis Asuransi	Obyek Asuransi	Nilai Pertanggungan	Masa Berlaku
9.	02210000133758	PT Asuransi Sinar Mas	Asuransi Kendaraan Bermotor	1 (satu) Hino Truck-FL 235 JN Flat Deck 2021.	Rp840.750.000,-	09-11-2021 s/d 09-11-2024
10.	02210000133759	PT Asuransi Sinar Mas	Asuransi Kendaraan Bermotor	1 (satu) Hino Truck-FL 235 JN Flat Deck 2021.	Rp840.750.000,-	09-11-2021 s/d 09-11-2024
11.	02210000133760	PT Asuransi Sinar Mas	Asuransi Kendaraan Bermotor	1 (satu) Hino Truck-FL 235 JN Flat Deck 2021.	Rp840.750.000,-	09-11-2021 s/d 09-11-2024

G. ASET TETAP PERSEROAN

Saat ini Perseroan tidak memiliki harta kekayaan berupa aset tetap berupa hak atas tanah.

H. ASET TIDAK TETAP PERSEROAN

Perseroan memiliki sekitar 21 kendaraan bermotor yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan antara lain:

No.	Merek/Type	No. Polisi	Tahun	No. Mesin	No. Rangka	Terdaftar Atas Nama	Keterangan
1.	Mitsubishi/L300 PU FB-R (4x2) M/T	BE 8449 AL	2011	4D56C-GY3211	MHML0PU39BK 084855	Perseroan	Tidak sedang dijaminkan
2.	Mitsubishi/Colt Diesel FE 71 (4x2) M	BG 8295 UO	2012	4D34T-H37455	MHMF71P1CK 032695	Perseroan	Tidak sedang dijaminkan
3.	Toyota/new Dyna 110 ST (WU302R-T)	BG 8549 MJ	2008	W04DTMJ 13996	MHFC1JUX2840 01679	Perseroan	Tidak sedang dijaminkan
4.	Hino/ FL8JNKA GGJ (FL235JN)	L 8319 UC	2014	J08EUGJ 44397	MJEFL8JNKEJG 22689	Perseroan	Tidak sedang dijaminkan
5.	Hino/ FL8JNKA GGJ (FL235JN)	L 8323 UC	2014	J08EUGJ 44441	MJEFL8JNKEJG 22703	Perseroan	Tidak sedang dijaminkan
6.	Hino/ FL8JNKA GGJ (FL235JN)	L 8341 UC	2014	J08EUGJ 44439	MJEFL8JNKEJG 22701	Perseroan	Tidak sedang dijaminkan
7.	Hino/FL8JTIA EGJ	L 8581 UU	2015	J08EUFJ7 1179	MJEFL8JT1FJE 10071	Perseroan	Tidak sedang dijaminkan
8.	Hino/ FL8JT1A EGJ	L 8582 UU	2015	J08EUFJ7 2306	MJEFL8JT1JE10 160	Perseroan	Tidak sedang dijaminkan
9.	Hino/FG8JLIA BGJ	L 8678 UL	2015	J08EUGJ 48185	MJEFG8JL1FJB 10027	Perseroan	Tidak sedang dijaminkan
10.	Hino/FL8JNIA BGJ	L 9892 UD	2015	J08EUGJ 51065	MJEFL8JN1FJB 10309	Perseroan	Tidak sedang dijaminkan
11.	Toyota/Avanza 1300 G (F601RM GMMFJJ)	BE 1453 AMP	2011	DH52076	MHFM1BA3JBK 316792	Perseroan	Tidak sedang dijaminkan

No.	Merek/Type	No. Polisi	Tahun	No. Mesin	No. Rangka	Terdaftar Atas Nama	Keterangan
12.	Toyota/KJG INNOVA E XS41 DS	L 1077 CU	2006	2KD95895 98	MHFXS41G3615 01337	Perseroan	Tidak sedang dijaminkan
13.	Hino/FG8JL1A BGJ	L 8784 UU	2016	J08EUGJ 51963	MJEFG8JL1GJB 10391	Perseroan	Tidak sedang dijaminkan
14.	Hino/ FG8JL1A BGJ	L 8846 UU	2016	J08EUGJ 51966	MJEFG8JL1GJB 10394	Perseroan	Tidak sedang dijaminkan
15.	ISUZU/ FVM 34 W	L 9003 UX	2013	6HK16330 43	MHCFVM34WDJ 000983	Perseroan	Tidak sedang dijaminkan
16.	ISUZU/FTR 90S	L 9005 UX	2013	4HK11134 20	MHCFTR90SDJ 000382	Perseroan	Tidak sedang dijaminkan
17.	ISUZU/ FVM 34 W	L 9008 UX	2013	6HK16331 40	MHCFVM34WDJ 000992	Perseroan	Tidak sedang dijaminkan
18.	Hino/FG8JL1A BGJ	L 9022 UU	2016	J08EUGJ 51962	MJEFG8JL1GJB 10390	Perseroan	Tidak sedang dijaminkan
19.	Hino/FG8JL1A BGJ	L 9308 UW	2016	J08EUGJ 51964	MJEFG8JL1GJB 10392	Perseroan	Tidak sedang dijaminkan
20.	Hino/ FL8JN1A BGJ FL235JN TRONT 6X2	L 9514 UO	2021	J08EUGJ 79334	MJEFL8JN1MJB 12496	Perseroan	Tidak sedang dijaminkan
21.	Toyota Innova Venturer 2.4 A/T	L 1542 VH	2020	2GDC681 244	MHFAB3EMXL0 015920	Perseroan	Tidak sedang dijaminkan

I. HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Sertifikat Merek

NO. PENDAFTARAN	TANGGAL PENDAFTARAN	ETIKET MEREK	KELAS BARANG/ JASA	NAMA PEMEGANG MEREK	TANGGAL PENERIMAAN	MASA BERLAKU
IDM00047144	15-08-2022 (Perpanjangan Jangka Waktu Perlindungan Merek Terdaftar)	BMM	19	Perseroan	13-02-2023	10 tahun (13-02-2023 s/d 13-02-2033)

b) Hubungan Kepengurusan dan Pengawasan

Nama	Perseroan	
	PP	PS
Megawatie Cahyani	KU	✓
Bambang Widodo	KI	-
Lasmono Imam Rahardjo	DU	✓
Dave Natakusuma Imam Rahardjo	D	✓
Elbert Aditirta Wjaya	D	-
PT Mega Rahardja Investama	-	✓

Keterangan

PP	:	Pengurus & Pengawasan	PS	:	Pemegang Saham
KU	:	Komisaris Utama	DU	:	Direktur Utama
K	:	Komisaris	D	:	Direktur
KI	:	Komisaris Independen			

K. KETERANGAN TENTANG PENGENDALIAN DAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM

Pendirian

PT Mega Rahardja Investama (**"PT MRI"**) merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Surabaya. Perseroan didirikan dengan nama "PT Mega Rahardja Investama" sebagaimana termaktub dalam akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Mega Rahardja Investama No. 03, tanggal 9 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Dirham Atmadji, S.H., Notaris di Surabaya yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia sesuai dengan Keputusannya No. AHU-0019701.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 18 Maret 2022, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0053860.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 18 Maret 2022 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 010349, Berita Negara Republik Indonesia No. 023, tanggal 22 Maret 2022 (**"Akta Pendirian PT MRI"**).

Alamat

Jl. Margomulyo Industri I Blok C 10 Komplek Suri Mulia, Tambak Sarioso, Asemrowo, Surabaya 60184.

Maksud dan Tujuan PT MRI

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Akta Pendirian PT MRI, Kegiatan Usaha PT MRI berdasarkan anggaran dasar dan atau KBLI adalah turut serta melakukan usaha di bidang (i) Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor; (ii) Aktivitas Keuangan dan Asuransi; dan (iii) Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis. Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, PT MRI dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI (Yang Berhubungan Dengan Itu) (46610);
2. Menjalankan usaha dalam bidang aktivitas perusahaan holding (64200);
3. i. Menjalankan usaha dalam bidang Aktivitas Konsultansi Manajemen Lainnya (70209);
ii. Menjalankan usaha dalam bidang Aktivitas Kantor Pusat (70100).

namun kegiatan usaha yang telah benar-benar dijalankan saat ini adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas perusahaan holding.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham PT MRI

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT MRI, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT MRI adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	18.500	9.250.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Megawatie Cahyani	4.025	2.012.500.000	87,03
Lasmono Imam Rahardjo	599	299.500.000	12,95
Dave Natakusuma Imam Rahardjo	1	500.000	0,02
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	4.625	2.312.500.000	100
Saham Dalam Portepel	13.875	6.937.500.000	-

Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT MRI

Berdasarkan Akta Pendirian PT MRI, susunan Direksi dan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Megawatie Cahyani

Direksi

Direktur Utama : Lasmono Imam Rahardjo
 Direktur : Dave Natakusuma Imam Rahardjo
 Direktur : Elbert Aditirta Wjaya

L. PENGURUS DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Berdasarkan Akta No. 131/2023, susunan Direksi dan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Megawatie Cahyani
 Komisaris Independen : Bambang Widodo

Direksi

Direktur Utama : Lasmono Imam Rahardjo
 Direktur : Dave Natakusuma Imam Rahardjo
 Direktur : Elbert Aditirta Wjaya

Lama masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah selama 5 (lima) tahun. Pembentukan dan pengaturan Dewan Komisaris dan Direksi telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan Nomor 33/POJK.04/2014, termasuk ketentuan mengenai rangkap jabatan dan pemenuhan kualifikasi yang wajib dimiliki oleh Direksi.

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.



Megawatie Cahyani – Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia Berusia 65 tahun, pendidikan terakhir Lulus Sekolah Menengah Atas di SMA Petra Kalianyar, pada tahun 1978.

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Maret 2023.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

Maret 2023 - Sekarang	: Komisaris Utama Perseroan
2022 – Sekarang	: Komisaris PT Mega Rahardja Investama
2019 – Maret 2023	: Komisaris PT Cosmic Berkah Mulia Mandiri
2019 – Maret 2023	: Komisaris PT Aspal Multi Sarana
2014 – Sekarang	: Komisaris PT Eka Sumber Artha
2009 – Sekarang	: Komisaris PT. Mega Kencana Abadi
2006 – Sekarang	: Komisaris PT. Laksa Kurnia Indonesia
2000 – Maret 2023	: Komisaris Perseroan



Bambang Widodo – Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia Berusia 62 tahun, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, pada tahun 1985.

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Maret 2023.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

Maret 2023 – Sekarang	: Komisaris Independen Perseroan
Juni 2022 – Sekarang	: Komisaris Independen PT Menthobi Karyatama Raya Tbk
Juni 2016 – Sekarang	: Komisaris PT Penilai Harga Efek Indonesia
2016 – 2017	: Komite Audit PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI)
2009 – 2015	: Direktur PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI)
2006 – 2009	: Kepala Divisi Keanggotaan PT Bursa Efek Indonesia
2004 – 2006	: Kepala Divisi Pengawasan PT Bursa Efek Jakarta
2003 – 2004	: Kepala Divisi Umum PT Bursa Efek Jakarta
2002 – 2003	: Kepala Divisi Pengawasan PT Bursa Efek Jakarta
1997 – 2002	: Asisten Direksi/Peneliti Senior Bidang Peraturan Bursa Efek Jakarta
1993 – 1997	: Kepala Divisi Pencatatan Bursa Efek Jakarta
1991 – 1993	: Staff Umum Bursa Efek Jakarta
1989 – 1991	: Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi Bursa Efek Surabaya
1986 – 1989	: Staf bagian Analisa Laporan Keuangan , Biro Pendaftaran Emisi & Akuntansi Badan Pelaksana Pasar Modal



Lasmono Imam Rahardjo – Direktur Utama

Warga Negara Indonesia Berusia 65 tahun, pendidikan terakhir Lulus Sekolah Menengah Atas di SMA Petra Kalianyar, pada tahun 1977.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2019.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

2022 – Sekarang	: Direktur Utama PT. Mega Rahardja Investama
2020 – Sekarang	: Direktur Utama PT. Mega Kencana Abadi
2020 – Sekarang	: Komisaris Utama PT Eka Sumber Artha
2019 – Sekarang	: Direktur Utama Perseroan
2019 – Maret 2023	: Direktur Utama PT Cosmic Berkah Mulia Mandiri
2019 – Maret 2023	: Direktur Utama PT Aspal Multi Sarana
2019 – 2023	: Direktur Utama Mega Kencana Abadi
1992 – Sekarang	: Direktur Utama PT. Laksakurnia Indonesia
1989 – Sekarang	: Direktur Utama CV. Kencana Abadi



Dave Natakusuma Imam Rahardjo – Direktur

Warga Negara Indonesia Berusia 31 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Petra, pada tahun 2014.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

Maret 2023 – Sekarang	: Komisaris PT Cosmic Berkah Mulia Mandiri
Maret 2023 – Sekarang	: Komisaris PT Aspal Multi Sarana
2022 – Sekarang	: Direktur PT. Mega Rahardja Investama
2020 – Sekarang	: Direktur Utama PT Eka Sumber Artha
2020 – Sekarang	: Direktur PT. Mega Kencana Abadi
2020 – Sekarang	: Direktur PT. Laksa Kurnia Indonesia
2019 – Sekarang	: Direktur Perseroan



Elbert Aditirta Wijaya – Direktur

Warga Negara Indonesia Berusia 35 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Ciputra, pada tahun 2010.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2019.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

Maret 2023 – Sekarang	: Direktur Utama PT Cosmic Berkah Mulia Mandiri
Maret 2023 – sekarang	: Direktur Utama PT Aspal Multi Sarana

2022 – Sekarang	: Direktur PT. Mega Rahardja Investama
2019 - Sekarang	: Direktur Perseroan
2012-2013	: Direktur PT. Empat Sekawan Abadi Internasional
2011-2013	: Direktur Operasional CV Kelapa Indotama

Megawatie Cahyani (Komisaris Utama dan Pemegang Saham Perseroan) merupakan Istri dari Lasmono Imam Rahardjo (Direktur Urupa dan Pemegang Saham Perseroan) serta orangtua dari Dave Natakusuma Imam Rahardjo (Direktur dan Pemegang Saham Perseroan) dan mertua dari Elbert Aditirta Wijaya (Direktur Perseroan).

Selain yang disebutkan diatas, tidak terdapat hubungan kekeluargaan diantara anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Perseroan

Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Tidak terdapat kepentingan lain yang bersifat material di luar kapasitasnya sebagai anggota Direksi terkait Penawaran Umum Efek bersifat ekuitas atau pencatatannya di Bursa Efek.

Dalam hal pengurusan dan pengawasan yang dilakukan oleh Anggota Direksi dan Komisaris, tidak terdapat hal yang dapat menghambat kemampuan anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi untuk kepentingan Emiten.

M. TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOOD CORPORATE GOVERNANCE)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia. *Good Corporate Governance* ("GCG") pada dasarnya diciptakan sebagai sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan, yang berperan sebagai pengukur kinerja yang sehat sebuah perusahaan melalui etika kerja dan prinsip-prinsip kerja yang baik. Sistem ini menjaga Perseroan agar dikelola secara terarah untuk memberikan keuntungan bagi stakeholder.

Manajemen menyadari bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan membutuhkan suatu kesadaran, kerja keras dan dukungan dari pihak ketiga. Selain itu manajemen juga menyadari pentingnya konsistensi serta penyempurnaan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Hal yang berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) dilakukan Perseroan melalui penerapan prinsip-prinsip dalam GCG diantaranya transparansi, profesionalisme, akuntabilitas serta pertanggungjawaban.

Untuk menerapkan tata kelola perusahaan Perseroan mempersiapkan perangkat-perangkatnya sebagai berikut : Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, dan Unit Audit Internal.

Dewan Komisaris

Perseroan memiliki seorang Komisaris Utama, dan seorang Komisaris Independen. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan atas pemenuhan Persyaratan POJK No. 33/2014, yaitu memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jajaran anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat pada Direksi.

Sesuai dengan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat dewan komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris. Sampai saat pendaftaran, Rapat Dewan Komisaris baru dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali, dikarenakan Dewan Komisaris saat ini, baru diangkat pada bulan Maret 2022, sedangkan kedepannya Dewan Komisaris akan mengadakan rapat sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014. Berikut rincian Rapat Anggota Dewan Komisaris:

NAMA	JABATAN	JUMLAH RAPAT	JUMLAH KEHADIRAN	FREKUENSI KEHADIRAN
Megawatie Cahyani	Komisaris Utama	1	1	100%
Bambang Widodo	Komisaris Independen	1	1	100%

Pelaksanaan tugas dari dewan Komisaris adalah:

- Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat atau arahan kepada Direksi.
- Dewan Komisaris melakukan rapat untuk pembentukan komite-komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Adapun Uraian pelaksanaan tugas dalam 1 (satu) tahun terakhir oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan.
- Mengawasi Direksi dalam menjalankan kegiatan perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- Mengawasi dan mengevaluasi kinerja Direksi.
- Mengkaji sistem manajemen.
- Melakukan rapat untuk pembentukan komite-komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Sesuai dengan POJK No. 33/2014 Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat dengan Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan.

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi Dewan Komisaris, sesuai dengan POJK No. 34/2014 memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
- Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
- Target kinerja atau kinerja masing – masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Remunerasi yang dialokasikan oleh Perseroan untuk Dewan Komisaris adalah sebesar Rp500.000.000,- (lima ratus juta Rupiah).

Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja setelah masa kerja Dewan Komisaris berakhir.

Direksi

Perseroan memiliki Direktur Utama dan 2 Direktur yang secara bersama-sama bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan jalannya seluruh aktifitas usaha Perseroan.

Berdasarkan POJK No. 33/2014, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Direksi:

- Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.

- Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Dari Januari 2023 sampai saat pendaftaran, Rapat Direksi baru dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali. Kedepannya, Direksi akan mengadakan rapat sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014. Berikut rincian Rapat Anggota Direksi:

NAMA	JABATAN	JUMLAH RAPAT	JUMLAH KEHADIRAN	FREKUENSI KEHADIRAN
Lasmono Imam Rahardjo	Direktur Utama	3	3	100%
Dave Natakusuma Imam Rahardjo	Direktur	3	3	100%
Elbert Aditirta Wijaya	Direktur	3	3	100%

Adapun prosedur penetapan dan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris yaitu Dewan Komisaris melaksanakan rapat Dewan Komisaris dengan dihadiri mayoritas dari jumlah anggota Dewan Komisaris dan salah satu dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Hasil dari rapat Dewan Komisaris mengenai remunerasi tersebut dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh Perseroan.

Remunerasi yang dialokasikan oleh Perseroan untuk Direksi adalah sebesar Rp3.000.000.000,- (tiga miliar Rupiah).

Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja setelah masa kerja Direksi berakhir.

Sampai saat Prospektus ini dibuat, belum terdapat program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang diikuti oleh Direksi. Kedepannya Direksi akan aktif dalam program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi.

Adapun ruang lingkup pekerjaan masing – masing Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- **Direktur Utama Lasmono Imam Rahardjo** bertanggung jawab dalam ruang lingkup pekerjaan mengendalikan jalan dan arah dari Perseroan secara keseluruhan terutama dari sisi bisnis dan pengembangan Perseroan ke depan dan bersama jajaran direksi lainnya menyusun rencana kerja tahunan, strategi bisnis perusahaan, dan evaluasi bisnis perusahaan, serta tentunya dengan delegasi dan pengawasan tugas kepada para direktur lainnya secara langsung maupun secara tidak langsung kepada fungsi-fungsi manajerial dan supervisor di bawahnya.
- **Direktur Dave Natakusuma Imam Rahardjo** memiliki lingkup pekerjaan tanggung jawab utama dalam direktur Marketing dan sales serta Operasional Perseroan sebagai front-liner perusahaan untuk memberikan layanan terbaik bagi pelanggan.
- **Direktur Elbert Aditirta Wijaya** memiliki tanggung jawab utama sebagai direktur keuangan dan SDM yang bertanggung jawab atas aktivitas dalam jalannya operasional perusahaan yang berhubungan juga dengan layanan kepada karyawan dan keuangan dimulai dari perencanaan sampai dengan laporan keuangan.

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)

Sehubungan dengan pemenuhan POJK No. 35/2014, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 132/LG/BMM/HR/III/2023 tanggal 24 Maret 2023, Perseroan telah menunjuk Mochamad Zainuddin sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang mengacu pada POJK No. 35/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Perseroan atau Perusahaan Publik antara lain sebagai berikut:

- a. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan–ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-

- undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma corporate governance secara umum;
- b. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - c. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, stakeholder, dan masyarakat;
 - d. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media masa;
 - e. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan;
 - f. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;
 - g. Mempersiapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan;
 - h. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

Keterangan mengenai Sekretaris Perusahaan Perseroan:

Alamat Sekretaris : PT Berkah Mulia Mandiri Tbk
 Perseroan Jl. Margomulyo Industri I, Industrial Area of Suri Mulya C-10, Tandes, Surabaya 60184
 Telepon : +62 31 7497990
 Email : corporate.secretary@berkahmuliamandiri.co.id

Keterangan singkat mengenai pendidikan dan pengalaman kerja dari Sekretaris Perseroan:

Nama : **Mochamad Zainuddin**
Pendidikan : Magister Pengembangan Sumber Daya Manusia Universitas Airlangga Tahun 2016
Pengalaman Kerja
 Maret 2023 – sekarang : Sekretaris Perusahaan di Perseroan
 2019 – Maret 2023 : HRGA Legal Manager di Perseroan
 Juni 2018 – Desember 2018 : Kepala Departemen HRGA PT. Sukses Mantap Sejahtera
 2012 - 2018 : HRGA Manager PT. Supra Aluminium Industri
 2008 - 2012 : Kepala Seksi HRD PT. Behaestex
 2006 - 2012 : Supervisor HRD PT. Behaestex

Saat ini, Sekretaris Perseroan telah mengikuti program dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi seperti:

- Awareness & Auditor ISO 9001 : 2015 PT. Kokek Tahun 2020
- Pelatihan Talent Mapping Basic dan Pelatihan Talent Mapping Organisasi oleh Padmakon dan LeadPro tahun 2019
- Pendidikan Profesi Advokat 2017 Peradi Malang
- Pelatihan Peningkatan Produktivitas Kerja oleh Balai Peningkatan Kerja Kementrian Tenaga Kerja 2015
- Pelatihan Training Need Analysis (TNA) oleh PQM Consultan Tahun 2010
- Pelatihan Efektifitas dan Evaluasi Training oleh PQM Consultan Tahun 2010

Kedepannya Sekretaris Perseroan akan selalu mengikuti program dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi.

Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit dan membuat Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit.

Komite Audit diangkat sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/2015, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 129/LG/BMM/III/2023 tanggal 24 Maret 2023.

Komite ini bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perseroan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris Perseroan, yang antara lain meliputi:

- a. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- c. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- d. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas semua temuan auditor internal;
- e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
- f. Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
- g. Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
- h. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
- i. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
- j. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
- k. Melakukan penelaahan terhadap aktifitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan
- l. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

Wewenang Komite Audit:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen resiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua

Nama : Bambang Widodo – Komisaris Independen

Keterangan singkat mengenai pendidikan dan pengalaman kerja dari Ketua Komite Audit dapat dilihat pada subbab Pengurus dan Pengawasan Perseroan.

Anggota 1

Nama : Eka Putri Prawati

Pendidikan : Sarjana Akuntansi di Universitas Airlangga, Surabaya tahun 1989.

Pengalaman Kerja

Maret 2023 – sekarang	: Anggota Komite Audit Perseroan
2020 – 2021	: Accounting Manager di PT Kristo Aditama.
2007 – 2019	: Tax Manager di PT Putra Nuansa
1994 – 2007	: Accounting Manager di PT Metaplas Harmoni
1987 – 1994	: Supervisor di KAP Hanny Wolfrey & Rekan

Anggota 2

Nama	: Bobby Mandala Putra
Pendidikan	: MBA di Institut Teknologi Bandung, Bandung tahun 2021.
Pengalaman Kerja	:
Maret 2023 – sekarang	: Anggota Komite Audit Perseroan
2022 – sekarang	: Anggota Komite Audit PT Chemstar Indonesia Tbk.
2021 – sekarang	: VP Accounting and Finance di PT Hotel Indonesia Properti.
Juli 2021 – September 2021	: Plt Direktur Utama di PT Hotel Indonesia Properti.
2013 – 2021	: Manager Financial Statement di PT Garuda Indonesia (PERSERO) Tbk.
2010 – 2012	: Audit for Financial Statement di Ernst and Young.

Sesuai dengan POJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga bulan) dan dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota. Dikarenakan baru Efektif menjabat pada Maret 2023, rapat anggota Komite Audit dan pelaksanaan kegiatan Komite Audit hingga pernyataan pendaftaran Perseroan dilakukan belum diselenggarakan.

Unit Audit Internal

Perseroan juga telah membentuk Unit Audit Internal dan membuat Piagam Audit Internal guna menyusun dan melaksanakan audit internal tahunan serta hal-hal lainnya yang berkaitan laporan keuangan dan pengendalian internal yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015, maka Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 130/LG/BMM/HR/III/2023 tanggal 24 Maret 2023 mengenai pengangkatan Kepala Unit Audit Internal.

Piagam audit internal Perseroan telah disusun sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015 mengenai pembentukan dan pedoman penyusunan piagam audit internal.

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Unit Audit Internal terdiri atas 1 (satu) orang yang bertugas sebagai Ketua merangkap anggota. Susunan Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama : **Linda Veronica**
Pendidikan : Sarjana Akuntansi di Universitas Katholik Widya Mandala Surabaya Tahun 2007

Pengalaman Kerja
 Maret 2023 – Sekarang : Kepala dan Anggota Internal Audit Perseroan
 2019 – Maret 2023 : Manager Keuangan dan Akuntansi Perseroan
 2017 – 2019 : Kepala Cabang PT Fastrata Buana (Kapal Api Group)
 2016 – 2017 : Manager Akuntansi PT Grogol Sarana Trans Jaya
 2004 – 2015 : Kepala Akuntansi PT Profilia Indotech

Dikarenakan baru Efektif menjabat pada Maret 2023, rapat Internal Audit dan pelaksanaan kegiatan Internal Audit hingga Pernyataan Pendaftaran Perseroan dilakukan belum diselenggarakan. Kedepannya, Rapat Audit Internal akan dilakukan secara berkala dan dihadiri oleh Ketua dan juga merangkap anggota bersamaan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Surat Pernyataan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 24 Maret 2023, Perseroan menyatakan bahwa terhadap pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi tersendiri, karenanya pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui pengawasan terhadap setiap aktivitasnya. Dewan Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan melalui unit audit internal yang bertugas mengawasi proses-proses bisnis yang dijalankan oleh karyawan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan juga secara periodik mengadakan pembahasan dengan komite audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan.

Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktifitas keuangan dan operasional. Manajemen juga memasang orang-orang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan. Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik. Pengawasan terhadap aset-aset Perseroan dilakukan dengan pelaporan yang teratur ditelaah oleh auditor internal dan auditor eksternal.

Manajemen Risiko

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dihadapkan dengan berbagai macam risiko yang dijelaskan dalam Bab VI Prospektus tentang Faktor Risiko. Untuk meminimalisasi risiko-risiko tersebut, Perseroan melakukan manajemen risiko antara lain:

1. Mitigasi atas Fluktuasi Harga Minyak Dunia

Dengan naik turunnya harga aspal yang berkaitan dengan minyak bumi, maka Perseroan melakukan kontrak jangka pendek dengan penjual aspal dengan diimbangi adanya permintaan dari sisi pembeli. Dari sisi pembeli, Perseroan juga memberlakukan harga spot untuk pembeli ritel yang akan dirubah berdasarkan kondisi harga aspal di pasaran internasional. Dengan membuat kesepakatan bahwa harga akan mengikuti harga minyak dunia dengan Pelanggan, Perseroan terjaga dari kerugian akibat nilai bahan baku yang tinggi.

2. Mitigasi atas Pembayaran

Ketika akan mengerjakan suatu proyek, Perseroan akan menyampaikan estimasi anggaran dan termin pembayaran kepada Pelanggan. Perseroan selama ini juga menjalin komunikasi yang intens kepada para pelanggannya. Apabila terdapat kendala yang dialami oleh Pelanggan, Perseroan akan terlebih dahulu melakukan diskusi dengan para pelanggan dan akan disikapi secara professional.

3. Mitigasi atas Keterlambatan Bahan Baku

Perseroan akan melakukan perincian dan perhitungan secara detail setiap bulannya tentang perputaran persediaan Perseroan, selain itu Perseroan juga akan merinci dan mengestimasi setiap kontrak yang memerlukan bahan baku dengan selalu *update* mengenai ketersediaan dan perputaran persediaan bahan baku yang ada di Perseroan. Selain itu Perseroan akan terus mencari vendor – vendor bahan baku lainnya yang memiliki kualitas yang sama, dimana hal tersebut diharapkan dapat memenuhi bahan baku yang dibutuhkan pada saat kontrak kerja banyak didapatkan.

4. Mitigasi Persaingan Usaha

Perseroan akan terus meningkatkan keunggulan kompetitifnya dibandingkan dengan pesaing dan selain itu Perseroan juga akan terus menjaga hubungan baik dengan pelanggan dan pemasok yang selama ini sudah terjalin sangat baik, hal tersebut agar menjaga pelanggan tidak pindah ke pesaing lain. Perseroan juga melakukan inisiasi atas pengembangan produk sehingga mempunyai peluang pasar baru.

5. Mitigasi Kebijakan Pemerintah

Risiko perubahan kebijakan dan peraturan pemerintah juga merupakan salah satu risiko yang dikategorikan *force majeure* atau di luar kendali Perseroan. Namun apabila terjadi perubahan kebijakan atau peraturan pemerintah yang diperkirakan akan berdampak pada operasional Perseroan, manajemen Perseroan akan mengantisipasi dan meminimalisir risiko tersebut dengan strategi-strategi usaha yang fleksibel.

6. Mitigasi Kondisi Politik Indonesia

Sama seperti Kebijakan Pemerintah, Risiko Kondisi Politik Indonesia juga merupakan salah satu risiko yang dikategorikan *force majeure* atau di luar kendali Perseroan. Selama ini, management Perseroan akan selalu memperhatikan kondisi politik yang ada dan akan menyesuaikan dengan kebijakan dan strategi – strategi usaha Perseroan.

7. Mitigasi Tuntutan atau Gugatan Hukum

Mitigasi yang selama ini dilakukan oleh Perseroan adalah manajemen Perseroan dengan pengalaman yang ada selama ini, melakukan perencanaan bisnis dengan secara hati – hati, termasuk ketika Perseroan memerlukan tambahan permodalan dengan menggunakan utang yang tidak mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan kedepannya.

8. Mitigasi Risiko Kepatuhan

Perseroan akan selalu taat dan tunduk kepada peraturan per Undang-Undang yang berlaku, selain itu Perseroan akan selalu patuh terhadap kontrak kerja yang sudah ditandatangani dan dilaksanakan selama kontrak kerja tersebut berlangsung demi menghindari risiko kepatuhan perusahaan.

9. Mitigasi Perubahan Kurs Mata Uang Asing

Mitigasi yang dilakukan Perseroan atas risiko ini adalah Perseroan melakukan kontrak jangka pendek dengan penjual aspal dengan diimbangi adanya permintaan dari sisi pembeli dan juga melakukan perincian dan perhitungan secara detail setiap bulannya tentang perputaran persediaan sehingga dapat meminimalkan risiko perubahan kurs mata uang asing ini.

Tanggung Jawab Social (Corporate Social Responsibility)

Perseroan berkeyakinan bahwa untuk menjaga kelangsungan usahanya, Perseroan tidak hanya harus menjalankan aktivitas bisnis namun juga harus melakukan penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) yang merupakan salah satu cara untuk membentuk fondasi yang kokoh dalam setiap gerak langkah Perseroan.

Perseroan juga percaya bahwa tanggung jawab sosial merupakan bagian yang wajib dilakukan oleh Perseroan sebagai bentuk kepedulian dan partisipasi terhadap masyarakat di Indonesia untuk membantu dan mendorong kemajuan masyarakat Indonesia. Sebagai wujud atas kepedulian tersebut, Perseroan turut

berpartisipasi dalam program-program CSR seperti bantuan gempa Cianjur tahun 2022 yang bertempat di Polres Cirebon Kota pada 26 November 2022.



sumber: Perseroan



sumber: Perseroan

Selain berpartisipasi dalam kepedulian terhadap sesama, Perseroan juga peduli atas kelestarian lingkungan. Salah satunya adalah berinisiasi untuk Go Green Corporate dengan mengganti bahan bakar boiler dengan bahan bakar ramah lingkungan (*renewable energy*). Perseroan juga secara berkala mengadakan Praktek Kerja K3 untuk keselamatan karyawan yang diselenggarakan secara berkala 6 bulan sekali yaitu di bulan Januari dan Juli.



sumber: Perseroan



sumber: Perseroan

Struktur Organisasi Perseroan



sumber: Perseroan

N. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia yang berkualitas baik dan memiliki pengetahuan serta keterampilan yang cakap merupakan modal yang penting dalam Perseroan. Strategi dan tujuan jangka panjang yang akan dicapai oleh Perseroan, juga tergantung kepada kemampuan mendayagunakan sumber daya manusia yang dimiliki.

Selama ini Perseroan telah memberikan gaji dan upah yang telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Propinsi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga menyediakan sarana dan fasilitas untuk menunjang kesejahteraan karyawan di antaranya BPJS kesehatan dan Ketenagakerjaan. Pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, karyawan tetap Perseroan berjumlah 31, 26 dan 27 karyawan (tidak termasuk direksi).

Saat ini Perseroan tidak memiliki serikat pekerja, namun Perseroan telah memiliki Peraturan Perusahaan yang dibuat dan diberlakukan di lingkungan Perseroan untuk mengatur hak dan kewajiban serta hubungan kerja antara Perseroan dan karyawan. Peraturan Perusahaan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, yaitu Surat Pengesahan Peraturan Perusahaan No. R KEP. 4/HL.00.00/00.0000.220614027/B/IX/2022 tanggal 26 September 2022 oleh Direktur Jendral Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal pengesahan tersebut sampai dengan tanggal 26 September 2024.

Seluruh karyawan Perseroan merupakan tenaga kerja dalam negeri, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing. Saat ini Perseroan tidak memiliki sarana Pendidikan dan pelatihan.

Komposisi karyawan Perseroan selain Direksi dan Komisaris Perseroan menurut status kerja, jenjang jabatan, jenjang usia, tingkat pendidikan, jenjang aktivitas utama dan lokasi per 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Status Karyawan

Status	31 Desember		
	2022	2021	2020
Tetap	31	26	27
Tidak Tetap	21	25	21
Jumlah	52	51	48

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Jabatan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Manajer	7	7	7
Staf / Operator	24	19	20
Jumlah	31	26	27

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Usia

Usia	31 Desember		
	2022	2021	2020
46 – 55 Tahun	17	10	12
31 - 45 Tahun	8	7	8
s/d 30 Tahun	6	9	7
Jumlah	31	26	27

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pendidikan	31 Desember		
	2022	2021	2020
S2	2	2	2
S1	13	8	9
Diploma	2	2	2
SMA atau sederajat	14	14	14
Jumlah	31	26	27

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Aktivitas Utama

Aktivitas	31 Desember		
	2022	2021	2020
HRGA	1	1	1
ICT	2	2	2
Finance & Tax	3	3	3
Marketing	2	2	2
Operasional	23	18	19
Jumlah	31	26	27

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Lokasi

Lokasi	31 Desember		
	2022	2021	2020
Surabaya	14	9	10
Cirebon	6	6	6
Makassar	8	8	8
Jakarta	3	3	3
Jumlah	31	26	27

Sumber: Perseroan

PERUSAHAAN ANAK

PT ASPAL MULTI SARANA

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Status Karyawan

Status	31 Desember		
	2022	2021	2020
Tetap	9	9	9
Tidak Tetap	1	1	1
Jumlah	10	10	10

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Jabatan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Manajer	1	1	1
Staf / Operator	8	8	8
Jumlah	9	9	9

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Usia

Usia	31 Desember		
	2022	2021	2020
46 – 55 Tahun	1	1	1
31 - 45 Tahun	8	8	8
Jumlah	9	9	9

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pendidikan	31 Desember		
	2022	2021	2020
S2			
S1	3	3	3
Diploma			
SMA atau sederajat	6	6	6
Jumlah	9	9	9

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Aktivitas Utama

Aktivitas	31 Desember		
	2022	2021	2020
Back Office	3	3	3

Operasional	6	6	6
Jumlah	9	9	9

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Lokasi

Lokasi	31 Desember		
	2022	2021	2020
Gresik	9	9	9
Jumlah	9	9	9

Sumber: Perseroan

Catatan:

Perusahaan Anak yaitu PT Cosmic Berkah Mulia Mandiri tidak memiliki pegawai.

Tidak terdapat perjanjian yang melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Saat ini Perseroan tidak memiliki pegawai yang memiliki keahlian khusus.

O. KETERANGAN TENTANG PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN, PERUSAHAAN ANAK, DIREKSI DAN KOMISARIS PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK.

Sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan dan didukung oleh surat pernyataan Perseroan No. 101/LG/BMM/HR/III/2023 tanggal 13 Maret 2023, Perseroan dan Perusahaan Anak, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Perusahaan Anak tidak sedang terlibat dalam perkara perdata dan pidana di Pengadilan Negeri, perkara hubungan industrial di Pengadilan Hubungan Industrial dimana Perseroan memiliki kegiatan usaha, sengketa tata usaha negara di Pengadilan Tata Usaha Negara, perkara yang menyangkut perpajakan di Pengadilan Pajak, monopoli/praktik persaingan usaha tidak sehat, perkara arbitrase di hadapan Badan Arbitrase Nasional Indonesia, dan perkara kepailitan, penundaan kewajiban pembayaran utang, dan/atau pembubaran dalam register perkara di Pengadilan Niaga, serta tidak menerima somasi ataupun tuntutan dari pihak manapun.

P. KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN ANAK

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki penyertaan secara langsung dan tidak langsung pada 2 Perusahaan Anak, sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Tahun Pendirian	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan Perseroan	Tahun Penyertaan Perseroan	Kontribusi Pendapatan	Status Operasional
Entitas Anak Langsung						
PT Cosmic Berkah Mulia Mandiri	2019	Aktivitas Perusahaan Holding	51,00%	2019	4,21% ^{*)}	Beroperasi
Entitas Anak Tidak Langsung						
PT Aspal Multi Sarana	2008	Perdagangan / Trading	99,00% ¹⁾	2019	4,21%	Beroperasi

Catatan:

^{*)} Konsolidasi dari AMS

¹⁾ Kepemilikan tidak langsung melalui PT Cosmic Berkah Mulia Mandiri

1. PT Cosmic Berkah Mulia Mandiri

PT Cosmic Berkah Mulia Mandiri ("CBMM") didirikan dengan nama "PT Stolt Berkah Mulia Mandiri" sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT Stolt Berkah Mulia Mandiri" No. 3 tanggal 8 Maret 2011, yang dibuat di hadapan James Ridwan Efferin, S.H., Notaris di Surabaya dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-15639.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 28 Maret 2011 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0025018.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 28 Maret 2011 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 36465, Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 16 Agustus 2012.

Alamat

Jalan Margomulyo Industri I Blok C No. 10, Komplek Pergudangan Suri Mulia, Kelurahan Tambak Sarioso, Kecamatan Asem Rowo, Surabaya, Provinsi Jawa Timur.

Maksud dan Tujuan

Kegiatan Usaha PT Cosmic Berkah Mulia Mandiri ("CBMM") berdasarkan anggaran dasar dan atau KBLI adalah Menjalankan usaha dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, CBMM dapat melakukan kegiatan usaha aktivitas perusahaan holding (KBLI No. 64200) namun kegiatan usaha yang telah benar-benar dijalankan saat ini adalah aktivitas perusahaan holding.

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp8.858,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	Persen (%)
Modal Dasar	3.300.000	29.231.400.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Hiin Investments Indonesia	1.617.000	14.323.386.000	49
Perseroan	1.683.000	14.908.014.000	51
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.300.000	29.231.400.000	100
Saham dalam Portepel	-	-	

Manajemen dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Cosmic Berkah Mulia Mandiri No. 09 tanggal 3 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya dan telah didaftarkan dalam database SABH Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No. AHU-AH.01-09-0099259 tanggal 10 Maret 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0049924.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 10 Maret 2023, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris CBMM adalah sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur : Elbert Aditirta Wijaya
Wakil Presiden Direktur : Petrus

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Lim Choon Kiat Calvin
Komisaris : Dave Natakusuma Imam Rahardjo

Perizinan Kegiatan Usaha CBMM

Sampai dengan tanggal Prospektus ini ditebitkan, Perizinan terkait legalitas kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

No.	Izin/Tanggal/Instansi Yang Berwenang	Masa Berlaku	Tujuan Perolehan
Izin-Izin dan Dokumen Perizinan Berusaha Berbasis Risiko			
1.	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko No. 8120111150985 tanggal 8 November 2018	tanpa jangka waktu	CBMM telah memperoleh Perizinan Berusaha Berbasis Risiko yang berlaku

No.	Izin/Tanggal/Instansi Yang Berwenang	Masa Berlaku	Tujuan Perolehan
	sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Perubahan ke-2 tanggal 10 Maret 2023		sebagai pendaftaran jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan, serta bukti pemenuhan laporan pertama Wajib Laporan Ketenagakerjaan di Perusahaan (WLKP).

Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR)			
1.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR) No. 22032210213578148 tanggal 22 Maret 2022.	Berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang.	CBMM telah memperoleh PKKPR yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (<i>Online Single Submission</i>) untuk kegiatan usaha Perseroan yang berada di Jalan Margomulyo Industri I Blok C-10, Komplek Suri Mulia, Kelurahan Tambak Sarioso, Kecamatan Asem Rowo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur dengan luas lahan seluas 100 m ² .

Komposisi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain CBMM adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Pendapatan	10.495.549.339	12.180.249.383	8.674.887.066
Beban Pokok Penjualan	7.202.280.609	5.846.740.704	5.602.788.536
Laba Bruto	3.293.268.730	6.333.508.679	3.072.098.530
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	3.525.817.747	6.132.618.756	2.330.653.373
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.476.262.818	4.914.593.824	1.463.164.666
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	70.634.152	68.651.036	(40.467.750)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2.546.896.970	4.983.244.860	1.422.696.916
Laba per saham Dasar			

a) Pendapatan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pendapatan CBMM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp10.495.549.339 yang seluruhnya merupakan pendapatan jasa dari AMS dikarenakan CBMM hanya sebagai holding perusahaan dan tidak memiliki pendapatan operasional, terdapat penurunan pendapatan sebesar Rp1.684.700.044 di tahun 2022 atau sebesar 13,83% bila dibandingkan dengan Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp12.180.249.383. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pengurangan volume.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pendapatan CBMM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp12.180.249.383 yang seluruhnya merupakan pendapatan jasa dari AMS dikarenakan CBMM hanya sebagai holding perusahaan dan tidak memiliki pendapatan operasional, dimana terdapat peningkatan pendapatan sebesar Rp3.505.362.317 di tahun 2021 atau sebesar 40,41% bila dibandingkan dengan

Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp 8.674.887.066. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan volume.

b) Beban Pokok Pendapatan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Beban Pokok Pendapatan CBMM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp7.202.280.609 yang seluruhnya merupakan beban pokok pendapatan dari AMS dikarenakan CBMM hanya sebagai holding perusahaan dan tidak memiliki beban pokok pendapatan, terdapat peningkatan Beban Pokok Pendapatan sebesar Rp1.355.539.905 di 2022 atau sebesar 23,18% bila dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp5.846.740.704. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya kenaikan sewa.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Beban Pokok Pendapatan CBMM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp5.846.740.704 yang seluruhnya merupakan beban pokok pendapatan dari AMS dikarenakan CBMM hanya sebagai holding perusahaan dan tidak memiliki beban pokok pendapatan, terdapat peningkatan Beban Pokok Pendapatan sebesar Rp243.952.168 atau sebesar 4,35% bila dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp5.602.788.536. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya kenaikan sewa.

c) Laba Kotor

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laba Kotor CBMM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3.293.268.730 dimana terdapat penurunan Laba Kotor sebesar Rp3.040.239.949 atau sebesar 48,00% bila dibandingkan dengan Laba Kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp6.333.508.679. Penurunan ini terutama disebabkan beban pokok pendapatan yang seluruhnya merupakan beban pokok pendapatan dari AMS dikarenakan CBMM hanya sebagai holding perusahaan dan tidak memiliki pendapatan operasional dan beban pokok pendapatan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba Kotor CBMM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp6.333.508.679 dimana terdapat peningkatan Laba Kotor sebesar Rp3.261.410.149 atau sebesar 106,16% bila dibandingkan dengan Laba Kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp3.072.098.530. Peningkatan ini terutama disebabkan kenaikan penjualan yang seluruhnya merupakan pendapatan dari AMS dikarenakan CBMM hanya sebagai holding perusahaan dan tidak memiliki pendapatan operasional dan beban pokok pendapatan.

d) Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan CBMM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.476.262.818 dimana terdapat penurunan Laba (Rugi) Tahun Berjalan sebesar Rp2.438.331.006 atau sebesar 49,61% bila dibandingkan dengan Laba (Rugi) Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp4.914.593.824. Penurunan ini terutama disebabkan d beban pokok pendapatan yang seluruhnya merupakan beban pokok

pendapatan dari AMS dikarenakan CBMM hanya sebagai holding perusahaan dan tidak memiliki pendapatan operasional dan beban pokok pendapatan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan CBMM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.914.593.824 dimana terdapat peningkatan Laba (Rugi) Tahun Berjalan sebesar Rp3.451.429.158 atau sebesar 235,89% bila dibandingkan dengan Laba (Rugi) Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp1.463.164.666. Peningkatan ini terutama disebabkan penjualan yang seluruhnya merupakan pendapatan dari AMS dikarenakan CBMM hanya sebagai holding perusahaan dan tidak memiliki pendapatan operasional dan beban pokok pendapatan.

e) Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain CBMM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp70.634.152 dimana terdapat peningkatan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain sebesar Rp1.983.116 atau sebesar 2,89% bila dibandingkan dengan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp68.651.036. Peningkatan ini terutama disebabkan disebabkan atas perhitungan asumsi atas imbalan kerja yang seluruhnya merupakan milik dari AMS dikarenakan CBMM tidak ada libailitas imbalan kerja.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain CBMM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp68.651.036 dimana terdapat peningkatan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain sebesar Rp109.118.786 atau sebesar 269,64% bila dibandingkan dengan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar (Rp40.467.750). Peningkatan ini terutama disebabkan disebabkan atas perhitungan asumsi atas imbalan kerja yang seluruhnya merupakan milik dari AMS dikarenakan CBMM tidak ada libailitas imbalan kerja.

f) Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan CBMM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.546.896.970 dimana terdapat penurunan Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp2.436.347.890 atau sebesar 48,89% bila dibandingkan dengan Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp4.983.244.860. Penurunan ini terutama disebabkan d beban pokok pendapatan yang seluruhnya merupakan beban pokok pendapatan dari AMS dikarenakan CBMM hanya sebagai holding perusahaan dan tidak memiliki pendapatan operasional dan beban pokok pendapatan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan CBMM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.983.244.860 dimana terdapat peningkatan Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp3.560.547.944 atau sebesar 250,27% bila dibandingkan dengan Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp1.422.696.916. Peningkatan ini terutama disebabkan penjualan yang

seluruhnya merupakan pendapatan dari AMS dikarenakan CBMM hanya sebagai holding perusahaan dan tidak memiliki pendapatan operasional dan beban pokok pendapatan.

Pertumbuhan Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

Laporan Posisi Keuangan CBMM

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
ASET			
TOTAL ASET LANCAR	17.580.713.703	13.337.077.253	9.887.391.434
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	14.658.934.223	15.780.428.613	15.355.301.908
TOTAL ASET	32.239.647.926	29.117.505.866	25.242.693.342
LIABILITAS			
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.109.113.305	533.868.215	1.632.300.557
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	-	-	-
TOTAL LIABILITAS	1.109.113.305	533.868.215	1.632.300.557
TOTAL EKUITAS	31.130.534.621	28.583.637.651	23.610.392.785
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	32.239.647.926	29.117.505.866	25.242.693.342

1) ASET

a) Aset Lancar

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Aset Lancar CBMM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp17.580.713.703 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp4.243.636.450 atau sebesar 31,82% bila dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp13.337.077.253. Peningkatan ini terutama disebabkan saldo bank dan kenaikan piutang usaha, dimana piutang usaha ini merupakan milik dari AMS dikarenakan CBMM hanya sebagai holding perusahaan dan tidak memiliki pendapatan operasional dan beban pokok pendapatan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Aset Lancar CBMM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp13.337.077.253 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp3.449.685.819 atau sebesar 34,89% bila dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp9.887.391.434. Peningkatan ini terutama disebabkan penambahan saldo bank

b) Aset Tidak Lancar

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Aset Tidak Lancar CBMM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp14.658.934.223 dimana terdapat penurunan Aset Tidak Lancar sebesar Rp1.121.494.390 atau sebesar 7,11% bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp15.780.428.613. Penurunan ini terutama disebabkan akumulasi penyusutan aset tetap dimana aset tetap ini merupakan milik dari AMS.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Aset Tidak Lancar CBMM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp15.780.428.613 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp425.126.705 atau sebesar 2,77% bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp15.355.301.908. Peningkatan ini terutama disebabkan penamabahan aset tetap dimana aset tetap ini merupakan milik dari AMS.

c) Total Aset

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Total Aset CBMM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp32.239.647.926 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp3.122.142.060 atau sebesar 10,72% bila dibandingkan 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp29.117.505.866. Peningkatan ini terutama disebabkan saldo bank dan kenaikan piutang usaha, dimana piutang usaha ini merupakan milik dari AMS dikarenakan CBMM hanya sebagai holding perusahaan dan tidak memiliki pendapatan operasional dan beban pokok pendapatan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Total Aset CBMM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp29.117.505.866 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp3.874.812.524 atau sebesar 15,35% bila dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp25.242.693.342. Peningkatan ini terutama disebabkan penambahan saldo bank.

2) LIABILITAS

a) Liabilitas Jangka Pendek

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Liabilitas Jangka Pendek CBMM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.109.113.305 dimana terdapat peningkatan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp575.245.090 atau sebesar 107,75% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp533.868.215. Peningkatan ini terutama disebabkan hutang usaha yang seluruhnya merupakan milik dari AMS dikarenakan CBMM hanya sebagai holding perusahaan dan tidak memiliki transaksi operasional yg menimbulkan utang usaha.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Liabilitas Jangka Pendek CBMM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp533.868.215 dimana terdapat penurunan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp1.098.432.342 atau sebesar 67,29% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp1.632.300.557. Penurunan ini terutama disebabkan biaya yang masih harus dibayar yang seluruhnya merupakan milik dari AMS.

b) Total Liabilitas***Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.***

Liabilitas Jangka Pendek CBMM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.109.113.305 dimana terdapat peningkatan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp575.245.090 atau sebesar 107,75% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp533.868.215. Peningkatan ini terutama disebabkan hutang usaha yang seluruhnya merupakan milik dari AMS dikarenakan CBMM hanya sebagai holding perusahaan dan tidak memiliki transaksi operasional yg menimbulkan utang usaha.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Liabilitas Jangka Pendek CBMM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp533.868.215 dimana terdapat penurunan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp1.098.432.342 atau sebesar 67,29% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp1.632.300.557. Penurunan ini terutama disebabkan biaya yang masih harus dibayar yang seluruhnya merupakan milik dari AMS.

3) Ekuitas***Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.***

Ekuitas CBMM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp31.130.534.621 dimana terdapat peningkatan Ekuitas sebesar Rp2.546.896.970 atau sebesar 8,91% bila dibandingkan dengan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp28.583.637.651. Peningkatan ini terutama disebabkan saldo laba dari laba tahun berjalan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Ekuitas CBMM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp28.583.637.651 dimana terdapat peningkatan Ekuitas sebesar Rp4.973.244.866 atau sebesar 21,06% bila dibandingkan dengan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp23.610.392.785. Peningkatan ini terutama disebabkan saldo laba dari laba tahun berjalan.

2. PT Aspal Multi Sarana

PT Aspal Multi Sarana ("AMS") adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Gresik, Provinsi Jawa Timur. AMS didirikan dengan nama PT Aspal Multi Sarana sebagaimana termaktub Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Aspal Multi Sarana No. 29 tanggal 12 Februari 2008 yang dibuat di hadapan Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., Notaris di Surabaya yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-38051.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 3 Juli 2008 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0054999.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 3 Juli 2008 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 18765, Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 23 September 2008.

Alamat

Jalan Beta Kawasan Industri Maspion, Kelurahan Sukomulyo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik.

Maksud dan Tujuan

Kegiatan Usaha PT Aspal Multi Sarana ("AMS") berdasarkan anggaran dasar dan atau KBLI adalah Menjalankan usaha dalam bidang aktivitas:

- a. industri pengolahan;
- b. pengangkutan dan pergudangan;
- c. aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, AMS dapat melakukan kegiatan usaha:

- a. industri pengolahan:
 - 19291: industri produk dan hasil kilang minyak bumi, yang mencakup usaha industry pengolahan aspal/ter, bitumen dan lilin (dapat digunakan untuk lapisan jalan, atap, kayu, kertas, dan sebagainya) serta Petroleum Coke. Termasuk industry produk untuk industry petrokimia, industri bermacam-macam produk, seperti white spirit, Vaseline, lilin parafin, jeli minyak bumi (petroleum jelly), industri briket minyak bumi dan pencampuran biofuel, seperti pencampuran alkohol dengan minyak bumi (seperti gasohol);
- b. pengangkutan dan pergudangan:
 - 52101: pergudangan dan penyimpanan, yang mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil;
- c. aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya:
 - 82920: aktivitas pengepakan, yang mencakup usaha jasa pengepakan atau dasar balas jasa (fee) atau kontrak, baik menggunakan atau tidak suatu proses otomatis. Termasuk pembotolan minuman dan makanan, pengemasan benda padat (blister packaging, pembungkusan dengan aluminium foil dan lain-lain), pengemasan obat dan bahan obat-obatan, pelabelan, pembubuhan perangko dan pemberian cap, pengemasan parsel atau bingkisan dan pembungkusan hadiah. Termasuk pengalengan dan sejenisnya. Jasa pengepakan untuk kegiatan pengangkutan dimasukkan dalam kelompok 52291 sampai dengan 52292 yang bersesuaian.

Namun kegiatan usaha yang telah benar-benar dijalankan saat ini adalah pergudangan dan penyimpanan, yang mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil (Kode KBLI 52101).

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	Persen (%)
Modal Dasar	20.000	20.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
CBMM	14.850	14.850.000.000	99,000
PT Hiin Investments Indonesia	73	73.000.000	0,487
Perseroan	77	77.000.000	0,513
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	15.000	15.000.000.000	100
Saham dalam Portepel	5.000	5.000.000.000	

Manajemen dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Aspal Mulia Sarana No. 10 tanggal 3 Maret 2023, yang dibuat dihadapan Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya ("Akta No. 10/2023"), susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris CBMM adalah sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur : Elbert Aditirta Wijaya
Wakil Presiden Direktur : Petrus

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Lim Choon Kiat Calvin
Komisaris : Dave Natakusuma Imam Rahardjo

Perizinan Kegiatan Usaha AMS

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perizinan terkait legalitas kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

No.	Izin/Tanggal/Instansi Yang Berwenang	Masa Berlaku	Tujuan Perolehan
Izin-Izin dan Dokumen Perizinan Berusaha Berbasis Risiko			
1.	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko No. 0220106261513 tanggal 11 Februari 2020 sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Perubahan ke-10 tanggal 21 November 2022	Berlaku selama AMS masih menjalankan kegiatan usahanya	AMS telah memperoleh Perizinan Berusaha Berbasis Risiko yang berlaku sebagai pendaftaran jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan, serta bukti pemenuhan laporan pertama Wajib Laporan Ketenagakerjaan di Perusahaan (WLKP).
Izin Sehubungan Dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja			
1.	Surat Pengesahan Pemakaian Pesawat Angkat Dan Angkut No. 566/883/437.58/2012 tanggal 20 Juli 2012, diterbitkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik.	Berlaku sejak tanggal ditetapkan selama AMS menjalankan kegiatan usahanya	Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik memberikan pengesahan pemakaian pesawat angkat dan angkut jenis Crane atas nama AMS pada Jalan Beta, Kawasan Industri Maspion V Manyar, Gresik Provinsi Jawa Timur.
2.	Surat Keterangan No. 566/157/PTP/108.5-SBY/VI/2018 tanggal 26 Juni 2018, diterbitkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur.	Berlaku sejak tanggal ditetapkan selama AMS menjalankan kegiatan usahanya	Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur menyatakan bahwa pesawat tenaga dan produksi jenis penggerak mula (motor diesel penggerak generator listrik) dengan kapasitas 268 HP/250 KVA yang digunakan di area project AMS di Provinsi Jawa Timur, telah memenuhi persyaratan keselamatan dan kesehatan kerja.
Izin Sehubungan Dengan Lingkungan			
1.	Keputusan Direktur PT Maspion Industrial Estate – Kawasan Industri Maspion, Gresik No. 004/SK.MP/MIE/IX/2020 tentang Persetujuan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) Dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) Rinci Rencana Kegiatan Dan Operasional	Berlaku sejak tanggal ditetapkan selama AMS menjalankan kegiatan usahanya	Direktur PT Maspion Industrial Estate sebagai kepala Kawasan Industri Maspion, Gresik menyatakan bahwa Dokumen RKL-RPL Rinci Kegiatan Dan Operasional Perdagangan Aspal atas nama AMS telah disetujui dan telah sesuai dengan ketentuan pengelolaan lingkungan hidup.

No.	Izin/Tanggal/Instansi Yang Berwenang	Masa Berlaku	Tujuan Perolehan
	Perdagangan Aspal tanggal 29 September 2020 yang diterbitkan oleh Direktur PT Maspion Industrial Estate sebagai kepala Kawasan Industri Maspion, Gresik.		
2.	Surat Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Gresik No. 660/2090/437.75/2022 tanggal 16 Desember 2022 perihal Persetujuan Teknis Pembuangan Air Limbah.	Berlaku sejak tanggal ditetapkan selama AMS menjalankan kegiatan usahanya	Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Kabupaten Gresik memberikan persetujuan teknis pemenuhan baku mutu air limbah yang dibuang ke badan air kepada AMS terkait dengan kegiatan usaha industri aspal yang berlokasi di Jalan Beta Kawasan Industri Maspion, Kelurahan Sukomulyo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik.
3.	Surat Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Gresik No. 660/52/437.75/2023 tanggal 16 Januari 2023 perihal Arahan Rincian Teknis Penyimpanan Limbah B3.	Berlaku sejak tanggal ditetapkan selama AMS menjalankan kegiatan usahanya	Pemerintah Kabupaten Gresik mengabulkan permohonan AMS untuk Rincian Teknis Pengelolaan Limbah B3 terkait bidang usaha perdagangan aspal yang berlokasi di Jalan Beta Kawasan Industri Maspion, Kelurahan Sukomulyo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik.

Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR)			
1.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR) No. 21032210213525188 tanggal 17 Maret 2022.	Berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang.	AMS telah memperoleh PKKPR yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (<i>Online Single Submission</i>) untuk kegiatan usaha AMS yang berada di Jalan Beta Kawasan Industri Maspion, Kelurahan Sukomulyo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur dengan luas lahan seluas 4.500 m ² .

Komposisi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain AMS adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Pendapatan	10.495.549.339	12.180.249.383	8.674.887.066
Beban Pokok Penjualan	7.202.280.609	5.846.740.704	5.602.788.536
Laba Bruto	3.293.268.730	6.333.508.679	3.072.098.530
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	3.258.084.094	6.107.839.506	2.259.205.276
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.208.529.165	4.889.814.574	1.391.716.569
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	70.634.152	68.651.036	(40.467.750)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2.279.163.317	4.958.465.610	1.351.248.819
Laba per saham Dasar			

a) Pendapatan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pendapatan AMS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp10.495.549.339 dimana terdapat penurunan pendapatan sebesar Rp1.684.700.044 atau sebesar 13,83% bila dibandingkan dengan Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp12.180.249.383. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan volume jasa angkut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pendapatan AMS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp12.180.249.383 dimana terdapat peningkatan pendapatan sebesar Rp3.505.362.317 atau sebesar 40,41% bila dibandingkan dengan Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp8.674.887.066. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan volume jasa angkut.

b) Beban Pokok Pendapatan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp7.202.280.609 dimana terdapat peningkatan Beban Pokok Pendapatan sebesar Rp 1.355.539.904 atau sebesar 23,18% bila dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp 5.846.740.704. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya kenaikan sewa, biaya throughput dan biaya heating.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Beban Pokok Pendapatan AMS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp5.846.740.704 dimana terdapat peningkatan Beban Pokok Pendapatan sebesar Rp243.952.168 atau sebesar 4,35% bila dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp5.602.788.536. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya kenaikan sewa.

c) Laba Kotor

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laba Kotor AMS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3.293.268.730 dimana terdapat penurunan Laba Kotor sebesar Rp3.040.239.949 atau sebesar 48,00% bila dibandingkan dengan Laba Kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp6.333.508.679. Penurunan ini terutama disebabkan kenaikan HPP pada kenaikan sewa, biaya throughput dan biaya heating.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba Kotor AMS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp6.333.508.679 dimana terdapat peningkatan Laba Kotor sebesar Rp3.261.410.149 atau sebesar 106,16% bila dibandingkan dengan Laba Kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp3.072.098.530. Peningkatan ini terutama disebabkan kenaikan penjualan pada tahun 2021.

d) Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan AMS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.208.529.165 dimana terdapat penurunan Laba (Rugi) Tahun Berjalan sebesar Rp2.681.285.409 atau sebesar 54,83% bila dibandingkan dengan Laba (Rugi) Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp4.889.814.574. Penurunan ini terutama disebabkan kenaikan HPP pada kenaikan sewa, biaya throughput dan biaya heating.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan AMS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.889.814.574 dimana terdapat peningkatan Laba (Rugi) Tahun Berjalan sebesar Rp 3.498.098.005 atau sebesar 251,35% bila dibandingkan dengan Laba (Rugi) Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp1.391.716.569. Peningkatan ini terutama disebabkan kenaikan penjualan tahun 2021.

e) Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain AMS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp70.634.152 dimana terdapat peningkatan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain sebesar Rp1.983.116 atau sebesar 2,89% bila dibandingkan dengan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp68.651.036. Peningkatan ini terutama disebabkan disebabkan atas perhitungan asumsi atas imbalan kerja.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain AMS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp68.651.036 dimana terdapat peningkatan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain sebesar Rp109.118.786 atau sebesar 269,64% bila dibandingkan dengan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp -40.467.750. Peningkatan ini terutama disebabkan disebabkan atas perhitungan asumsi atas imbalan kerja.

f) Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan AMS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.279.163.317 dimana terdapat penurunan Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp2.679.302.293 atau sebesar 54,03% bila dibandingkan dengan Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp4.958.465.610. Penurunan ini terutama disebabkan kenaikan HPP pada kenaikan sewa, biaya throughput dan biaya heating.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan AMS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.958.465.610 dimana terdapat peningkatan Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp3.607.216.791 atau sebesar 266,95% bila dibandingkan

dengan Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp1.351.248.819. Peningkatan ini terutama disebabkan penjualan tahun 2021.

Pertumbuhan Aset, Liabilitas, dan Ekuitas
Laporan Posisi Keuangan AMS

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
ASET			
TOTAL ASET LANCAR	14.402.640.550	10.426.887.752	7.991.981.183
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	7.721.873.195	8.843.367.586	8.418.240.885
TOTAL ASET	22.124.513.745	19.270.255.338	16.410.222.068
LIABILITAS			
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.108.963.307	533.868.217	1.632.300.557
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	-	-	-
TOTAL LIABILITAS	1.108.963.307	533.868.217	1.632.300.557
TOTAL EKUITAS	21.015.550.438	18.736.387.121	14.777.921.511
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	22.124.513.745	19.270.255.338	16.410.222.068

1) ASET

a) Aset Lancar

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Aset Lancar AMS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp14.402.640.550 dimana terdapat peningkatan pendapatan sebesar Rp3.975.752.798 atau sebesar 38,13% bila dibandingkan dengan Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp10.426.887.752 . Peningkatan ini terutama disebabkan saldo kenaikan saldo bank dan kenaikan piutang usaha.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Aset Lancar AMS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp10.426.887.752 dimana terdapat peningkatan pendapatan sebesar Rp2.434.906.569 atau sebesar 30,47% bila dibandingkan dengan Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp7.991.981.183. Peningkatan ini terutama disebabkan penambahan saldo bank .

b) Aset Tidak Lancar

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Aset Tidak Lancar AMS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp7.721.873.195 dimana terdapat penurunan Aset Tidak Lancar sebesar Rp1.121.494.391 atau sebesar 12,68% bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp8.843.367.586. Penurunan ini terutama disebabkan akumulasi penyusutan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Aset Tidak Lancar AMS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp8.843.367.586 dimana terdapat peningkatan pendapatan sebesar Rp425.126.701 atau sebesar 5,05% bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp8.418.240.885. Peningkatan ini dikarenakan adanya penambahan aset tetap tahun berjalan.

c) Total Aset

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Total Aset AMS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp22.124.513.745 dimana terdapat peningkatan pendapatan sebesar Rp2.854.258.407 atau sebesar 14,81% bila dibandingkan dengan Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp19.270.255.338. Peningkatan ini terutama disebabkan penambahan saldo bank dan piutang usaha.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Total Aset AMS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp19.270.255.338 dimana terdapat peningkatan pendapatan sebesar Rp2.860.033.270 atau sebesar 17,43% bila dibandingkan dengan Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp16.410.222.068. Peningkatan ini terutama penambahan saldo bank dan penambahan aset tetap.

2) LIABILITAS

a) Liabilitas Jangka Pendek

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Liabilitas Jangka Pendek AMS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.108.963.307 dimana terdapat peningkatan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp575.095.090 atau sebesar 107,72% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp533.868.217. Peningkatan ini terutama disebabkan hutang usaha.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Liabilitas Jangka Pendek AMS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp533.868.217 dimana terdapat penurunan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp1.098.432.340 atau sebesar 67,29% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp1.632.300.557. Penurunan ini terutama disebabkan realisasi biaya yang masih harus dibayar.

b) Total Liabilitas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Liabilitas Jangka Pendek AMS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.108.963.307 dimana terdapat peningkatan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp575.095.090 atau sebesar 107,72% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp533.868.217. Peningkatan ini terutama disebabkan hutang usaha.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Liabilitas Jangka Pendek AMS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp533.868.217 dimana terdapat penurunan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp1.098.432.340 atau sebesar 67,29% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp1.632.300.557. Penurunan ini terutama disebabkan realisasi biaya yang masih harus dibayar.

3) Ekuitas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Ekuitas AMS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp21.015.550.438 dimana terdapat peningkatan Ekuitas sebesar Rp2.279.163.317 atau sebesar 12,16% bila dibandingkan dengan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp18.736.387.121. Peningkatan ini terutama disebabkan penambahan laba tahun berjalan pada saldo laba.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Ekuitas AMS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp18.736.387.121 dimana terdapat peningkatan Ekuitas sebesar Rp3.958.465.610 atau sebesar 26,79% bila dibandingkan dengan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp14.777.921.511. Peningkatan ini terutama disebabkan penambahan laba tahun berjalan pada saldo laba.

Q. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. Umum

PT Berkah Mulia Mandiri, Tbk. (Perseroan) adalah perusahaan yang telah berdiri lebih dari 20 tahun dan telah berpengalaman di bidang perdagangan Bitumen (Aspal) dalam jumlah besar, di mana masih sedikit perusahaan sejenis yang ada saat ini (*niche market*) dengan pangsa pasar yang masih sangat besar. Pada awal didirikan di tahun 1999, Perseroan memulai kegiatan usahanya sebagai distributor pelumas industrial dan kapal. Sejalan dengan waktu, tahun 2001, Perseroan mulai mengembangkan bisnisnya ke bisnis distribusi *drummed bitumen* dan sejak tahun 2004, Perseroan mulai fokus sebagai distributor bitumen kepada pelanggan sekaligus penyedia jasa yang efisien dan profesional dalam mengelola terminal bitumen dan semenjak tahun 2023 Perseroan hanya menjalankan bidang usaha dalam Perdagangan Bitumen dan Pengelola Terminal Bitumen. Hingga saat ini, Perseroan telah memiliki lebih dari 200 Mitra baik korporasi swasta maupun pemerintah. Perseroan n n saat ini, mengoperasikan 4 terminal bitumen yang tersebar di Indonesia.

Aspal adalah suatu bahan bentuk padat atau setengah padat berwarna hitam sampai coklat gelap, bersifat perekat (*cementious*) yang akan melembek dan meleleh bila dipanasi. Aspal tersusun terutama dari sebagian besar bitumen yang keseluruhannya terdapat dalam bentuk padat atau setengah padat dari alam atau hasil pemurnian minyak bumi, atau merupakan campuran dari bahan bitumen dengan minyak bumi atau derivatnya (ASTM, 1994). Bitumen (The Asphalt Institute, 1993) adalah suatu campuran dari senyawa hidrokarbon yang berasal dari alam atau dari suatu proses pemanasan, atau berasal dari kedua proses tersebut, kadang-kadang disertai dengan derivatnya yang bersifat non logam, yang dapat berbentuk gas, cairan, setengah padat atau padat, dan campuran tersebut dapat larut dalam Karbondisulfida (CS₂). Aspal yang dipakai dalam konstruksi jalan mempunyai sifat fisis yang penting, antara lain : kepekatan (*consistency*), ketahanan lama atau ketahanan terhadap pelapukan oleh karena cuaca, derajat pengerasan, dan ketahanan terhadap air. Aspal mempunyai banyak fungsi khususnya sebagai bahan konstruksi jalan, antara lain yaitu :

1. Untuk mengikat batuan agar tidak lepas dari permukaan jalan akibat lalu lintas;

2. Sebagai bahan pelapis dan perekat agregat;
3. Lapis resap pengikat (*prime coat*) adalah lapisan tipis aspal cair yang diletakan diatas lapis pondasi sebelum lapis berikutnya;
4. Lapis pengikat (*tack coat*) adalah lapis aspal cair yang diletakan diatas jalan yang telah beraspal sebelum lapis berikutnya dihampar, berfungsi pengikat diantara keduanya;
5. Sebagai pengisi ruang yang kosong antara agregat kasar, agregat halus, dan filler.

Produk Bitumen, sebagai bahan utama aspal, memiliki peranan penting dalam infrastruktur, seperti jalan umum, jembatan maupun *runway* bandara. Akses infrastruktur yang baik juga menjadi investasi ekonomi bagi negara karena arus perdagangan akan ada setiap saat. Sehingga kebutuhan akan Bitumen tidak akan pernah habis. Bahkan, Presiden Joko Widodo, dalam acara UOB Economic Outlook 2023, Kamis 29 September 2022 mengatakan “setiap tahunnya Indonesia mengimpor 5 juta ton aspal. Padahal, deposit aspal di dalam negeri mencapai 662 juta ton”, sumber: (<https://nasional.kompas.com/read/2022/09/29/12531131/heran-indonesia-masih-impor-aspal-jokowi-ini-apa-apaan.>) Kebutuhan yang tinggi dan dorongan Pemerintah untuk memaksimalkan produk turunan dalam negeri, menjadi salah satu kunci penting dari Perseroan untuk bertumbuh secara konsisten di tahun-tahun mendatang.

Sejak tahun 2006, Perseroan berhasil mendapatkan kontrak pertamanya dengan perusahaan BUMN dan terus berkelanjutan sampai saat ini. Pada tahun 2008, Perseroan mengoperasikan terminal bitumen di Jawa Barat dan Palembang dan selanjutnya Perseroan melakukan ekspansi pembangunan terminal baru ke Makassar di Tahun 2014, Cirebon di Tahun 2018, dan Bitung di Tahun 2019.

Saat ini, Perseroan n n n mengoperasikan empat terminal bulk bitumen di Gresik, Makassar, Cirebon, dan Bitung yang masing-masing memiliki total kapasitas 9.000 M/T, 3.800 M/T, 9.800 M/T, dan 4.500 M/T, sedangkan untuk di Palembang sejak tahun 2011 Perseroan tidak melanjutkan pengoperasiannya. Perseroan juga ikut berpartisipasi dalam beberapa proyek infrastruktur penting antara lain, pembangunan tol Bali-Mandara (Denpasar), proyek revitalisasi Aceh Pasca Tsunami (Aceh), pembangunan Bandara Sultan Syarif Syakim II (Pekanbaru), pembangunan Bandara Sultan Hassanuddin (Makassar), dan pembangunan tol Manado-Bitung (Manado), pembangunan Wakatobi (Kendari).

Perseroan membutuhkan terminal aspal curah untuk menampung aspal sebelum didistribusikan kepada konsumen dan hal ini merupakan salah satu keunggulan Perseroan. Salah satu keunggulan Perseroan dengan mengelola terminal bitumen ini adalah menjaga kualitas dan suhu aspal secara prima, penyimpanan dalam jumlah besar sehingga mudah untuk distribusi ke proyek Pelanggan.

Pendapatan dari pengelolaan terminal adalah jasa handling terminal aspal dan jasa handling aspal di terminal sebelum didistribusikan ke konsumen dan diperoleh Perseroan dari cucu usaha Perseroan yaitu PT AMS, sedangkan terminal aspal yang berada di Perseroan digunakan oleh Perseroan sendiri.

Perseroan menjunjung tinggi nilai profesional dan menjadi mitra kerja yang sangat informatif bagi para pelanggan. Hal ini membuat nilai tambah Perseroan sehingga menjadi salah satu supplier bitumen yang selama lebih dari 20 Tahun mendapat kontrak kerja secara berkelanjutan. Salah satunya, sebagai Agen Pertamina, Perseroan selalu mendapat penawaran untuk ikut serta dalam proyek-proyek pemerintahan. Seperti dikutip dalam website Pertamina (<https://pertamina.com/en/pertamina-bitumen>), dari seluruh rancangan kebutuhan aspal, Pertamina saat ini hanya mampu memproduksi sekitar 40%, dan sisanya sebesar 60% diharapkan partisipasi dari korporasi lainnya. Dan ini merupakan peluang untuk Perseroan, baik secara langsung maupun sebagai Agen Pertamina. Akan tetapi, salah satu kunci penting keikutsertaan perusahaan dalam proyek pemerintahan adalah kemampuan dan skala perusahaan tersebut. Tidak hanya memiliki perencanaan yang matang dan pengalaman yang mumpuni, tetapi juga harus memiliki cadangan modal kerja yang cukup sehingga operasional tetap terjaga baik.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berpedoman pada visi dan misi yang telah ditetapkan, yang juga merupakan wujud dari aspirasi pendiri Perseroan. Visi dan misi Perseroan adalah sebagai Berikut:

Visi

To become indonesia's leading bitumen specialist (Menjadi bitumen spesialis terkemuka di indonesia)

MISI

Providing Road Industries Needs with Reliable Solutions (Menjadi perusahaan yang menyediakan kebutuhan industri jalan dengan solusi yang dapat diandalkan)

Saat ini, Perseroan memiliki 2 (dua) Perusahaan anak yaitu PT Cosmic Berkah Mulia Mandiri dan PT Aspal Multi Sarana.

Berikut Pencapaian Perseroan sejak didirikan:

1999: Didirikan sebagai distributor pelumas mobil
 2001: Ekspansi melakukan distribusi Bitumen di Indonesia
 2006: Revitalisasi Proyek 'ACEH PASCA TSUNAMI'
 2007: Memulai operasional Terminal Bitumen Pertama
 2008: Melakukan Operasional Terminal di Jawa Barat dan Palembang
 2009: Menambah Kantor Marketing di Jakarta
 2010: Membentuk perusahaan PMA dan melakukan akuisisi Terminal Bitumen pertama di Gresik
 2014: Ekspansi Terminal Bitumen di Makassar
 2018 : Menjadi Agen Resmi Pertamina untuk Wilayah Sulawesi Selatan
 2018: Ekspansi Terminal Bitumen di Cirebon
 2022 : Menjadi Agen Resmi Pertamina untuk Wilayah Jawa Barat
 2022: Memulai pengembangan Aspal Modifikasi (Aspal PG Grade)
 2022 : Berhasil melakukan penjualan Perdana Aspal Modifikasi untuk proyek Bandara Palu
 2023 : Ekspansi Terminal Bitumen di Bitung

Proyek yang telah dilakukan oleh Perseroan

Salah satu bukti atas kinerja yang sangat baik dari Perseroan adalah keterlibatan Perseroan dalam mega proyek infrastruktur Pemerintah Indonesia. Berikut adalah beberapa proyek pekerjaan Perseroan:

- A. Jalan Tol Bali – Mandara, Bali;
- B. Jalan Tol Waru-Juanda, Surabaya, Jawa Timur;
- C. Bandara Sultan Syarif Syakim II, Pekanbaru, Riau;
- D. Bandara Sultan Hassanuddin, Makassar, Sulawesi Selatan;
- E. Jalan Tol Manado – Bitung, Manado, Sulawesi Utara;
- F. Jalan PLBN Simpang Tanjung Aruk II, Entikong, Kalimantan Barat;
- G. Bandara Wakatobi, Kendari, Sulawesi Tenggara;
- H. Jalan Akses Pelabuhan Patimban, Patimban, Jawa Barat;
- I. Jalan Tol Trans Sumatra ruas Pekanbaru-Dumai;
- J. Jalan Tol Trans Sumatra ruas Aceh-Sigli;
- K. Rekonstruksi Jalan Seredalai – Dekai, Papua;
- L. Berbagai Jalan dan Jembatan lainnya.



Jalan Tol Bali – Mandara.



Jalan Tol Waru – Juanda, Surabaya.



Bulungan Kaltara



Bulungan Kaltara



Rekonstruksi Jalan Suredala - Dekai

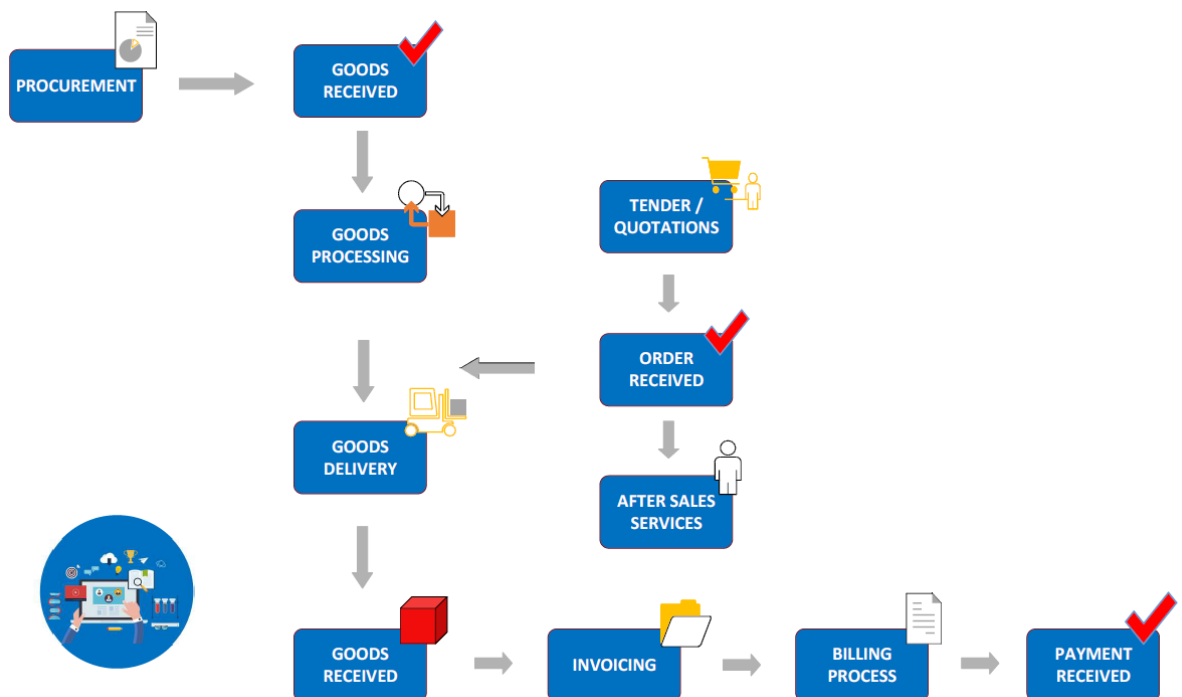
Sumber: Perseroan

2. Proses Bisnis Perseroan

A. Alur Proses Kerja

Berikut adalah alur singkat proses kerja Perseroan:

1. Mengikuti tender pengadaan PEMBANGUNAN/PRESERVASI jalan APBD dan APBN. Preservasi adalah perbaikan dimana secara berkala diperlukan.
2. Melakukan *mapping potential customer* dari hasil tender berjalan. Pemetaan ini penting untuk menjaga hasil kerja yang baik dan sesuai ekspektasi Pelanggan.
3. Melakukan pendekatan dengan cara *follow-up* untuk *existing customer* dan pengenalan perusahaan untuk calon pelanggan baru. Walaupun Perseroan selalu diikutsertakan dalam undangan Tender, tetapi untuk meningkatkan kualitas proyek, Perseroan akan tetap berusaha melebarkan hubungan baik dengan calon pelanggan baru.
4. Mengikuti serangkaian proses pendukung tender agar dapat mendapatkan alokasi kebutuhan aspal.
5. Bernegosiasi untuk kebutuhan jumlah aspal dan pengadaan spesifikasi dan harga aspal.
6. Melakukan *supply* aspal sesuai dengan syarat yang disepakati dengan Pelanggan.
7. Mengawal proses pengadaan, pengiriman dan penerimaan hingga selesai.
8. Memberikan report secara berkala.
9. Melakukan prosedur *after sales* hingga tahap pengadaan selanjutnya.



Sumber: Perseroan

B. Alur Persiapan Pekerjaan

Beberapa aspek penting dalam proses Perencanaan & Persiapan Pekerjaan:

1. Memastikan proses tender proyek sesuai dari sisi spesifikasi, tipe aspal dan masa pengerjaan.
2. Evaluasi lokasi proyek dan mempersiapkan strategi logistik untuk mobilisasi material.
3. Memastikan seluruh proses di kerjakan berdasarkan standar QHSE yang sudah di sepakati.

3. Fasilitas Perseroan

I. TERMINAL BITUMEN (BULK TERMINAL)

Gresik	
Location	: SMT (Siam Maspion Terminal)
Year Build	: 2011
Terminal Operator	: PT AMS
Type Of Terminal	: Bitumen Terminal
Tank Capacity	: A: 4500M/T B: 4500 M/T

sumber: Perseroan

Makassar	
Location	: Pelindo IV (Makassar) Port
Year Build	: 2013
Terminal Operator	: Perseroan
Type Of Terminal	: Bitumen Terminal
Tank Capacity	: A: 2400 M/T B: 1400 M/T

sumber: Perseroan

Cirebon	
Location	: Pelindo II (Cirebon) Port
Year Build	: 2018
Terminal Operator	: Perseroan
Type Of Terminal	: Bitumen Terminal
Tank Capacity	: A: 5600 M/T B: 4200 M/T

sumber: Perseroan

Bitung	
Location	: Pelindo IV (Bitung) Port
Year Build	: 2019
Terminal Operator	: Perseroan
Type Of Terminal	: Bitumen Terminal
Tank Capacity	: A: 4500 M/T

sumber: Perseroan

II. Kegiatan Operasional TEAM OPERASIONAL BMM



sumber: Perseroan

PROSES REKONSTRUKSI TERMINAL ASPAL CURAH



sumber: Perseroan

RUANG BOILER TERMINAL ASPAL CURAH



sumber: Perseroan

ARMADA PENGIRIMAN BMM



sumber: Perseroan

RUANG POMPA UNTUK PENYALURAN ASPAL



sumber: Perseroan

KEGIATAN MAINTENANCE TERMINAL ASPAL CURAH



sumber: Perseroan

KEGIATAN LOADING ASPAL KEDALAM TRUK

sumber: Perseroan

**KEGIATAN STAFF ADMINISTRASI DAN
OPERATOR PADA SALAH SATU TERMINAL
ASPAL CURAH**

sumber: Perseroan

GAMBARAN TERMINAL ASPAL CURAH

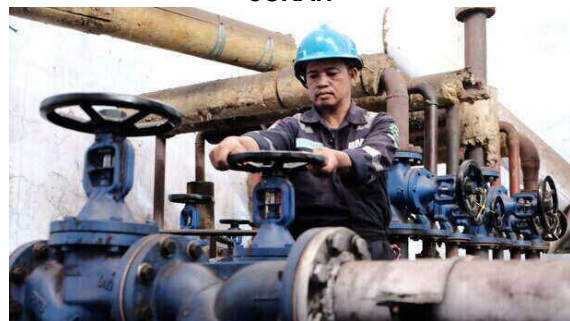
sumber: Perseroan

SISTEM PEMANASAN ASPAL

sumber: Perseroan

TEAM PERSEROAN

sumber: Perseroan

**KEGIATAN OPERASIONAL DI TERMINAL ASPAL
CURAH**

sumber: Perseroan

4. Prinsip Dan Nilai Perseroan

Motto Perseroan adalah "CONNECTING INDONESIA WITH PRIDE"

PEOPLE

Perseroan mempercayai bahwa sumber daya manusia memiliki peran yang vital. Pengembangan profesionalisme harus disertai dengan karakter yang baik dan kemampuan untuk saling bekerjasama.

RESILIENT

Sikap tangguh dan pantang menyerah adalah modal perseroan dalam menghadapi perkembangan era yang berubah dengan cepat (*disruptive*).

INSPIRATION

Perseroan selalu berusaha untuk memberikan inspirasi bagi setiap insan yang berhubungan secara langsung maupun tidak langsung.

DEDICATION

Dedikasi merupakan komitmen yang sudah menjadi akar dasar motivasi semua yang terlibat di dalam Perseroan.

ELEPHANT WISDOM

Jangkar ideologi Perseroan dalam segala bentuk pengambilan keputusan. Ada banyak nilai-nilai besar yang dimiliki oleh Gajah. Sebagai binatang yang sudah ada di bumi lebih dari 55 milyar tahun lalu (peradaban manusia ada 6 miliar tahun lalu), Gajah telah terbukti mampu bertahan serta selaras dengan perubahan bumi dan peradaban. Nilai-nilai baik ini yang juga telah menjadi ideologi para Pendiri Perseroan dan diterapkan di semua lini perusahaan.

5. Keunggulan Kompetitif Perseroan

1. PENGALAMAN LEBIH DARI 20 TAHUN di Bidang BITUMEN

- a. Perseroan telah memiliki pengalaman lebih dari 20 Tahun dalam bidang bitumen dengan pengalaman di berbagai mega proyek infrastruktur Pemerintah.
- b. Perseroan memiliki tenaga kerja yang berpengalaman dalam memberikan solusi-solusi yang dapat diandalkan oleh Pelanggan.
- c. Perseroan terus melakukan perbaikan dari tahun ke tahun baik, internal dan eksternal.
- d. Perseroan memiliki hubungan baik dengan para pelanggan, baik BUMN maupun korporasi swasta serta para pemasok. Hal ini membuat Perseroan memiliki kepastian terhadap permintaan produk. Perseroan memiliki lebih dari 200 Mitra baik korporasi swasta maupun Pemerintah.
- e. Perseroan juga memulai inisiasi dengan Aspal Modifikasi yang memiliki kualitas lebih baik dari aspal yang beredar saat ini.
- f. Perseroan juga memiliki anak usaha bersama dengan perusahaan asing untuk dapat memperluas usaha.

2. FASILITAS PENDUKUNG YANG KOMPLIT DAN MEMADAI

- a. Perseroan memiliki terminal Bitumen dengan kapasitas besar yang mampu menjangkau wilayah proyek infrastruktur besar di Indonesia sehingga lebih efisien dan dapat diandalkan ketepatan waktu penyelesaian proyek.
- b. Memiliki jaringan pemasok terpercaya yang telah bekerjasama selama bertahun-tahun.
- c. Memiliki kendaraan pengiriman bitumen yang membuat efisiensi dari segi biaya operasional dan memudahkan mobilisasi.

- d. Peralatan pendukung juga relatif baru dan dirawat dengan baik sehingga mencegah terjadinya down-time akibat kerusakan.

3. SOLUTIONS ORIENTED

- a. Perseroan merupakan perusahaan swasta yang ramping dan lebih lincah (agile) dalam mengambil keputusan sehingga memberikan solusi yang baik untuk Pelanggan.
- b. Perseroan terus melakukan inovasi dan telah memiliki business development untuk mengembangkan produk aspal modifikasi yang dengan teknologi aspal terkini yaitu aspal PG Grade.
- c. Perseroan banyak dilibatkan dalam mega proyek infrastruktur dengan memberikan solusi yang terbukti dapat diandalkan

4. KINERJA KEUANGAN YANG KONSISTEN

- a. Perseroan telah terbukti memiliki pertumbuhan yang cukup baik dan terjaga selama lebih dari 20 Tahun.
- b. Pertumbuhan aset yang baik serta didukung oleh net profit margin yang konsisten terjaga dimana laba kotor tumbuh dengan CAGR 2020-2022 sebesar 23% sementara margin laba kotor berhasil dijaga diatas 20%.
- c. Dengan karakteristik usaha yang membutuhkan modal kerja yang besar, Perseroan mampu menjadi pemain yang memiliki operasional yang terjaga. Kehati-hatian dalam perencanaan untuk keikutsertaan dalam satu proyek, telah terbukti memberikan keamanan dalam operasional Perseroan.

6. Pelanggan Perseroan

Beberapa Pelanggan Perseroan yang merupakan perusahaan BUMN yang telah menghasilkan proyek infrastruktur yang besar.



Sumber: Perseroan

Beberapa korporasi SWASTA yang menjadi pelanggan Perseroan:

- Win Wahana Group
- Kadi International Manufaktur
- Selo Progo Sakti
- Anugrah Petra Group
- Dwi Ratna Putra
- Dynasty Group

- Marga Dwitaguna
Sumber: Perseroan

Dengan kebutuhan Aspal yang sangat besar, baik untuk perbaikan jalan, jembatan maupun *runway* bandara, Perseroan selalu mendapatkan penawaran proyek yang berkesinambungan dalam penyediaan aspal. Salah satunya faktornya adalah pengalaman Perseroan yang telah lebih dari 20 Tahun di bidang Bitumen dan pemain bitumen masih sangat terbatas di Indonesia. Akan tetapi, mengingat kebutuhan modal kerja yang cukup besar dalam setiap proyek, Perseroan memiliki keterbatasan permodalan dan berhati-hati dalam memutuskan keikutsertaan di suatu proyek tersebut.

Saat ini, Perseroan tidak memiliki ketergantungan terhadap kontrak industrial, komersial, atau keuangan termasuk kontrak dengan pelanggan, pemasok, dan/atau Pemerintah. Produk utama Perseroan adalah penyedia aspal yang nantinya akan digunakan oleh BUMN atau Perusahaan Swasta dalam bidang infrastruktur.

7. Layanan Jasa Perseroan

1. PROCUREMENT

Dengan pengalaman dan jaringan yang dimiliki, Perseroan mempunyai kapabilitas untuk melakukan pengadaan aspal dalam skala yang besar. Proses pengadaan aspal bisa dijalankan dengan efisien dengan mitra-mitra yang terpercaya. Perseroan juga dapat memenuhi berbagai jenis spesifikasi yang dibutuhkan oleh suatu proyek. Selama ini, sumber bahan baku yang digunakan Perseroan berasal dari dalam negeri dan luar negeri serta cukup tersedia di pasar. Selama ini Perseroan melakukan secara langsung kepada pihak ketiga. Berikut adalah harga bahan baku produk Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Keterangan	2020	2021	2022
Aspal	Rp5.367/Kg	Rp5.691/Kg	Rp6.998/Kg
Oli	Rp17.564/L	Rp30.644/L	Rp36.670/L

Sumber: Perseroan

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa tingkat harga dan volatilitas harga dari bahan baku Perseroan cukup terjaga dengan baik mengingat banyaknya alternatif penyedia sumber bahan baku Perseroan sehingga Perseroan tidak memiliki ketergantungan dengan salah satu pemasok, selain itu pemesanan dilakukan setelah mendapat konfirmasi order pelanggan sehingga dalam pengadaan bahan baku dengan supplier Perseroan menggunakan Purchase Order. Berikut adalah data pembelian bahan baku selama 3 tahun terakhir:

Keterangan	2020	2021	2022
Domestik	Rp80.417.128.146	Rp130.218.348.736	Rp201.218.784.454
Internasional	Rp60.362.064.615	Rp48.151.877.023	-

Sumber: Perseroan

2. TERMINAL OPERATOR & DISTRIBUTOR

Perseroan juga mempunyai tim-tim yang mampu mengoperasikan terminal bitumen secara profesional. Dengan didukung tenaga-tenaga operasional yang handal dan terlatih, Perseroan selalu mengedepankan efisiensi & Efektifitas dalam pengoperasian terminal untuk mendukung layanan yang optimal kepada para pelanggannya.

3. CONSULTATION

Perseroan sebagai mitra kerja pelanggan, selalu berperan aktif melakukan diskusi dan komunikasi kepada semua pihak yang terkait di dalam proses bisnis suatu proyek dengan tujuan untuk memberikan solusi yang terbaik terutama jika ada kendala atau masalah yang dihadapi

8. Persaingan Usaha

Hingga saat ini, emiten produsen aspal yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) hanya ada satu yaitu Agro Yasa Lestari (AYLS). Selain itu, produsen aspal dunia yang mencatatkan sahamnya di bursa hanya ada tiga, yaitu Astec Industries (AS), Tipco Asphalt (Thailand), dan Industrial Asphalts Ceylon (Sri Lanka). Dari data industri aspal tersebut, terlihat tren pemulihan ROE di 2022 dengan margin EBITDA yang terjaga diatas 9%. Secara valuasi, peer aspal global berada di PBV 1,5x, sementara AYLS memiliki valuasi yang lebih premium dengan PBV 1,9x.

Relative Peers Comparison

Name	Market Cap (USDmn)	PER (x)			PBV (x)			EV/EBITDA (x)			EBITDA margin (%)			ROE (%)		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
AGRO YASA LESTARI TBK PT	3,6	na	191,8	na	0,9	6,6	1,9	na	na	na	(33,4)	(130,2)	(32,6)	(10,6)	3,5	(5,1)
ASTEC INDUSTRIES INC	975,9	24,3	56,7	33,1	2,0	2,4	1,5	13,9	21,1	12,7	7,1	4,8	3,0	7,5	2,4	(0,0)
TIPCO ASPHALT PUB CO LTD	823,6	7,7	12,8	11,3	1,9	1,9	1,6	5,2	7,6	6,5	20,4	16,8	13,9	25,4	14,7	15,0
INDUSTRIAL ASPHALTS CEYLON	3,7	1,1	13,3	6,4	0,3	1,5	1,2	11,1	29,8	69,9	7,0	120,6	640,4	28,0	13,7	20,8
Average		16,6	36,9	23,0	2,0	2,2	1,5	9,9	14,9	10,0	13,1	10,2	9,2	15,7	8,1	6,9

Sumber: Bloomberg

Sedangkan pesaing usaha yang masih merupakan perusahaan tertutup antara lain adalah:

- PT Multi Trading Pratama
- PT Jaya Trade Indonesia
- PT Asphalt Bangun Sarana
- PT. Bumi Sarana Utama.

Sumber: Perseroan

Terkait data Penjualan, Perseroan hanya dapat memperoleh dari Perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia yaitu PT Argo Yasa Lestari Tbk sebagai berikut:

(dalam Rupiah)		
2022	2021	2020
8.987.252.297	1.992.589.556	9.966.360.080

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT Argo Yasa Lestari Tbk

9. Strategi Usaha

Sebagai perusahaan yang telah beroperasi lebih dari 20 Tahun, maka Perseroan telah terbukti mampu mempertahankan kinerja yang baik dengan didukung oleh strategi usaha yang mumpuni. Berikut adalah strategi usaha utama Perseroan:

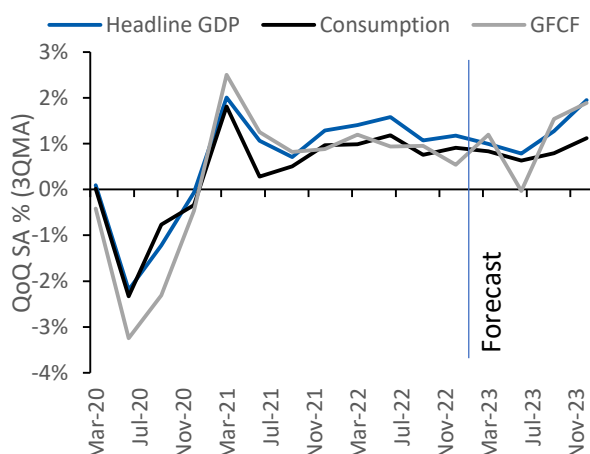
- Menjaga kecukupan permodalan, terutama untuk membiayai proyek yang cakupannya besar.
- Melakukan inovasi dengan membuat Modifikasi Aspal sehingga dapat memiliki kualitas aspal yang lebih baik dari yang ada saat ini.
- Digitalisasi operation system di Terminal Bitumen untuk membuat monitoring yang lebih baik, serta efisiensi di sisi operasional.
- Go Green Operation terutama untuk mengganti boiler dengan sumber yang *renewable energy*. Hal ini juga bukti peran aktif Perseroan dalam menjaga *sustainability* lingkungan.
- Menjaga hubungan baik dengan stakeholder terkait, dalam negeri maupun mitra luar negeri.
- Meningkatkan sumber daya manusia terutama yang telah berpengalaman dan memiliki keahlian khusus sehingga Perseroan selalu dapat memberikan hasil kerja yang baik.

10. Prospek Usaha

Macro Outlook:

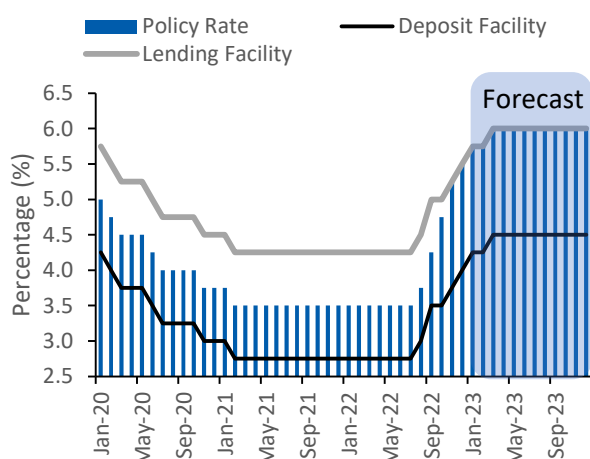
Seiring dengan membaiknya kondisi pasca pandemik COVID-19, banyak ekonomi dan lembaga internasional memperkirakan adanya pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2023. Tren pertumbuhan ekonomi sebenarnya sudah terlihat sejak tahun 2022, dan diperkirakan masih akan berlanjut di tahun 2023, meskipun untuk beberapa negara, diperkirakan akan mengalami perlambatan pertumbuhan.

Gambar 1. Proyeksi pertumbuhan GDP Indonesia



Sumber: CEIC

Gambar 2. Proyeksi perubahan tingkat suku bunga



Sumber: CEIC

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diyakini akan tetap kuat di tengah perlambatan ekonomi global. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan I 2023 tercatat sebesar 5,03% (yoy), sedikit meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 5,01% (yoy). Ke depan, pertumbuhan ekonomi 2023 diprakirakan tetap kuat pada batas atas kisaran 4,5-5,3%, didorong oleh perbaikan permintaan domestik dan tetap positifnya kinerja ekspor.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap kuat juga tecermin dari sisi Lapangan Usaha dan spasial seperti yang terdapat dalam data dari Badan Pusat Statistik untuk triwulan I 2023. Secara Lapangan Usaha (LU), seluruh LU pada triwulan I mencatat pertumbuhan positif, terutama ditopang oleh Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran, serta Pertambangan dan Penggalian. LU Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, serta Jasa Lainnya mencatat pertumbuhan yang tinggi, didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat dan kunjungan wisatawan mancanegara, serta penyelenggaraan acara nasional dan internasional.

Secara spasial, pertumbuhan ekonomi triwulan I 2023 tetap terjaga di hampir seluruh wilayah Indonesia. Pertumbuhan ekonomi tertinggi tercatat di wilayah Kalimantan, diikuti Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), Jawa, Sumatera, dan Bali-Nusa Tenggara (Balinusra).

Industry Outlook:

Berdasarkan data kebutuhan aspal nasional dari Kementerian PUPR tahun 2022-2024 menargetkan penambahan jalan per tahun sejauh 15.616 km diantaranya jalan nasional 1.269km, jalan provinsi 965km, jalan kabupaten 13.382km di seluruh Indonesia.

Gambar 3. Kebutuhan Aspal Nasional 2022-2024

NO	JENIS JALAN	PANJANG KM	KONDISI MANTAP 2021 (%)	TARGET MANTAP 2024 (%)	PROGRAM 2022-2024 %	PROGRAM 2022-2024 Km	PROGRAM JALAN PER TAHUN (KM)
1	Jalan Nasional	47.017,39	91,90	100	8,10	3.808	1.269
2	Jalan Provinsi	47.874,42	68,95	75	6,05	2.896	965
3	Jalan Kabupaten	437.310,84	55,82	65	9,18	40.145	13.382
4	Jalan Kota	45.149,58	76,80	65			
5	Jalan Tol	3.113,00	100	100			
	JUMLAH	580.465,23				46.849	15.616

Sumber: Kementerian PUPR

Meskipun memiliki tantangan dari kenaikan tingkat suku bunga (BI rate) dan potensi kenaikan tingkat inflasi seiring dengan kenaikan harga komoditas, laju pemulihan ekonomi Indonesia secara garis besar masih sesuai jalurnya. Pembukaan aktivitas ekonomi, performa mayoritas emiten yang masih solid hingga Semester-I 2022, serta kenaikan aktivitas belanja Pemerintah memberikan beberapa tanda bahwa laju pemulihan ekonomi Indonesia masih sesuai target. Tren pemulihan ekonomi ini juga berdampak positif pada industri aspal pada umumnya.

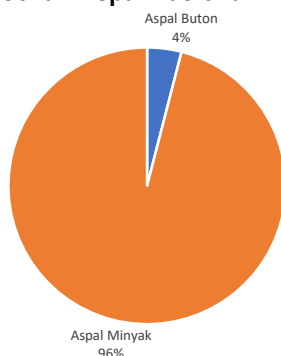
Gambar 4. Pemenuhan Kebutuhan Aspal Nasional 2022-2024

NO	URAIAN	Kebutuhan Aspal Minyak (Ton)			
		2021	2022	2023	2024
1	Kebutuhan Aspal Nasional* - Perhitungan PUPR - Asumsi Target RJPMN 2020-2024	1.082.704	900.337 862.000	916.543 862.000	933.041 862.000
2	Aspal Produksi Pertamina Cilacap	350.000	350.000	350.000	350.000
3	Substitusi dari Asbuton Olahan - B 50/30 (utk Hotmix & CPHMA) - B 5/20 - Asbuton Kadar Bitumen Tinggi	43.000 8.000 20.500	86.000 16.000 41.000	86.000 16.000 41.000	86.000 16.000 41.000
4	Substitusi dari Asbuton Murni - PT. Wika Bitumen - PT. Kartika Prima Abadi - PT. Putindo Bintech	500 5.000 Persiapan	2.000 100.000 konstruksi	2.000 100.000 konstruksi	102.000 100.000 100.000
5	Impor Aspal Minyak terhadap asumsi target RJPMN 2020 - 2024	655.704	267.000	267.000	67.000

Sumber: Kementerian PUPR

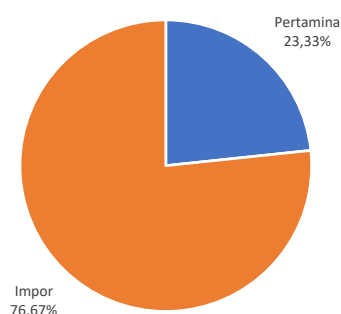
Dimulainya proyek Ibu Kota Negara (IKN) serta beberapa proyek infrastruktur lainnya menjadi katalis utama dari potensi kenaikan tingkat permintaan aspal nasional. Lebih lanjut, instruksi Pemerintah melalui Permen PUPR No.5 Tahun 2021 agar memprioritaskan bahan baku domestik terlebih dahulu memberikan sinyal positif bagi industri aspal nasional. Hal ini ditambah dengan kondisi industri aspal nasional yang masih mengalami keterbatasan pasokan dari dalam negeri.

Gambar 5. Pasokan Aspal Nasional



Sumber: Kemenperin

Gambar 6. Pasokan Aspal Minyak



Sumber: Kemenperin

Berdasarkan data industri, diperkirakan akan ada kebutuhan preservasi jalan sepanjang 15.616 km per tahun untuk tahun 2022-2024 untuk mengejar target RPJMN tahun 2020-2024. Jika seluruh preservasi jalan tersebut menggunakan aspal, maka asumsi kebutuhan aspal per tahun dari preservasi tersebut dapat mencapai 862 ribu ton. Angka asumsi ini masih lebih rendah dari perhitungan Kementerian PUPR (2022: 900.337 ton; 2023: 916.543 ton; 2024: 933.041 ton).

Pada tahun 2021, dari total kebutuhan aspal nasional sebesar 1,1 juta ton, pasokan aspal masih didominasi dari impor (76,67%) dan domestik (23,33%). Lebih rinci, kontribusi dari pasar domestik masih didominasi dari aspal minyak (96%) dan aspal buton (4%). Selain itu, Kementerian Perindustrian menargetkan porsi impor untuk turun ke 23% hingga 2024, yang menunjukkan potensi akselerasi di industri aspal hingga tahun 2024.

Melalui website Pertamina, diketahui bahwa produksi aspal dari Pertamina adalah sekitar 600ribu/MT per tahun, dan ini baru memenuhi sekitar 40% dari total kebutuhan nasional. Sisanya, sekitar 60% atas kebutuhan nasional tersebut merupakan peluang Perseroan baik secara langsung maupun sebagai agen Pertamina.

Kegiatan usaha Perseroan saat ini sebagai distributor perdagangan bitumen yang merupakan bahan baku utama aspal untuk jalan, jembatan maupun runway bandara. Dalam kegiatan usahanya ini, Perseroan mengoperasikan 4 (empat) Terminal Bulked Bitumen yang tersebar di Indonesia yaitu di daerah Gresik, Makassar, Cirebon dan Bitung dimana masing-masing memiliki total kapasitas 9.000M/T, 3.800 M/T, 9.800 M/T dan 4.500 M/T.

Prospek usaha Perseroan terbuka sangat luas sejalan dengan target Kementerian PUPR pada 2023¹⁾ secara bertahap melanjutkan pembangunan jalan perbatasan di Kalimantan dan Papua demi meningkatkan konektivitas antar wilayah atau membuka akses daerah terisolasi. Hal lain, diharapkan juga terjadi pemerataan hasil-hasil pembangunan di luar Pulau Jawa pembangunan jalan perbatasan masih terus berjalan dengan target 3.770 km hingga akhir 2024. Dengan semakin terhubungnya antar wilayah, baik berupa jalan utama, jalan tol maupun jembatan pehubung, maka akan terjadi *multiple effect* dari pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), pembangunan infrastruktur terus gencar dilakukan dan di tahun 2022, pemerintah terus mendorong partisipasi pihak swasta untuk melakukan Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) guna meringankan APBN atau APBD. Diperkirakan terdapat 30 Proyek KPBU dengan total nilai keseluruhan akan mencapai Rp332,59 triliun.

Berdasarkan data yang diambil dari pu.go.id Proyek KPBU di bidang jalan dan jembatan diantaranya:

1. Pembangunan Jalan Tol Cilacap – Yogyakarta
2. Jalan Tol Demak – Tuban
3. Jalan Tol Ngawi – Bojonegoro – Babat
4. Jembatan Batam – Bintan
5. Jalan Trans Papua Ruas Jayapura – Wamena
6. Jalan Tol Kohod (Pakuhajj) – Lebakwangi (Neglasari)
7. Jalan Tol Kediri – Tulungagung
8. Jalan Tol Malang – Kepanjen
9. Jalan Tol Semarang Harbour

10. Jalan Tol Semanan – Balaraja
11. Jalan Tol Sentul Selatan – Karawang Barat
12. Jalan Tol Bogor – Serpong via Parung
13. Jalan Tol Cikunir – Karawaci

Selain itu, proyek pembangunan Ibu Kota baru yaitu IKN (Ibu Kota Nusantara) telah memasuki tahap ketetapan Undang-undang yang wajib untuk dilaksanakan. Dengan anggaran infrastruktur mencapai Rp367-402 triliun dan alokasi PDB sekitar 6% jika dilihat atas perhitungan alokasi Rp6.445 triliun membuat Pemerintah mengajak partisipasi swasta dan investor dalam dan luar negeri.

Dapat disimpulkan bahwa prospek usaha dari Perseroan sangat besar, dimana selama ada jalan baik jalan utama, jalan tol, jalan desa, jalan propinsi, jembatan maupun runway bandara yang memerlukan aspal, maka kebutuhan akan aspal akan terus berkelanjutan, baik untuk perbaikan maupun pembuatan baru.

Sumber:

^{*)}<https://pu.go.id/berita/tingkatkan-konektivitas-antar-wilayah-kementerian-pupr-lanjutkan-pembangunan-jalan-perbatasan-tahun-2023>

11. Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan

Tidak terdapat transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan Afiliasi dan memiliki Benturan Kepentingan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan.

12. Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama Perseroan Memiliki Kepentingan Dalam Perusahaan Sejenis

Tidak terdapat Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham utama Perseroan yang memiliki kepentingan dalam perusahaan sejenis.

13. Kecenderungan Usaha

Tidak terdapat kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban dan harga penjualan sejak tahun buku terakhir yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan. Tidak terdapat kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

14. Sifat Musiman

Dalam kegiatan usaha Perseroan, memiliki sifat musiman dimana memiliki kecenderungan untuk terdapat peningkatan pendapatan pengadaan aspal pada semester II tahun berjalan dimana proyek-proyek pembangunan akan digencarkan pada semester II tahun anggaran.

15. Kegiatan Usaha Sehubungan dengan Modal Kerja yang Menimbulkan Risiko Khusus

Tidak terdapat Kegiatan usaha Perseroan sehubungan dengan modal kerja yang menimbulkan risiko khusus.

16. Kebijakan Riset Dan Pengembangan Perseroan

Tidak terdapat kebijakan riset dan pengembangan Perseroan termasuk biaya yang telah dikeluarkan dalam 3 (tiga) tahun terakhir. Namun seiring dengan rencana pengembangan bisnis Perseroan, maka Perseroan saat ini telah memiliki kebijakan Riset dan Pengembangan terutama untuk produk Aspal Modifikasi.

Adapun kebijakan Riset dan Pengembangan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelitian terhadap produk yang digunakan di negara maju
2. Melakukan penelitian apakah produk tersebut Efektif dan memiliki potensi pasar yang besar
3. Melakukan test pasar
4. Melakukan penjualan secara bertahap

17. **Proses Produksi Barang Dan Pengendalian Mutu, Pengakuan Dari Institusi Atau Lembaga Tertentu Atas Barang, Status Pengembangan Barang Dan/Atau Jasa Tertentu, Serta Keperluan Investasi Yang Material**

Tidak terdapat proses produksi barang dan pengendalian mutu, pengakuan dari institusi atau lembaga tertentu atas barang, status pengembangan barang dan/atau jasa tertentu, serta keperluan investasi yang material.

IX. EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan posisi ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020. Data-data keuangan penting tersebut berasal dari laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan dengan opini tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Christiadi Tjahnadi (Ijin Akuntan Publik No. AP-1164) tanggal 14 Juli 2023.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Modal Dasar	200.000.000.000	9.250.000.000	9.250.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	60.350.000.000	9.250.000.000	9.250.000.000
Tambahan modal disetor	757.197.333	757.197.333	757.197.333
Saldo Laba			
Belum ditentukan Penggunaannya	7.792.029.048	36.076.644.654	29.925.581.804
Telah ditentukan Penggunaannya	1.000.000.000	300.000.000	-
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	69.899.226.381	46.383.841.987	39.932.779.137
Kepentingan nonpengendali	15.305.623.079	14.041.387.569	11.573.664.389
Jumlah Ekuitas	85.204.849.460	60.425.229.556	51.506.443.526

Perseroan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran ke OJK dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak-banyaknya 550.000.000 (lima ratus lima puluh juta) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham.

Tabel Proforma Ekuitas per tanggal 31 Desember 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan modal disetor	Saldo Laba		Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Kepentingan nonpengendali	Jumlah Ekuitas
			Belum ditentukan Penggunaannya	Telah ditentukan Penggunaannya			
Posisi Ekuitas menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022; Modal Dasar Rp200.000.000.000,- dengan nilai nominal Rp50,- per saham	60.350.000.000	757.197.333	7.792.029.048	1.000.000.000	69.899.226.381	15.305.623.079	85.204.849.460
Proforma Ekuitas pada tanggal • jika diasumsikan terjadi pada tanggal tersebut Penawaran Umum sebanyak-banyaknya • saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp •,- setiap saham dengan Harga Penawaran sebesar Rp •,- setiap saham		•		•			•
Proforma Ekuitas pada tanggal • sesudah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp. •,- per saham		•		•			•

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan yang terjadi sampai dengan tanggal Efektifnya Pernyataan Pendaftaran

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembayaran dividen akhir setiap tahun wajib disetujui oleh pemegang saham pada rapat umum pemegang saham tahunan setelah adanya rekomendasi dari Direksi Perseroan, yang selanjutnya akan bergantung pada pendapatan, keadaan operasional dan keuangan, kondisi likuiditas, rencana belanja modal, peluang akuisisi, prospek bisnis masa depan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan. Perseroan dapat mengumumkan dividen final setiap tahun apabila Perseroan memiliki laba ditahan yang positif. Sebagian dari laba bersih Perseroan, sebagaimana ditentukan oleh rapat umum pemegang saham tahunan, harus dialokasikan ke dana cadangan sampai jumlah dana cadangan tersebut mencapai setidaknya 20% dari jumlah modal disetor meskipun tidak ada jangka waktu yang ditentukan untuk mencapai tingkat pendanaan ini. Kecuali ditentukan lain dalam rapat umum pemegang saham tahunan, sisa laba bersih (setelah dikurangi alokasi dana cadangan) dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai nilai dividen akhir.

Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen kas interim. Pembagian dividen interim dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UU PT. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, pembagian dividen interim harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

Riwayat pembagian dividen Perseroan adalah sebagai berikut :

Tahun	Jumlah Pembayaran	Jumlah Lembar Saham	Dividen per lembar saham
2022	Rp 36.000.000.000,-	720.000.000	Rp50,-

Perseroan membagikan dividen saham pada tahun 2022 berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 161 tanggal 26 Agustus 2022 yang dibuat dihadapan Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H, M.Kn., Notaris di Surabaya, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0061910.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022 serta telah diberitahukan kepada Menkumham pada database Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) di bawah No. AHU-AH.01.03-0285353 tanggal 31 Agustus 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0171015.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022 serta telah diumumkan dalam Tambahan No.38549, Berita Negara Republik Indonesia No. 88, tanggal 4 November 2022, pemegang saham setuju untuk mengkonversi laba ditahan menjadi modal disetor berdasarkan laporan keuangan 31 Desember 2021 sebesar Rp36.000.000.000. Saldo laba Perseroan pada 31 Desember 2021 sebesar Rp36.376.644.654,- dari saldo tersebut dibagikan sebesar Rp36.000.000.000,-.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, mulai tahun buku 31 Desember 2023 dan seterusnya, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak - banyaknya 30% (tiga puluh persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik.

XI. PERPAJAKAN

Perpajakan atas Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek

Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek diatur di dalam:

1. Pasal 4 ayat (2) huruf c Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang - Undang No. 36 tahun 2008 (UU Pajak Penghasilan);
2. Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1994 tertanggal 23 Desember 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1997 tertanggal 29 Mei 1997;
3. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 282/KMK.04/1997 tertanggal 20 Juni 1997 tentang Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek;
4. Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-07/PJ.42/1995 tertanggal 21 Februari 1995 tentang Pengenaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek sebagaimana telah diubah dengan SE-06/PJ.4/1997 tertanggal 27 Juni 1997.

Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, ditetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi atau badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan saham dan bersifat final. Pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham.
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan sebesar 0,5% bersifat final dari seluruh nilai saham pendiri yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/IPO*). Besarnya nilai saham tersebut adalah nilai saham Perseroan pada saat IPO. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan atas saham pendiri wajib dilakukan oleh Perseroan atas nama pemilik saham pendiri sebelum penjualan saham pendiri, selambat-lambatnya satu (1) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Yang dimaksud dengan “pendiri” adalah orang pribadi atau badan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan Terbatas atau tercantum dalam anggaran dasar Perseroan Terbatas sebelum Pernyataan Pendaftaran yang diajukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka IPO menjadi Efektif.

3. Pemilik saham pendiri diberikan kemudahan untuk memenuhi kewajiban pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri sesuai ketentuan di atas. Namun apabila pemilik saham pendiri memilih untuk tidak memanfaatkan kemudahan sebagaimana dimaksud dalam butir 2 tersebut di atas, maka atas penghasilan dari transaksi penjualan saham pendiri dikenakan Pajak Penghasilan sesuai dengan tarif yang berlaku umum berdasarkan Pasal 17 UU Pajak Penghasilan.

Perpajakan atas Dividen

Berdasarkan Pasal 4 ayat (3) huruf f UU Pajak Penghasilan, dividen atau bagian laba yang diterima oleh perseroan terbatas sebagai Wajib Pajak dalam negeri, koperasi, badan usaha milik negara atau badan usaha milik daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia dikecualikan dari objek pajak penghasilan dengan syarat:

1. Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
2. Bagi perseroan terbatas, badan usaha milik negara dan badan usaha milik daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% dari jumlah modal yang disetor.

Dividen dari saham yang diterima atau diperoleh dana pensiun yang pendiriannya disahkan Menteri Keuangan dari penanaman modal pada Perseroan terbatas yang tercatat pada Bursa Efek di Indonesia dikecualikan dari objek pajak penghasilan sesuai dengan Pasal 4 ayat (3) huruf h UU Pajak Penghasilan dan Peraturan Menteri Keuangan No. 234/PMK.03/2009 tertanggal 29 Desember 2009 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu yang Memberikan Penghasilan kepada Dana Pensiun yang Dikecualikan sebagai Objek Pajak Penghasilan.

Dividen yang dibayarkan atau disediakan untuk dibayarkan atau telah jatuh tempo pembayarannya kepada Wajib Pajak dalam negeri atau bentuk usaha tetap, selain yang diatur di dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f dan huruf h UU Pajak Penghasilan tersebut di atas, dipotong Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar 15% dari jumlah bruto dividen oleh pihak yang wajib membayarkan (Perseroan). Sesuai Pasal 23 ayat (1) huruf a UU Pajak Penghasilan, dalam hal Wajib Pajak yang menerima atau memperoleh dividen tidak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak, besarnya tarif pemotongan adalah lebih tinggi 100% dari pada tarif pajak yang seharusnya dikenakan sehingga menjadi sebesar 30% dari jumlah bruto dividen.

Dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dikenakan Pajak Penghasilan sebesar 10% dari jumlah bruto dan bersifat final sesuai dengan Pasal 17 ayat (2) huruf c UU Pajak Penghasilan dan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009 tertanggal 9 Februari 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri. Selanjutnya, sesuai dengan Pasal 2 Peraturan Menteri Keuangan No. 111/PMK.03/2010 tertanggal 14 Juni 2010 tentang Tata Cara Pemotongan, Penyetoran, dan Pelaporan Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri, pengenaan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 10% tersebut dilakukan melalui pemotongan oleh pihak yang membayar atau pihak lain yang ditunjuk selaku pembayar dividen pada saat dividen disediakan untuk dibayarkan.

Dividen yang dibayarkan, disediakan untuk dibayarkan, atau telah jatuh tempo pembayarannya oleh Perseroan kepada Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN) dipotong Pajak Penghasilan dengan tarif 20% sesuai dengan Pasal 26 ayat (1) huruf a UU Pajak Penghasilan atau dipotong Pajak Penghasilan berdasarkan tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dilakukan kepada pemilik manfaat (*Beneficial Owner*) dari dividen yang juga merupakan penduduk suatu negara yang telah menandatangani Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") dengan Indonesia sepanjang tidak terjadi penyalahgunaan P3B sebagaimana diatur di dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-62/PJ/2009 tertanggal 5 November 2009 tentang Pencegahan Penyalahgunaan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2010 tertanggal 30 April 2010.

Dalam rangka penerapan tarif sesuai ketentuan P3B, WPLN juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan administratif sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-61/PJ/2009 tertanggal 5 November 2009 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-24/PJ/2010 tertanggal 30 April 2010, termasuk menyampaikan Surat Keterangan Domisili (SKD)/*Certificate of Tax Residence* dalam format sebagai berikut:

1. Form DGT-1 untuk WPLN selain yang tercantum di nomor 2 di bawah ini.
2. Form DGT-2 untuk WPLN bank, WPLN yang berbentuk dana pensiun yang pendiriannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di negara mitra P3B Indonesia dan merupakan subjek pajak di negara mitra P3B Indonesia dan WPLN yang menerima atau memperoleh penghasilan melalui kustodian sehubungan dengan penghasilan dari transaksi pengalihan saham atau obligasi yang diperdagangkan atau dilaporkan di pasar modal di Indonesia selain bunga dan dividen.

3. Form SKD yang lazim disahkan atau diterbitkan oleh negara mitra P3B dapat digunakan dalam hal pejabat yang berwenang di negara mitra P3B tidak berkenan menandatangani Form DGT-1/Form DGT-2. Form SKD tersebut diterbitkan menggunakan Bahasa Inggris dan harus memenuhi persyaratan lain sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (4) Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-24/PJ/2010. Dalam hal ini, WPLN penerima penghasilan harus tetap melengkapi Form DGT-1/Form DGT-2 tersebut dan menandatangani pada tempat yang telah disediakan.

Form DGT-1/Form DGT-2 tersebut harus disampaikan sebelum berakhirnya batas waktu penyampaian SPT Masa untuk masa pajak terutangnya pajak.

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan oleh Perseroan

Sebagai Wajib Pajak secara umum Perseroan memiliki kewajiban untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak selain yang telah diungkapkan di dalam Laporan Keuangan..

Calon pembeli saham dalam Penawaran Umum ini diharapkan dan disarankan dengan biaya sendiri untuk berkonsultasi dengan konsultan pajak masing-masing mengenai akibat perpajakan yang timbul dari pembelian, pemilikan maupun penjualan saham yang dibeli melalui Penawaran Umum ini.

XII. PENJAMINAN EMISI EFEK

A. KETERANGAN TENTANG PENJAMINAN EMISI EFEK

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Perseroan No. 141 tanggal 23 Maret 2023 *jis.* Addendum I Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Perseroan No. 156 tanggal 24 Mei 2023 *jis.* Addendum II Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Perseroan No. 212 tanggal 19 Juni 2023, yang akta tersebut di buat di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H, M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Efek menyetujui untuk sepenuhnya menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) Emisi sebanyak-banyaknya 550.000.000 (lima ratus lima puluh juta) Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum ini dengan cara menawarkan dan menjual saham Perseroan kepada masyarakat sebesar bagian dari penjaminannya dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikat diri untuk membeli sisa saham yang tidak habis terjual dengan Harga Penawaran pada tanggal penutupan Masa Penawaran.

Perjanjian Emisi Efek ini menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada di kemudian hari antara Perseroan dengan Penjamin Emisi Efek.

Selanjutnya para Penjamin Emisi Efek yang ikut dalam Penjaminan Emisi Saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-691/BL/2011 tanggal 31 Desember 2011, Peraturan No. IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum.

Manajer Penjatahan yang bertanggungjawab atas penjatahan Saham Yang Ditawarkan sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.A.7 yaitu PT NH Korindo Sekuritas. Partisipan Admin yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik yaitu PT NH Korindo Sekuritas.

B. SUSUNAN SINDIKASI PENJAMIN EMISI EFEK

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari Penjaminan Emisi Efek dalam Penawaran Umum Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama	Penjatahan	Nilai	Persentase (%)
Penjamin Pelaksana Emisi Efek:			
PT NH Korindo Sekuritas Indonesia	●	●	●
Penjamin Emisi Efek			
[akan ditentukan kemudian]	●	●	●
Jumlah	●	●	●

Berdasarkan UUP2SK dan Peraturan Pelaksanaannya, yang dimaksud dengan Afiliasi adalah sebagai berikut:

- Hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertical, yaitu hubungan seseorang dengan:
 - suami atau istri;
 - orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;
 - kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;
 - saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau
 - suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan.
- hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:

1. orang tua dan anak;
 2. kakek dan nenek serta cucu; atau
 3. saudara dari orang yang bersangkutan.
- (c) hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
- (d) hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;
- (e) hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;
- (f) hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau
- (g) hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, menyatakan dengan tegas tidak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.

C. PENENTUAN HARGA PENAWARAN SAHAM PADA PASAR PERDANA

Harga Penawaran untuk Saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil penawaran awal (*bookbuilding*) yang dilakukan sejak tanggal 20 Juli 2023 sampai dengan 25 Juli 2023. Rentang harga yang dimasukkan oleh calon investor dalam pelaksanaan Penawaran Awal adalah Rp131,- (seratus tiga puluh satu Rupiah) setiap saham – Rp140,- (seratus empat puluh Rupiah) setiap saham.

Penetapan Harga Penawaran sebesar Rp[] ([] Rupiah) juga mempertimbangkan hasil *bookbuilding* yang telah dilakukan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan melakukan penjajakan kepada para investor di pasar domestik dengan pertimbangan berbagai faktor seperti:

- a. Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan;
- b. Kinerja keuangan Perseroan;
- c. Penilaian terhadap manajemen Perseroan, operasi, kinerja, baik di masa lampau maupun pada saat ini, serta prospek pendapatan dimasa mendatang;
- d. Status perkembangan terakhir dari Perseroan;
- e. Permintaan investor, dan
- f. Permintaan dari calon investor yang berkualitas.

Mekanisme penetapan harga saham tersebut mengikuti ketentuan yang diatur dalam POJK 41/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik.

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang ikut membantu dan berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

1) AKUNTAN PUBLIK

KAP Anwar dan Rekan

Gedung Permata Kuningan Lt.5

Jl. Kuningan Mulya Kav. 9C, Jakarta 12980, Indonesia

Telp : (021) 83780750

Fax : (021) 83780735

Website : www.anwar-rekan.com

STTD : STTD.AP-422/PM.22/2018 tanggal 9 Februari 2018 atas nama Christiadi Tjahnadi

Keanggotaan Asosiasi : API No. 1164 atas nama Christiadi Tjahnadi, CPA

Pedoman kerja : Pernyataan Standar AKuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP)

Surat penunjukan : 091/BMM/SP/XI/2022 tanggal 1 November 2022

Tugas dan kewajiban pokok:

Fungsi utama Akuntan Publik dalam Penawaran Umum ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang di audit. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat mengenai kewajaran dari laporan keuangan Perseroan.

2) KONSULTAN HUKUM

Tumbuan & Partners

Jl. Gandaria Tengah III No. 8

Kebayoran Baru

Jakarta 12130

T : +62 21 722 7736, 7227737

F : +62 21 724 4579

STTD : STTD.KH-28/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 7 Februari 2023 atas nama Jennifer B. Tumbuan

Keanggotaan asosiasi : Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal, No. Keanggotaan 200211

Pedoman kerja : Standard Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM)

Surat penunjukan : 123/LG/BMM/I/2023 tanggal 2 Januari 2023

Tugas dan kewajiban pokok:

Tugas pokok dari Konsultan Hukum dalam rangka Penawaran Umum yaitu melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian dari segi hukum tersebut telah dimuat dalam Prospektus. Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum yang

menjadi dasar dari Pendapat dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

3) NOTARIS

ROSIDA RAJAGUKGUK-SIREGAR, S.H., M.Kn.

Kalibata Office Park Blok D, Jalan Raya Pasar Minggu Nomor 21,

Kalibata, Jakarta Selatan, 12740

Telp: (021) 7918 2900, 799 9200

STTD	: STTD.N-157/PM.223/2019
Nama Asosiasi	: Ikatan Notaris Indonesia (INI)
Nomor Asosiasi	: Ikatan Notaris Indonesia [1503100000000]
Pedoman kerja	: Undang-Undang No. 30 tahun 2004, dan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris
Surat penunjukan	: 087/BMM/SP/III/2023 tanggal 1 Maret 2023

Tugas dan kewajiban pokok:

Tugas utama Notaris dalam Penawaran Umum ini adalah untuk menyiapkan dan membuatkan akta-akta sehubungan dengan Penawaran Umum yaitu akta RUPS yang menerangkan persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum dan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum untuk memenuhi Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 serta sehubungan dengan perjanjian-perjanjian dalam rangka Penawaran Umum, antara lain Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham, sesuai dengan peraturan jabatan dan kode etik Notaris.

4) BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Sinartama Gunita

Menara Tekno Lantai 7

Jl. H Fachrudin No. 19, Tanah Abang

Jakarta Pusat 10250

Tel. 021-3922332

Fax. 021- 3923003

Ijin Usaha	: Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-82/PM/1991 tanggal 30 September 1991
Keanggotaan asosiasi	: ABI/IX/2008-007
Pedoman kerja	: Peraturan Pasar Modal dari OJK, BEI, KSEI dan Asosiasi BAE Indonesia
Surat penunjukan	: 080/BMM/SP/III/2023 tanggal 1 Maret 2023

Tugas dan kewajiban pokok:

Ruang lingkup tugas BAE dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, adalah untuk melakukan administrasi pemesanan saham yang ditawarkan sesuai dengan ketentuan khususnya sehubungan dengan penerapan POJK No.41/2020, dengan demikian melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang bertindak sebagai Partisipan Admin dalam sistem e-IPO terkait dengan data – data pemesan saham yang telah memperoleh penjatahan baik penjatahan pasti maupun penjatahan terpusat, dan melakukan deposit saham Emiten untuk didistribusikan melalui sistem ke rekening efek para pemesan saham pada tanggal distribusi saham.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku adalah anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 131 tanggal 21 Maret 2023 yang dibuat dihadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., MKn., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0017625.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 21 Maret 2023 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0057788.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 21 Maret 2023 serta telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0043343 tanggal 21 Maret 2023 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0102810 tanggal 21 Maret 2023 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0057788.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 21 Maret 2023.

Anggaran Dasar Perseroan yang disajikan di bawah ini adalah Anggaran Dasar yang terakhir dan terkini yang telah disetujui oleh Menkumham dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan serta telah sesuai dengan ketentuan peraturan IX.J.1 serta UUPT.

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

Pasal 3

Maksud dan tujuan Perseroan ialah:

1. Kegiatan Usaha Utama, sebagai berikut:
 - Berusaha di bidang Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya (Kode : 46639)
2. Kegiatan Usaha Penunjang, sebagai berikut:
 - Berusaha di bidang Aktivitas Perusahaan Holding (Kode : 64200); dan
 - Berusaha di bidang Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (Kode : 70209)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama:

Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya (Kode : 46639)

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar bahan konstruksi lainnya yang belum tercakup dalam kelompok 46631 s.d. 46638, seperti wallpaper, pipa dan selang dari plastik, formika, plastik lembaran bergelombang, asbes semen rata, asbes semen berlapis dan pipa saluran asbes semen. Termasuk perdagangan besar pemanas air (water heater)

2. Kegiatan Usaha Penunjang:

Aktivitas Perusahaan Holding (Kode : 64200);

Kelompok ini mencakup kegiatan dari perusahaan holding (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (counsellors) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

M O D A L

Pasal 4

1. Modal dasar Perseroan berjumlah **Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah)** terbagi atas **4.000.000.000 (empat miliar)** lembar saham masing-masing saham bernilai nominal **Rp50,00 (lima puluh Rupiah)**.
2. Dari Modal Dasar tersebut di atas telah ditempatkan dan disetor sejumlah **1.207.000.000 (satu miliar dua ratus tujuh juta)** lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar **Rp60.350.000.000,00**

(enam puluh miliar tiga ratus lima puluh juta Rupiah) oleh Para Pemegang Saham yang telah mengambil bagian saham dengan rincian serta nilai nominal saham yang akan disebutkan pada akhir Akta ini.

3. Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan menurut keperluan modal Perseroan, pada waktu dan dengan cara, harga serta persyaratan yang ditetapkan oleh Direksi berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham, dengan cara penawaran umum terbatas dengan menawarkan hak memesan efek terlebih dahulu kepada seluruh pemegang saham Perseroan atau dengan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan jumlah tertentu, dengan memperhatikan peraturan yang termuat dalam Anggaran Dasar ini, Undang-undang tentang Perseroan Terbatas, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan-peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan. Kuorum dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan harus memenuhi persyaratan dalam Pasal 14 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan ini.
4. Setiap saham dalam simpanan yang dikeluarkan lebih lanjut harus disetor penuh. Penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. benda yang akan dijadikan setoran modal dimaksud wajib diumumkan kepada publik pada saat pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai penyetoran tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dalam bidang pasar modal;
 - b. benda yang dijadikan sebagai setoran modal wajib dinilai oleh Penilai yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan tidak dijamin dengan cara apapun juga;
 - c. memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dengan kuorum sebagaimana diatur dalam Pasal 14 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - d. dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang wajar; dan
 - e. dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal sendiri, maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diperiksa oleh Akuntan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.
5. Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham yang menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan dengan cara penawaran umum terbatas maupun peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu memutuskan jumlah maksimum saham dalam simpanan yang akan dikeluarkan, maka Rapat Umum Pemegang Saham tersebut harus melimpahkan kewenangan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya telah dikeluarkan dalam rangka penawaran umum terbatas atau peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tersebut.
6. Jika saham yang akan dikeluarkan oleh Perseroan adalah Efek bersifat Ekuitas, maka:
 - a. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek bersifat Ekuitas yang dilakukan dengan pemesanan, maka hal tersebut wajib dilakukan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada pemegang saham yang namanya terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal yang ditentukan Rapat Umum Pemegang Saham yang menyetujui pengeluaran Efek bersifat Ekuitas dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah saham yang telah terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan atas nama pemegang saham masing-masing pada tanggal tersebut.
 - b. Pengeluaran Efek bersifat ekuitas tanpa memberikan HMETD kepada pemegang saham dapat dilakukan dalam hal pengeluaran saham:
 - i. ditujukan kepada karyawan Perseroan;
 - ii. ditujukan kepada pemegang obligasi atau Efek lain yang dapat dikonversi menjadi saham, yang telah dikeluarkan dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - iii. dilakukan dalam rangka reorganisasi dan/atau restrukturisasi yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham; dan/atau
 - iv. dilakukan sesuai dengan peraturan di bidang Pasar Modal yang membolehkan penambahan modal tanpa HMETD.

- c. HMETD wajib dapat dialihkan dan diperdagangkan, dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang Pasar Modal;
 - d. Efek bersifat ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang HMETD harus dialokasikan kepada semua pemegang saham yang memesan tambahan Efek bersifat ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah Efek bersifat ekuitas yang dipesan melebihi jumlah Efek bersifat ekuitas yang akan dikeluarkan, Efek bersifat ekuitas yang tidak diambil tersebut wajib dialokasikan sebanding dengan jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang memesan tambahan Efek bersifat ekuitas.
 - e. Dalam hal masih terdapat sisa Efek bersifat ekuitas yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (6) huruf d Anggaran Dasar Perseroan ini, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek bersifat ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada Pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama.
7. Pelaksanaan pengeluaran saham dalam portepel untuk pemegang Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan terdahulu yang telah menyetujui pengeluaran Efek tersebut.
 8. Penambahan modal disetor menjadi Efektif setelah terjadinya penyetoran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.
 9. Penambahan modal dasar Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Perubahan anggaran dasar dalam rangka perubahan modal dasar harus disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.
 10. Penambahan modal dasar Perseroan yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang:
 - a. telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menambah modal dasar;
 - b. telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
 - c. penambahan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam ayat 10 huruf b Pasal ini;
 - d. Dalam hal penambahan modal disetor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (10) huruf c Anggaran Dasar Perseroan ini tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasarnya, sehingga modal disetor menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan memenuhi ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu dalam Pasal 4 ayat (10) huruf c Anggaran Dasar Perseroan ini tidak terpenuhi; dan/atau
 - e. Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (10) huruf a Anggaran Dasar Perseroan ini termasuk juga persetujuan untuk mengubah anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (10) huruf d Anggaran -Dasar Perseroan ini.
 11. Perubahan anggaran dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi Efektif setelah terjadinya penyetoran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pasal 11

1. RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, yang dalam anggaran dasar ini disebut juga RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.
2. Istilah RUPS dalam Anggaran Dasar ini berarti keduanya, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, kecuali dengan tegas ditentukan lain
3. Selain pelaksanaan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai

rencana dan penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, Perseroan dapat melaksanakan RUPS secara elektronik sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Yang dimaksud RUPS secara elektronik adalah pelaksanaan RUPS oleh Perusahaan Terbuka dengan menggunakan media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya.

4. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
5. Dalam kondisi tertentu Otoritas Jasa Keuangan dapat menetapkan -batas waktu selain sebagaimana diatur pada ayat 4.
6. Perseroan dapat menyelenggarakan RUPS lainnya pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.
7. RUPS dalam mata acara lain-lain tidak berhak mengambil keputusan.
8. Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya atau atas permintaan Dewan Komisaris Perseroan atau atas permintaan pemegang saham dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 11 ayat 12.
9. Dalam RUPS Tahunan Direksi menyampaikan :
 - a. Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud pada Pasal 21 Anggaran Dasar ini.
 - b. Usulan penggunaan Laba Perseroan apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif;
 - c. Usulan Penunjukan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK.
10. (1). Penunjukan dan pemberhentian Akuntan Publik dan/atau kantor Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan wajib diputuskan dalam RUPS Perseroan dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris.
 Dalam hal RUPS tidak dapat memutuskan penunjukan Akuntan Publik, RUPS dapat mendelegasikan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris.
 (2). Usulan penunjukan dan pemberhentian Akuntan Publik dan/atau kantor Akuntan Publik yang diajukan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini wajib memperhatikan rekomendasi komite audit.
 (3). Dalam hal RUPS tidak dapat memutuskan penunjukan Akuntan Publik dan/atau kantor Akuntan Publik, RUPS dapat mendelegasikan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris, disertai penjelasan mengenai :
 - a. alasan pendelegasian kewenangan; dan
 - b. kriteria atau batasan Akuntan Publik dan/atau kantor Akuntan Publik yang dapat ditunjuk
11. Persetujuan laporan tahunan oleh RUPS Tahunan, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindakan pidana lainnya.
12. Permintaan Penyelenggaraan RUPS Oleh Pemegang Saham :
 - (1). Penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (4) dapat dilakukan atas permintaan :
 - a. 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersamasama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara dapat meminta agar diselenggarakan RUPS; atau
 - b. Dewan Komisaris.
 - (2). Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya.
 - (3). Surat tercatat sebagaimana dimaksud pada butir (2) ayat ini yang disampaikan oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud pada butir (1) huruf a ayat ini ditembuskan kepada Dewan Komisaris.
 - (4). Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini harus:
 - a. dilakukan dengan itikad baik;
 - b. mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
 - c. merupakan permintaan yang membutuhkan keputusan RUPS;
 - d. disertai dengan alasan dan bahan terkait hal yang harus diputuskan dalam RUPS; dan
 - e. tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan.

- (5). Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) Hari Kalender terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini diterima Direksi.
- (6). Direksi wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat dan surat tercatat sebagaimana dimaksud dalam butir (2) ayat ini dari pemegang saham atau Dewan Komisaris kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) Hari Kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada butir (5) ayat ini.
- (7). Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir (5) ayat ini atas usulan pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam butir (1) huruf a ayat ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan :
 - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
- (8). Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada butir (7) ayat ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir (1) huruf a ayat ini kepada Dewan Komisaris.
- (9). Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (8) ayat ini diterima Dewan Komisaris.
- (10). Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) Hari Kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada butir (9) ayat ini.
- (11). Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir (9) ayat ini dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengumumkan :
 - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
- (12). Dalam hal Dewan Komisaris telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada butir (11) ayat ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPS kepada ketua pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin diselenggarakannya RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir (1) huruf a ayat ini.
- (13). Pemegang saham yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir (12) ayat ini wajib menyelenggarakan RUPS.
- (14). Jika permintaan penyelenggaraan RUPS dipenuhi oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau ditetapkan oleh ketua pengadilan negeri, pemegang saham yang melakukan permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir (1) huruf a ayat ini wajib tidak mengalihkan kepemilikan sahamnya dalam jangka waktu paling sedikit 6 (enam) bulan sejak pengumuman RUPS oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau sejak ditetapkan oleh ketua pengadilan negeri.
- (15). Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir (5) ayat ini atas usulan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam butir (1) huruf b ayat ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan :
 - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari Dewan Komisaris yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
- (16). Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada butir (15) ayat ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, Dewan Komisaris menyelenggarakan sendiri RUPS.
- (17). Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal pengumuman sebagaimana dimaksud pada butir (15)

ayat ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari sebagaimana dimaksud pada butir (16) ayat ini telah terlampaui.

- (18). Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) Hari Kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada butir (17) ayat ini.
- (19). Prosedur penyelenggaraan RUPS yang dilakukan oleh Direksi sebagaimana dimaksud dalam butir (5) dan butir (6) ayat ini, Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam butir (9) ayat ini dan butir (17) ayat ini dan pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam butir (13) ayat ini wajib dilakukan sesuai dengan prosedur penyelenggaraan RUPS sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan anggaran dasar ini.
- (20). Selain memenuhi prosedur RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (19) ayat ini dalam pemberitahuan mata acara RUPS wajib memuat juga informasi :
 - a. penjelasan bahwa RUPS dilaksanakan atas permintaan pemegang saham dan nama pemegang saham yang mengusulkan serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan, jika Direksi atau Dewan Komisaris melakukan RUPS atas permintaan pemegang saham;
 - b. menyampaikan nama pemegang saham serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan dan penetapan ketua pengadilan negeri mengenai pemberian izin penyelenggaraan RUPS, jika RUPS dilaksanakan pemegang saham sesuai dengan penetapan ketua pengadilan negeri untuk menyelenggarakan RUPS; atau
 - c. penjelasan bahwa Direksi tidak melaksanakan RUPS atas permintaan Dewan Komisaris, jika Dewan Komisaris melakukan sendiri RUPS yang diusulkannya.

TEMPAT, PEMBERITAHUAN, PENGUMUMAN, PEMANGGILAN DAN WAKTU PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pasal 12

1. RUPS wajib diselenggarakan di wilayah Republik Indonesia.
2. Perseroan wajib menentukan tempat dan waktu penyelenggaraan RUPS.
3. Tempat penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 2 Pasal ini wajib dilakukan di :
 - a. tempat kedudukan Perseroan (tempat kedudukan Perseroan sekaligus merupakan kantor pusat Perseroan);
 - b. tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha utamanya
 - c. ibukota provinsi tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan; atau
 - d. provinsi tempat kedudukan Bursa Efek yang mencatatkan saham Perseroan.
4. Prosedur Penyelenggaraan RUPS :
 Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut :
 - a. menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas - Jasa Keuangan;
 - b. melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham; dan
 - c. melakukan pemanggilan RUPS kepada pemegang saham
5. Pemberitahuan RUPS kepada OJK :
 - (1). Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
 - (2). Mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini harus diungkapkan secara jelas dan rinci.
 - (3). Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada butir (2) ayat ini, Perseroan wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada OJK paling lambat pada saat pemanggilan RUPS.
6. Pengumuman RUPS :
 - (1). Perseroan wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang -saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
 - (2). Pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini paling kurang memuat :
 - a. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - b. ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara rapat;

- c. tanggal penyelenggaraan RUPS; dan
- d. tanggal pemanggilan RUPS.
- (3). Dalam hal RUPS diselenggarakan atas permintaan pemegang saham atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat 12 butir (1), selain memuat hal yang disebut pada butir (2) ayat ini, pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini, wajib memuat informasi bahwa Perseroan menyelenggarakan RUPS karena adanya permintaan dari pemegang saham atau Dewan Komisaris.
- (4). Dalam hal RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen, selain informasi sebagaimana dimaksud dalam butir (2) dan butir (3) ayat ini, dalam pengumuman RUPS wajib memuat juga keterangan :
 - a. RUPS selanjutnya yang direncanakan akan diselenggarakan jika kuorum kehadiran Pemegang Saham Independen yang disyaratkan tidak diperoleh dalam RUPS pertama; dan
 - b. pernyataan tentang kuorum keputusan yang disyaratkan dalam setiap rapat.
- 7. Usulan Mata Acara Rapat :
 - (1). Pemegang saham dapat mengusulkan mata acara rapat secara tertulis kepada penyelenggara RUPS, paling lambat 7 (tujuh) Hari Kalender sebelum pemanggilan RUPS.
 - (2). Pemegang saham yang dapat mengusulkan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini merupakan 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara
 - (3). Usulan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini harus :
 - a. dilakukan dengan itikad baik;
 - b. mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
 - c. merupakan mata acara yang membutuhkan keputusan RUPS;
 - d. menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara rapat; dan
 - e. tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
 - (4). Perseroan wajib mencantumkan usulan mata acara rapat dari pemegang saham dalam mata acara rapat yang dimuat dalam pemanggilan, sepanjang usulan mata acara rapat memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud pada butir (1) sampai dengan butir (3) ayat ini.
- 8. Pemanggilan RUPS :
 - (1). Perseroan wajib melakukan pemanggilan kepada pemegang saham -paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.
 - (2). Pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini paling kurang memuat informasi:
 - a. tanggal penyelenggaraan RUPS;
 - b. waktu penyelenggaraan RUPS;
 - c. tempat penyelenggaraan RUPS;
 - d. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS
 - e. mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut; dan
 - f. informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan; dan
 - g. informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS.
- 9. Pemanggilan RUPS kedua dan lewatnya jangka waktu Rups Kedua :
 - (1). Pemanggilan RUPS kedua dilakukan dengan ketentuan :
 - a. RUPS kedua wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah RUPS pertama diselenggarakan.
 - b. pemanggilan RUPS kedua wajib dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua diselenggarakan; dan
 - c. dalam pemanggilan RUPS kedua harus menyebutkan RUPS pertama telah diselenggarakan dan tidak mencapai kuorum kehadiran.
 - (2). Dalam hal Perseroan tidak melakukan RUPS kedua dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud pada butir (1) huruf a ayat ini, Perseroan wajib melakukan RUPS dengan memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 pasal ini.
- 10. Pemanggilan RUPS ketiga dan ketentuan mengenai RUPS Ketiga :
 - (1). Ketentuan mengenai pemanggilan dan pelaksanaan RUPS ketiga atas permohonan Perseroan ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

- (2). Permohonan sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini harus disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 14 (empat belas) hari setelah RUPS kedua dilaksanakan.
- (3). Permohonan sebagaimana dimaksud pada butir (2) ayat ini - memuat paling sedikit :
 - a. ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan;
 - b. daftar hadir pemegang saham dalam RUPS pertama dan kedua;
 - c. daftar pemegang saham yang berhak hadir pada pelaksanaan RUPS pertama dan kedua;
 - d. upaya yang telah dilakukan dalam rangka memenuhi kuorum RUPS kedua; dan
 - e. besaran kuorum RUPS ketiga yang diajukan dan alasannya.
11. RUPS ketiga dilarang dilaksanakan oleh Perseroan sebelum mendapatkan penetapan dari Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud dalam ayat 10 butir (1) pasal ini.
12. Bahan Mata Acara Rapat :
 - (1). Perseroan wajib menyediakan bahan mata acara rapat bagi pemegang saham yang dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan dan/atau e-RUPS.
 - (2). Bahan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini wajib tersedia sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS.
 - (3). Dalam hal ketentuan peraturan perundang-undangan lain mengatur kewajiban ketersediaan bahan mata acara rapat lebih awal dari ketentuan sebagaimana dimaksud pada butir (2) ayat ini, penyediaan bahan mata acara rapat dimaksud mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan lain tersebut.
 - (4). Dalam hal mata acara rapat mengenai pengangkatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, daftar riwayat hidup calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat wajib tersedia :
 - a. disitus web Perseroan paling singkat sejak saat pemanggilan sampai dengan penyelenggaraan RUPS; atau
 - b. pada waktu lain selain waktu sebagaimana dimaksud pada huruf a namun paling lambat pada saat penyelenggaraan RUPS, sepanjang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - (5). Dalam hal RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen, Perseroan wajib menyediakan formulir pernyataan bermeterai cukup untuk ditandatangani - oleh Pemegang Saham Independen sebelum pelaksanaan RUPS, paling sedikit menyatakan bahwa :
 - a. yang bersangkutan benar-benar merupakan Pemegang Saham Independen; dan
 - b. apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan tersebut tidak benar, yang bersangkutan dapat dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
13. Ralat Pemanggilan :
 - (1). Perseroan wajib melakukan ralat pemanggilan RUPS jika terdapat perubahan informasi dalam pemanggilan RUPS yang telah dilakukan sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 butir (2) Pasal ini.
 - (2). Dalam hal perubahan informasi sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini memuat perubahan tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS, Perseroan wajib melakukan pemanggilan ulang RUPS dengan tata cara pemanggilan sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 butir (1) dan (2) pasal ini.
 - (3). Apabila perubahan informasi mengenai tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS dilakukan bukan karena kesalahan Perseroan atau atas perintah Otoritas Jasa Keuangan, ketentuan kewajiban melakukan pemanggilan ulang RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (2) ayat ini tidak berlaku, sepanjang Otoritas Jasa Keuangan tidak memerintahkan untuk dilakukan pemanggilan ulang.
14. Hak Pemegang Saham :
 - (1). Pemegang saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS.
 - (2). Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) Hari Kerja sebelum pemanggilan RUPS.
 - (3). Dalam hal dilakukan RUPS kedua dan RUPS ketiga, ketentuan pemegang saham yang berhak hadir sebagai berikut :
 - a. untuk RUPS kedua, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) Hari Kerja sebelum pemanggilan RUPS kedua; dan

- b. untuk RUPS ketiga, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) Hari Kerja sebelum pemanggilan RUPS ketiga.
- (4). Dalam hal terjadi pemanggilan ulang sebagaimana dimaksud dalam ayat 12 butir (2) pasal ini, pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) Hari Kerja sebelum pemanggilan ulang RUPS.
- (5). Dalam hal ralat pemanggilan tidak mengakibatkan pemanggilan -ulang sebagaimana dimaksud dalam ayat 12 butir (2) pasal ini, pemegang saham yang berhak hadir mengikuti ketentuan pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam butir (2) ayat ini.
- (6). Dalam hal RUPS diselenggarakan oleh Dewan Komisaris sebagaimana serta pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat 12, daftar pemegang saham dapat disampaikan oleh biro administrasi efek dan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian kepada penyelenggara RUPS.
- (7). Pada saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
- (8). Dalam RUPS tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
- 15. Kehadiran Pihak Lain Dalam RUPS
Pada saat pelaksanaan RUPS, Perseroan dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan mata acara RUPS.
- 16. Pemberian Kuasa Secara Elektronik
- 17. Perseroan wajib menyediakan alternatif pemberian kuasa secara elektronik bagi pemegang saham untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS.
 - (1). Pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 13 butir 1 sampai 5 pasal ini dapat memberikan kuasa kepada pihak lain untuk mewakilinya menghadiri dan/atau memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - (2). Pemberian kuasa sebagaimana dimaksud pada butir (2) ayat ini dapat dilakukan pemegang saham secara elektronik melalui e-RUPS yang disediakan oleh Penyedia e-RUPS atau sistem yang disediakan oleh Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan.
 - (3). Pemberian kuasa sebagaimana dimaksud pada butir (3) ayat ini harus dilakukan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan RUPS.
 - (4). Pemegang saham dapat mencantumkan pilihan suara pada setiap mata acara dalam pemberian kuasa secara elektronik.
 - (5). Pemegang saham dapat melakukan perubahan kuasa termasuk pilihan suara sebagaimana dimaksud dalam butir (3) ayat ini jika pemegang saham mencantumkan pilihan suara
 - (6). Perubahan kuasa termasuk pilihan suara sebagaimana dimaksud pada butir (6) ayat ini dapat dilakukan paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum penyelenggaraan RUPS
 - (7). Pihak yang dapat menjadi Penerima Kuasa secara elektronik meliputi :
 - a. Partisipan yang mengadminstrasikan sub rekening efek/efek milik pemegang saham;
 - b. pihak yang disediakan oleh Perseroan; atau
 - c. pihak yang ditunjuk oleh pemegang saham.
 - (8). Perseroan wajib menyediakan Penerima Kuasa secara elektronik sebagaimana dimaksud pada butir (8) huruf b ayat ini.
 - (9). Penerima Kuasa sebagaimana dimaksud pada butir (8) ayat ini wajib :
 - a. cakap menurut hukum; dan
 - b. bukan merupakan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan.
 - (10). Penerima Kuasa sebagaimana dimaksud pada butir (10) ayat ini harus telah terdaftar di dalam sistem e-RUPS atau sistem yang disediakan oleh Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan.
 - (11). Dalam hal Pemberi Kuasa menghadiri RUPS secara langsung, wewenang Penerima Kuasa untuk memberikan suara atas nama pemberi kuasa dinyatakan batal.
 - (12). Penunjukan dan pencabutan Penerima Kuasa, serta pemberian dan perubahan suara melalui e-RUPS atau sistem yang disediakan oleh Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan, dianggap sah dan berlaku bagi semua pihak, serta tidak

membutuhkan tanda tangan basah kecuali diatur lain dalam ketentuan yang ditetapkan oleh Penyedia e-RUPS dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan.

- (13). Mekanisme pendaftaran, penunjukan, dan pencabutan kuasa serta pemberian dan perubahan suara diatur oleh Penyedia e-RUPS.
- (14). Dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan, mekanisme pendaftaran, penunjukan, dan pencabutan kuasa serta pemberian dan perubahan suara diatur dalam prosedur operasional standar penyelenggaraan RUPS Perseroan.
- (15). Penerima Kuasa bertanggung jawab atas kuasa yang diterima dari pemegang saham dan harus melaksanakan kuasa tersebut dengan itikad baik dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan.

18. Penyedia e-RUPS

- a. Kegiatan sebagai Penyedia e-RUPS hanya dapat dilakukan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian yang ditunjuk oleh Otoritas Jasa Keuangan atau pihak lain yang disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan
- b. Pihak lain yang disetujui Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini wajib terhubung dengan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan biro administrasi efek untuk memastikan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS.
- c. Pihak lain yang disetujui Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud pada butir (2) ayat ini wajib berbentuk badan hukum Indonesia dan berkedudukan di wilayah Republik Indonesia.
- d. Kewajiban pihak lain yang disetujui Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud pada butir (2) ayat ini berlaku pula bagi Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan.
- e. Penyedia e-RUPS wajib paling sedikit :
 - a. terdaftar sebagai penyelenggara sistem elektronik dari instansi berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - b. menyediakan hak akses kepada Pengguna e-RUPS untuk dapat mengakses e-RUPS;
 - c. memiliki dan menetapkan mekanisme atau prosedur operasional standar penyelenggaraan e-RUPS;
 - d. memastikan terselenggaranya kegiatan dan keberlangsungan --kegiatan e-RUPS;
 - e. memastikan keamanan dan keandalan e-RUPS;
 - f. menginformasikan kepada Pengguna e-RUPS dalam hal terdapat perubahan atau pengembangan sistem termasuk penambahan layanan dan fitur e-RUPS;
 - g. menyediakan rekam jejak audit terhadap seluruh kegiatan
 - h. pemrosesan data di e-RUPS untuk keperluan pengawasan, penegakan hukum, penyelesaian sengketa, verifikasi, dan pengujian;
 - i. memiliki dan menempatkan fasilitas pengganti pusat data dan pusat pemulihan bencana terkait penyelenggaraan e-RUPS di wilayah Indonesia pada tempat yang aman dan terpisah dari pusat data utama;
 - j. memenuhi standar minimum sistem teknologi informasi,
 - k. pengamanan teknologi informasi, gangguan dan kegagalan sistem, serta alih kelola sistem teknologi informasi;
 - l. menyimpan semua data pelaksanaan e-RUPS; dan
 - m. k. bertanggung jawab atas kerugian yang ditimbulkan karena kesalahan atau kelalaiannya dalam penyediaan dan pengelolaan e-RUPS.
- f. Dalam hal Perseroan melaksanakan RUPS secara elektronik dengan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan, kewajiban Penyedia e-RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (5) ayat ini berlaku juga bagi Perseroan, kecuali kewajiban menempatkan fasilitas pengganti pusat data dan pusat pemulihan bencana di wilayah Indonesia sebagaimana dimaksud pada butir (5) huruf h ayat ini.
- g. Penyedia e-RUPS menetapkan ketentuan mengenai prosedur dan tata cara penggunaan e-RUPS.
- h. Ketentuan mengenai prosedur dan tata cara penggunaan e-RUPS -sebagaimana dimaksud pada butir (7) ayat ini berlaku Efektif setelah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.
- i. Ketentuan mengenai prosedur dan tata cara penggunaan e-RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (7) ayat ini mencakup paling sedikit :
 - a. persyaratan dan tata cara pendaftaran dan/atau pemberian hak akses kepada Pengguna e-

- RUPS, termasuk pembatalan pendaftaran Pengguna e-RUPS;
 - b. biaya pendaftaran dan/atau penggunaan e-RUPS;
 - c. tata cara penggunaan e-RUPS;
 - d. hak dan kewajiban Pengguna e-RUPS;
 - e. batasan akses penggunaan e-RUPS;
 - f. kerahasiaan, keutuhan, dan ketersediaan informasi pelaksanaan RUPS yang terdapat pada e-RUPS;
 - g. mekanisme pelaporan dan pengambilan data dalam rangka pemenuhan kewajiban pelaporan Perseroan.
 - h. perlindungan data pribadi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - i. penghentian sementara waktu pemberian layanan kepada Pengguna e-RUPS.
19. Selama Perseroan belum mendapatkan pernyataan Efektif dari OJK, Pemegang Saham dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS, dengan ketentuan semua Pemegang Saham telah diberitahukan secara tertulis dan semua Pemegang Saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS.

DIREKSI

Pasal 15

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sedikitnya 2 (dua) anggota Direksi, jika diangkat lebih dari seorang anggota Direksi maka seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama.
2. Anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
3. Yang boleh diangkat sebagai anggota Direksi adalah Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Direksi Perseroan berdasarkan ketentuan undang-undang Negara Republik Indonesia yang berlaku.
4. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.
5. Seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Direksi yang berhenti atau dihentikan dari jabatannya atau untuk mengisi lowongan harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa jabatan anggota Direksi lain yang menjabat.

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

Pasal 16

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk :
 - a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang perseroan di Bank);
 - b. mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik didalam maupun di luar negeri;
 - c. membuka rekening atau mendapatkan usaha baru.
 harus dengan persetujuan tertulis dan sepengetahuan Dewan Komisaris.
2. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50 % (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham -- yang memiliki paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS dengan mengingat peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
3. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 di atas tidak tercapai, maka RUPS kedua harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang

memiliki paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

4. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 di atas tidak tercapai, maka atas permohonan Perseroan, kuorum kehadiran, jumlah suara untuk mengambil keputusan, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPS ditetapkan oleh Ketua Otoritas Jasa Keuangan.
5. a. Direktur Utama berhak dan berwenang untuk bertindak atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
b. Dalam hal Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
6. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
7. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi, Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada seorang atau lebih kuasa untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.
8. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, satu dan lain dengan tidak mengurangi ketentuan -- dalam ayat 6 pasal ini.

DEWAN KOMISARIS

Pasal 18

1. Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang atau lebih anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen yang jumlahnya disesuaikan dengan persyaratan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Apabila diangkat lebih dari seorang anggota Dewan Komisaris, maka seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS. Pernyataan independensi Komisaris Independen sebagaimana dimaksud wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan
2. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
3. Jika oleh suatu sebab jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, maka dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari setelah terjadinya lowongan, harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Komisaris yang berhenti atau dihentikan dari jabatannya atau untuk mengisi lowongan harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa --- jabatan anggota Komisaris lain yang menjabat.
4. Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali

TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Pasal 19

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh - Direksi.
3. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap

- anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
4. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk - sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
 5. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya.
 6. Dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
 7. Rapat tersebut dalam ayat 6 pasal ini dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila ia tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Pasal 10 di atas.
 8. Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula.
 9. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk - sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan Pasal 19 ayat 6.

PENGUNAAN LABA DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Pasal 22

1. Laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS Tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut.
Dividen-dividen hanya dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, dalam putusan tersebut juga harus ditentukan waktu dan tata - cara pembayaran dividen.
2. Dividen untuk suatu saham harus dibayarkan kepada orang atas nama siapa saham itu terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham dengan memperhatikan pasal 9 Anggaran Dasar ini, paling lambat 30 - (tiga puluh) hari setelah diumumkannya ringkasan Berita Acara RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai, pada Hari Kerja yang akan ditentukan oleh atau atas wewenang RUPS dalam mana keputusan untuk pembagian dividen diambil, satu dan lain dengan tidak mengurangi ketentuan dari peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham tersebut dicatatkan.
3. Dari laba sebelum dikurangi pajak penghasilan dapat diberikan sebagai bonus kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang besarnya akan ditentukan oleh Direksi, dengan ketentuan bahwa besarnya bonus tersebut tidak boleh melebihi 5% (lima persen).
4. Dalam hal RUPS Tahunan tidak menentukan penggunaan lain, maka laba bersih setelah dikurangi dengan cadangan yang diwajibkan oleh Undang-Undang dan anggaran dasar dibagi sebagai dividen.
5. Jikalau perhitungan laba rugi dari 1 (satu) tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dalam perhitungan laba rugi dan selanjutnya untuk tahun-tahun berikutnya Perseroan dianggap tidak memperoleh laba selama kerugian yang tercatat dalam perhitungan laba rugi itu belum tertutup seluruhnya, dengan tidak mengurangi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Dividen yang tidak diambil setelah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukan kedalam cadangan khusus, RUPS mengatur tata cara pengambilan dividen yang telah dimasukan ke dalam cadangan khusus tersebut.
Dividen yang telah dimasukan dalam cadangan khusus sebagaimana tersebut diatas dan tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun akan menjadi hak Perseroan.

7. Mengenai saham-saham yang tercatat dalam Bursa Efek berlaku peraturan-peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.
8. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sesuai dengan ketentuan Pasal 72 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

PENGUNAAN CADANGAN

Pasal 23

1. Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan, yang ditentukan oleh RUPS dengan mengindahkan peraturan perundangan yang berlaku.
2. Kewajiban penyisihan untuk cadangan tersebut berlaku apabila Perseroan mempunyai laba yang positif.
3. Penyisihan laba bersih untuk cadangan dilakukan sampai mencapai 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.
4. Cadangan yang belum mencapai jumlah sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 pasal ini, hanya boleh dipergunakan untuk menutup kerugian -yang tidak dipenuhi oleh cadangan lain.
5. Jika jumlah dana cadangan telah melebihi jumlah 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor, RUPS dapat memutuskan agar jumlah kelebihannya digunakan untuk keperluan Perseroan.
6. Direksi harus mengelola kelebihan dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam ayat 5 pasal ini, agar kelebihan dana cadangan tersebut memperoleh laba, dengan cara yang dianggap tepat menurut pertimbangan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap Keuntungan yang diterima dari dana cadangan harus dimasukkan dalam laba/rugi Perseroan.

XV. TATA CARA PEMESANAN EFEK BERSIFAT EKUITAS

1. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Pemesanan menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik diatur dalam POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Suku Secara Elektronik. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa book building atau pesanan pada Masa Penawaran Umum Perdana Saham. Partisipan Admin dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah PT NH Korindo Sekuritas Indonesia.

Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik;

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada Sistem Penawaran Umum Elektronik.

b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya; dan/atau

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Pada saat pemesanan pembelian saham:

- a. Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham.
- b. Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

1.1 Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari Harga Penawaran Saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Saham dengan harga sesuai Harga Penawaran Saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran Saham.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Saham Yang Ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan

apabila pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Pemodal yang melakukan pemesanan Saham untuk Penjatahan Pasti hanya dapat melakukan pemesanan Saham untuk Penjatahan Terpusat melalui Partisipan Sistem dimana pemodal menyampaikan pemesanan Saham untuk Penjatahan Pasti

1.2 Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Saham Yang Ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa penawaran Saham belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. PEMESAN YANG BERHAK

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- a) SID;
- b) Subrekening Efek Jaminan; dan
- c) RDN.

Kewajiban memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. JUMLAH PEMESAN

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. PENDAFTARAN SAHAM KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

- a. Dengan didaftarkan saham tersebut di KSEI maka atas Saham-saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - 1. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama Pemegang Rekening selambat-lambatnya pada Tanggal Distribusi saham.
 - 2. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan

Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Pemegang Rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek.

3. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan saham antara Rekening Efek di KSEI.
 4. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lain yang melekat pada saham.
 5. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada saham dilaksanakan oleh Perseroan atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi Pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
 6. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk.
 7. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi formulir penarikan Saham.
 8. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.
 9. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.
- b. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada para Penjamin Emisi Efek.

5. PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

6. MASA PENAWARAN AWAL

Masa Penawaran Awal yaitu tanggal 20 Juli 2023 – 25 Juli 2023.

7. MASA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 3 (tiga) Hari Kerja, yaitu tanggal 2 Agustus 2023 – 4 Agustus 2023.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga	00:00 WIB – 12:00 WIB

8. SYARAT - SYARAT PEMBAYARAN PEMESANAN SAHAM

Pemesanan Saham melalui **Sistem Penawaran Umum Elektronik** harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek di mana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari Subrekening Efek Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di Pasar Sekunder oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan Efek di Bursa Efek.

9. PENJATAHAN SAHAM

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41 /POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/202 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik (SEOJK No. 15/2020).

Berdasarkan Pasal 58 Peraturan OJK No. 41/2020, menyatakan dalam hal Perseroan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum ketentuan penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik berlaku, Perseroan belum wajib memenuhi ketentuan mengenai batasan dan penyesuaian alokasi efek sebagaimana dimaksud dalam Pasal 40 sampai dengan Pasal 42 Peraturan OJK No. 41/2020.

Tanggal Penjatahan di mana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 4 Agustus 2023.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat mengikuti tata cara yang tercantum dalam SEOJK No. 15/2020 dimana Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai Saham Yang Ditawarkan seperti tabel dibawah ini:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal & Alokasi Awal Saham
I (Nilai Emisi $\leq$ Rp250 miliar)	Minimum (15% atau Rp 20 miliar)*
II (Rp250 miliar < Nilai Emisi $\leq$ Rp500 miliar)	Minimum (10% atau Rp 37,5 miliar)*
III (Rp500 miliar < Nilai Emisi $\leq$ Rp1 triliun)	Minimum (7,5% atau Rp 50 miliar)*
IV (Nilai Emisi > Rp1 triliun)	Minimum (2,5% atau Rp 75 miliar)*

Catatan:

*mana yang lebih tinggi nilainya.

Penawaran Umum saham Perseroan akan melakukan Penawaran Umum dengan nilai Emisi sebanyak-banyaknya Rp77.000.000.000,- (tujuh puluh tujuh miliar Rupiah), sehingga berdasarkan angka IV SEOJK No.15/2020, Penawaran Umum Perseroan digolongkan menjadi Penawaran Umum Golongan I. Oleh karena itu Perseroan akan mengalokasikan paling sedikit 15% atau Rp20.000.000.000 mana yang lebih tinggi nilainya. Ketentuan tersebut akan dihitung berdasarkan Harga Penawaran umum. Informasi final yang akan ditentukan setelah masa Penawaran Awal selesai.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan pada angka VI SEOJK No. 15/2020 sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal & Alokasi Awal Efek	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
I	Minimum (15% atau Rp 20 miliar)	17,5%	20%	25%
II	Minimum (10% atau Rp 37,5 miliar)*	12,5%	15%	20%
III	Minimum (7,5% atau Rp 50 miliar)	10%	12,5%	17,5%
IV	Minimum (2,5% atau Rp 75 miliar)	5%	7,5%	12,5%

*mana yang lebih tinggi nilainya.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi Efek, maka alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan sebagaimana tabel diatas. Pada Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, maka apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi Efek:

- 2,5 kali sampai dengan 10x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 17,5% (tujuh belas koma lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya;
- 10 kali sampai dengan 25x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya; atau
- Di atas 25x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya.

Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100.000.000,-) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100.000.000,-) 1:2 (satu dibanding dua).

Sumber Saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi Saham untuk porsi Penjatahan Terpusat adalah dari alokasi Penjatahan Pasti dan dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Saham:

- a. secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
- b. berdasarkan keputusan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam hal Penjamin Pelaksana Emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Saham karena penyesuaian;
 - 2) pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran Saham; dan
 - 3) Penjamin Pelaksana Emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Saham.

Dalam hal terdapat kekurangan Efek akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, kekurangan Efek tersebut dipenuhi dari pemodal pada Penjatahan Pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.

Dalam hal jumlah Efek yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Efek yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi Efek, penjatahan Efek dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Efek terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
 - b. dalam hal jumlah Efek yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Efek tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan
 - c. dalam hal masih terdapat Efek yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Efek dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
 - d. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
 - e. dalam hal terdapat sisa Efek hasil pembulatan penjatahan Efek secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa Efek dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Efek yang tersisa habis.
- b. Penjatahan Pasti (Fixed Allotment)**
- 1.) Partisipan Admin melakukan alokasi porsi Penjatahan Pasti kepada Penjamin Emisi Efek. Penjamin Emisi Efek berhak menentukan dan/atau melakukan penyesuaian pesanan pemodal yang akan mendapatkan alokasi Penjatahan Pasti;
 - 2.) Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:
 - a) Direktur, Komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per seratus) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran Umum;

- b) Direktur, Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Emiten; atau
- c) Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

10. PERUBAHAN JADWAL, PENUNDAAN MASA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM ATAU PEMBATALAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sesuai Peraturan No. IX.A.2, penundaan masa penawaran umum atau pembatalan penawaran umum dapat dilakukan dengan memenuhi ketentuan berikut:

- A. Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:
 - a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - 1) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
 - 2) Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - 3) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
 - b. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a) mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - b) menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a); dan
 - c) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.
- B. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf A, dan akan memulai kembali Masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - 1) dalam hal penundaan Masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf A butir a. poin 1), maka Perseroan wajib memulai kembali Masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 - 2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf A butir a) poin 1), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan Masa Penawaran Umum;
 - 3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan Masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja sebelum dimulainya lagi Masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
 - 4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari Penyedia Sistem.

Sesuai POJK No. 41/2020, penundaan masa penawaran umum atau pembatalan penawaran umum dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Dalam hal terjadi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum, Perseroan wajib melakukan pengumuman penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal mengenai tata cara pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik.
- 2) Pengumuman penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana dimaksud pada ayat 1) wajib dilakukan paling lambat pada hari yang sama dengan pengumuman yang dilakukan melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
- 3) Dalam hal terjadi kegagalan Sistem Penawaran Umum Elektronik, Penyedia Sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam Penawaran Umum atau tindakan lainnya untuk penyelesaian kegiatan Penawaran Umum.
- 4) Dalam hal terjadi suatu keadaan lain di luar kemampuan dan kekuasaan Penyedia Sistem, Penyedia Sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam Penawaran Umum atau tindakan lainnya dalam rangka penyelesaian kegiatan Penawaran Umum dengan persetujuan OJK.

11. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada Penawaran Umum saham dengan menggunakan **Sistem Penawaran Umum Elektronik**.

Dana hasil Penawaran Umum diserahkan kepada Partisipan Admin untuk dan atas nama Emiten. Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan Efek di Bursa Efek.

12. PENYERAHAN FORMULIR KONFIRMASI PEMESANAN SAHAM ATAS PEMESANAN SAHAM

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui **Sistem Penawaran Umum Elektronik** dalam hal pesan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesan disampaikan oleh Partisipan Sistem. Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebet pada RDN pemesan.

XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus dapat diperoleh sejak dimulainya hingga selesainya Masa Penawaran Umum yaitu pada tanggal 2 Agustus 2023 sampai dengan 4 Agustus 2023 dan tersedia pada website Perseroan atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek serta pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-ipo.co.id.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang dimaksud adalah sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Treasury Tower 51st floor Unit A
District 8 SCBD Lot. 28
Jl Jendral Sudirman Kav. 52 – 53
Senayan - Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190
Telp : 021 - 5088 9100
Fax. 021 - 5088 9101
Website : www.nhsec.co.id
Email : ipo@nhsec.co.id

PENJAMIN EMISI EFEK
[akan ditentukan kemudian]

XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini adalah salinan pendapat dari segi hukum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan, dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana, yang telah disusun oleh Tumbuan & Partners.

Jakarta, 17 Juli 2023

No. 154/T&P/VII/23

Kepada:

1. **Ketua Dewan Komisiner
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)**
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 1-4
Jakarta 10710
u.p.: **Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa
Karbon**
2. **PT Berkah Mulia Mandiri Tbk.**
Jalan Margomulyo Industri I, Blok C-10,
Komplek Pergudangan Suri Mulia,
Kelurahan Tambak Sarioso, Kecamatan Asemrowo,
Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur
u.p.: **Bapak Elbert Aditirta Wijaya**
Direktur

**Perihal : Pendapat Hukum Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana Saham
PT Berkah Mulia Mandiri Tbk.**

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Pasal 70 Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (“**UUPM**”), **PT Berkah Mulia Mandiri Tbk.**, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Surabaya (“**Perseroan**”) bermaksud mengajukan pernyataan pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”), untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak-banyaknya 550.000.000 (lima ratus lima puluh juta) saham baru yang merupakan saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham atau sebesar 31,303% (tiga puluh satu koma tiga nol tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum dilaksanakan dengan rentang harga penawaran Rp131,- (seratus tiga puluh satu Rupiah) sampai dengan Rp140,- (seratus empat puluh Rupiah) selanjutnya seluruh saham yang akan ditawarkan dan dijual kepada masyarakat disebut “**Saham Yang Ditawarkan**” dan penawaran umum atas Saham Yang Ditawarkan disebut sebagai “**Penawaran Umum**”). Bersamaan dengan Penawaran Umum, Perseroan juga akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 137.500.000 (seratus tiga puluh tujuh juta lima ratus ribu) Waran Seri I yang menyertai saham baru Perseroan atau sebesar 11,392% (sebelas koma tiga sembilan dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru (“**Waran Seri I**”). Setiap pemegang 4 (empat) saham baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dari dalam portepel.

Seluruh Saham Yang Ditawarkan dan Waran Seri I Perseroan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek dari BEI telah diperoleh Perseroan sebagaimana termaktub dalam Surat PT Bursa Efek Indonesia No. S-04719/BEI.PP1/06-2023 tanggal 14 Juni 2023 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Berkah Mulia Mandiri Tbk., yang diberikan oleh PT Bursa Efek Indonesia kepada Perseroan.

Untuk melakukan Penawaran Umum, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari (i) Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Berkah Mulia Mandiri No. 131 tanggal 21 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan; (ii) PT Bank Maspion Indonesia Tbk. sebagaimana termaktub dalam Surat PT Bank Maspion Indonesia No. 004/LS-SK/III/2023 tanggal 17 Maret 2023; dan (iii) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebagaimana termaktub dalam Surat PT Bank Rakyat Indonesia Tbk No. B.1370.e-RO-SUB/COP/05/2023 tanggal 16 Mei 2023 perihal: Tanggapan Atas Permohonan Ijin Pengesampingan dan/atau Penyesuaian Syarat-syarat Umum Perjanjian Pinjaman dan Kredit PT Bank Rakyat Indonesia Tbk., dengan PT Berkah Mulia Mandiri.

Penawaran Umum akan dilaksanakan oleh Perseroan bersama-sama dengan PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dengan kesanggupan penuh (*full commitment*). Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin emisi Efek telah menandatangani Perjanjian Penjaminan Emisi Efek sebagaimana termaktub dalam **Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Berkah Mulia Mandiri Tbk. No. 141** tanggal 23 Maret 2023 *j/s.* **Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Berkah Mulia Mandiri Tbk. No. 156** tanggal 24 Mei 2023 dan **Akta Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Berkah Mulia Mandiri Tbk. No. 212** tanggal 19 Juni 2023, yang seluruhnya dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil dari Penawaran Umum ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, akan digunakan untuk:

1. Sekitar Rp9.105.688.300,- (sembilan miliar seratus lima juta enam ratus delapan puluh delapan ribu tiga ratus Rupiah) akan digunakan untuk belanja modal Perseroan yang tergolong dalam *Capital Expenditure* (CAPEX) yaitu sebagai pelunasan sebidang tanah sesuai sertifikat Hak Guna Bangunan No. 41 atas nama Lasmono Imam Rahardjo beserta bangunan di atasnya dengan total nilai jual beli atas tanah dan bangunan adalah sebesar Rp24.000.000.000,- (dua puluh empat miliar Rupiah) dimana Perseroan telah membayarkan uang muka sebesar Rp14.894.311.700,- (empat belas miliar delapan ratus sembilan puluh empat juta tiga ratus sebelas ribu tujuh ratus Rupiah). Tanah dan bangunan tersebut berada di Jl. Margomulyo Industri I Blok C-10 Komplek Suri Mulia, Tambak Sarioso, Asemrowo, Surabaya dengan luas tanah sebesar 3.200 m² dan dibeli dari pihak terafiliasi yaitu Lasmono Imam Rahardjo dimana merupakan Pemegang Saham dan Direktur Utama Perseroan. Saat ini tanah dan bangunan tersebut dijaminkan pada Bank Maspion dan Perseroan telah memperoleh persetujuan dari Bank Maspion untuk melakukan transaksi ini berdasarkan Surat PT Bank Maspion Indonesia Tbk No. 004/LS-SK/III/2023 tanggal 17 Maret 2023 perihal Persetujuan Ratifikasi dan Persetujuan Atas Beberapa Tindakan Korporasi PT Berkah Mulia Mandiri. Transaksi ini berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 02/PPJB/BMM/I/2022 tanggal 3 Januari 2022 dan Penegasan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah dan Bangunan No. 98/PPJB/BMM/III/2022 tanggal 24 Maret 2023 yang dibuat antara Perseroan dengan Lasmono Imam Rahardjo dengan tujuan transaksi

adalah untuk kepastian tempat bagi kantor pusat dan gudang Perseroan dimana saat ini Perseroan menyewa tempat tersebut. Transaksi ini akan dilakukan dalam waktu paling lambat 3 (tiga) bulan sejak dana IPO diterima;

2. Sisanya akan digunakan untuk keperluan modal kerja yang tergolong dalam *Operating Expenditure* (OPEX) seperti biaya operasional, pembelian bahan baku pendukung, biaya logistik, pembayaran upah maupun tunjangan tenaga kerja, dan biaya pemasaran produk Perseroan.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, jika dilaksanakan oleh pemegang waran maka seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan seperti biaya operasional, pemasaran dan pembelian prasarana penunjang proyek.

Rencana penggunaan dana yang diperoleh dan hasil Penawaran Umum dan Penerbitan Waran Seri I tersebut di atas adalah sebagaimana diuraikan secara rinci dalam prospektus yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum ("**Prospektus**").

Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana kepada OJK sampai dengan seluruh dana hasil penawaran umum telah direalisasikan dan apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana, maka Perseroan wajib memperoleh persetujuan RUPS terlebih dahulu dan melaporkan hal tersebut kepada OJK sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**POJK No. 30/2015**").

Kami telah menerima penugasan sebagai Konsultan Hukum Independen sebagaimana termaktub dalam Surat Penunjukan No. 123/LG/BMM/II/2023 tanggal 2 No. 2023. Untuk menjalankan tugas ini, kami telah memenuhi ketentuan sebagaimana disyaratkan dalam UUPM, yaitu telah menjadi anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("**HKHPM**") dan telah mendaftarkan diri sebagai Konsultan Hukum Pasar Modal dengan memperoleh Surat Tanda Terdaftar (STTD) Profesi Penunjang Pasar Modal yang diterbitkan oleh OJK atas nama Jennifer Berendina Tumbuan, S.H., LL.M., STTD No. STTD.KH-28/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 7 Februari 2023, Anggota HKHPM No. 200211.

Tugas utama kami sebagai Konsultan Hukum Independen dalam rangka Penawaran Umum ini adalah untuk memeriksa aspek hukum dari Perseroan dan Entitas Anak (yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan dengan jumlah efektif kepemilikan di atas 50% (lima puluh persen), yaitu:

- i. Cosmic Berkah Mulia Mandiri ("**CBMM**"); dan
- ii. Aspal Multi Sarana ("**AMS**")

(selanjutnya CBMM dan AMS secara bersama-sama disebut sebagai "**Entitas Anak**") serta menerbitkan pendapat dari segi hukum atas Perseroan dan Entitas Anak dengan berpedoman pada Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Keputusan HKHPM No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal yang telah diubah dengan Keputusan HKHPM No. KEP.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan HKHPM No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018 tentang Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 66 UUPM ("**Pendapat Hukum**").

Pendapat Hukum ini diterbitkan berdasarkan hasil pemeriksaan dari segi hukum yang kami lakukan terhadap dokumen-dokumen Perseroan dan Entitas Anak sebagaimana termuat

dalam Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum tanggal 17 Juli 2023 (“**LPSH**”) dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik No. termasuk dan tidak terbatas pada UUPM dan Undang-Undang Republik No. No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (“**UUPT**”).

Sehubungan dengan adanya beberapa perubahan/penyesuaian informasi, bersama ini kami sampaikan revisi terhadap Pendapat Hukum yang telah kami sampaikan dengan No. 153/T&P/VII/23 tanggal 14 Juli 2023. Pendapat Hukum ini menggantikan Pendapat Hukum No. 153/T&P/VII/23 tanggal 14 Juli 2023 tersebut dan karenanya Pendapat Hukum ini merupakan satu-satunya Pendapat Hukum yang berlaku.

I. ASUMSI-ASUMSI

Dalam melakukan pemeriksaan dari segi hukum tersebut di atas, kami mengasumsikan bahwa:

1. selain dokumen-dokumen yang telah kami terima untuk melakukan pemeriksaan dari segi hukum, tidak ada dokumen-dokumen lain mengenai perubahan anggaran dasar, perubahan susunan anggota dewan komisaris maupun susunan anggota direksi, pembubaran dan likuidasi, izin-izin usaha ataupun pencabutan/pembatalan/pembekuan perizinan, serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan pendirian, pengaturan, keberadaan, pelaksanaan kegiatan usaha, kekayaan Perseroan dan Entitas Anak maupun perjanjian-perjanjian antara Perseroan dan Entitas Anak dengan pihak lain yang belum diserahkan kepada kami;
2. semua informasi, data atau dokumen sebagaimana telah diungkapkan dalam prospektus maupun laporan pemeriksaan dari segi hukum dan Pendapat Hukum yang telah dibuat dalam rangka Penawaran Umum adalah benar dan kami tidak mempunyai alasan untuk meragukan kebenaran hal-hal tersebut;
3. semua pernyataan dan keterangan yang diberikan oleh anggota direksi dan dewan komisaris, pegawai, maupun penasihat dari Perseroan dan Entitas Anak serta pihak lainnya yang terkait atau berhubungan dengan Perseroan dan Entitas Anak adalah lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya serta tidak mengandung suatu informasi yang menyesatkan atau tidak lengkap;
4. semua dokumen yang disampaikan dalam bentuk salinan/fotokopi adalah sama dengan aslinya;
5. semua tanda tangan yang ada pada dokumen asli dari semua dokumen yang disampaikan kepada kami adalah tanda tangan asli dari orang-orang yang mempunyai kewenangan dan kecakapan hukum untuk menandatangani dokumen-dokumen tersebut;
6. semua pernyataan mengenai atau sehubungan dengan fakta material sebagaimana dimuat dalam dokumen-dokumen yang disampaikan kepada kami adalah benar; dan
7. pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan dan/atau Entitas Anak dan/atau para pejabat pemerintah yang menandatangani perjanjian atau mengeluarkan perizinan, melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk

kepentingan Perseroan dan/atau Entitas Anak mempunyai wewenang dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat.

II. PENDAPAT HUKUM

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, kami sebagai Konsultan Hukum Independen menyampaikan Pendapat Hukum atas Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan Penawaran Umum sebagai berikut:

A. Pendapat Hukum Mengenai Perseroan

1. Perseroan yang bernama PT Berkah Mulia Mandiri Tbk. berkedudukan di Surabaya adalah suatu badan hukum Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas yang telah didirikan secara sah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT Berkah Mulia Mandiri No. 15 tanggal 19 Juli 1999 *juncto* Akta Pengubahan Dan/Atau Tambahan No. 2 tanggal 1 Maret 2000, yang keduanya dibuat di hadapan Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., Notaris di Surabaya yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C-10.347. HT.01.01.Th.2000 tanggal 16 Mei 2000 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Surabaya di bawah No. 2134/BH/1301/SEP.2000 tanggal 11 September 2000 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 7516, Berita Negara Republik Indonesia No. 98 tanggal 8 Desember 2000.
2. Anggaran Dasar Perseroan telah dibuat sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta telah disetujui/diberitahukan dan/atau didaftarkan oleh/pada instansi yang berwenang.

Perubahan anggaran dasar Perseroan menjadi perusahaan terbuka sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Berkah Mulia Mandiri No. 131 tanggal 21 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan dan telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0017625.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 21 Maret 2023 serta telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**SABH**") di bawah No. AHU-AH.01.03-0043343 tanggal 21 Maret 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0057788.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 21 Maret 2023 ("**Akta No. 131/2023**").

Perubahan anggaran dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 131/2023 telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk (i) UUPT; (ii) Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik ("**Peraturan No. IX.J.1**"); (iii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang

Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK No. 15/2020**"); (iv) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("**POJK 16/2020**"); dan (v) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 33/2014**").

Anggaran dasar Perseroan yang berlaku telah disetujui/diberitahukan dan/atau didaftarkan oleh/pada instansi yang berwenang sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Sebagaimana juga termaktub dalam Akta No. 131/2023, RUPS Perseroan pada pokoknya telah menyetujui:

- a. Perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan karenanya mengubah nama Perseroan, dari sebelumnya bernama PT Berkah Mulia Mandiri menjadi PT Berkah Mulia Mandiri Tbk;
- b. Menyusun kembali maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang telah dan/atau akan dilakukan Perseroan;
- c. Menyetujui untuk mengesahkan struktur permodalan Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT Berkah Mulia Mandiri No. 15 tanggal 19 Juli 1999 *juncto* Akta Pengubahan Dan/Atau Tambahan No. 2 tanggal 1 Maret 2000, yang keduanya dibuat di hadapan Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., Notaris di Surabaya, dimana setoran modal pada Perseroan telah diterima sepenuhnya oleh Perseroan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- d. Rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia;
- e. Pengeluaran saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 550.000.000 (lima ratus lima puluh juta) lembar saham baru atau sebanyak-banyaknya 31,303% (tiga puluh satu koma tiga nol tiga persen) dari total modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum yang disertai dengan penerbitan Waran, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp50,- (lima puluh Rupiah) dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 137.500.000 (seratus tiga puluh tujuh juta lima ratus ribu) lembar Waran Seri I atau sebanyak-banyaknya 11,392% (sebelas koma tiga sembilan dua persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum disampaikan, untuk kemudian dapat dikonversi menjadi sebanyak-banyaknya 137.500.000 (seratus tiga puluh tujuh juta lima ratus ribu) lembar saham dengan ketentuan setiap pemegang 4 (empat) lembar saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Emiten pada tanggal penjatahan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada masyarakat yang membeli saham baru dalam Penawaran Umum dan Waran Seri I dapat dialihkan dan/atau diperjualbelikan secara terpisah dari saham baru tersebut,

- dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan;
- f. Pencatatan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, Waran Seri I dan saham-saham hasil pelaksanaan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia, sesuai dengan ketentuan dan peraturan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut;
 - g. Penetapan Nyonya Megawatie Cahyani sebagai pengendali atas Perseroan guna memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal, yang diterbitkan pada tanggal 22 Februari 2021;
 - h. Pemberhentian dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada mereka dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, termasuk 1 (satu) anggota Komisaris Independen, dan pemberhentian dan pengangkatan mana berlaku sejak tanggal keputusan ini;
 - i. Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka menjadi Perseroan Terbuka, antara lain untuk disesuaikan dengan Peraturan No. IX.J.1, POJK 15/2020, POJK 16/2020 dan POJK 33/2014;
 - j. Pemberian kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta-akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan penawaran umum termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan pengeluaran saham atas pelaksanaan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham.
3. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan yaitu Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya (Kode KBLI 46639) telah sesuai dengan maksud dan tujuannya sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020 sebagaimana termaktub dalam Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang berlaku tanggal 24 September 2020 ("**Peraturan KBLI 2020**") dan Peraturan No. IX.J.1.
 4. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, saham-saham Perseroan telah diterbitkan dengan sah dan telah diambil bagian dan disetor penuh oleh masing-masing pemegang saham Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dibuktikan dengan salinan tanda terima dari Perseroan dan bukti setor bank. Riwayat

struktur permodalan dan perubahannya termasuk susunan pemegang saham Perseroan untuk 3 (tiga) tahun terakhir telah dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada ketentuan Pasal 33 ayat (3) UUPT dan telah memperoleh persetujuan yang diperlukan dari dan/atau diberitahukan kepada instansi yang berwenang termasuk pelaksanaan konversi utang menjadi saham yang dilakukan oleh para pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Berkah Mulia Mandiri No. 122 tanggal 22 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M. Kn., Notaris di Surabaya juga telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada ketentuan Pasal 35 UUPT dan Peraturan Pemerintah No. 15 tahun 1999 Tentang Bentuk-Bentuk Tagihan Tertentu yang Dapat Dikompensasikan Sebagai Setoran Saham yaitu dengan ketentuan (i) telah diperolehnya persetujuan RUPS; (ii) diterimanya uang dengan nilai konversi senilai utang pokok yang tidak mencakup bunga dan denda; dan (iii) telah diumumkan pada 2 (dua) surat kabar berperedaran nasional.

Pada tahun 2020 telah terjadi pengalihan saham sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 1 tanggal 11 Juni 2020, yang dibuat di hadapan Lidya Elizabeth, S.H., Notaris di Kabupaten Sidoarjo. Pengalihan saham tersebut dilakukan melalui mekanisme hibah dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta telah mendapatkan persetujuan dari pasangan pemberi hibah sepanjang hal tersebut memang diwajibkan.

Sehubungan dengan pengambilalihan Perseroan oleh PT Mega Rahardja Investama pada tahun 2022, Perseroan dan PT Mega Rahardja Investama telah memenuhi ketentuan UUPT untuk membuat pengumuman sehubungan dengan rencana pengambilalihan tersebut dan tidak terdapat keberatan yang diajukan atas rencana pengambilalihan sebagaimana termaktub dalam pengumuman tersebut dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari setelah dilakukannya pengumuman pengambilalihan.

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 131/2023, susunan pemegang saham Perseroan saat ini adalah:

Keterangan	Nominal Rp50,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	4.000.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
1. PT Mega Rahardja Investama	1.078.951.102	53.947.555.100	89,39
2. Megawatie Cahyani	117.010.000	5.850.500.000	9,69
3. Lasmono Imam Rahardjo	11.010.000	550.500.000	0,91
4. Dave Natakusuma	28.898	1.444.900	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.207.000.000	60.350.000.000	100
Saham Dalam Portepel	2.793.000.000	139.650.000.000	

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan konfirmasi dari Perseroan, Perseroan

telah melakukan pemenuhan atas Peraturan Presiden Nomor 13 tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("**Perpres No. 13/2018**") sebagaimana yang tercatat saat ini pada sistem *online* Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 25 Maret 2023, pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) dari Perseroan adalah Megawatie Cahyani telah memenuhi kriteria sebagai pemilik manfaat berdasarkan Pasal 4 Perpres No. 13/2018 ketentuan Pasal 4 ayat (1) huruf d, e, f dan g Perpres 13/2018.

Orang perseorangan yang menjadi pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) Perseroan sebagaimana tercatat pada sistem *online* Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 25 Maret 2023 yaitu Megawatie Cahyani telah memenuhi kriteria sebagai pemilik manfaat berdasarkan Pasal 4 Perpres No. 13/2018.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Pendapat Hukum ini, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 131/2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Megawatie Cahyani
Komisaris Independen	:	Bambang Widodo

Direksi

Direktur Utama	:	Lasmono Imam Rahardjo
Direktur	:	Dave Natakusuma Imam Rahardjo
Direktur	:	Elbert Aditirta Wjaya

Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah diangkat sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan telah dilaporkan/diberitahukan kepada Menkumham sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/2014.

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari Perseroan, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana.

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tanggal 13 Maret 2023, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan: (i) tidak sedang menghadapi somasi atau klaim, tidak terlibat baik dalam perkara pidana, perdata, tata usaha negara, ketenagakerjaan, perpajakan, monopoli/praktik persaingan usaha tidak sehat maupun perkara arbitrase di pengadilan/badan arbitrase yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia; (ii) tidak ada permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan terhadap/oleh yang bersangkutan di pengadilan niaga pada pengadilan negeri yang berwenang di

Indonesia; dan (iii) tidak terlibat dalam sengketa hukum/perselisihan lain di luar pengadilan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan Surat Pernyataan dari masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tanggal 13 Maret 2023, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 33/2014.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan:

- (i) Perseroan telah membentuk **Komite Audit** berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 129/LG/BMM/HR/III/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pembentukan Komite Audit PT Berkah Mulia Mandiri Tbk., susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota : Bambang Widodo (Komisaris Independen)
Anggota : Eka Putri Prawati
Anggota : Bobby Mandala Putra

Perseroan juga telah memiliki piagam komite audit sebagaimana termaktub dalam Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) PT Berkah Mulia Mandiri Tbk. tanggal 24 Maret 2023.

Pembentukan Komite Audit dan Piagam Komite Audit telah sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

- (ii) Perseroan telah mengangkat **Mochamad Zainuddin** sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan, efektif terhitung sejak tanggal 24 Maret 2023 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 132/LG/BMM/HR/III/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan PT Berkah Mulia Mandiri Tbk.

Pengangkatan, fungsi, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik.

- (iii) Perseroan telah membentuk **Unit Audit Internal** dan menunjuk **Linda Veronica** untuk menjadi Kepala Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan PT Berkah Mulia Mandiri Tbk. No. 130/LG/BMM/HR/III/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal.

Pembentukan Unit Audit Internal dan Piagam Unit Audit Internal telah sesuai dengan ketentuan sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

- (iv) Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi namun fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan dan sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.
5. Sehubungan dengan RUPS Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, sebagaimana termaktub dalam Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Berkah Mulia Mandiri tanggal 27 Juni 2023, para pemegang saham Perseroan telah mengambil keputusan di luar RUPS Tahunan diantaranya adalah sebagai berikut: (i) menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; (ii) memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan untuk periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
6. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Perseroan telah memperoleh izin-izin material yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana termaktub dalam anggaran dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta telah memenuhi kewajiban sebagaimana diatur dalam izin-izin material tersebut dan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, izin-izin material tersebut masih berlaku. Perseroan akan melakukan penyesuaian atas izin-izin sehubungan dengan bangunan yang saat ini berdiri diatas bidang tanah yang akan dibeli oleh Perseroan setelah diterimanya dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum.

Adapun perizinan terkait dengan tanah dan bangunan kantor yang ditempati oleh Perseroan saat ini yaitu: (i) Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR) Untuk Kegiatan Berusaha No. 180322102135781017 tanggal 17 Maret 2022 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (*Online Single Submission*) kepada Perseroan yang berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan; dan (ii) Tanda Daftar Gudang (TDG) No. 503/115.B/436.7.21/2021 tanggal 30 Maret 2021 yang diterbitkan oleh Dinas Perdagangan Pemerintah Kota Surabaya kepada Lasmono Imam Rahardjo yang berlaku selama gudang tersebut digunakan untuk menyimpan barang yang diperdagangkan, serta wajib diperbaharui setiap 5 tahun.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, tidak terdapat izin dan/atau persetujuan yang sedang dilakukannya oleh Perseroan sehubungan dengan pembelian tanah tersebut dikarenakan PKKPR terhadap lokasi kantor Perseroan sudah diperoleh atas nama Perseroan. Adapun Perseroan akan melakukan pengurusan atas penyesuaian Tanda Daftar Gudang (TDG) yang saat ini terdaftar atas nama Lasmono Imam Rahardjo menjadi atas nama Perseroan setelah Perseroan melakukan jual-beli atas tanah tersebut dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 90/M-DAG/PER/12/2014 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan No. 16/M-DAG/PER/3/2016 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan No. 90/M-DAG/PER/12/2014 Tahun 2014 tentang Penataan dan Pembinaan Gudang, TDG diterbitkan oleh pihak berwenang paling lambat 5 (lima) hari kerja terhitung sejak surat permohonan TDG diterima secara lengkap dan benar. Terkait dengan proses pengurusan TDG atas nama Perseroan, berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 17 Juli 2023, estimasi waktu yang diperlukan untuk proses pengurusan dan perolehan TDG atas nama Perseroan ditargetkan akan selesai selambat-lambatnya 9 (sembilan) bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan akta jual beli atas SHGB No. 41, yang mana penandatanganan akta jual beli tersebut akan dilakukan dalam waktu paling lambat 3 (tiga) bulan sejak diterimanya seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham. Lebih lanjut, tidak terdapat izin-izin dan/atau persetujuan lainnya yang dibutuhkan oleh Perseroan sehubungan dengan tanah yang akan dibeli dari hasil Penawaran Umum.

7. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Perseroan telah mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("**BPJS**") Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan Badan Usaha serta telah melakukan pembayaran iuran BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan Badan Usaha.

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan, Perseroan telah mematuhi dan memenuhi ketentuan mengenai upah minimum yang berlaku dimana karyawan Perseroan dipekerjakan.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Perseroan: (i) tidak sedang terlibat sengketa dengan karyawan Perseroan; (ii) telah melakukan pelaporan ketenagakerjaan (Wajib Lapor Ketenagakerjaan) di Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi daerah setempat sesuai dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 1981 tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan di Perusahaan ("**UUWLK**"); (iii) telah memiliki Peraturan Perusahaan yang telah disahkan dan berlaku sebagaimana diwajibkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah dengan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("**UU Ketenagakerjaan**").

8. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, aset/harta kekayaan material Perseroan antara lain berupa penyertaan saham dalam Entitas Anak, kendaraan bermotor roda empat dan hak atas kekayaan intelektual setelah diteliti bukti kepemilikannya adalah benar terdaftar atas nama Perseroan dan telah diperoleh sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan karenanya memberi hak kepada Perseroan sebagai pemilik untuk melaksanakan haknya sehubungan dengan kepemilikan aset/harta kekayaan material tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Sebagian aset/harta kekayaan tersebut telah diasuransikan dan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, polis asuransi atas sebagian aset/harta kekayaan material tersebut masih berlaku. Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung Surat Pernyataan Perseroan tanggal 24 Maret 2023, Perseroan menyatakan bahwa atas sebagian aset/harta kekayaan material Perseroan yang telah diasuransikan, jumlah pertanggungan asuransi atas sebagian aset/harta kekayaan material Perseroan tersebut telah memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan.

Sehubungan dengan bidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 41 atas nama Lasmono Imam Rahardjo yang menjadi jaminan atas fasilitas pinjaman yang diterima oleh Perseroan dan CV Kencana Abadi dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk. dan rencananya akan dibeli oleh Perseroan setelah diterimanya dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ("**SHGB No. 41**"), maka sebagaimana termaktub dalam Surat PT Bank Maspion Indonesia Tbk. No. XXXIV/072/F6/SBY/07/2023 tanggal 11 Juli 2023 perihal: Persetujuan Pelepasan Cross Collateral ("**Surat Maspion No. XXXIV/2023**"), para pihak telah sepakat untuk memisahkan SHGB No. 41 dari jaminan bersama (*cross-collateral*) dan tidak lagi dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diterima oleh CV Kencana Abadi dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk., sehingga tidak terdapat risiko wanprestasi dari pihak lain yang akan berdampak pada SHGB No. 41.

Dengan adanya Surat Maspion No. XXXIV/2023 telah terdapat kepastian hukum bagi para pihak dan jaminan SHGB No. 41 telah dilepaskan dari jaminan bersama khususnya untuk kepentingan CV Kencana Abadi yang selanjutnya pelepasan jaminan tersebut wajib ditindaklanjuti dengan penandatanganan addendum perjanjian kredit dan pelepasan jaminan SHGB No. 41 di instansi terkait. Guna memenuhi tertib administrasi, para pihak sepakat untuk membuat addendum perjanjian kredit yang rencananya akan dibuat dan ditandatangani di hadapan notaris pada tanggal 21 Juli 2023 untuk dijadikan dasar penyesuaian sertifikat hak tanggungan dan/atau akta pemberian hak tanggungan. Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan Surat Pernyataan atas nama Lasmono Imam Rahardjo tanggal 17 Juli 2023, tidak terdapat potensi hambatan dalam proses balik nama SHGB No. 41 ke atas nama Perseroan.

Penjaminan terhadap SHGB No. 41 di atas yang saat ini dijadikan jaminan untuk pinjaman Perseroan kepada PT Bank Maspion Indonesia Tbk., tidak menimbulkan hak dan kewajiban tersendiri dengan Lasmono Imam Rahardjo sebagai pemberi jaminan serta Perseroan tidak mempunyai kewajiban apapun terhadap pemberian jaminan atas aset milik Lasmono Imam Rahardjo. Lebih lanjut, setelah dilakukannya jual beli atas SHGB No. 41 antara Perseroan dengan Lasmono Imam Rahardjo, SHGB No. 41 tetap akan menjadi jaminan untuk kepentingan Perseroan atas pinjaman yang diperoleh Perseroan berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Maspion Indonesia Tbk.

9. Perjanjian-perjanjian material antara Perseroan dengan pihak lain termasuk diantaranya perjanjian sehubungan dengan Penawaran Umum telah ditandatangani oleh pihak yang berwenang mewakili Perseroan dan karenanya sah dan mengikat Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, perjanjian-perjanjian material tersebut masih berlaku dan Perseroan telah memenuhi kewajiban-kewajibannya sebagaimana dipersyaratkan dalam masing-masing perjanjian.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) dan/atau kewajiban-kewajiban Perseroan yang dapat menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum termasuk rencana penggunaan dana dan/atau merugikan hak pemegang saham Perseroan, khususnya pemegang saham publik.

Perseroan telah memperoleh persetujuan terkait dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum termasuk penggunaan dananya yaitu dari: (i) PT Bank Maspion Indonesia Tbk. sebagaimana termaktub dalam Surat PT Bank Maspion Indonesia Tbk. No. 004/LS-SK/III/2023 tanggal 17 Maret 2023 perihal Persetujuan Ratifikasi dan Persetujuan Atas Beberapa Tindakan Korporasi PT Berkah Mulia Mandiri; dan (ii) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. sebagaimana termaktub dalam Surat PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. No. B.1370.e-RO-SUB/COP/05/2023 tanggal 16 Mei 2023 perihal: Tanggapan Atas Permohonan Ijin Pengesampingan dan/atau Penyesuaian Syarat-syarat Umum Perjanjian Pinjaman dan Kredit PT Bank Rakyat Indonesia Tbk., dengan PT Berkah Mulia Mandiri. Selain persetujuan tersebut di atas, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk memperoleh persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada kreditur, instansi berwenang dan/atau pihak ketiga lainnya atas rencana Penawaran Umum.

10. Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan No. 101/LG/BMM/HR/III/2023 tanggal 13 Maret 2023 yang menyatakan bahwa sampai dengan tanggal ditandatanganinya surat pernyataan tersebut:
- Perseroan tidak sedang menghadapi somasi atau klaim, tidak terlibat baik dalam suatu sengketa atau perkara perdata, pidana, tata usaha negara, perburuhan/ketenagakerjaan, perpajakan, monopoli/praktik persaingan usaha tidak sehat maupun perkara arbitrase di hadapan pengadilan/badan arbitrase yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia ataupun di luar pengadilan;
 - tidak ada permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan terhadap/oleh Perseroan di pengadilan niaga pada pengadilan negeri yang berwenang di Indonesia; dan
 - Perseroan tidak berada dalam keadaan lalai membayar atau melaksanakan suatu kewajiban pembayaran sehubungan dengan penerimaan pinjaman uang dan/atau fasilitas keuangan dan/atau pemberian jaminan dan juga tidak terdapat atau berlangsung suatu pelanggaran/kelalaian atas suatu perjanjian dimana Perseroan merupakan salah satu pihak di dalamnya dan tidak ada suatu peristiwa atau keadaan yang karena lewatnya waktu atau karena pemberitahuan

merupakan suatu hal yang dapat dianggap sebagai pelanggaran/kelalaian Perseroan terhadap pihak manapun.

11. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Pendapat Hukum ini, rencana penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum dan penerbitan Waran Seri I tersebut di atas adalah sebagaimana diuraikan secara rinci dalam Prospektus.

Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana kepada OJK sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan dan apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana, maka Perseroan wajib memperoleh persetujuan RUPS terlebih dahulu dan melaporkan hal tersebut kepada OJK sesuai dengan ketentuan POJK No. 30/2015. Dalam hal masih terdapat dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan, Perseroan wajib menempatkan dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid sesuai dengan POJK No. 30/2015.

Rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum yang digunakan sebagai belanja modal untuk pelunasan atas pembelian sebidang tanah sesuai sertifikat Hak Guna Bangunan No. 41 atas nama Lasmono Imam Rahardjo merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK 42/2020**") karena dilakukan oleh dan antara Perseroan dengan Lasmono Imam Rahardjo yang merupakan Direktur Utama sekaligus pemegang saham Perseroan. Sehingga Perseroan wajib memperhatikan ketentuan Pasal 4 ayat (1) POJK 42/2020, antara lain: (a) menggunakan Penilai untuk menentukan nilai wajar dari objek Transaksi Afiliasi dan/atau kewajaran transaksi dimaksud; (b) mengumumkan keterbukaan informasi atas setiap Transaksi Afiliasi kepada masyarakat; (c) menyampaikan keterbukaan informasi dan dokumen pendukungnya kepada OJK; dan (d) terlebih dahulu memperoleh persetujuan Pemegang Saham Independen dalam RUPS dengan memperhatikan Pasal 4 ayat (1) huruf d POJK 42/2020. Adapun jika Transaksi Afiliasi tersebut merupakan Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020, maka Perseroan wajib memperhatikan ketentuan Pasal 11 ayat (1) POJK 42/2020.

Dalam hal rencana penggunaan dana tersebut merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK 17/2020**"), maka Perseroan wajib memperhatikan ketentuan Pasal 6 ayat (1) POJK 17/2020, antara lain: (a) menggunakan Penilai untuk menentukan nilai wajar dari objek Transaksi Material dan/atau kewajiban transaksi dimaksud; (b) mengumumkan keterbukaan informasi atas setiap Transaksi Material kepada masyarakat; (c) menyampaikan keterbukaan informasi dan dokumen pendukungnya kepada OJK; (d) terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS dalam hal Transaksi Material lebih dari 50% ekuitas Perseroan atau laporan Penilai menyatakan bahwa Transaksi material yang akan dilakukan tidak wajar; dan (e) melaporkan hasil pelaksanaan Transaksi Material pada laporan tahunan.

Lebih lanjut, dalam hal rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum dan dana hasil Penerbitan Waran Seri I yang akan digunakan untuk keperluan modal kerja merupakan Transaksi Afiliasi, maka berdasarkan ketentuan Pasal 8 ayat (1) POJK 42/2020, Perseroan tidak wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud Pasal 4 ayat (1) POJK 42/2020, karena merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan. Perseroan hanya diwajibkan memiliki prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa Transaksi Afiliasi dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan menyimpan dokumen terkait pelaksanaan prosedur tersebut dalam jangka waktu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengungkapkannya dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 9 POJK 42/2020.

Dalam hal rencana penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum dan penerbitan Waran Seri I yang akan digunakan Perseroan sebagai modal kerja merupakan Transaksi Material sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020, maka Perseroan berdasarkan Pasal 13 ayat (1) POJK 17/2020, tidak wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) POJK 17/2020 karena merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan dan Perseroan wajib untuk mengungkapkan transaksi tersebut dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 13 ayat (1) POJK 17/2020.

12. Guna memenuhi ketentuan Pasal 70 UUPT, Perseroan telah menyisihkan cadangan wajib dengan total sebesar Rp1.000.000.000,- sebagaimana yang telah disetujui oleh seluruh pemegang saham dan termaktub dalam: (i) Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Berkah Mulia Mandiri tanggal 30 Juni 2021 dan (ii) Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Berkah Mulia Mandiri tanggal 30 Juni 2022. Adapun Perseroan baru melakukan kapitalisasi laba ditahan menjadi saham setelah dibentuknya cadangan wajib, yaitu pada tanggal 26 Agustus 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Berkah Mulia Mandiri No. 161 tanggal 26 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Sita Resmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya. Sehingga tidak terdapat kondisi dimana Perseroan melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham sebelum dibentuknya pencadangan wajib oleh Perseroan.
13. Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan, pemegang saham Perseroan yaitu Megawati Cahyani dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas sahamnya dalam Perseroan sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif sesuai dengan ketentuan Pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan atas Saham yang diterbitkan sebelum Penawaran Umum ("**POJK No. 25/2017**"), yang menyatakan bahwa *"setiap pihak yang memperoleh Efek bersifat ekuitas dari Emiten dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Saham Perdana Saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan*

Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas Efek bersifat ekuitas Emiten tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif".

14. Berdasarkan ketentuan Pasal 40 Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, Perseroan wajib menyesuaikan jumlah efek yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat yang besarnya ditentukan berdasarkan jumlah pemesanan pada penjatahan terpusat dengan Batasan tertentu yang wajib dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat dan pelaksanaannya juga wajib memperhatikan ketentuan sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.04/2020 tanggal 27 Juli 2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.
15. Aspek hukum Perseroan termasuk struktur permodalan Perseroan dan susunan pemegang saham Perseroan yang terdapat dalam Prospektus adalah sesuai dengan hasil pemeriksaan dari segi hukum sebagaimana diungkapkan dalam LPSH.

B. Pendapat Hukum mengenai Entitas Anak

1. Masing-masing Entitas Anak adalah badan hukum Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas yang telah didirikan secara sah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Perubahan anggaran dasar masing-masing Entitas Anak telah dilakukan sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta telah disetujui/diberitahukan dan/atau didaftarkan oleh/pada instansi yang berwenang sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

2. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, kegiatan usaha yang dijalankan oleh masing-masing Entitas Anak telah sesuai dengan maksud dan tujuannya sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar masing-masing Entitas Anak serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia termasuk namun tidak terbatas pada Peraturan KBLI 2020. Adapun kegiatan usaha yang saat ini benar-benar dijalankan oleh CBMM adalah aktivitas perusahaan *holding* (Kode KBLI 64200) dan AMS adalah pergudangan dan penyimpanan, yang mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil (Kode KBLI 52101).
3. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, saham-saham Entitas Anak telah diterbitkan dengan sah dan telah diambil bagian dan disetor penuh oleh masing-masing pemegang saham Entitas Anak sesuai

dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Entitas Anak sebagaimana dibuktikan dengan salinan tanda terima dari Entitas Anak dan bukti setor bank. Riwayat struktur permodalan dan perubahannya termasuk susunan pemegang saham Entitas Anak untuk 3 (tiga) tahun terakhir telah dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan Anggaran Dasar Entitas Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada ketentuan Pasal 33 ayat (3) UUPT dan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 2016 tentang Perubahan Modal Dasar Perseroan Terbatas sebagaimana telah dicabut dengan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2021 tentang Modal Dasar Perseroan serta Pendaftaran Pendirian, Perubahan, dan Pembubaran Perseroan yang Memenuhi Kriteria Untuk Usaha Mikro dan Kecil serta telah memperoleh persetujuan yang diperlukan dari dan/atau diberitahukan kepada instansi yang berwenang.

4. Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak telah diangkat sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar masing-masing Entitas Anak dan telah diberitahukan/dilaporkan kepada Menkumham sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan surat pernyataan dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak, tertanggal 24 Maret 2023, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Anak: (i) tidak sedang menghadapi somasi atau klaim, tidak terlibat baik dalam perkara pidana, perdata, tata usaha negara, ketenagakerjaan, perpajakan, monopoli/praktik persaingan usaha tidak sehat maupun perkara arbitrase di pengadilan/badan arbitrase yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia; (ii) tidak ada permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan terhadap/oleh yang bersangkutan di pengadilan niaga pada pengadilan negeri yang berwenang di Indonesia; dan (iii) tidak terlibat dalam sengketa hukum/perselisihan lain di luar pengadilan.

5. Sehubungan dengan RUPS Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, sebagaimana termaktub dalam Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Cosmic Berkah Mulia Mandiri dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Aspal Multi Sarana, keduanya tertanggal 28 Juni 2023, para pemegang saham Entitas Anak telah mengambil keputusan di luar RUPS Tahunan diantaranya sebagai berikut: (i) menyetujui mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Entitas Anak yang berakhir pada 31 Desember 2022; (ii) menetapkan penggunaan atas laba yang diperoleh selama tahun buku 2022 untuk cadangan wajib Entitas Anak sebesar Rp200.000.000,-; dan (iii) memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan untuk periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
6. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, masing-masing Entitas Anak telah memperoleh izin-izin material yang telah diterbitkan oleh

pihak atau instansi yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya dan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan izin-izin material tersebut masih berlaku.

7. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Entitas Anak, kecuali CBMM, telah mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan Badan Usaha serta telah melakukan pembayaran iuran BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan Badan Usaha.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, CBMM belum memiliki/mempekerjakan karyawan dan/atau tenaga kerja.

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan surat pernyataan AMS, AMS telah memenuhi ketentuan upah minimum yang berlaku dan tidak sedang terlibat sengketa dengan karyawannya.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, AMS belum memiliki Peraturan Perusahaan yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang dan masih berlaku.

Berdasarkan ketentuan Pasal 34 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 28 Tahun 2014 tentang Tata Cara Pembuatan dan Pengesahan Peraturan Perusahaan serta Pembuatan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama, perusahaan yang mempekerjakan pekerja/buruh sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) orang wajib membuat Peraturan Perusahaan yang berlaku setelah mendapat pengesahan dari Menteri atau pejabat berwenang. Perusahaan yang tidak memenuhi ketentuan tersebut dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yaitu pidana denda minimum Rp5.000.000,- dan maksimum Rp50.000.000,-.

8. Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan, aset/harta kekayaan CBMM berupa penyertaan saham, setelah diteliti bukti kepemilikan haknya, adalah benar terdaftar atas nama CBMM dan karenanya memberi hak kepadanya sebagai pemilik untuk melaksanakan haknya sehubungan dengan kepemilikan kekayaan tersebut. Perolehan aset/harta kekayaan CBMM telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar CBMM dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Aset/harta kekayaan CBMM tersebut sampai dengan saat ini bebas dari penjaminan.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, AMS tidak mempunyai aset/harta kekayaan.

9. Perjanjian-perjanjian penting yang dibuat oleh dan antara AMS dengan pihak lain telah ditandatangani oleh pihak yang berwenang mewakili AMS yang bersangkutan, dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar AMS dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta masih berlaku dan oleh

karenanya mengikat masing-masing AMS yang bersangkutan. Perjanjian-perjanjian penting tersebut tidak memuat pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) yang sekiranya dapat menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum termasuk penggunaan dananya dan/atau merugikan kepentingan pemegang saham Perseroan khususnya pemegang saham publik.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, CBMM tidak membuat dan/atau menandatangani perjanjian-perjanjian.

10. Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan surat pernyataan dari Entitas Anak, Entitas Anak sampai dengan tanggal ditandatanganinya surat pernyataan tersebut:
 - a. Entitas Anak tidak sedang menghadapi somasi atau klaim, tidak terlibat baik dalam suatu sengketa atau perkara perdata, pidana, tata usaha negara, perburuhan/ketenagakerjaan, perpajakan, monopoli/praktik persaingan usaha tidak sehat maupun perkara arbitrase di hadapan pengadilan/badan arbitrase yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia ataupun di luar pengadilan, yang dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha Entitas Anak;
 - b. tidak ada permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan terhadap/oleh Entitas Anak di pengadilan niaga pada pengadilan negeri yang berwenang di Indonesia; dan
 - c. Entitas Anak tidak berada dalam keadaan lalai membayar atau melaksanakan suatu kewajiban pembayaran sehubungan dengan penerimaan pinjaman uang dan/atau fasilitas keuangan dan/atau pemberian jaminan dan juga tidak terdapat atau berlangsung suatu pelanggaran/kelalaian atas suatu perjanjian dimana Entitas Anak merupakan salah satu pihak di dalamnya dan tidak ada suatu peristiwa atau keadaan yang karena lewatnya waktu atau karena pemberitahuan merupakan suatu hal yang dapat dianggap sebagai pelanggaran/kelalaian Entitas Anak terhadap pihak manapun.

III. KUALIFIKASI

Pendapat Hukum ini diterbitkan dengan kualifikasi-kualifikasi atau pembatasan-pembatasan sebagai berikut:

1. Kecuali secara khusus dikesampingkan oleh para pihak dalam Penawaran Umum yang berhubungan dengan peraturan perundang-undangan yang sifatnya mengatur (tidak mengikat), maka seluruh peraturan perundang-undangan di Negara Republik Indonesia yang ada hubungannya dengan Penawaran Umum berlaku bagi para pihak, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan dalam KUHPerdata khususnya ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 1338 KUHPerdata; dan
2. Pelaksanaan kewajiban-kewajiban sehubungan dengan Penawaran Umum tunduk kepada peraturan perundang-undangan tentang kepailitan dan penundaan kewajiban pembayaran utang serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku umum.

IV. PENUTUP

Pendapat Hukum ini kami buat dengan sebenarnya selaku Konsultan Hukum Independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan dan Entitas Anak dengan merujuk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Hukum ini.

Pendapat Hukum ini dialamatkan kepada dan sepenuhnya untuk kepentingan OJK dan Perseroan.

Hormat kami,
TUMBUAN & PARTNERS



Jennifer B. Tumbuan
Senior Partner



XVIII. LAPORAN KEUANGAN

Berikut ini adalah salinan laporan keuangan Perseroan untuk pada periode-periode untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Christiadi Tjahnadi (Ijin Akuntan Publik No. AP-1164) tanggal 14 Juli 2023.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
31 Desember 2022, 2021 dan 2020 / *December 31, 2022, 2021 and 2020*
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut/
and for the Years then Ended

Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report*

**PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS
ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

**PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021 and 2020
and for the Years
then Ended**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

	Halaman/ Page	
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	8	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9 - 102	<i>Notes to consolidated financial statements</i>
	Lampiran/ Appendix	
Laporan keuangan tersendiri	i - v	<i>Separate financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 2021 dan 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BERKAH MULIA MANDIRI DAN
ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022, 2021 and 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT BERKAH MULIA MANDIRI AND
ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | | |
|----------------------------|---|--|---|----|-------------------------------|
| 1. Nama | : | Lasmono Imam Rahardjo | : | 1. | Name |
| Alamat Kantor | : | Jl Margomulyo Industri I – C10
Komplek Pergudangan Suri Mulya | : | | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | : | Simpang Darmo Permai Sel. 32 | : | | Domicile as stated in ID Card |
| Nomor Telepon | : | 0822 9999 5141 | : | | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur Utama / President Director | : | | Position |
| 2. Nama | : | Elbert Aditirta Wijaya | : | 2. | Name |
| Alamat Kantor | : | Jl Margomulyo Industri I – C10
Komplek Pergudangan Suri Mulya | : | | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | : | South Emerald Mansion RP 8 no 12 | : | | Domicile as stated in ID Card |
| Nomor Telepon | : | 0813 1999 6562 | : | | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur / Director | : | | Position |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Berkah Mulia Mandiri dan Entitas Anaknya ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Berkah Mulia Mandiri and Its Subsidiaries' (the "Group") consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control systems. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 14 Juli 2023 / July 14, 2023

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Lasmono Imam Rahardjo
Direktur Utama / President Director

Elbert Aditirta Wijaya
Direktur / Director

Surabaya Office
Jl. Margomulyo Industri I
Komplek Suri Mulya Blok C-10
Tandes, Surabaya 60183
Indonesia
Ph : +62 31 7497990 / 2
Fax : +62 31 7497933

Jakarta Office
Rukan Kirana Cawang Blok C-5
Jl. DI Pandjaitan Kav 48
Jakarta Timur 13340
Indonesia
Ph : +62 21 85909724

info@bmmindonesia.com
www.bmmindonesia.com

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00319/2.1035/AU.1/05/1164-3/1/VII/2023

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

PT Berkah Mulia Mandiri Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Berkah Mulia Mandiri Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") atas Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha Grup adalah sebesar Rp 52.318.317.658, yang mencakup 21% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 54.190.322.708 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 1.872.005.050.

Independent Auditors' Report

Report No.00319/2.1035/AU.1/05/1164-3/1/VII/2023

The Shareholders, Commissioner and Directors

PT Berkah Mulia Mandiri Tbk

We have audited the consolidated financial statements of PT Berkah Mulia Mandiri Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, 2021, and 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, 2021 and 2020 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for Trade Receivables

As of December 31, 2022, the Group trade receivables amounted to Rp 52,318,317,658, which represents 21% of the Company's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp 54,190,322,708 and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 1,872,005,050.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") atas Piutang Usaha (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Grup menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan KKE sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat KKE adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan KKE atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan KKE.
- Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Hal Lain-lain

Sebelum laporan ini, kami sebelumnya telah mengeluarkan laporan auditor independen No. 00090/2.1035/AU.1/05/1164-3/1/III/2023 pada tanggal 24 Maret 2023, No. 00241/2.1035/AU.1/05/1164-3/1/V/2023 pada tanggal 25 Mei 2023 dan No. 00261/2.1035/AU.1/05/1164-3/1/VI/2023 pada tanggal 22 Juni 2023 atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, dengan opini tanpa modifikasi. Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian untuk tujuan dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana Perusahaan, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk periode yang disebutkan di atas dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Berkah Mulia Mandiri Tbk di Pasar Modal Indonesia, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Key Audit Matters (continued)

Allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for Trade Receivables (continued)

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The ECL rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group relevant internal controls in respect of the allowance for ECL of trade receivables.
- We evaluated accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.
- We evaluated the adequacy of the Group's disclosures included in the consolidated financial statements.

Other Matters

Prior to this report, we had previously issued an independent auditor's report No. 00090/2.1035/AU.1/05/1164-3/1/III/2023 on March 24, 2023, No. 00241/2.1035/AU.1/05/1164-3/1/V/2023 on May 25, 2023 and No. 00261/2.1035/AU.1/05/1164-3/1/VI/2023 on June 22, 2023 on the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022, 2021 and 2020, with an unmodified opinion. As explained in Note 36, the consolidated financial statements, for the purpose of being included in the prospectus in connection with the planned initial public offering of the Company, the Company has reissued the financial statements for the period mentioned above with several changes and additional disclosures.

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of shares of PT Berkah Mulia Mandiri Tbk at Indonesian Capital Market, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN**



Christiadi Tjahnadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / Public Accountant Registration No. AP. 1164

14 Juli 2023 / Juli 14, 2023



**PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	2020	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g,2i 4,31,32	32.451.909.452	26.486.031.002	25.357.188.958	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2g,31,32				Trade receivables
Pihak berelasi	2f,5,29	-	8.652.397.404	19.295.826.415	Related parties
Pihak ketiga	5	52.318.317.658	54.812.068.238	68.275.179.354	Third parties
Piutang lain-lain	2g,31,32				Other receivables
Pihak berelasi	6,29	-	25.869.711.104	21.003.895.455	Related parties
Pihak ketiga	6	814.666.668	2.642.165.510	225.529.598	Third parties
Persediaan	2j,7	36.107.703.508	19.835.624.492	5.010.369.107	Inventories
Uang muka	9	9.796.690.349	1.645.880.881	1.160.730.754	Advances
Beban dibayar di muka	2k,8	556.011.533	2.234.529.680	2.835.846.863	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	14a	911.313.989	1.831.163.530	519.214.698	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		132.956.613.157	144.009.571.841	143.683.781.202	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2q,14d	1.341.962.981	1.170.131.321	1.517.548.754	Deferred tax assets - net
Goodwill	2d	6.937.061.027	6.937.061.027	6.937.061.027	Goodwill
Uang muka	9	14.894.311.700	724.120.073	-	Advances
Aset tetap - neto	2l,10	93.104.594.896	96.420.273.950	78.487.194.108	Fixed assets - net
Total Aset Tidak Lancar		116.277.930.604	105.251.586.371	86.941.803.889	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		249.234.543.761	249.261.158.212	230.625.585.091	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					CURRENT
JANGKA PENDEK					LIABILITIES
Utang usaha	2g,31,32				Trade payables
Pihak berelasi	11,29	-	33.960.922	2.987.057	Related parties
Pihak ketiga	11	15.852.000.248	1.384.853.430	26.311.858.811	Third parties
Utang lain-lain	2g,31,32				Other payables
Pihak berelasi	12,29	-	220.000.000	9.444.863.898	Related parties
Beban akrual	2g,13,31,32	255.547.921	1.945.674.750	1.239.909.296	Accrued expenses
Utang pajak	14b	1.854.240.715	960.116.945	205.859.306	Taxes payable
Uang muka penjualan	15	9.971.282.001	4.504.846.867	858.413.613	Sales advances
Utang bank jangka pendek	2g,16,31,32	82.748.389.709	113.515.620.724	111.778.002.034	Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2g,31,32				Current portion of long - term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	17	2.300.000.000	2.248.745.341	379.984.652	Consumer financing payables
Utang bank	19	5.450.000.000	7.750.000.000	-	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		118.431.460.594	132.563.818.979	150.221.878.667	Total Current Liabilities
LIABILITAS					NON-CURRENT
JANGKA PANJANG					LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak ketiga	2g,12,31,32	10.000.000.000	7.000.000.000	7.490.000.000	Other payables- third parties
Utang pemegang saham	2g,31,32	-	8.094.594.957	19.610.450.501	Shareholder loans
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities net of current maturities:
Uang pembiayaan konsumen	17	2.062.443.188	2.953.628.969	139.760.741	Consumer financing payables
Utang bank	19	31.533.333.333	36.983.333.333	-	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	20,18	2.002.457.186	1.240.552.418	1.657.051.656	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		45.598.233.707	56.272.109.677	28.897.262.898	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		164.029.694.301	188.835.928.656	179.119.141.565	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PTBERKAH MULIA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	2020	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham					Share capital - par value Rp 50 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham					Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor 1.207.000.000 saham (pada 31 Desember 2022)					Issued and paid - 1,207,000,000 shares (as of December 31, 2022)
Modal saham - nilai nominal Rp 500.000 per saham					Share capital - par value Rp 500,000 per share
Modal dasar - 18.500 saham					Authorized - 18,500 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.500 saham (pada 31 Desember 2021 dan 2020)					Issued and fully paid - 18,500 shares (as of December 31, 2021 and 2020)
Tambahan modal disetor	20	60.350.000.000	9.250.000.000	9.250.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba	21	757.197.333	757.197.333	757.197.333	Retained earnings
Belum ditentukan Penggunaanya		7.792.029.048	36.076.644.654	29.925.581.804	Appropriated
Telah ditentukan Penggunaanya		1.000.000.000	300.000.000	-	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		69.899.226.381	46.383.841.987	39.932.779.137	Total equity attributed to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,22	15.305.623.079	14.041.387.569	11.573.664.389	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS		85.204.849.460	60.425.229.556	51.506.443.526	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		249.234.543.761	249.261.158.212	230.625.585.091	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	2020	
PENDAPATAN NETO	2p,23	249.052.654.128	226.078.223.366	191.972.718.991	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2p,24	(196.534.355.137)	(176.048.717.379)	(157.432.542.440)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO		52.518.298.991	50.029.505.987	34.540.176.551	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	2p,25	(21.672.833.207)	(16.797.398.116)	(12.813.024.637)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2p,25	(6.880.932.890)	(7.296.418.039)	(7.971.428.020)	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) usaha		3.374.758.443			Other operating income
lain-lain - neto	2p,26		3.661.776.223	(1.310.114.178)	(expenses) - net
LABA USAHA		27.339.291.337	29.597.466.055	12.445.609.716	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	2p,28	2.564.209.220	1.871.532.395	291.295.094	Finance income
Beban keuangan	2p,27	(16.533.000.556)	(19.580.885.387)	(9.954.663.631)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		13.370.500.001	11.888.113.063	2.782.241.179	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2q				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	14c	(3.221.121.909)	(2.830.906.972)	(1.551.765.487)	Current
Tangguhan	14d	15.142.380	(315.470.573)	126.428.327	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		(3.205.979.529)	(3.146.377.545)	(1.425.337.160)	INCOME TAX EXPENSE NETO
LABA NETO TAHUN BERJALAN		10.164.520.472	8.741.735.518	1.356.904.019	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja Pajak penghasilan terkait	2o,18	(641.589.848)	213.864.036	(1.555.750)	Remeasurements of employee benefits liability
	2q,14d	156.689.280	(31.946.860)	(8.560.640)	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		(484.900.568)	181.917.176	(10.116.390)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		9.679.619.904	8.923.652.694	1.346.787.629	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	2020	
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:	2c				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		8.934.895.697	6.302.784.683	628.225.000	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	22	<u>1.229.624.775</u>	<u>2.438.950.835</u>	<u>728.679.019</u>	Non-controlling interests
TOTAL		<u>10.164.520.472</u>	<u>8.741.735.518</u>	<u>1.356.904.019</u>	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:	2c				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		9.647.039.063	8.862.887.835	1.324.311.549	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	22	<u>32.580.841</u>	<u>60.764.859</u>	<u>22.476.080</u>	Non-controlling interests
TOTAL		<u>9.679.619.904</u>	<u>8.923.652.694</u>	<u>1.346.787.629</u>	TOTAL
LABA NETO PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2r,30	<u>9,17</u>	<u>6,96</u>	<u>0,69</u>	NET PROFIT PER BASIC SHARES ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk /
Equity Attributable to Owners of the Parent

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Share Capital Issued and Fully Paid</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo laba / <i>Retained Earnings</i>		Total / <i>Total</i>	Kepentingan Nonpengendali / <i>Non-controlling Interests</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>	Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>				
Saldo per 1 Januari 2020	750.000.000	757.197.333	29.287.643.997	-	30.794.841.330	10.864.814.567	41.659.655.897	Balance as of January 1, 2020
Tambahan setoran modal (Catatan 20)	8.500.000.000	-	-	-	8.500.000.000	-	8.500.000.000	<i>Additional paid-in Capital (Note 20)</i>
Laba netto tahun berjalan	-	-	628.225.000	-	628.225.000	728.679.019	1.356.904.019	<i>Net profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	9.712.807	-	9.712.807	(19.829.197)	(10.116.390)	<i>Other comprehensive loss - net</i>
Saldo per 31 Desember 2020	9.250.000.000	757.197.333	29.925.581.804	-	39.932.779.137	11.573.664.389	51.506.443.526	Balance as of December 31, 2020
Cadangan umum (Catatan 20)	-	-	(300.000.000)	300.000.000	-	-	-	<i>General reserve (Note 20)</i>
Dividen	-	-	-	-	-	(4.866.664)	(4.866.664)	<i>Dividend</i>
Laba netto tahun berjalan	-	-	6.302.784.683	-	6.302.784.683	2.438.950.835	8.741.735.518	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	148.278.167	-	148.278.167	33.639.009	181.917.176	<i>Other comprehensive income - net</i>
Saldo per 31 Desember 2021	9.250.000.000	757.197.333	36.076.644.654	300.000.000	46.383.841.987	14.041.387.569	60.425.229.556	Balance as of December 31, 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk /
Equity Attributable to Owners of the Parent

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Share Capital Issued and Fully Paid</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo laba / <i>Retained Earnings</i>		Total / <i>Total</i>	Kepentingan Nonpengendali / <i>Non-controlling Interests</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Belum Ditentukan Penggunaanya / <i>Unappropriated</i>	Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>				
Saldo per 31 Desember 2021	9.250.000.000	757.197.333	36.076.644.654	300.000.000	46.383.841.987	14.041.387.569	60.425.229.556	Balance as of December 31, 2021
Konversi utang pemegang saham (Catatan 20 dan 29)	9.800.000.000	-	-	-	9.800.000.000	-	9.800.000.000	Shareholder loan conversion (Notes 20 and 29)
Konversi laba ditahan (Catatan 20)	36.000.000.000	-	(36.000.000.000)	-	-	-	-	Retained earning conversion (Note 20)
Penerbitan modal saham (Catatan 20)	5.300.000.000	-	-	-	5.300.000.000	-	5.300.000.000	Issuance of capital share (Note 20)
Cadangan umum (Catatan 20)	-	-	(700.000.000)	700.000.000	-	-	-	General reserves (Note 20)
Laba netto tahun berjalan	-	-	8.934.895.697	-	8.934.895.697	1.229.624.775	10.164.520.472	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(519.511.303)	-	(519.511.303)	34.610.735	(484.900.568)	Other comprehensive loss- net
Saldo per 31 Desember 2022	60.350.000.000	757.197.333	7.792.029.048	1.000.000.000	69.899.226.381	15.305.623.079	85.204.849.460	Balance as of December 31, 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2022, 2021, and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		265.665.237.246	253.831.196.747	179.626.714.827	Cash receipts from Customers
Pembayaran kepada pemasok		(206.524.057.725)	(216.255.154.407)	(132.613.356.659)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan beban usaha lainnya		(15.914.004.737)	(14.819.306.289)	(16.069.384.960)	Cash payment to employees and other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(2.447.787.026)	(2.691.954.361)	(1.583.477.247)	Income taxes paid
Penerimaan penghasilan keuangan	28	2.564.209.220	1.871.532.395	291.295.094	Interest receipt
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		43.343.596.978	21.936.314.085	29.651.791.055	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain	6	27.697.209.946	(7.282.451.561)	2.712.405.331	Decrease (increase) of other receivables
Kenaikan (penurunan) uang muka pembelian aset tetap	9	(14.170.191.627)	(724.120.073)	-	Increase (decrease) advance purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap	10	(3.588.514.929)	(17.924.317.208)	(22.560.404.784)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	10	40.214.332	117.909.090	700.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		9.978.717.722	(25.812.979.752)	(19.147.999.453)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	19	(44.133.710.520)	(58.415.421.000)	(28.435.882.347)	Payment of bank loans
Penerimaan utang bank	19	5.616.479.505	104.886.373.023	6.940.000.000	Proceeds of bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(2.091.609.722)	(653.839.483)	(1.225.025.866)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran utang lain-lain	12	(220.000.000)	(9.714.863.898)	(172.329.000)	Payment of other Payables
Penerimaan utang lain-lain	12	3.000.000.000	-	1.495.209.049	Proceeds of other payables
Pembayaran beban keuangan	27	(16.533.000.556)	(19.580.885.387)	(9.954.663.631)	Finance costs paid
Pembayaran utang pemegang saham	29	(994.594.957)	(12.256.423.044)	(10.348.170.712)	Payment of shareholders loans
Penerimaan utang pemegang saham	29	2.700.000.000	740.567.500	25.525.013.146	Proceeds of shareholders loans
Penambahan setoran modal	20	5.300.000.000	-	8.500.000.000	Addition paid-in capital
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(47.356.436.250)	5.005.507.711	(7.675.849.361)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Years Ended December 31, 2022, 2021, and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	2020	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		5.965.878.450	1.128.842.044	2.827.942.241	NET (INCREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	<u>26.486.031.002</u>	<u>25.357.188.958</u>	<u>22.529.246.717</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	<u>32.451.909.452</u>	<u>26.486.031.002</u>	<u>25.357.188.958</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 33 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Berkah Mulia Mandiri Tbk ("Perusahaan") didirikan di Surabaya tanggal 19 Juli 1999 berdasarkan Akta Notaris No. 15 oleh Agnes N.M Widjaja, S.H., notaris di Surabaya. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Departemen Hukum dan Perundang-undangan dalam Surat Keputusannya No. C-10.347 HT.01.01.Tahun 2000 tanggal 16 Mei 2000.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 150 tanggal 27 Desember 2022 oleh Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., mengenai perubahan modal disetor, perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0263201.AH.01.11.TAHUN 2022 Tanggal 29 Desember 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari perdagangan besar bahan konstruksi lainnya khususnya aspal dan pengelolaan terminal aspal.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1999.

Perusahaan berkedudukan di Propinsi Jawa Timur, dengan alamat kantor di Jl. Margomulyo Industri I Kompleks Suri Mulia Block C-10 Surabaya.

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir Perusahaan adalah PT Mega Rahardja Investama, sebuah perusahaan yang didirikan di Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 susunan entitas anak yang kepemilikan langsung/tidak langsung adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Kegiatan usaha / Principal Activity	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)			Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination		
				2021	2021	2020	2022	2021	2020
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership									
Melalui PT Cosmic Berkah Mulia Mandiri / through PT Cosmic Berkah Mulia Mandiri									
PT Cosmic Berkah Mulia Mandiri	Surabaya	Perdagangan / Trading	2011	51.00%	51.00%	51.00%	32.239.647.926	29.117.505.866	25.242.693.342

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Berkah Mulia Mandiri Tbk (the "Company") was established in Surabaya on July 19, 1999 based on Notarial Deed No. 196 of Agnes N.M Widjaja, S.H., notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Legislation in its Decision Letter No. C-10.347 HT.01.01.Tahun 2000 dated May 16, 2000.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 150 on December 27, 2022 by Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., regarding amendments to paid-up capital, changes in the purpose and objectives as well as business activities. This change has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia its Decision Letter No. AHU-0263201.AH.01.11.TAHUN 2022 on December 29, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities consists of wholesale trading of other construction materials, particularly asphalt and asphalt terminal management.

The Company commenced its commercial operations in 1999.

The Company is domiciled in East Java Province, with an office address at Jl. Margomulyo Industri I Suri Mulia Complex Block C-10 Surabaya.

The Company's immediate and ultimate holding Company is PT Mega Rahardja Investama, a Company incorporated in Indonesia.

As of December 31, 2022, 2021 and 2020, the Company's subsidiaries directly/indirectly owned are as follows:

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas Anak (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

PT Cosmih Berkah Mulia Mandiri ("CBMM")

PT Cosmic Berkah Mulia Mandiri ("CBMM")

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Kegiatan usaha / Principal Activity	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)			Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination		
				2021	2021	2020	2022	2021	2020
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership									
Melalui PT Cosmic Berkah Mulia Mandiri / through PT Cosmic Berkah Mulia Mandiri									
PT Aspal Multi Sarana	Surabaya	Perdagangan / Trading	2008	99,00%	99,00%	99,00%	22.124.513.745	19.270.255.338	16.410.222.068

PT Cosmic Berkah Mulia Mandiri ("CBMM")

PT Cosmic Berkah Mulia Mandiri ("CBMM")

Didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 8 Maret 2011 dari James Ridwan Efferin, S.H., notaris di Surabaya, dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-15639.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 28 Maret 2011. Perusahaan memiliki kepemilikan 51,00% di CBMM.

Established based on Notarial Deed No. 3 dated March 8, 2008 of James Ridwan Efferin, S.H., notary in Surabaya, and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No.15639.AH.01.01. Tahun 2011, dated March 28, 2011. The Company owns 99.9% ownership in CBMM.

CBMM melakukan perubahan nama dari PT Stolt Berkah Mulia Mandiri menjadi PT Cosmic Berkah Mulia Mandiri, berdasarkan akta Notaris No. 28 tanggal 22 Juli 2019 dari Kiki, S.H., M.Kn., notaris di Batam. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0073580.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 23 September 2019 dengan surat Pemberitahuan ke Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Sawahan Nomor S-5702PD/ WPJ.11/KP.0603/2019, tanggal 11 Juli 2019.

CBMM changed its name from PT Stolt Berkah Mulia Mandiri to PT Cosmic Berkah Mulia Mandiri, based on Notarial Deed No. 28 dated July 22, 2019 of Kiki, S.H., M.Kn., notary in Batam. This amendment has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0073580.AH.01.02 Tahun 2019 dated September 23, 2019 with notification Letter to the Surabaya Sawahan Pratama Tax Service Office Number S-5702PD/ WPJ.11/KP.0603/2019, dated July 11, 2019.

PT Aspal Multi Sarana ("AMS")

PT Aspal Multi Sarana ("AMS")

AMS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 12 Februari 2008 dari Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., notaris di Surabaya, dan telah mendapat pengesahan dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU 38051.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 3 Juli 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 77 Tambahan No.18765 tanggal 23 September 2008. Pada tahun 2018, CBMM memperoleh kepemilikan 0,51% di AMS dengan goodwill sebesar Rp 6.937.061.027.

AMS was established based on Notarial Deed No. 29 dated Februari 12, 2008 of Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., notary in Surabaya and has been approved by Department of Law and Human Rights in Decision Letter No. 38051.AH.01.01. Year 2008, dated July 3, 2008, and was published in the State Gazette No. 77 Supplement No. 18765 dated September 23, 2008. In 2018, CBMM acquiring 0.51% ownership in AMS with goodwill of Rp 6,937,061,027

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Komisaris dan Direksi, Karyawan

Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Megawatie Cahyani

Commissioner

Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur

Lasmono Imam Rahardjo
 Dave Natakusuma Imam Rahardjo
 Elbert Aditirta Wijaya

Directors

President Director
 Director
 Director

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding Independent Commissioners). The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 Perusahaan dan entitas anaknya masing-masing memiliki 31, 26 dan 27 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2022, 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries had 31, 26 and 27 permanent employees (unaudited), respectively.

d. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 14 Juli 2023.

d. Issuance of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Directors on July 14, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK"), yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2021 and 2020, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2022 as disclosed in this Note.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan PSAK yang Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif 1 Januari 2022 :

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020) PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

Siaran Pers mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” yang diterbitkan pada April 2022

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa. Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits mengenai *Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021.

DSAK-IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam IFRIC Agenda Decision tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam IFRIC Agenda Decision relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following of revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2022 :

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements) PSAK 48 (2021 Annual Improvement): Impairment of Assets

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

Press release regarding “Attributing Benefits to Periods of Service” issued in April 2022

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”) issued a press release regarding Attributing Benefits to Periods of Service. The press release was issued in relation to IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) IAS 19 Employee Benefits Agenda Decision on Attributing Benefit to Periods of Service in May 2021.

DSAK IAI assesses that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently in force in Indonesia is similar to the pattern of facts in the IFRIC Agenda Decision. With similarity of fact pattern, the accounting treatment in the IFRIC Agenda Decision is relevant to be applied in a pension program based on the Labor Law.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Siaran Pers mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” yang diterbitkan pada April 2022 (lanjutan)

Setiap perubahan liabilitas imbalan pascakerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap Grup perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Grup telah mengkaji dampak siaran pers ini terhadap liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan menganggap dampaknya tidak signifikan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

c. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Press release regarding “Attributing Benefits to Periods of Service” issued in April 2022 (continued)

Any changes in the employee benefits liability after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each Group needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact to the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Group has assessed the impact of this press release to the Group’s employee benefits liability as of December 31, 2022 and considered that the impact is not significant and charged to current period.

c. Basis of Consolidation

A subsidiary is an entity over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

c. Basis of Consolidation (continued)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combinations

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada a walnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
1 Dolar AS/Rp	15.731	14.269

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances

(i) Functional and Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company and its subsidiaries.

(ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31 2022, 2021 dan 2020 were as follows:

	2022	2021	2020	
1 Dolar AS/Rp	15.731	14.269	14.105	1 US Dollar/Rp

f. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2022, 2021 and 2020, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen, dan utang pemegang saham. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

The Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans, long-term bank loans, consumer financing payables and shareholder loans. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position if, and only if, the Group 1) currently have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

h. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and other receivables without significant financing component.

h. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Persediaan (lanjutan)

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

l. Aset Tetap

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Inventories (continued)

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed Assets

The Group had chosen cost method as the accounting policy for its measurement.

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan	20
Jembatan timbangan	20
Kendaraan	8
Inventaris gudang	8
Instalasi pipa	8
Mesin	8
Peralatan teknik	8
Inventaris kantor	4

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya jika jumlah tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Persentase / Percentage	
5%	Building
5%	Weighing bridge
12,5%	Vehicles
12,5%	Warehouse equipment
12,5%	Pipe installation
12,5%	Machinery
12,5%	Engineering equipment
25%	Office equipment

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Asset in progress is stated at cost less any impairment losses. Asset in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets) is recognized in profit or loss in the year when assets is derecognized.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

m. Impairment of Non-financial Assets

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generate separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Sewa

n. Leases

Grup sebagai penyewa

Group as a lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

- (i) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

- (i) The Group has the right to operate the asset;

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

- (ii) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

- (ii) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Employee Benefits Liability

As of December 31, 2022 and 2021, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. As of December 31, 2020, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits Liability (continued)

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Revenue from contracts with customers (continued)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Sales advances".

Penjualan barang

Sale of goods

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Penjualan jasa

Sale of services

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Pendapatan dari penjualan aset

Income from sale of fixed assets

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Revenue from contracts with customers (continued)

Penghasilan bunga

Interest income

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Beban

Expenses

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Beban bunga

Interest expense

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Beban lain-lain

Other expenses

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

Other expenses are recognized when they are incurred.

q. Pajak Penghasilan

q. Income Tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

q. Income Tax (continued)

Pajak Kini

Current Tax

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable income differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

q. Income Tax (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and liabilities can be offset, if and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Pajak penghasilan final

Final income tax

Pada bulan Juli 2018, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 23 tahun 2018 tentang "Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu", yang berlaku secara efektif pada tanggal 1 Juli 2018. Peraturan ini menetapkan bahwa pajak final sebesar 0,5% dikenakan atas pendapatan bruto yang diperoleh atau diterima oleh wajib pajak yang tidak melebihi Rp 4.800.000.000 dengan jangka waktu paling lama 3 tahun untuk Wajib Pajak (WP) Perseroan Terbatas.

In July 2018, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation (PP) No. 23 of 2018 concerning "Income Tax on Income from Business Received or Obtained by Taxpayers with a Certain Gross Turnover", which effective on July 1, 2018. This regulation stipulates that a final tax of 0.5% is imposed on gross income earned obtained or received by a taxpayer not exceeding Rp4,800,000,000 with a maximum period of 3 years for a Limited Liability Company Taxpayer (WP).

Sesuai dengan PP No. 23 Tahun 2018, jangka waktu pemanfaatan pajak penghasilan final yang diperoleh Wajib Pajak Perseroan hanya berlaku selama 3 tahun. Atas dasar ini, untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan tidak lagi menghitung kewajiban perpajakan atas penghasilan dari usaha.

In accordance with PP No. 23 of 2018, the period of utilization of the final income tax obtained by the Company's Taxpayers is only valid for 3 years. On this basis, for the year ended December 31, 2022, the Company no longer calculates its tax liability on income from operations.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan final (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor. Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode SKPP diterima.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SKPP diterima.

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait.

r. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba netto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

Final income tax (continued)

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter (SKP) is received or, if objected to or appealed against by the Group, when the result of the objection or appeal is determined.

Tax Amnesty Assets and Liabilities

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital. The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

The redemption money paid is charged directly to the profit or loss in the period when the SKPP was submitted.

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carryforward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SKPP was submitted.

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities.

r. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Informasi Segmen

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Segment Information

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Grup sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Evaluating Lease Agreements

Group as lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain (lanjutan)

Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang. Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain Grup pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Umur Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables (continued)

Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables. The carrying amount of the Group's trade and other receivables is disclosed in Notes 5 and 6 to the consolidated financial statements.

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed asset's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Determination of Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup diungkapkan pada Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset nonkeuangan, selain *goodwill* dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir. Sedangkan untuk *goodwill*, pengujian penurunan nilai wajib dilakukan minimal setiap tahun terlepas dari apakah atau tidak ada indikasi penurunan nilai. Menentukan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat memengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bias memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Determination of Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The fair value of Group's financial assets and financial liabilities is disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

Impairment review for non-financial assets, other than goodwill is performed when certain impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Provision for Income Tax

There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies required significant management judgment.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup masing-masing diungkapkan dalam Catatan 14 laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan Grup diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2022	2021	2020
Kas	931.862.712	158.631.987	137.488.585
Bank			
Rupiah			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.697.277.839	9.167.516.908	9.843.348.534
PT Bank DBS Indonesia	5.793.856.814	5.820.257.048	5.857.519.110
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	605.705.008	328.221.427	122.416.323
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	590.584.350	7.243.384	-
PT Bank Central Asia Tbk	524.169.278	1.069.473.011	317.772.513
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	421.727.212	568.098.974	29.402.419
PT Bank UOB Indonesia	16.396.946	9.397.932	39.540.939
PT Bank Sulteng	9.109.807	9.583.436	-

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Provision for Income Tax (continued)

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 14 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 20 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

Cash on hand
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Sulteng

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bank (lanjutan)				Cash in banks (continued)
Rupiah (lanjutan)				Rupiah (continued)
PT Bank OCBC				PT Bank OCBC
NISP Tbk	-	5.167.384	5.627.384	NISP Tbk
PT Bank BJB	-	280.000	1.000.000	PT Bank BJB
Sub-total	<u>16.658.827.254</u>	<u>16.985.239.504</u>	<u>16.216.627.222</u>	Sub-total
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank DBS				PT Bank DBS
Indonesia	10.263.492.929	-	3.024.433.397	Indonesia
PT Bank Danamon				PT Bank Danamon
Indonesia Tbk	84.059.601	2.037.192.172	5.727.608.314	Indonesia Tbk
PT Bank OCBC				PT Bank OCBC
NISP Tbk	-	6.342.677	6.310.403	NISP Tbk
PT Bank Maspion		1.906.248	-	PT Bank Maspion
Indonesia Tbk	2.081.216			Indonesia Tbk
PT Bank UOB				PT Bank UOB
Indonesia	<u>1.537.659</u>	<u>1.751.158</u>	<u>2.082.837</u>	Indonesia
Sub-total	<u>10.351.171.405</u>	<u>2.047.192.255</u>	<u>8.760.434.951</u>	Sub-total
Deposito				Deposits
PT Bank Danamon				PT Bank Danamon
Indonesia Tbk	3.803.561.741	251.174.269	242.638.200	Indonesia Tbk
PT Bank Maspion				PT Bank Maspion
Indonesia Tbk	701.963.836	-	-	Indonesia Tbk
PT Bank DBS				PT Bank DBS
Indonesia	<u>4.522.504</u>	<u>7.043.792.987</u>	<u>-</u>	Indonesia
Total	<u>32.451.909.452</u>	<u>26.486.031.002</u>	<u>25.357.188.958</u>	Total

Pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 deposito berjangka PT Bank Danamon Indonesia Tbk dalam mata uang Rupiah memiliki tingkat bunga tahunan berkisar 2,5%.

As of December 31, 2022, 2021 and 2020 time deposits denominated of PT Bank Danamon Indonesia Tbk have an annual interest rate 2.5%.

Pada 31 Desember 2022 deposito berjangka PT Bank Maspion Indonesia Tbk dalam mata uang Rupiah memiliki tingkat bunga tahunan berkisar 4%.

As of December 31, 2022 time deposits denominated of PT Bank Maspion Indonesia Tbk have an annual interest rate 4%.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 deposito berjangka PT Bank DBS Indonesia dalam mata uang Rupiah memiliki tingkat bunga tahunan berkisar 2,65%.

As of December 31, 2022 and 2021 time deposits denominated of PT Bank Bank DBS Indonesia have an annual interest rate 2.65%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan setara kas tidak dijaminkan.

As of December 31, 2022, 2021 and 2020, there is no cash and cash equivalents placed with related parties. Cash and cash equivalents is not pledged as collateral.

Tidak terdapat saldo kas yang tidak dapat digunakan oleh Grup.

There is no cash balance that cannot be used by the Group.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2022	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 29)	-	8.652.397.404	19.295.826.415	Related parties (Note 29)
Pihak ketiga				Third parties
PT Selo Progo Sakti	13.315.168.060	5.079.468.500	3.319.412.000	PT Selo Progo Sakti
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	8.115.868.785	6.918.365.410	-	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT PP Presisi Tbk	4.066.404.525	-	-	PT PP Presisi Tbk
CV Dwi Karya Pratama	2.850.000.000	-	-	CV Dwi Karya Pratama
PT Dwi Ratna Putra	2.709.895.500	1.673.306.000	2.377.876.000	PT Dwi Ratna Putra
PT Buana Karya Wiratama	2.632.039.000	-	-	PT Buana Karya Wiratama
PT Sinar Sama Sejati	2.500.000.000	-	-	PT Sinar Sama Sejati
PT Ulin Jaya Sakti	1.788.036.000	1.640.400.000	-	PT Ulin Jaya Sakti
PT Wasco-Sarana	1.134.581.250	1.134.581.250	1.134.581.250	PT Wasco-Sarana
PT Graha Aspindo Perkasa	919.513.335	-	-	PT Graha Aspindo Perkasa
PT Bogor Bangun Sarana	810.908.725	-	-	PT Bogor Bangun Sarana
PT Sama Prima Jaya	641.520.000	-	-	PT Sama Prima Jaya
PT Berkah Bumi Ciherang	618.694.733	2.858.816.000	4.289.286.000	PT Berkah Bumi Ciherang
PT Hakaaston	312.550.317	2.940.057.147	25.032.965.518	PT Hakaaston
PT Bejo Lumintu Minulyo	-	3.542.008.500	-	PT Bejo Lumintu Minulyo
PT Mareraya Multipratama Jaya	-	3.034.582.750	7.231.596.500	PT Mareraya Multipratama Jaya
PT Berkat Meriba Jaya	-	2.129.641.000	764.360.000	PT Berkat Meriba Jaya
PT Sabar Jaya Pratama	-	1.840.462.000	-	PT Sabar Jaya Pratama
PT Kurnia Mulia Mandiri	-	1.802.432.750	1.488.658.500	PT Kurnia Mulia Mandiri
PT Kadi International	-	1.491.783.187	-	PT Kadi International
PT Gangking Raya	-	1.456.766.000	-	PT Gangking Raya
PT Kadi Indonesia Manufaktur	-	1.242.636.500	-	PT Kadi Indonesia Manufaktur
CV Bonindo Cipta Daya	-	999.061.800	1.303.968.800	CV Bonindo Cipta Daya
PT Karya Baru Makmur	-	993.172.500	926.094.000	PT Karya Baru Makmur
PT Trie Mukty Pertama Putra	-	1.320.761.000	3.020.011.000	PT Trie Mukty Pertama Putra
PT Tunggal Maju Jaya	-	1.045.918.250	1.108.495.000	PT Tunggal Maju Jaya
PT Karya Shakila Group	-	-	1.242.440.000	PT Karya Shakila Group
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300.000.000)	11.775.142.478	13.539.852.744	18.100.419.988	Other (each below Rp 300,000,000)
Sub-total	54.190.322.708	56.684.073.288	71.340.164.556	Sub-total
Total	54.190.322.708	65.336.470.692	90.635.990.971	
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.872.005.050)	(1.872.005.050)	(3.064.985.202)	Allowance for impairment losses in receivables
Neto	52.318.317.658	63.464.465.642	87.571.005.769	Net

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020	
Belum jatuh tempo	17.181.743.274	25.235.855.482	36.114.797.179	Current
Jatuh tempo				Past due
Kurang dari 30 hari	11.829.134.848	4.296.577.020	12.800.211.065	Less 30 days
31 - 60 hari	4.869.225.654	3.557.675.943	5.897.086.600	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.395.068.914	3.671.060.050	13.261.386.050	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	17.915.150.018	28.575.302.197	22.562.510.077	Over 90 days
Total	54.190.322.708	65.336.470.692	90.635.990.971	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.872.005.050)	(1.872.005.050)	(3.064.985.202)	Less allowance for impairment loss
Neto	52.318.317.658	63.464.465.642	87.571.005.769	Net

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses of trade receivables were as follows:

	2022	2021	2020	
Saldo awal tahun	1.872.005.050	3.064.985.202	1.829.926.428	Balance at beginning of year
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 26)	-	-	1.235.058.774	Provision during the year (Note 26)
Pemulihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 26)	-	(1.192.980.152)	-	Recovery during the year (Note 26)
Neto	1.872.005.050	1.872.005.050	3.064.985.202	Net

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

No trade receivables are used as collateral for borrowings.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan kerugian nilai piutang usaha tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	2022	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 29)	-	25.869.711.104	21.003.895.455	Related parties (Note 29)
Pihak ketiga				Third parties
Piutang lainnya	800.000.000	2.625.150.000	196.083.000	Other receivables
Piutang karyawan	14.666.668	17.015.510	29.446.598	Employee receivables
Sub-total	814.666.668	2.642.165.510	225.529.598	Sub-total
Total	814.666.668	28.511.876.614	21.229.425.053	Total

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak perlu diadakan cadangan kerugian penurunan nilai.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

No allowance for impairment loss was provided on other receivable as management believes that all such receivables are collectible.

7. PERSEDIAAN

	2022	2021	2020	
Bahan baku	34.371.287.820	14.674.473.925	5.010.369.107	Raw materials
Bahan auto	1.633.703.122	2.136.423.555	-	Auto supply
Oli industri	50.323.739	3.009.922.896	-	Oil supply
Barang jadi	52.388.827	14.804.116	-	Finished goods
Total	36.107.703.508	19.835.624.492	5.010.369.107	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, persediaan tidak diasuransikan karena manajemen berpendapat bahwa terdapat minimal risiko kerugian atas persediaan.

As of December 31, 2022, 2021 and 2020, inventories are not insured because management believes that there is minimal risk of losses on inventories.

Tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan.

There are no inventories pledged as collateral.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan provisi untuk menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

Management believes that cost of inventories do not exceed their net realizable value, therefore no provision to adjust the cost of inventories to their net realizable value.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2022	2021	2020	
Beban dibayar dimuka				Prepaid expenses
Asuransi	317.212.645	398.167.864	978.497.325	Insurance
Sewa	238.798.888	1.832.644.013	1.794.860.566	Rent
Operasional	-	3.717.803	30.612.245	Operational
Lain-lain	-	-	31.876.727	Others
Total	556.011.533	2.234.529.680	2.835.846.863	Total

8. PREPAID EXPENSES

9. UANG MUKA

	2022	2021	2020	
Jangka Pendek:				Short-term:
Uang muka pembelian bahan baku	9.796.690.349	1.645.880.881	1.160.730.754	Advance for purchase raw material
Jangka Panjang:				Long-term:
Uang muka pembelian aset tetap	14.894.311.700	724.120.073	-	Advance for purchase of fixed assets
Total	24.691.002.049	2.370.000.954	1.160.730.754	Total

9. ADVANCES

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah dan Bangunan (SPPJB) No. 02/PPJB/BMM/I/2022 tanggal 3 Januari 2022 antara Lasmono Imam Rahardjo dengan Perusahaan setuju untuk melakukan Jual Beli Tanah dan Bangunan sebagai berikut:

1. Nilai transaksi Tanah dan Bangunan Rp 28.000.000.000 dimana nilai ini mengacu pada nilai yang dikeluarkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik berizin resmi dengan diskon Rp 4.000.000.000. Sehingga transaksi pembelian tanah dan bangunan menjadi Rp 24.000.000.000;
2. Perusahaan setuju untuk melakukan pembayaran atas Tanah dan Bangunan tersebut sebagai berikut:
 - a. Pembayaran I (Tanda jadi) : Rp 273.255.200 dibayarkan setelah penandatanganan Surat Pengikatan ini;
 - b. Pembayaran II (Uang Muka) : dengan cara bertahap sesuai dengan kemampuan perusahaan dan seminimalnya adalah sebesar 50% dari nilai transaksi yang disepakati sebelum dilakukan pelunasan.
 - c. Pembayaran III (Pelunasan) : pelunasan akan dilakukan dengan syarat-syarat sebagai berikut:
 - (i) Perusahaan telah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham/ *Initial Public Offering* di PT Bursa Efek Indonesia;
 - (ii) Perusahaan telah mendapatkan hasil penilaian atas Tanah dan Bangunan dan pendapat kewajaran atas jual beli Tanah dan Bangunan dari penilai yang independen dan memenuhi semua ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan/atau peraturan di pasar modal;
 - (iii) Pembayaran dilakukan secara tunai atau ke rekening yang ditunjuk oleh Lasmono Imam Rahardjo selambat-lambatnya 6 bulan setelah Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/IPO).

9. ADVANCES (continued)

Based on Land and Building Sale and Purchase Agreement (SPPJB) No. 02/PPJB/BMM/I/2022 dated January 3, 2022 between Lasmono Imam Rahardjo and the Company agreed to carry out the Sale and Purchase of Land and Buildings as follows:

1. *Land and Building transaction value Rp 28,000,000,000 where this value refers to the value issued by an officially licensed Public Appraiser Service Office with a discount Rp 4,000,000,000. So that land and building purchase transactions become Rp 24,000,000,000*
2. *The Company agreed to make payment for the Land and Building as follows:*
 - a. *Payment I (Acknowledgment): Rp 273,255,200 paid after signing this Letter of Engagement;*
 - b. *Payment II (Down Payment): in stages according to the ability of the company and a minimum of 50% of the agreed transaction value prior to settlement.*
 - c. *Payment III (Repayment): payment will be made with the following conditions:*
 - (i) *The Company conducted an Initial Public Offering at Indonesia Stock Exchange;*
 - (ii) *The company has obtained the results of an appraisal of the Land and Buildings and a fairness opinion on the sale and purchase of Land and Buildings from an independent appraiser and complies with all provisions from the Financial Services Authority and/or capital market regulations;*
 - (iii) *Payment is made in cash or to an account designated by Lasmono Imam Rahardjo no later than 6 months after the Initial Public Offering (IPO).*

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA (lanjutan)

3. Menyetujui pelunasan pembelian tanah dan bangunan wajib dilakukan sebelum ditandatanganinya Akta Jual Beli dihadapan Notaris/PPAT atau dilakukan dalam waktu paling lambat 6 bulan setelah Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*).
4. Lasmono Imam Rahardjo setuju untuk mengembalikan uang sewa yang telah dibayarkan secara proporsional untuk masa sewa yang belum terpakai setelah pelunasan yang dilakukan oleh Perusahaan.

9. ADVANCES (continued)

3. Approved that the payment for the purchase of land and buildings must be made prior to the signing of the Deed of Sale and Purchase before a Notary/PPAT or carried out no later than 6 months after the Initial Public Offering (IPO).
4. Lasmono Imam Rahardjo agreed to return the rent that has been paid proportionally for the unused rental period after settlement by the Company.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

2022						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Bangunan	58.001.477.318	-	-	-	58.001.477.318	Building
Kendaraan	18.118.927.899	2.001.205.458	(85.000.000)	-	20.035.133.357	Vehicles
Inventaris kantor	9.378.641.840	132.185.456	(68.025.050)	-	9.442.802.246	Office equipment
Inventaris gudang	14.783.803.726	324.545.899	-	-	15.108.349.625	Warehouse equipment
Instalasi pipa	7.849.088.750	-	-	-	7.849.088.750	Pipe installation
Mesin	4.037.844.210	210.000.000	-	-	4.247.844.210	Machinery
Peralatan teknik	70.318.740	-	-	-	70.318.740	Engineering equipment
Jembatan timbangan	1.234.236.300	-	-	-	1.234.236.300	Weighing bridge
Sub-total	113.474.338.783	2.667.936.813	(153.025.050)	-	115.989.250.546	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian	18.481.092.088	2.172.256.716	-	-	20.653.348.804	Asset in progress
Total Biaya Perolehan	131.955.430.871	4.840.193.529	(153.025.050)	-	136.642.599.350	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	4.984.104.065	2.899.573.866	-	-	7.883.677.931	Building
Kendaraan	8.931.650.467	2.097.080.628	(85.000.000)	-	10.943.731.095	Vehicles
Inventaris kantor	6.797.653.385	896.377.096	(68.025.050)	-	7.626.005.431	Office inventory
Inventaris gudang	6.551.801.062	1.411.564.263	-	-	7.963.365.325	Warehouse inventory
Instalasi pipa	4.563.723.150	504.054.073	-	-	5.067.777.223	Pipe installation
Mesin	2.679.031.328	208.541.869	-	-	2.887.573.197	Machinery
Peralatan teknik	70.318.740	-	-	-	70.318.740	Engineering equipment
Jembatan timbangan	956.874.724	138.680.788	-	-	1.095.555.512	Weighing bridge
Total Akumulasi Penyusutan	35.535.156.921	8.155.872.583	(153.025.050)	-	43.538.004.454	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	96.420.273.950				93.104.594.896	Net Book Value

**PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS
ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

2021						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Bangunan	15.407.106.202	50.000.000	-	42.544.371.116	58.001.477.318	Building
Kendaraan	11.436.963.127	4.935.121.647	(237.550.000)	1.984.393.125	18.118.927.899	Vehicles
Inventaris kantor	7.262.525.908	98.679.269	-	2.017.436.663	9.378.641.840	Office equipment
Inventaris gudang	11.838.714.201	944.480.091	-	2.000.609.434	14.783.803.726	Warehouse equipment
Instalasi pipa	6.759.568.135	528.029.615	-	561.491.000	7.849.088.750	Pipe installation
Mesin	3.186.353.210	851.491.000	-	-	4.037.844.210	Machinery
Peralatan teknik	70.318.740	-	-	-	70.318.740	Engineering equipment
Jembatan timbangan	1.234.236.300	-	-	-	1.234.236.300	Weighing bridge
Sub-total	57.195.785.823	7.407.801.622	(237.550.000)	49.108.301.338	113.474.338.783	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian	51.736.409.440	15.852.983.986	-	(49.108.301.338)	18.481.092.088	Asset in progress
Total Biaya Perolehan	108.932.195.263	23.260.785.608	(237.550.000)	-	131.955.430.871	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	4.211.394.588	772.709.477	-	-	4.984.104.065	Building
Kendaraan	7.919.532.113	1.249.668.354	(237.550.000)	-	8.931.650.467	Vehicles
Inventaris kantor	5.157.497.198	1.640.156.187	-	-	6.797.653.385	Office inventory
Inventaris gudang	5.574.870.698	976.930.364	-	-	6.551.801.062	Warehouse inventory
Instalasi pipa	4.150.290.583	413.432.567	-	-	4.563.723.150	Pipe installation
Mesin	2.542.903.293	136.128.035	-	-	2.679.031.328	Machinery
Peralatan teknik	70.318.740	-	-	-	70.318.740	Engineering equipment
Jembatan timbangan	818.193.942	138.680.782	-	-	956.874.724	Weighing bridge
Total Akumulasi Penyusutan	30.445.001.155	5.327.705.766	(237.550.000)	-	35.535.156.921	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	78.487.194.108				96.420.273.950	Net Book Value
2020						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Bangunan	8.614.451.889	-	-	6.792.654.313	15.407.106.202	Building
Kendaraan	11.810.625.163	417.398.864	(791.060.900)	-	11.436.963.127	Vehicles
Inventaris kantor	7.193.483.920	69.041.988	-	-	7.262.525.908	Office inventory
Inventaris gudang	4.682.296.031	7.156.418.170	-	-	11.838.714.201	Warehouse inventory
Instalasi pipa	6.163.835.602	595.732.533	-	-	6.759.568.135	Pipe installation
Mesin	2.498.109.257	688.243.953	-	-	3.186.353.210	Machinery
Peralatan teknik	70.318.740	-	-	-	70.318.740	Engineering equipment
Jembatan timbangan	1.234.236.300	-	-	-	1.234.236.300	Weighing bridge
Sub-total	42.267.356.902	8.926.835.508	(791.060.900)	6.792.654.313	57.195.785.823	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	44.578.196.377	13.950.867.376	-	(6.792.654.313)	51.736.409.440	Asset in progress
Total Biaya Perolehan	86.845.553.279	22.877.702.884	(791.060.900)	-	108.932.195.263	Total Acquisition Costs

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP(lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2020 (lanjutan / continued)					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	3.440.039.278	771.355.310	-	-	4.211.394.588	Building
Kendaraan	7.623.128.510	1.087.464.503	(791.060.900)	-	7.919.532.113	Vehicles
Inventaris kantor	3.516.836.933	1.640.660.265	-	-	5.157.497.198	Office inventory
Inventaris gudang	4.598.855.291	976.015.407	-	-	5.574.870.698	Warehouse inventory
Instalasi pipa	3.780.548.773	369.741.810	-	-	4.150.290.583	Pipe installation
Mesin	2.400.251.523	142.651.770	-	-	2.542.903.293	Machinery
Peralatan teknik	70.298.947	19.793	-	-	70.318.740	Engineering equipment
Jembatan timbangan	677.954.613	140.239.329	-	-	818.193.942	Weighing bridge
Total Akumulasi Penyusutan	26.107.913.868	5.128.148.187	(791.060.900)	-	30.445.001.155	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	60.737.639.411				78.487.194.108	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated as follows:

	2022	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	1.121.494.389	964.112.411	929.726.732	Costs of revenues (Note 24)
Beban pemasaran (Catatan 25)	5.849.054.459	2.384.393.896	2.241.660.463	Marketing expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	1.185.323.735	1.979.199.459	1.956.760.992	General and administrative expenses (Note 25)
Total	8.155.872.583	5.327.705.766	5.128.148.187	Total

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computations of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2022	2021	2020	
Harga jual	40.214.332	117.909.090	700.000.000	Acquisition costs
Nilai buku neto	-	-	-	Net book value
Keuntungan penjualan tetap (Catatan 26)	40.214.332	117.909.090	700.000.000	Gain on sale of fixed assets (Note 26)

Pada tanggal 31 Desember 2022 aset dalam penyelesaian merupakan bangunan dengan tingkat penyelesaian 80%. Perusahaan mengestimasi pada Agustus 2023 gedung tersebut sudah dapat digunakan.

As of December 31, 2022, construction in progress is bulding with a completion rate of 80%. The Company estimates that in August, 2023 the building can be used.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara ataupun aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif. Pada tanggal yang sama, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan nilai perolehan aset yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 14.751.246.700, Rp 9.744.477.239 dan Rp 5.093.229.125, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

As of Decembe 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, fixed assets not used temporarily or fixed assets that were suspended from active use. On the same date, the gross carrying amount of the fixed assets that have been fully depreciated but still in use mounting to Rp 14,751,246,700, Rp 9,744,477,239, and Rp 5,093,229,125, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Umum BCA dan PT Asuransi Sinar Mas dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 13.928.565.400, Rp 11.656.336.000 dan Rp 13.899.823.000, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2022, 2021 and 2020, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with PT Asuransi Umum BCA and PT Asuransi Sinar Mas combined coverage amounting to Rp 13,928,565,400, Rp 11,656,336,000 and Rp 13,899,823,000, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Based on management's review, there are no events or changes in condition that indicates potential impairment of fixed assets as of December 31, 2022, 2021 and 2020.

There are no fixed assets that are not used temporarily.

There are no fixed assets retired from active use and not classified as available for sale.

There are no fixed assets derived from grants.

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	2022	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 29)	-	33.960.922	2.987.057	Related parties (Note 29)
Pihak ketiga				Third parties
PT Ovs Mega Inter	6.670.861.849	-	3.928.221.356	PT Ovs Mega Inter
CV Aspindo Mutuall	2.960.110.309	-	1.885.846.875	CV Aspindo Mutuall
PT Asphalt Bangun Sarana	1.863.000.000	-	-	PT Asphalt Bangun Sarana
PT Shoreki Specialty Asphalt	808.960.000	-	-	PT Shoreki Specialty Asphalt
PT Motul Indonesia Energy	678.087.667	-	-	PT Motul Indonesia Energy
PT Maspion Industrial Estate	623.123.280	-	-	PT Maspion Industrial Estate
PT Bumi Indo Graha	589.446.862	-	-	PT Bumi Indo Graha
CV Trans Lintasindo	418.729.000	-	-	CV Trans Lintasindo
PT Perkasa Teknologi Indolube	-	482.775.868	-	PT Perkasa Teknologi Indolube
PT Aspindo Bahari Luas	-	448.833.304	-	PT Aspindo Bahari Luas
PT Gani Distribusi Lubrindo	-	242.508.200	463.907.514	PT Gani Distribusi Lubrindo
Hin Asia Pasifik PTE LTD	-	-	18.420.798.668	Hin Asia Pasifik PTE LTD
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	-	-	427.797.275	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Kiprah Multi Sarana	-	-	424.980.000	PT Kiprah Multi Sarana
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	1.239.681.281	210.736.058	760.307.123	Others (each below Rp 200,000,000)
Sub-total	15.852.000.248	1.384.853.430	26.311.858.811	Sub-total
Total	15.852.000.248	1.418.814.352	26.314.845.868	Total

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA (lanjutan)

11. TRADE PAYABLES (continued)

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas.

No collateral was provided by the Group related to the above trade payables.

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on the aging are as follows:

	2022	2021	2020	
Belum jatuh tempo	6.512.611.232	319.357.100	1.035.135.603	Current
Jatuh tempo				Past due
Kurang dari 30 hari	3.548.093.643	1.026.360.977	20.682.836.758	Less 30 days
31 - 60 hari	3.086.316.737	-	21.980.000	31 - 60 days
61- 90 hari	1.411.659.355	12.180.000	3.913.897.491	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.293.319.281	60.916.275	660.996.016	Over 90 days
Total	15.852.000.248	1.418.814.352	26.314.845.868	Total

12. UTANG LAIN-LAIN

12. OTHER PAYABLES

	2022	2021	2020	
Jangka Pendek: Pihak berelasi (Catatan 29)	-	220.000.000	9.444.863.898	Short-term: Related parties (Note29)
Jangka Panjang: Pihak ketiga				Long-term: Third parties
Doddy Suryawan	5.000.000.000	2.000.000.000	2.490.000.000	Doddy Suryawan
Daniel Tirtodjojo	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	Daniel Tirtodjojo
Sub-total	10.000.000.000	7.000.000.000	7.490.000.000	Sub-total
Total	10.000.000.000	7.220.000.000	16.934.863.898	Total

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 05/BMM-LOAN/I/2022 tanggal 3 Januari 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari Doddy Suryawan sebesar Rp 5.000.000.000 untuk pengembangan dan perluasan usaha. Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 8,97% per tahun dan dapat dibayar selambat-lambatnya 3 (tiga) tahun.

Based on the loan agreement No. 05/BMM-LOAN/I/2022 dated January 3, 2022, the Company obtained a loan facility from Doddy Suryawan of Rp 5,000,000,000 for business development and expansion. The loan bears interest at 8.97% per year and can be paid no later than 3 (three) years.

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 06/BMM-LOAN/I/2022 tanggal 3 Januari 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari Daniel Tirtodjojo sebesar Rp 5.000.000.000 untuk pengembangan dan perluasan usaha. Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 8,97% per tahun dan dapat dibayar selambat-lambatnya 3 (tiga) tahun.

Based on the loan agreement No. 06/BMM-LOAN/I/2022 dated January 3, 2022, the Company obtained a loan facility from Daniel Tirtodjojo of Rp 5,000,000,000 for business development and expansion. The loan bears interest at 8.97% per year and can be paid no later than 3 (three) years.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. BEBAN AKRUAL

13. ACCRUED EXPENSES

	2022	2021	2020	
Operasional	221.640.768	302.583.577	1.239.909.296	Operational
Asuransi (BPJS)	33.907.153	6.727.255	-	Insurance (BPJS)
Bunga	-	1.636.363.918	-	Interest
Total	255.547.921	1.945.674.750	1.239.909.296	Total

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2022	2021	2020	
Perusahaan				The Company
Pajak Pertambahan Nilai	733.159.408	1.831.163.530	518.637.698	Value Added Tax
Entitas Anak				Subsidiary
Pajak Pertambahan Nilai	178.154.581	-	577.000	Value Added Tax
Total	911.313.989	1.831.163.530	519.214.698	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2022	2021	2020	
Perusahaan				The Company
Pajak penghasilan				Income taxes:
Pasal 4(2)	36.667.397	103.999.998	-	Article 4(2)
PPh 15	-	9.913.600	-	Article 15
Pasal 21	9.010.873	9.662.231	1.815.338	Article 21
Pasal 23	12.587.603	6.061.898	12.401.518	Article 23
Pasal 25	19.397.843	3.575.264	4.501.417	Article 25
Pasal 29 untuk tahun:				Article 29 for the year:
2022	932.021.971	-	-	2022
2021	-	170.939.127	-	2021
2020	-	1.778.540	24.872.942	2020
2019	-	1.792.000	9.757.961	2019
Pajak Pertambahan Nilai	804.185.390	627.766.541	-	Value Added Tax
Sub-total	1.813.871.077	935.489.199	53.349.176	Sub-total
Entitas Anak				Subsidiary
Pajak penghasilan				Income taxes:
Pasal 4(2)	425.838	-	128.232.000	Article 4(2)
Pasal 21	-	158.867	-	Article 21
Pasal 23	39.943.800	46.160	18.953.138	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	-	24.422.719	5.324.992	Value Added Tax
Sub-total	40.369.638	24.627.746	152.510.130	Sub-total
Total	1.854.240.715	960.116.945	205.859.306	Total

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

	2022	2021	2020	
Pajak kini	(3.221.121.909)	(2.830.906.972)	(1.551.765.487)	Current tax
Manfaat (beban) pajak Tangguhan	15.142.380	(315.470.573)	126.428.327	Deferred tax benefit (expense)
Beban pajak penghasilan - neto	(3.205.979.529)	(3.146.377.545)	(1.425.337.160)	Income tax expenses – net

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax in consolidated profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

	2022	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	13.370.500.001	11.888.113.063	2.782.241.179	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi	1.298.917.456	2.547.162.435	2.133.704.602	Elimination
Dikurangi:				Less:
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	(3.525.817.750)	(6.132.618.757)	(2.330.653.372)	Profit before income tax of Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	11.143.599.707	8.302.656.741	2.585.292.409	Profit before income tax of the Company
Beda temporer				Temporary differences
Beban imbalan kerja karyawan	72.111.000	(156.855.000)	(205.463.000)	Employee benefits Expense
Pembayaran imbalan kerja	(3.282.000)	(84.122.000)	-	Payment of employee Benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	(1.192.980.152)	1.235.058.774	Allowance for impairment of receivables
Penyusutan	-	548.147.068	(1.297.781)	Depreciation
Beda permanen				Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.145.211.088	2.593.591.604	1.827.551.230	Non-deductible Expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(2.486.880.624)	(2.679.155.444)	(2.330.792.186)	Interest income which has been subject to final tax
Taksiran laba kena pajak Perusahaan	9.870.759.171	7.331.282.817	3.110.349.446	Estimated taxable income of the Company
Taksiran laba kena pajak - dibulatkan	9.870.759.000	7.331.282.000	3.110.349.000	Estimated taxable income - rounded

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

	2022	2021	2020	
Beban pajak penghasilan kini				Current income tax expense
Perusahaan	2.171.566.980	1.612.882.040	684.276.780	The Company
Entitas anak	1.049.554.929	1.218.024.932	867.488.707	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini Grup	3.221.121.909	2.830.906.972	1.551.765.487	Current income tax expense of the Group
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:				Less prepaid income taxes:
Perusahaan	1.239.545.009	1.441.942.913	661.182.378	The Company
Entitas anak	1.049.554.929	1.218.024.932	867.488.707	Subsidiaries
Total pajak penghasilan dibayar di muka	2.289.099.938	2.659.967.845	1.528.671.085	Total prepaid income taxes
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29:				Estimated income tax payable Article 29:
Perusahaan	932.021.971	170.939.127	23.094.402	The Company
Entitas anak	-	-	-	Subsidiaries
Total	932.021.971	170.939.127	23.094.402	Total
Perusahaan				The Company
PPh 29 pada SPT 2020 yang dibetulkan di 2021	-	1.778.540	1.778.540	Article 29 on the SPT 2020 which is corrected in 2021
PPh 29 pada SPT 2019 yang dibetulkan di 2021	-	1.792.000	-	Article 29 on the SPT 2019 which is corrected in 2021
PPh 29 pada SPT 2019 yang dibetulkan di 2020	-	-	9.757.961	Article 29 on the SPT 2019 which is corrected in 2020
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29	932.021.971	174.509.667	34.630.903	Estimated income tax payable Article 29

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

The taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax expense and profit before income tax by applying applicable tax rate is as follows:

	2022	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	13.370.500.001	11.888.113.063	2.782.241.179	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi	1.298.917.456	2.547.162.435	2.133.704.602	Elimination
Dikurangi:				Less:
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	(3.525.817.750)	(6.132.618.757)	(2.330.653.372)	Profit before income tax of Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	11.143.599.707	8.302.656.741	2.585.292.409	Profit before income tax of the Company

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Reconciliation between income tax expense and profit before income tax by applying applicable tax rate is as follows: (continued)

	2022	2021	2020	
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 14e)	(2.451.591.936)	(1.826.584.483)	(568.764.330)	Tax calculated at applicable tax rate (Note 14e)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(251.946.401)	(570.589.973)	(402.061.173)	Non-deductible Expenses
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak bersifat final	547.113.737	589.414.198	512.774.281	Interest income subjected to final tax
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (Catatan 14d)	-	-	(100.082.743)	Adjustment due to change in tax rate (Note 14d)
Pajak tangguhan yang tidak diakui	-	(120.592.355)	285.512	Unrecognized deferred tax
Beban pajak penghasilan - neto - Perusahaan	(2.156.424.600)	(1.928.352.613)	(557.848.453)	Income tax - expenses - net - Company
Beban pajak penghasilan - neto - entitas anak	(1.049.554.929)	(1.218.024.932)	(867.488.707)	Income tax expense - net - subsidiaries
Beban pajak penghasilan - neto	(3.205.979.529)	(3.146.377.545)	(1.425.337.160)	Income tax expense - net

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

Rincian aset pajak tangguhan seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets presented in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Credited (Charged) to the Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian Tarif Pajak / Adjustment Tax Rate	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan						The Company
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	411.841.111	-	-	-	411.841.111	Allowance for impairment of trade receivables
Liabilitas imbalan kerja	192.632.000	15.142.380	156.689.280	-	364.463.660	Employee benefits liability
Sub-total	604.473.111	15.142.380	156.689.280	-	776.304.771	Sub-total
Entitas anak						Subsidiaries
Rugi fiskal	565.658.210	-	-	-	565.658.210	Fiscal loss
Total	1.170.131.321	15.142.380	156.689.280	-	1.341.962.981	Total

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax Assets (continued)

		2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Credited (Charged) to the Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian Tarif Pajak / Adjustment Tax Rate	Saldo Akhir / Ending Balance		
Perusahaan						The Company	
Penyisihan						Allowance for	
penurunan nilai						impairment of	
piutang usaha	674.296.744	(262.455.633)	-	-	411.841.111	trade receivables	
Liabilitas						Employee	
imbalan kerja	277.593.800	(53.014.940)	(31.946.860)	-	192.632.000	benefits liability	
Sub-total	951.890.544	(315.470.573)	(31.946.860)	-	604.473.111	Sub-total	
Entitas anak						Subsidiaries	
Rugi fiskal	565.658.210	-	-	-	565.658.210	Fiscal loss	
Total	1.517.548.754	(315.470.573)	(31.946.860)	-	1.170.131.321	Total	
		2020					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Credited (Charged) to the Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian Tarif Pajak / Adjustment Tax Rate	Saldo Akhir / Ending Balance		
Perusahaan						The Company	
Penyisihan						Allowance for	
penurunan nilai	457.481.607	271.712.930	-	(54.897.793)	674.296.744	impairment of	
piutang usaha						trade receivables	
Liabilitas						Employee	
imbalan kerja	376.541.250	(45.201.860)	(8.560.640)	(45.184.950)	277.593.800	benefits liability	
Sub-total	834.022.857	226.511.070	(8.560.640)	(100.082.743)	951.890.544	Sub-total	
Entitas anak						Subsidiaries	
Rugi fiskal	565.658.210	-	-	-	565.658.210	Fiscal loss	
Total	1.399.681.067	226.511.070	(8.560.640)	(100.082.743)	1.517.548.754	Total	

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan laba kena pajak Perusahaan dan entitas anaknya di masa mendatang.

The Group's management believes that deferred tax assets are recoverable by the Company's and its subsidiaries future taxable income.

e. Perubahan Peraturan Pajak

e. Changes in Tax Regulations

Penurunan Tarif

Income Tax Rates

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No. 1 2020") yang kemudian disahkan menjadi UU No. 2 tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi Corona virus disease 2019 ("Covid-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No. 1 2020") which was later passed into Law No. 2 of 2020 related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the Corona virus disease ("Covid-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Penurunan Tarif (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No. 1 2020") yang kemudian disahkan menjadi UU No. 2 tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi *Corona virus disease* 2019 ("Covid-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut: (lanjutan)

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU-HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPh") Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
 - b) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
 - c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
1. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
 - a) 11% berlaku 1 April 2022;
 - b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

14. TAXATION (continued)

f. Changes in Tax Regulations (continued)

Income Tax Rates (continued)

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No. 1 2020") which was later passed into Law No. 2 of 2020 related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the *Corona virus disease* ("Covid-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows: (continued)

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU-HPP") which outlines the following six provisions:

1. Amendment to Income Tax Law ("PPh") The points of change include the following:
 - a) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
 - b) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
 - c) Adjustment of depreciation and amortization provisions;
2. Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
 - a) 11% effective April 1, 2022;
 - b) 12% valid no later than January 1, 2025;
3. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")
4. Voluntary Disclosure Program
5. Carbon Tax
6. Amendments to the Excise Law

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan (lanjutan)

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 ("PP No. 55 2022") tentang penyesuaian pengaturan di bidang pajak penghasilan, yang secara garis besar memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Objek Pajak Penghasilan
2. Pengecualian dari Objek Pajak Penghasilan
3. Biaya yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto
 - a) Biaya promosi dan penjualan;
 - b) Piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih;
 - c) Pembentukan atau pemupukan dana cadangan
4. Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta tak Berwujud
 - a) Pemberitahuan masa manfaat lebih dari 20 tahun (untuk harta yang dimiliki sebelum tahun pajak 2022);
 - b) Ketentuan lebih lanjut diatur dalam PMK.
5. Perlakuan Perpajakan atas Penggantian atau Imbalan dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan
6. Instrumen Pencegahan Penghindaran Pajak
7. Penerapan Perjanjian Internasional di Bidang Perpajakan
8. Bantuan atau Sumbangan Termasuk Zakat, Infak, Sedekah, dan Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib yang Dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan
9. Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu
 - a) Tarif pajak bersifat final sebesar 0,5% dari peredaran bruto;

14. TAXATION (continued)

g. Changes in Tax Regulations (continued)

Tax Harmonization Law (continued)

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

Adjustments to Income Tax Arrangements

On December 20, 2022, the Indonesian Government issued a Government Regulation No. 55 Year 2022 ("PP No. 55 2022") related to adjustments to regulations in the field of income tax, which in outline contain the following matters:

1. Objects of Income Tax
2. Exclusion from Income Tax Objects
3. Deductible Costs from Gross Income
 - a) Promotion and sales costs;
 - b) Real uncollectible accounts receivable;
 - c) Formation or fertilization of a reserve fund.
4. Depreciation of Tangible Assets and/or Amortization of Intangible Assets
 - a) Notification of a useful life of more than 20 years (for assets owned before tax year 2022);
 - b) Further provisions are regulated in the PMK.
5. Tax Treatment of Reimbursement or Compensation in the Form of Natura and/or Enjoyment
6. Tax Avoidance Prevention Instruments
7. Application of International Treaties in the Field of Taxation
8. Aid or Donations Including Zakat, Infak, Alms, and Religious Donations of a Mandatory Nature that are Exempted from the Object of Income Tax
9. Income Tax on Income from Business Received or Obtained by Taxpayers Who Have a Certain Gross Circulation
 - a) The tax rate is final at 0.5% of gross circulation;

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan

9. Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu (lanjutan)
 - b) Merupakan jumlah peredaran bruto dalam 1 tahun dari tahun pajak terakhir sebelum tahun pajak bersangkutan, yang ditentukan berdasarkan keseluruhan peredaran bruto dari usaha, termasuk peredaran bruto dari cabang;
 - c) Jangka waktu subjek pajak badan usaha:
 - 3 tahun untuk perseroan terbatas,
 - 4 tahun untuk koperasi, persekutuan komanditer, firma, badan usaha milik desa/ badan usaha milik desa bersama, atau perseroan perorangan yang didirikan 1 orang
10. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka

Adanya fasilitas tarif Pajak Penghasilan lebih rendah sebesar 3% dari 22% atau menjadi 19% dengan syarat sebagai berikut:

 - b) Berbentuk Perusahaan Terbuka;
 - c) Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) paling rendah 40%;
 - d) Memenuhi persyaratan tertentu.

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal 20 Desember 2022.

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor Pajak Penghasilan Pasal 22, Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK No. 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

14. TAXATION (continued)

e. Change in tax regulations (continued)

Adjustments to Income Tax Arrangements

9. *Income Tax on Income from Business Received or Obtained by Taxpayers Who Have a Certain Gross Circulation (continued)*
 - b) *Represents the amount of gross circulation in 1 year from the last tax year before the relevant tax year, which is determined based on the overall gross circulation of the business, including the gross circulation of the branch;*
 - c) *Term of business entity tax subject:*
 - *3 years for a limited liability company;*
 - *4 years for cooperatives, partnerships, firms, village-owned enterprises/joint village-owned enterprises, or individual companies established by 1 person.*
10. *Reduction of Income Tax Rate for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of a Public Company*

There is a facility with a lower Income Tax rate of 3% from 22% or to 19% with the following conditions:

 - b) *In the form of a Public Company;*
 - c) *With the total number of paid-up shares traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) at least 40%;*
 - d) *Meet certain requirements.*

This Government Regulation comes into force on December 20, 2022.

Tax Income Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No.86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income tax Article 21, Final Income Tax based on PP No. 23 of 2018, Income Tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK No. 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Insentif Pajak Penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali untuk insentif pajak PPh Pasal 21, sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022, Peraturan Menteri ini kemudian mencabut atau membatalkan PMK No. 9/PMK.03/2021 serta perubahan-perubahan selanjutnya.

Meskipun pandemi Covid-19 terlihat sudah lebih terkendali, namun dampaknya terus menimbulkan tantangan ekonomi dan keuangan bagi para Wajib Pajak. Sebagai tanggapan terhadap hal tersebut, pada 11 Juli 2022, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) dan 114/PMK.03/2022 (PMK-114) yang diperpanjang hingga 31 Desember 2022 untuk beberapa keringanan pajak terkait Covid-19 yang telah berakhir pada 30 Juni 2022.

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk:

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan

14. TAXATION (continued)

e. Change in tax regulations (continued)

Tax Income Incentives (continued)

Based on the Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by Covid-19, except for tax incentives related to PPh Article 21, until June 30, 2022 or for the tax period from January to June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022 which then revoke or cancel PMK No. 9/PMK.03/2021 and the subsequent amendments to the regulation.

Although the Covid-19 pandemic seems to be more manageable, its effects continue to present economic and financial challenges to many taxpayers. In response, on July 11, 2022, the Ministry of Finance issued Regulation No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) and 114/PMK.03/2022 (PMK-114) to extend until December 31, 2022 some of the tax reliefs related to Covid-19 that had expired on June 30, 2022.

Regulations for Job Creation Law

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- a) Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;
- b) Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk : (lanjutan)

- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

14. TAXATION (continued)

e. Change in tax regulations (continued)

Regulations for Job Creation Law (continued)

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for: (continued)

- c) Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") Number 18/PMK.03/2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

15. UANG MUKA PENJUALAN

15. SALES ADVANCES

	2022	2021	2020	
PT Win Wahana Cipta Marga	4.328.324.324	-	-	PT Win Wahana Cipta Marga
PT Karya Anuntolufu	2.828.612.613	-	-	PT Karya Anuntolufu
PT Jaya Bersama Makmur	898.648.648	-	-	PT Jaya Bersama Makmur
PT Nugroho Lestari	889.310.810	-	-	PT Nugroho Lestari
PT Makassar Indah Graha Sarana	563.063.063	-	-	PT Makassar Indah Graha Sarana
PT Tunggal Maju Jaya	149.064.000	148.581.000	148.581.000	PT Tunggal Maju Jaya
PT Surya Baru Cemerlang	96.756.250	2.134.768.250	-	PT Surya Baru Cemerlang
PT Kurnia Mulia Mandiri	76.123.000	105.083.500	20.572.500	PT Kurnia Mulia Mandiri

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UANG MUKA PENJUALAN (lanjutan)

15. SALES ADVANCES (continued)

	2022	2021	2020	
PT Radjata Membangun Negri	-	600.942.250	-	PT Radjata Membangun Negri
PT Berkah Bumi Ciherang	-	-	605.342.000	PT Berkah Bumi Ciherang
PT Te Ne Jaya	-	-	44.500.000	PT Te Ne Jaya
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 20.000.000)	141.379.293	1.515.471.867	39.418.113	Other (each below Rp 20,000,000)
Total	9.971.282.001	4.504.846.867	858.413.613	Total

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

16. SHORT-TERM BANK LOANS

	2022	2021	2020	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	64.850.788.082	59.234.308.577	46.422.581.034	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	17.897.601.627	54.281.312.147	-	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	65.355.421.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Saldo akhir	82.748.389.709	113.515.620.724	111.778.002.034	Ending balance

Perusahaan

The Company

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian pinjaman No. 69 tanggal 13 Agustus 2010 dengan addendum No. PPTPK/804/2020 tanggal 4 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on Loan Agreement No. 69 dated August 13, 2010 with an addendum No. PPTPK/804/2020 at December 4, 2020, the Company obtained the following credit facilities:

Fasilitas kredit

1. Fasilitas Omnibus sebesar Rp 65.000.000.000, yang terdiri dari:
 - Fasilitas Sight / Usance LC / SKBDN maksimal sebesar Rp 65.000.000.000
 - Fasilitas LC UPAS maksimal sebesar Rp 65.000.000.000
 - Fasilitas Bank Garansi Line maksimal Rp 3.000.000.000
 - Fasilitas Open Account Financing Buyer maksimal sebesar Rp 40.000.000.000
2. Fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan perhitungan risiko Pre Settlement Exposure (PSE) / Settlement Exposure (SE) sebesar \$AS 400.000.

Jangka Waktu : 4 Desember 2020 sampai dengan 4 Januari 2021

Suku bunga : 10% per tahun (floating)

Provisi : 0,25% per tahun

Credit Facility

1. Omnibus facility of Rp 65,000,000,000, which consists of:
 - Sight / Usance LC / SKBDN facility maximum of Rp 65,000,000,000
 - LC UPAS facility maximum of Rp 65,000,000,000
 - Bank Guarantee Line facility with a maximum of Rp 3,000,000,000
 - Open Account Financing Buyer facility with a maximum of Rp 40,000,000,000
2. Foreign Exchange Transaction Facility with a Pre Settlement Exposure (PSE) / Settlement Exposure (SE) risk calculation of US\$ 400,000.

Term : December 4, 2020 to January 4, 2021

Interest rate : 10% per annum (floating)

Provision : 0.25% per annum

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 69 tanggal 13 Agustus 2010 dengan addendum No. PPTPK/513/2021, tanggal 29 Oktober 2021 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit
1. Fasilitas Omnibus sebesar Rp 65.000.000.000, yang terdiri dari:
 - Fasilitas *Sight / Usance LC / SKBDN* maksimal sebesar Rp 65.000.000.000
 - Fasilitas *LC UPAS* maksimal sebesar Rp 65.000.000.000
 - Fasilitas *Open Account Financing Buyer* maksimal sebesar Rp 35.000.000.000
 2. Fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan perhitungan risiko *Pre Settlement Exposure (PSE) / Settlement Exposure (SE)* sebesar \$AS 400.000

Jangka waktu : 15 Oktober 2021 - 31 Maret 2022
 Suku bunga :
 Provisi : 9,75% per tahun
 0,25% per tahun

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 69 tanggal 13 Agustus 2010 dengan addendum No. PPTPK/ 168/2022, tanggal 15 Juni 2022 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit:
1. Fasilitas Omnibus sebesar Rp 65.000.000.000, yang terdiri dari:
 - Fasilitas *Sight / Usance LC / SKBDN* maksimal sebesar Rp 65.000.000.000
 - Fasilitas *LC UPAS* maksimal sebesar Rp 65.000.000.000

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Based on Loan Agreement No. 69 dated August 13, 2010 with an addendum No. PPTPK/513/2021 at October 29, 2021, the Company obtained the following credit facilities:

- Credit Facility : 1. Omnibus facility of Rp 65,000,000,000, which consists of:
- *Sight / Usance LC / SKBDN* facility maximum of Rp 65,000,000,000
 - *LC UPAS* facility maximum of Rp 65,000,000,000
 - *Open Account Financing Buyer* facility with a maximum of Rp 35,000,000,000
2. Foreign Exchange Transaction Facility with a *Pre Settlement Exposure (PSE) / Settlement Exposure (SE)* risk calculation of US\$ 400,000.

Term : October 15, 2021 - March 31, 2022
 Interest rate : 9.75% per annum
 Provision : 0.25% per annum

Based on Loan Agreement No. 69 dated August 13, 2010 with an addendum No. PPTPK/168/2022 at June 15, 2022 the Company obtained the following credit facilities:

- Credit Facility : 1. Omnibus facility of Rp 65,000,000,000, which consists of:
- *Sight / Usance LC / SKBDN* facility maximum of Rp 65,000,000,000
 - *LC UPAS* facility maximum of Rp 65,000,000,000

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 69 tanggal 13 Agustus 2010 dengan addendum No. PPTPK/ 168/2022, tanggal 15 Juni 2022 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut: (lanjutan)

Fasilitas kredit: - Fasilitas *Open Account Financing Buyer* maksimal sebesar Rp 35.000.000.000

2. Fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan perhitungan risiko *Pre Settlement Exposure (PSE) / Settlement Exposure (SE)* sebesar \$AS 400.000

Jangka waktu : 30 April 2022 - 31 Maret 2023
 Suku bunga : 8,75% per tahun
 Provisi : 0,25% per tahun

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Margin deposit *same currency (Automatic Roll Over pokok + Bunga)* sebesar 20% untuk pembukaan LC/SKBDN, OAF Buyer.
- b. Persediaan barang dagangan (*inventory*) yang telah diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp23.128.750.000 berdasarkan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10-24057-AH.05.01TH.2010/STD tanggal 3 Desember 2010.
- c. Jaminan Fidusia Piutang Dagang dengan nilai penjaminan sebesar Rp 28.000.000.000 berdasarkan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10-24058-AH.05.01TH.2010/STD tanggal 3 Desember 2010.
- d. *Personel Guarantee* (Jaminan Perorangan) dari Lasmono Imam Rahardjo dan Megawatie Cahyani.
- e. *Time Deposit sam currency automatic roll over pokok + bunga* sebesar Rp 1.200.000.000 atau 40% dari plafond, terdaftar atas nama Perseroan atau pemegang saham atau pengurus. Adapun jaminan tersebut untuk menjamin pelunasan utang Debitur dalam bentuk fasilitas Bank *Garansi Line*.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Based on Loan Agreement No. 69 dated August 13, 2010 with an addendum No. PPTPK/168/2022 at June 15, 2022 the Company obtained the following credit facilities: (continued)

Credit Facility : - *Open Account Financing Buyer* facility with a maximum of Rp 35,000,000,000

2. *Foreign Exchange Transaction Facility* with a *Pre Settlement Exposure (PSE) / Settlement Exposure (SE)* risk calculation of US\$ 400,000

Term : April 30, 2022 - March 31, 2023
 Interest rate : 8.75% per annum
 Provision : 0.25% per annum

All of this facilities are guaranteed by:

- a. Margin deposit in same currency (*Automatic Roll Over principal + Interest*) of 20% for opening LC/SKBDN, OAF Buyer.
- b. *Inventory of merchandise* that has been *fiduciary bound* with a guarantee value of Rp 23,128,750,000 based on *Fiduciary Guarantee Certificate* No. W10-24057AH.05.01TH.2010/STD dated 3 December 2010.
- c. *Trade Receivable Fiduciary Guarantee* with a guarantee value of Rp 28,000,000,000 based on *Fiduciary Guarantee Certificate* No. W10-24058-AH.05.01TH.2010/STD dated 3 December 2010.
- d. *Personnel Guarantee (Individual Guarantee)* from Lasmono Imam Rahardjo and Megawatie Cahyani.
- e. *Time Deposit sam currency automatic roll over principal + interest* in the amount of Rp 1,200,000,000 or 40% of the ceiling, registered in the name of the Company or shareholders or management. The guarantee is to guarantee the repayment of the Debtor's debt in the form of a Bank *Guarantee Line* facility.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Grup harus mematuhi pembatasan keuangan, antara lain:

- *Current Ratio* minimum 1.00x
- *Gearing Ratio* maksimum 2.00x
- *DSCR* minimum 1.00x
- Apabila terjadi defisit keuangan harus diselesaikan oleh pemegang saham, bisa melalui tambahan modal/subordinate pemegang saham

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan dari seluruh fasilitas pinjaman pada masing-masing periode laporan keuangan.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian pinjaman No. XXXII/0166A/AKISBY/04/2021 tanggal 7 April 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang digunakan untuk tambahan modal kerja dibidang usaha distributor aspal yaitu sebagai berikut:

Pinjaman Rekening Koran ("PRK")

Plafond kredit : Rp 20.000.000.000
Jangka waktu : 12 bulan
Suku bunga : 10% per tahun
Provisi : 0,1% per tahun

Fasilitas LC/TRISKBDN/DL

Plafond kredit : Rp 40.000.000.000

Jangka waktu : 12 bulan
Suku bunga : 9,75% per tahun
Provisi : 0,1% per tahun

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan fasilitas utang jangka panjang (Catatan 19).

Berdasarkan Perjanjian pinjaman No. XXXII/0166A/AKISBY/04/2021 tanggal 7 April 2021 dengan addendum No. 039/PRK/LS/IV/2022 tanggal 14 April 2022, Perusahaan memperoleh perpanjangan atas jangka waktu perjanjian kredit sebagai berikut:

Pinjaman Rekening Koran ("PRK")

Plafond kredit : Rp 20.000.000.000
Jangka waktu : 12 bulan
Suku bunga : 9,25% per tahun
Provisi : 0,1% per tahun

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

The Group must comply with financial restrictions, including:

- *Current Ratio* minimum 1.00x
- *Maximum Gearing Ratio* 2.00x
- *DSCR* minimum 1.00x
- If there is a financial deficit, it must be resolved by the shareholders, either through additional capital/subordinate shareholders

The Company has complied with the covenants of all loan facilities in each financial statement period.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Based on the loan agreement No. XXXII/0166A/AKISBY/04/2021 dated April 7, 2021, the Company obtained credit facilities which were used for additional working capital in the asphalt distributor business, as follows:

Current Account Loan ("PRK")

Credit limit : Rp 20,000,000,000
Term : 12 months
Interest rate : 10% per annum
Provision : 0.1 % per annum

LC/TRISKBDN/DL Facility

Credit limit : Rp 40,000,000,000

Term : 12 months
Interest rate : 9.75% per annum
Provision : 0.1% per annum

All of this facilities are guaranteed by the same guaranteed as the long-term bank loan facilities (Note 19).

Based on Loan Agreement No. XXXII/0166A/AKISBY/04/2021 dated 7 April 2021 with addendum No. 039/PRK/LS/IV/2022 dated 14 April 2022, the Company obtained an extension of the term of the credit agreement, as follows:

Current Account Loan ("PRK")

Credit limit : Rp 20,000,000,000
Term : 12 months
Interest rate : 9,25% per annum
Provision : 0,1 % per annum

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian pinjaman No. XXXII/0166A/AKISBY/04/2021 tanggal 7 April 2021 dengan addendum No. 040/LC-TR-SKBDN-DL/LS/IV/2022 tanggal 14 April 2022, Perusahaan memperoleh perpanjangan atas fasilitas kredit sebagai berikut:

Fasilitas LC/TRISKBDN/DL

Plafond kredit : Rp 40.000.000.000
 Jangka waktu : 12 bulan
 Suku bunga : 9% per tahun
 Provisi : 0,1% per tahun

Berdasarkan Perjanjian pinjaman No. XXXII/0166A/AKISBY/04/2021 tanggal 7 April 2021 dengan addendum No. XXXIII/0353/AK/SHY/08/2022 tanggal 8 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh persetujuan permohonan pelunasan sebagian fasilitas kredit, dengan fasilitas dan jangka waktu perjanjian kredit terbaru adalah sebagai berikut:

Pinjaman Rekening Koran ("PRK")

Plafond kredit : Rp 20.000.000.000
 Jangka waktu : 14 April 2023
 Suku bunga : 9,25% per tahun

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan fasilitas utang jangka panjang (Catatan 19).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian pinjaman No. SBM/1/255/R tanggal 5 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

Kredit Modal Kerja R/C Terbatas

Tujuan : Tambahan modal kerja
 Plafond kredit : Rp 20.000.000.000
 Jangka waktu : 28 Juni 2020 sampai dengan 27 Juni 2021
 Suku bunga : 10,25% per tahun
 Provisi : 0,25% per tahun

Kredit Modal Kerja Plafond

Tujuan : Tambahan modal kerja
 Plafond kredit : Rp 43.000.000.000
 Jangka waktu : 28 Juni 2020 sampai dengan 27 Juni 2021
 Suku bunga : 10,25% per tahun
 Provisi : 0,25% per tahun

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Based on Loan Agreement No. XXXII/0166A/AKISBY/04/2021 dated 7 April 2021 with addendum No. 040/LC-TR-SKBDN-DL/LS/IV/2022 dated April 14, 2022, the Company obtained an extension of the credit facility, as follows:

LC/TRISKBDN/DL Facility

Credit limit : Rp 40,000,000,000
 Term : 12 months
 Interest rate : 9% per annum
 Provision : 0.1% per annum

Based on Loan Agreement No. XXXII/0166A/AKISBY/04/2021 dated 7 April 2021 with addendum No. XXXIII/0353/AK/SHY/08/2022 dated August 8, 2022, the Company obtained approval for the application for partial repayment of credit facilities, with the latest credit agreement facilities and terms as follows:

Current Account Loan ("PRK")

Credit limit : Rp 20,000,000,000
 Term : April 14, 2023
 Interest rate : 9.25% per annum

All of this facilities are guaranteed by the same guarantee as the long-term bank loan facilities (Note 19).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on loan agreement No. SBM/1/255/R dated October 5, 2020, the Company obtained the following credit facilities:

Limited R/C Working Capital Credit

Purpose : Additional working capital
 Credit limit : Rp 20,000,000,000
 Term : June 28, 2020 until June 27, 2021
 Interest rate : 10.25% per annum
 Provision : 0.25% per annum

Plafond Working Capital Loans

Purpose : Additional working capital
 Credit limit : Rp 43,000,000,000
 Term : June 28, 2020 until June 27, 2021
 Interest rate : 10.25% per annum
 Provision : 0.25% per annum

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Kredit Modal Kerja Termloan

Tujuan : Tambahan modal kerja.
 Plafond kredit : Rp 12.000.000.000
 Jangka waktu : 28 Juni 2020 sampai dengan 27 Juni 2021
 Suku bunga : 10.25% per tahun
 Provisi : 0,25% per tahun

Interest Saloon Payment (IBP) Kredit Modal Kerja

Tujuan : Pembebanan selisih bunga Kredit Modal Kerja selama 12 bulan sejak penandatanganan PPPK Kredit Modal Kerja
 Plafond kredit : Rp 1.593.000.000
 Jangka waktu : 24 bulan sejak masa IBP berakhir

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Tanah dan bangunan kantor dan gudang di Jl. Margomulyo Industri I Blok C-10 kompleks Pergudangan Sari Mulia Kelurahan Tambak Sarioso Kecamatan Asemowo, Kota Surabaya.
- b. Tanah dan bangunan sekolah Merlion School
 - Sertifikat Hak Milik ("SHM") No. 36 Tanggal 6 September 1990
 - SHM No. 37 Tanggal 6 September 1990
 - SHM No. 39 Tanggal 6 September 1990
 - SHM No. 22 Tanggal 17 Juni 2006
 - SHM No. 1619 Tanggal 8 April 2001
 Seluruh Sertifikat Hak Milik atas nama Nyonya Megawatie Cahyani
 Bangunan sekolah dan gedung olahraga
 Luas Bangunan sekolah (2113 m²)
 - Luas Bangunan gedung olahraga (822 m²)
 - Bangunan Pos Satpam (51 m²)
 - Sarana Pelengkap (51 m²)
 di Jl. HR. Muhammad Gang Rpa No. 25, J. Putat Gede barat, Kelurahan Sonokwijenan, Kecamatan Tandes, Kota Surabaya.
- c. Tanah dan bangunan kantor dan Gudang di Jl. Margomulyo Industri I Blok C-10 kompleks Pergudangan Sari Mulia Kelurahan Tambak Sarioso Kecamatan Asemowo, Kota Surabaya.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Termloan Working Capital Credit

Purpose : Additional Working capital
 Credit limit : Rp 12,000,000,000
 Term : June 28, 2020 until June 27, 2021
 Interest rate :
 Provision : 10.25% per annum
 0.25% per annum

Interest Saloon Payment (IBP) Working Capital Loan

Purpose : The imposition of the working capital loan interest difference for 12 months from the signing of the Working Capital Credit PPPK
 Credit limit : Rp 1,593,000,000
 Term : 24 months from the end of the IBP period

All of this facilities are guaranteed by:

- a. Land and office buildings and warehouses on Jl. Margomulyo Industri I Block C-10, Sari Mulia Warehousing Complex, Tambak Sarioso Village, Asemowo District, Surabaya City.
- b. Merlion School land and buildings
 - Joint owned certificate ("SHM") No. 36 Date September 6, 1990
 - SHM No. 37 Date September 6, 1990
 - SHM No. 39 Date September 6, 1990
 - SHM No. 22 Date June 17, 2006
 - SHM No. 1619 Date April 8, 2001
 All SHM of Mrs. Megawatie Cahyani
 School buildings and sports halls
 - School building area (2113 m²)
 - The area of the sports building (822 m²)
 - Post Security Building (51 m²)
 - Complementary Facilities (51 m²)
 on Jl. HR. Muhammad Gang Rpa No. 25, J. Putat Gede Barat, Sonokwijenan Village, Tandes District, Surabaya City.
- c. Land and office buildings and warehouses on Jl. Margomulyo Industri I Block C-10, Sari Mulia Warehousing Complex, Tambak Sarioso Village, Asemowo District, Surabaya City.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan: (lanjutan)

- d. Piutang PT Berkah Mulia Mandiri Tbk per 31 Desember 2019.
 - AJF No. 92 tanggal 18 Desember 2019
 - SF No. W1500045994.ah.05.0
- e. Persediaan Perusahaan per 31 Desember 2019
 - AJF No.91 tanggal 18 Desember 2019
 - SF No. W1500045963.AH.050
- f. *Personal Guarantee* (untuk Perusahaan) atas nama:
 - Lasmono Imam Rahardjo (Direktur Utama) / Akta No. 93, tanggal 18 Desember 2018
 - Megawatie Cahyani (Komisaris Utama) / Akte No.94, tanggal 18 Desember 2018

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup harus mematuhi pembatasan keuangan dan non keuangan, antara lain:

- *Current Ratio* minimal 1,00 kali
- *Debt Equity Ratio* maksimal 2,50 kali
- *Debt Service Coverage* minimal 100%

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan dari seluruh fasilitas pinjaman pada masing-masing periode laporan keuangan.

Pada tanggal 14 April 2021, pinjaman ini telah dilunasi.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Grup mengadakan perjanjian utang pembiayaan konsumen berupa kendaraan dengan PT BCA Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Indrapura Mega Makmur, PT Bumiputera-BOT Finance, pihak ketiga. Jangka waktu utang angsuran tersebut antara 2-3 tahun dengan tingkat bunga sebesar 10,75% sampai 19% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, rincian pembayaran minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian utang angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

All of this facilities are guaranteed by: (continued)

- d. *Receivables from PT Berkah Mulia Mandiri Tbk as of December 31, 2019.*
 - *AJF No. 92, date December 18, 2019*
 - *SF No. W1500045994.ah.05.0*
- e. *Inventory of the Company as of 31 December 2019*
 - *AJF No.91, date December 18, 2019*
 - *SF No. W1500045963.AH.050*
- f. *Personal Guarantee (for the Company) on behalf of:*
 - *Lasmono Imam Rahardjo (President Director) / Deed No. 93, date December 18, 2018*
 - *Megawatie Cahyani (President Commissioner) / Deed No.94 December 18, 2018*

Based on loan agreement, the Group is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others:

- *Current Ratio at least 1.00 times*
- *Debt Equity Ratio maximum 2.50 times*
- *Debt Service Coverage of at least 100%*

The Company has complied with the covenants of all loan facilities in each financial statement period.

On April 14, 2021, this loan has been repaid.

17. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Group entered into several consumer financing lease agreements such as vehicles with PT BCA Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Indrapura Mega Makmur, PT Bumiputera-BOT Finance, third parties. The installment payable will mature in 2-3 years with interest rates ranging from 10.75% to 19% per year. As of December 31, 2022, 2021 and 2020, the details of the minimum payment on the financing are as follows:

The carrying amounts of lease liability and the movements during the year are as follows:

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

17. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

	2022	2021	2020	
Utang angsuran	4.612.731.678	5.447.475.609	594.954.175	Installment payables
Dikurangi bagian bunga	(250.288.490)	(245.101.299)	(75.208.782)	Less amount applicable to interest
Nilai kini pembayaran minimum	4.362.443.188	5.202.374.310	519.745.393	Present value of minimum payment
Dikurangi bagian lancar	(2.300.000.000)	(2.248.745.341)	(379.984.652)	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	2.062.443.188	2.953.628.969	139.760.741	Non-current Portion

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti yang sepenuhnya tidak didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Grup mencadangkan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 didasarkan pada laporan aktuarial aktuaris independen, Steven & Mourits, masing-masing pada tanggal 1 Juli 2022 dan 2 Januari 2023. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

The Group has a wholly unfunded defined benefit pension plan covering substantially all of its regular employees. The Group recognized post-employment benefit obligation in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2020 were based on the actuarial reports of independent actuary, Steven & Mourits dated July 1, 2022 and January 2, 2023 respectively. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method, with the following main assumptions:

	2022	2021	2020	
Umur pensiun normal	55 tahun / 55 years old	55 tahun / 55 years old	55 tahun / 55 years old	Normal pension ages
Tingkat bunga diskonto per tahun	5%	5%	5%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,10%	7%	6,45%	Annual increase in salary rate
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate (Indonesia Mortality Table - TMI)

Imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2022	2021	2020	
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi:				Defined benefit costs recognized in profit or loss:
Biaya jasa kini	251.240.069	147.988.824	208.740.835	Current service cost
Biaya bunga	62.757.851	66.626.974	87.763.795	Interest cost
Biaya jasa lalu	(37.875.000)	(250.452.000)	-	Past service cost
Keuntungan atas penyelesaian	(152.526.000)	(82.677.000)	(461.415.000)	Gain on settlement
Sub-total	123.596.920	(118.513.202)	(164.910.370)	Sub-total
Pengukuran kembali yang diakui pada pendapatan komprehensif lain:				Remeasurement recognized in other comprehensive income:
Kerugian (keuntungan) aktuarial karena penyesuaian pengalaman	641.589.848	(213.864.036)	1.555.750	Actuarial loss(gain) arising from experience adjustments
Total	765.186.768	(332.377.238)	(163.354.620)	Total

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the long-term employee benefits liability are as follows:

	2022	2021	2020	
Saldo awal	1.240.552.418	1.657.051.656	1.820.406.276	Beginning balance
Biaya jasa kini	251.240.069	147.988.824	208.740.835	Current service cost
Biaya bunga	62.757.851	66.626.974	87.763.795	Interest expense
Biaya jasa lalu	(37.875.000)	(250.452.000)	-	Past service cost
Keuntungan atas penyelesaian	(152.526.000)	(82.677.000)	(461.415.000)	Loss on settlement
Pembayaran imbalan kerja	(3.282.000)	(84.122.000)	-	Payment of employee benefits
Pengukuran kembali:				Remeasurement:
Kerugian				
(keuntungan) aktuarial				Actuarial loss (gain)
karena penyesuaian				arising from
pengalaman	641.589.848	(213.864.036)	1.555.750	experience adjustments
Saldo akhir	2.002.457.186	1.240.552.418	1.657.051.656	Ending balance

Sensitivitas dari keseluruhan kewajiban pensiun terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang pada tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

	2022		
	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability	
Tingkat diskonto	Kenaikan menjadi 8,10%/ Increase to 8.10% Penurunan menjadi 6,10% / Decrease to 6.10%	Kenaikan sebesar Rp 1.582.512.000 / Increase by Rp 1,582,512,000 Penurunan sebesar Rp 1.739.994.000 / Decrease by Rp 1,739,994,000	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan menjadi 6%/ Increase to 6% Penurunan menjadi 4% / Decrease to 4%	Kenaikan sebesar Rp 1.752.499.000/ Increase by Rp 1,752,499,000 Penurunan sebesar Rp 1.570.239.000 / Decrease by Rp 1,570,239,000	Salary growth rate

Sensitivitas dari keseluruhan kewajiban pensiun terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang pada tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

	2021		
	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability	
Tingkat diskonto	Kenaikan menjadi 8%/ Increase to 8% Penurunan menjadi 6% / Decrease to 6%	Kenaikan sebesar Rp 823.583.000 / Increase by Rp 823,583,000 Penurunan sebesar Rp 934.872.000 / Decrease by Rp 934,872,000	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan menjadi 6%/ Increase to 6% Penurunan menjadi 4% / Decrease to 4%	Kenaikan sebesar Rp 942.382.000/ Increase by Rp 942,382,000 Penurunan sebesar Rp 816.405.000 / Decrease by Rp 816,405,000	Salary growth rate

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

2020			
	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability	
Tingkat diskonto	Kenaikan menjadi 7.45% / Increase to 7,45%	Kenaikan sebesar Rp 1.194.313.000 / Increase by Rp 1,194,313,000	Discount rate
	Penurunan menjadi 5.45% / Decrease to 5.45%	Penurunan sebesar Rp 1.338.580.000 / Decrease by Rp 1,338,580,000	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan menjadi 6% / Increase to 6%	Kenaikan sebesar Rp 1.348.367.000/ Increase by Rp 1,348,367,000	Salary growth rate
	Penurunan menjadi 4% / Decrease to 4%	Penurunan sebesar Rp 1.186.154.000 / Decrease by Rp 1,186,154,000	
Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:		Expected maturity analyses of employee benefits liability as of December 31, 2022, 2021 and 2020 were as follows:	

	2022	2021	2020	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	547.942.000	212.161.000	329.545.000	Within the next 12 months (next year reporting period)
Antara 1 - 3 tahun	404.568.000	133.381.000	272.441.000	Between 1 - 3 years
Antara 3 - 5 tahun	230.426.000	260.630.000	333.970.000	Between 3 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun	782.205.000	468.021.000	387.539.000	Between 5 - 10 years
Diatas 10 tahun	1.405.686.000	985.867.000	1.545.464.000	Over 10 years

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM BANK LOANS

	2022	2021	2020	
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	36.983.333.333	44.733.333.333	-	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(5.450.000.000)	(7.750.000.000)	-	Less: current maturities
Bagian jangka panjang	31.533.333.333	36.983.333.333	-	Long-term portion

Perusahaan

The Company

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian pinjaman No. XXXII/0166A/AKISBY/04/2021 tanggal 7 April 2021 dengan addendum No. 040/LC-TR-SKBDN-DL/LS/IV/2022 tanggal 14 April 2022, Perusahaan memperoleh perpanjangan atas fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on Loan Agreement No. XXXII/0166A/AKISBY/04/2021 dated 7 April 2021 with addendum No. 040/LC-TR-SKBDN-DL/LS/IV/2022 dated April 14, 2022, the Company obtained an extension of the credit facility, as follows:

Kredit Investasi yang Diangsur secara Sliding ("KIS")

Investment Credit Installed in Sliding ("KIS")

Plafond kredit : Rp 43.000.000.000
 Jangka Waktu : 120 bulan
 Suku bunga : 9,75% per tahun
 Provisi : 0,1% per tahun

Credit limit : Rp 43,000,000,000
 Term : 120 months
 Interest rate : 9.75% per annum
 Provision : 0.1% per annum

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (lanjutan)

Fixed Loan yang Diangsur secara Sliding ("FLS")

Plafond kredit : Rp 6.900.000.000
 Jangka Waktu : 24 bulan
 Suku bunga : 9,75% per tahun
 Provisi : 0,1% per tahun

Berdasarkan Perjanjian pinjaman No. XXXII/0166/AKISBY/04/2021 tanggal 7 April 2021 dengan addendum No. XXXIII/0353/AK/SBY/08/2022 tanggal 8 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh persetujuan permohonan pelunasan sebagian fasilitas kredit, dengan fasilitas dan jangka waktu perjanjian kredit terbaru adalah sebagai berikut:

Kredit Investasi yang Diangsur secara Sliding ("KIS")

Plafond kredit : Rp 43.000.000.000
 Jangka Waktu : 14 April 2031
 Suku bunga : 9% per tahun

Fixed Loan yang Diangsur secara Sliding ("FLS")

Plafond kredit : Rp 6.900.000.000
 Jangka Waktu : 14 April 2023
 Suku bunga : 9% per tahun

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan:

- Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 41/Kelurahan Tambak Sarioso seluas 3.200 m² atas nama Lasmono Imam Rahardjo (Pemilik Jaminan) yang terletak di Jalan Margomulyo Industri I, Kelurahan Tambak Sarioso, Kecamatan Asem Rowo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur yang telah dibebani Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp18.300.000.000 sebagaimana termaktub dalam Sertipikat Hak Tanggungan No. 01675/2021;
- Sertipikat Hak Milik No. 22/Kelurahan Sonokwijenan seluas 1.129 m² atas nama Megawatie Cahyani yang terletak di Jalan Mayjen Sungkono Gg. Pipa No. 25, Kelurahan Sonokwijenan, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur;
- Sertipikat Hak Milik No. 36/Kelurahan Sonokwijenan seluas 495 m² atas nama Megawatie Cahyani yang terletak di Jalan Mayjen Sungkono Gg. Pipa Kotak E-1, Kelurahan Sonokwijenan, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur;

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (continued)

Fixed Loan Installed in Sliding ("FLS")

Credit limit : Rp 6,900,000,000
 Term : 24 months
 Interest rate : 9.75% per annum
 Provision : 0.1% per annum

Based on Loan Agreement No. XXXII/0166A/AKISBY/04/2021 dated 7 April 2021 with addendum No. XXXIII/0353/AK/SBY/08/2022 dated August 8, 2022, the Company obtained approval for the application for partial repayment of credit facilities, with the latest credit agreement facilities and terms as follows:

Investment Credit Installed in Sliding ("KIS")

Credit limit : Rp 43,000,000,000
 Term : April 14, 2031
 Interest rate : 9% per annum

Fixed Loan Installed in Sliding ("FLS")

Credit limit : Rp 6,900,000,000
 Term : April 14, 2023
 Interest rate : 9% per annum

All of this facilities are guaranteed by:

- Building Use Right Certificate No. 41/Kelurahan Tambak Sarioso with an area of 3,200 m² in the name of Lasmono Imam Rahardjo (Guarantee Owner) located on Jalan Margomulyo Industri I, Kelurahan Tambak Sarioso, Asem Rowo District, Surabaya City, East Java Province which has been burdened with Mortgage Rank I (First) with Mortgage value of Rp 18,300,000,000 as stated in the Mortgage Certificate No. 01675/2021;
- Certificate of Ownership No. 22/Kelurahan Sonokwijenan with an area of 1,129 m² in the name of Megawatie Cahyani which is located on Jalan Mayjen Sungkono Gg. Pipe No. 25, Sonokwijenan Village, Sukomanunggal District, Surabaya City, East Java Province;
- Certificate of Ownership No. 36/Kelurahan Sonokwijenan with an area of 495 m² in the name of Megawatie Cahyani which is located at Jalan Mayjen Sungkono Gg. Pipe Box E-1, Sonokwijenan Village, Sukomanunggal District, Surabaya City, East Java Province;

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan: (lanjutan)

- Sertipikat Hak Milik No. 37/Kelurahan Sonokwijenan seluas 29 m² atas nama Megawatie Cahyani yang terletak di Jalan Mayjen Sungkono Gg. Pipa Kavling 371-16, Kelurahan Sonokwijenan, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur;
- Sertipikat Hak Milik No. 39/Kelurahan Sonokwijenan seluas 1.162 m² atas nama Megawatie Cahyani yang terletak di Jalan Mayjen Sungkono Gg. Pipa kavling 371-16, Kelurahan Sonokwijenan, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur;
- Sertipikat Hak Milik No. 1619/Kelurahan Sonokwijenan seluas 139 m² atas nama Megawatie Cahyani yang terletak di Jalan Sonokwijenan Gang Pipa, Kelurahan Sonokwijenan, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur;

Yang seluruhnya telah dibebani Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp131.000.000.000 sebagaimana termaktub dalam Sertipikat Hak Tanggungan No. 01908/2021;

- Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 2446/Kelurahan Pradah Kalikendal seluas 110 m² atas nama Megawatie Cahyani yang terletak di Jalan Raya Darmo Permai (Kav. A-16), Kelurahan Pradah Kalikendal, Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur yang telah dibebani Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.000.000.000 sebagaimana termaktub dalam Sertipikat Hak Tanggungan No. 01402/2021;
- Sertipikat Hak Milik No. 830/Kelurahan Peneleh seluas 85 m² atas nama Megawatie Cahyani yang terletak di Jalan Undaan Kulon 127, Kelurahan Peneleh, Kecamatan Genteng, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur yang telah dibebani Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp1.500.000.000 sebagaimana termaktub dalam Sertipikat Hak Tanggungan No. 01444/2021;

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

All of this facilities are guaranteed by: (continued)

- Certificate of Ownership No. 37/Kelurahan Sonokwijenan with an area of 29 m² in the name of Megawatie Cahyani which is located on Jalan Mayjen Sungkono Gg. Pipe Plot 371-16, Sonokwijenan Village, Sukomanunggal District, Surabaya City, East Java Province;
- Certificate of Ownership No. 39/Kelurahan Sonokwijenan with an area of 1,162 m² in the name of Megawatie Cahyani which is located on Jalan Mayjen Sungkono Gg. Plot pipe 371-16, Sonokwijenan Village, Sukomanunggal District, Surabaya City, East Java Province;
- Certificate of Ownership No. 1619/Kelurahan Sonokwijenan with an area of 139 m² in the name of Megawatie Cahyani which is located on Jalan Sonokwijenan Gang Pipa, Sonokwijenan Village, Sukomanunggal District, Surabaya City, East Java Province;

All of which have been burdened with Mortgage Title I (First) with a mortgage value of Rp 131,000,000,000 as stated in the Mortgage Certificate No. 01908/2021;

- Building Use Right Certificate No. 2446/Kelurahan Pradah Kalikendal with an area of 110 m² in the name of Megawatie Cahyani which is located on Jalan Raya Darmo Permai (Kav. A-16), Kelurahan Pradah Kalikendal, Dukuh Pakis District, Surabaya City, East Java Province which has been burdened with Mortgage Rank I (First) with a mortgage value of Rp 3,000,000,000 as stated in the Mortgage Certificate No. 01402/2021;
- Certificate of Ownership No. 830/Peneleh Village with an area of 85 m² in the name of Megawatie Cahyani which is located at Jalan Undaan Kulon 127, Peneleh Village, Genteng District, Surabaya City, East Java Province which has been burdened with Mortgage Rank I (First) with a mortgage value of Rp 1,500,000,000 as stated in the Mortgage Certificate No. 01444/2021;

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan: (lanjutan)

- Sertipikat Hak Milik No. 44/Kelurahan Sonokwijenan seluas 525 m² atas nama Megawatie Cahyani yang terletak di Jalan Mayjen Sungkono Gg. Pipa No. 25, Kelurahan Sonokwijenan, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur;
- Sertipikat Hak Milik No. 45/Kelurahan Sonokwijenan seluas 467 m² atas nama Megawatie Cahyani yang terletak di Jalan Mayjen Sungkono Gg. Pipa No. 25, Kelurahan Sonokwijenan, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur; Yang keduanya telah dibebani Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp880.000.000 sebagaimana termaktub dalam Sertipikat Hak Tanggungan No. 01379/2021;
- Sertipikat Hak Milik No. 54/Kelurahan Sonokwijenan seluas 977 m² atas nama Megawatie Cahyani yang terletak di Jalan Mayjen Sungkono Gg. Pipa, Kelurahan Sonokwijenan, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur yang telah dibebani Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp5.100.000.000 sebagaimana termaktub dalam Sertipikat Hak Tanggungan No. 04392/2021.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mematuhi pembatasan keuangan dan nonkeuangan, antara lain:

- Debitur wajib mengaktifkan transaksi penjualan (*local* dan *ekspor*) melalui PT Bank Maspion Indonesia Tbk dalam 3 bulan kedepan (*proportional basis*).
- Menyerahkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit tahun 2021 paling lambat diserahkan pada bulan Juni 2021, pada saat pengikatan kredit debitur wajib melampirkan *cover note* yang menyatakan bahwa laporan keuangan *audited* 2021 sedang dalam proses.

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan dari seluruh fasilitas pinjaman pada masing-masing periode laporan keuangan.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

All of this facilities are guaranteed by: (continued)

- Certificate of Ownership No. 44/Kelurahan Sonokwijenan with an area of 525 m² in the name of Megawatie Cahyani which is located at Jalan Mayjen Sungkono Gg. Pipe No. 25, Sonokwijenan Village, Sukomanunggal District, Surabaya City, East Java Province;
- Certificate of Ownership No. 45/Kelurahan Sonokwijenan with an area of 467 m² in the name of Megawatie Cahyani which is located at Jalan Mayjen Sungkono Gg. Pipe No. 25, Sonokwijenan Village, Sukomanunggal District, Surabaya City, East Java Province; Both of them have been burdened with Mortgage Title I (First) with a mortgage value of Rp 880,000,000 as stated in the Mortgage Certificate No. 01379/2021;
- Certificate of Ownership No. 54/Kelurahan Sonokwijenan with an area of 977 m² in the name of Megawatie Cahyani which is located at Jalan Mayjen Sungkono Gg. Pipe, Sonokwijenan Village, Sukomanunggal District, Surabaya City, East Java Province which has been burdened with Mortgage Rank I (First) with a mortgage value of Rp 5,100,000,000 as stated in Mortgage Certificate No. 04392/2021.

Based on loan agreement, the Company is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others:

- Debtors are required to activate sales transactions (*local* and *export*) through PT Bank Maspion Indonesia Tbk in the next 3 months (*proportional basis*).
- Submit the 2021 audited annual financial report at the latest in June 2022, at the time of binding the debtor's credit must attach a cover note stating that the 2021 audited financial report is in process.

The Company has complied with the covenants of all loan facilities in each financial statement period.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

2022				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Total Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
PT Mega Rahardja Investama	1.078.951.102	89,391%	53.947.555.100	PT Mega Rahardja Investama
Ny. Megawatie Cahyani	117.010.000	9,694%	5.850.500.000	Ms. Megawatie Cahyani
Tn. Lasmono Imam Rahardjo	11.010.000	0,912%	550.500.000	Mr. Lasmono Imam Rahardjo
Tn. Dave Natakusuma Imam Rahardjo	28.898	0,002%	1.444.900	Mr. Dave Natakusuma Imam Rahardjo
Total	1.207.000.000	100%	60.350.000.000	Total
2021 dan/ and 2020				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Total Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
Ny. Megawatie Cahyani	17.900	96,757%	8.950.000.000	Ms. Megawatie Cahyani
Tn. Lasmono Imam Rahardjo	599	3,238%	299.500.000	Mr. Lasmono Imam Rahardjo
Tn. Dave Natakusuma Imam Rahardjo	1	0,005%	500.000	Mr. Dave Natakusuma Imam Rahardjo
Total	18.500	100%	9.250.000.000	Total

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 30 Juni 2021, para pemegang saham memutuskan untuk:

In accordance with the Circular Resolution of the Shareholders in lieu of the Annual General Meeting of Shareholders on June 30 2021, the shareholders decided to:

- Menerima, menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang berisi:
 - Laporan keuangan Perusahaan periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020
 - Laporan mengenai kegiatan Perusahaan; dan
 - Rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan.

- Received, approve and ratify the Company's annual report for the financial year ending on December 31, 2020 which contains:
 - The Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2020
 - Report about Company's activities; and
 - Details of problem during the financial year that affected the Company's business activities.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

- ii. Menyetujui bahwa tidak ada pembagian Dividen dari laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2020.

Menetapkan penggunaan atas laba yang diperoleh selama tahun buku 2020 untuk cadangan wajib Perusahaan sebesar Rp 300.000.000.
- iii. Memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab (*Acquit de Change*) sepenuhnya kepada Direksi Perusahaan atas tindakan pengurusan dan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalkannya untuk kepentingan Perusahaan yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan untuk periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 30 Juni 2022, para pemegang saham memutuskan untuk:

- i. Menerima, menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang berisi:
 1. Laporan keuangan Perusahaan periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
 2. Laporan mengenai kegiatan Perusahaan; dan
 3. Rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang memengaruhi kegiatan usaha Perusahaan.
- ii. Menyetujui bahwa tidak ada pembagian Dividen dari laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2021.

Menetapkan penggunaan atas laba yang diperoleh selama tahun buku 2021 untuk cadangan wajib Perusahaan sebesar Rp 700.000.000.
- iii. Memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab (*Acquit de Change*) sepenuhnya kepada Direksi Perusahaan atas tindakan pengurusan dan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalkannya untuk kepentingan Perusahaan yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan untuk periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
- iv. Mendelegasikan wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan periode tahun buku 2022.

20. SHARE CAPITAL (continued)

- ii. *Approved that will be no dividend distribution from the Company's net profit for the 2020 financial year.*

Determined to use net profits during the 2020 financial statements for Company's mandatory reserves of Rp 300,000,000.
- iii. *Provide full release and discharge of responsibility (Acquit de Change) to all the Directors for the management and supervisory actions that have been carried out for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company for the 2021 financial year period ending on December 31, 2020.*

In accordance with the Circular Resolution of the Shareholders in lieu of the Annual General Meeting of Shareholders on June 30, 2022, the shareholders decided to:

- i. *Received, approve and ratify the Company's annual report for the financial year ending on December 31, 2021 which contains:*
 1. *The Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2021*
 2. *Report about Company's activities; and*
 3. *Details of problem during the financial year that affected the Company's business activities.*
- ii. *Approved that will be no dividend distribution from the Company's net profit for the 2021 financial year.*

Determined to use net profits during the 2021 financial statements for Company's mandatory reserves of Rp 700,000,000.
- iii. *Provide full release and discharge of responsibility (Acquit de Change) to all the Directors for the management and supervisory actions that have been carried out for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company for the 2021 financial year period ending on December 31, 2021.*
- iv. *Delegating authority and granting power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the financial statements for the financial year 2022.*

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Dorham Atmadji S.H., No. 11 tanggal 24 November 2020 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0413347.Tahun 2020 tanggal 30 November 2020, pemegang saham menyetujui hal-hal berikut:

- i. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 9.250.000.000, ditempatkan dan disetor dari Rp 750.000.000 menjadi Rp 9.250.000.000
- ii. Modal dasar Perusahaan sebesar Rp 9.250.000 terbagi atas 18.500 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 500.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 122 tanggal 22 Agustus 2022 serta telah diaktakan oleh Notaris Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0165539.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 23 Agustus 2022, para pemegang saham memutuskan untuk :

- i. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 9.250.000.000 menjadi Rp 37.000.000.000 dan pemecahan nominal saham yang awalnya Rp 500.000 menjadi Rp 50.
- ii. Peningkatan modal disetor Perusahaan dari Rp 9.250.000.000 menjadi sebesar Rp 19.050.000.000 yang berasal dari konversi hutang pemegang saham Rp 2.700.000.000 dan Rp 7.100.000.000.
- iii. Modal dasar Perusahaan sebesar Rp 37.000.000.000 terbagi atas 740.000.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 50.
- iv. Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 381.000.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 19.050.000.000, masing-masing saham bernilai nominal Rp 50.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 155 tanggal 25 Agustus 2022 serta telah diaktakan oleh Notaris Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0168683.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 26 Agustus 2022, para pemegang saham memutuskan untuk:

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Notarial Deed of Dirham Atmadji S.H., No. 11 date November 24, 2020 that has been approved through the Decision Letter of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0413347.Year 2020 November 30, 2020 the shareholders agreed on the following:

- i. An increase of authorized capital of the Company from Rp 1,000,000,000 to Rp 9,250,000,000, issued and paid up from Rp 750,000,000 to Rp 9,250,000,000
- ii. The authorized capital of the Company is Rp 9,250,000,000 divided into 18,500 shares, each share has a nominal value of Rp 500,000.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 122 date August 22, 2022 and has been notarized by Notary Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., that has been approved through the Decision Letter of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0165539.AH.01.11 Year 2022 dated August 23, 2022, the shareholders agreed on the following:

- i. An increase in the authorized capital of the Company from Rp 9,250,000,000 to Rp 37,000,000,000 and a stock split from Rp 500,000 per share to Rp 50.
- ii. An increase of fully paid-up capital from Rp 9,250,000,000 to Rp 19,050,000,000 from the conversion of shareholders payable Rp 2,700,000,000 and 7,100,000,000.
- iii. The Authorized capital of the Company is Rp 37,000,000,000 divided into 740,000,000 shares, each share has a nominal value of Rp 50.
- iv. The issued and fully paid-up capital of 381,000,000 shares, with a total nominal value Rp 19,050,000,000, each share has a nominal value of Rp 50.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 155 date August 25, 2022 and has been notarized by Notary Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., that has been approved through the Decision Letter of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0168683.AH.01.11 Year 2022 dated August 26, 2022, the shareholders agreed on the following:

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

- i. Kepemilikan saham Perusahaan sejumlah 381.000.000 diantaranya milik Lasmono Imam Rahardjo, Dave Natakusuma Imam Rahardjo, dan Megawatie Cahyani.
- ii. Menyetujui rencana penjualan dan pemindahan hak-hak atas 56.180.000 milik Lasmono Imam Rahardjo dan 317.190.000 milik Megawatie Cahyani kepada PT Mega Rahardja Investama.
- iii. Terdapat pemegang saham baru yaitu PT Mega Rahardja Investama.
- iv. Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 381.000.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 19.050.000.000, masing-masing saham bernilai nominal Rp 50.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 161 tanggal 26 Agustus 2022 serta telah diaktakan oleh Notaris Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0061910.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022, para pemegang saham memutuskan untuk:

- i. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 37.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000
- ii. Peningkatan modal disetor Perusahaan dari Rp 19.050.000.000 menjadi sebesar Rp 55.050.000.000 melalui kapitalisasi laba ditahan Perusahaan berdasarkan laporan keuangan periode 31 Desember 2021 sebesar Rp 36.000.000.000.
- iii. Modal dasar Perusahaan sebesar Rp 200.000.000.000 terbagi atas 4.000.000.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai Rp 50.
- iv. Modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.101.000.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 55.050.000.000, masing-masing saham bernilai Rp 50.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 150 tanggal 27 Desember 2022 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0263201.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 29 Desember 2022, pemegang saham menyetujui hal-hal berikut:

20. SHARE CAPITAL (continued)

- i. Ownership of the Company's shares of 381,000,000 of which belong to Lasmono Imam Rahardjo, Dave Natakusuma Imam Rahardjo, and Megawatie Cahyani.
- ii. The authorized to plan to sell and transfer the rights 56,180,000 owned by Lasmono Imam Rahardjo and 317,190,000 owned by Megawatie Cahyani shares to PT Mega Rahardja Investama.
- iii. There is a new shareholder, namely PT Mega Rahardja Investama.
- iv. The issued and fully paid-up capital of 381,000,000 shares, with a total nominal value Rp 19,050,000,000, each share has a nominal value of Rp 50.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 161 date August 26, 2022 and has been notarized by Notary Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., that has been approved through the Decision Letter of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0061910.AH.01.02 Year 2022 dated August 31, 2022, the shareholders agreed on the following:

- i. An increase in the authorized capital of the Company from Rp 37,000,000,000 to Rp 200,000,000,000
- ii. An increase of fully paid-up capital from Rp 19,050,000,000 to Rp, 55,050,000,000 through the capitalization of Company's retained earnings based on the financial statement for December 31, 2021 Rp 36,000,000,000.
- iii. The authorized capital of the Company is Rp 200,000,000,000 dividend into 4,000,000,000 shares, each share has a nominal value of Rp 50.
- iv. The issued and fully paid-up capital of 1,101,000,000 shares, with a total nominal value Rp 55,050,000,000, each share has a nominal value of Rp 50.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 150 date December 27, 2022 that has been approved through the Decision Letter of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0263201.AH.01.11. Year 2022 December 29, 2022 the shareholders agreed on the following:

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

- i. Penerbitan saham baru sebanyak 106.000.000 lembar saham atau sebesar Rp 5.300.000.000.
- ii. Peningkatan modal disetor Perusahaan dari Rp 55.050.000.000 menjadi sebesar Rp 60.350.000.000.
- iii. Modal dasar Perusahaan sebesar Rp 200.000.000.000 terbagi atas 4.000.000.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 50.
- iv. Modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.207.000.000 dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 60.350.000.000, masing-masing saham bernilai nominal Rp 50.

20. SHARE CAPITAL (continued)

- i. Issuance of new shares totaling 106,000,000 or Rp 5,300,000,000.
- ii. An increase of fully paid-up capital from Rp 55,050,000,000 to Rp 60,350,000,000.
- iii. The authorized capital of the Company is Rp 200,000,000,000 divided into 4,000,000,000 shares, each share has a nominal value of Rp 50.
- iv. The issued and fully paid-up capital amounted to 1,207,000,000 shares, with a total nominal value Rp 60,350,000,000, each share has a nominal value of Rp 50.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tambahan modal disetor melalui atas pengampunan pajak	<u>757.197.333</u>	<u>757.197.333</u>	<u>757.197.333</u>	Additional paid-in capital through tax amnesty

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, akun ini merupakan kepentingan nonpengendali untuk PT Cosmic Berkah Mulia Mandiri masing-masing sebesar Rp 15.305.623.079, Rp 14.041.387.569 dan Rp 11.573.664.389.

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTEREST

As of December 31, 2022, 2021 and 2020, this account consists of non-controlling interests for PT Cosmic Berkah Mulia Mandiri amounting to Rp 15,305,623,079, Rp 14,041,387,569 and Rp 11,573,664,389, respectively

The movements of non-controlling interest are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal tahun	14.041.387.569	11.573.664.389	10.864.814.567	Balance at beginning of year
Rugi neto tahun Berjalan	1.229.624.775	2.438.950.835	728.679.019	Net loss for the year
Dividen	-	(4.866.664)	-	Dividend
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	<u>34.610.735</u>	<u>33.639.009</u>	<u>(19.829.197)</u>	Other comprehensive income (loss)
Saldo akhir tahun	<u>15.305.623.079</u>	<u>14.041.387.569</u>	<u>11.573.664.389</u>	Balance at end of the year

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN NETO

23. NET REVENUES

	2022	2021	2020	
Aspal	230.434.303.288	208.596.361.134	178.718.863.188	Asphalt
Pendapatan jasa	12.109.008.582	13.622.472.633	11.766.286.692	Services revenue
Oli	6.861.802.680	3.894.110.028	2.932.831.916	Olie
Retur penjualan	(213.745.657)	-	(1.445.262.805)	Sales return
Diskon penjualan	(138.714.765)	(34.720.429)	-	Sales discount
Total	249.052.654.128	226.078.223.366	191.972.718.991	Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, seluruhnya pendapatan dari pihak ketiga.

For the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, all revenues are from third parties.

Pada tahun 2022, 2021 dan 2020, tidak terdapat pelanggan perorangan yang nilai transaksinya melebihi 10% dari penjualan atau penjualan bersih kumulatif.

In 2022, 2021 and 2020, there were no individual customers whose transaction value exceeds 10% of cumulative net sales or sales.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COSTS OF REVENUES

	2022	2021	2020	
Persediaan awal (Catatan 7)	19.835.624.492	5.010.369.107	10.120.046.598	Beginning inventory (Note 7)
Pembelian	201.218.784.453	178.370.225.759	140.779.192.761	Purchases
Pembelian lain	8.356.852.412	6.367.890.585	8.609.391.341	Other Purchase
Potongan pembelian	-	-	(2.000.000)	Discount
Ongkos angkut	2.109.302.899	3.019.954.327	1.720.880.842	Freight
Penyusutan (Catatan 10)	1.121.494.389	964.112.411	929.726.732	Depreciation (Note 10)
Bongkar barang dan import	-	2.151.789.682	285.673.273	Load of unloading and imported
Barang tersedia untuk dijual	232.642.058.645	195.884.341.871	162.442.911.547	Inventory available for sale
Persediaan akhir (Catatan 7)	(36.107.703.508)	(19.835.624.492)	(5.010.369.107)	Ending balance (Note 7)
Total	196.534.355.137	176.048.717.379	157.432.542.440	Total

Pada tahun 2022, 2021 dan 2020, tidak terdapat pemasok individual yang nilai transaksinya melebihi 10% dari penjualan neto kumulatif.

In 2022, 2021 and 2020, , there were no individual supplier whose transaction value exceeds 10% of cumulative net sales.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN USAHA

25. OPERATING EXPENSES

	2022	2021	2020	
<u>Pemasaran</u>				<u>Marketing</u>
Pengiriman dan bongkar muat	6.221.457.981	4.638.135.153	3.412.727.632	Shipping and unloading
Gaji	3.199.552.299	2.992.757.327	462.231.997	Salary
Penyusutan (Catatan 10)	5.849.054.459	2.384.393.896	2.241.660.463	Depreciation (Note 10)
Sewa	2.168.106.565	2.003.343.300	1.727.915.807	Rent
Gudang	1.115.818.776	402.203.240	279.116.402	Warehouse
Perawatan dan pemeliharaan	1.019.190.690	651.649.691	1.668.446.851	Repairs and maintenance
Perjalanan dinas dan operasional	495.432.957	548.939.039	669.682.787	Business trip and operational
Rumah tangga kantor	638.162.249	226.729.225	315.789.049	Office household
Entertainment	405.841.530	2.330.111.782	1.462.103.052	Entertainment
Perizinan, STNK dan KIR Kendaraan	217.128.900	189.869.475	204.648.400	Licensing, STNK and KIR Vehicles
Marketing dan Penjualan	192.236.925	265.406.031	327.124.747	Marketing and sales
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	150.849.876	163.859.957	41.577.450	Other (each below Rp 100,000,000)
Sub - total	21.672.833.207	16.797.398.116	12.813.024.637	Sub-total
<u>Umum dan Administrasi</u>				<u>General and Administrative</u>
Gaji dan THT	2.169.106.458	2.985.594.673	3.526.968.302	Salary and THT
Jasa profesional	1.239.962.599	386.634.457	729.964.448	Professional fees
Penyusutan (Catatan 10)	1.185.323.735	1.979.199.459	1.956.760.992	Depreciation (Note 10)
Pajak dan iuran	726.463.379	724.776.881	146.918.116	Tax and contribution
Perizinan STNK Dan KIR Kendaraan	381.104.333	88.690.000	272.704.838	Licensing, STNK and KIR Vehicles
Beban asuransi	314.357.326	63.951.213	76.123.121	Insurance expenses
Rumah tangga kantor	299.761.813	82.561.067	370.697.069	Office household
Listrik dan Air	114.228.915	93.322.275	87.015.802	Electricity and water
Telepon dan internet	111.594.510	153.986.636	141.492.482	Telephone and internet
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	123.596.920	(118.513.202)	(164.910.370)	Employee benefits (Note 18)
Percetakan	88.621.600	89.534.902	84.314.511	Printing
Transportasi	51.233.831	134.412.370	291.695.429	Transportation
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	75.577.471	632.267.308	451.683.280	Other (each below Rp 50,000,000)
Sub - total	6.880.932.890	7.296.418.039	7.971.428.020	Sub - total
Total	28.553.766.097	24.093.816.155	20.784.452.657	Total

**PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS
ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAIN-LAIN

26. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

	2022	2021	2020	
Pendapatan drum	2.736.214.892	-	-	Drum income
Pendapatan motul	292.262.881	169.660.610	-	Motul income
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	40.214.332	117.909.090	700.000.000	Gain on sale fixed assets (Note 10)
Kerugian perubahan mata uang asing – neto	(13.955.572)	1.846.118.294	417.043.486	Loss foreign exchange - net
Pemulihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-	1.192.980.152	-	Recovery of impairment trade receivables (Note 5)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-	-	(1.235.058.774)	Allowance of impairment trade receivables (Note 5)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	320.021.910	335.108.077	(1.192.098.890)	Others (each below Rp 50,000,000)
Neto	3.374.758.443	3.661.776.223	(1.310.114.178)	Net

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE COSTS

	2022	2021	2020	
Bunga pinjaman bank	11.986.714.174	13.102.647.192	7.185.044.537	Interest on bank loans
Administrasi bank	2.675.212.980	2.166.216.831	1.012.644.080	Bank administration
Bunga pinjaman pihak ketiga	897.369.369	1.206.830.262	765.349.598	Interest on third parties loans
Bunga utang pembiayaan konsumen	528.346.252	149.577.139	216.160.296	Interest on consumer financing payables
Provisi	389.266.750	1.319.250.045	775.465.120	Provision
Bunga pinjaman pihak berelasi	56.091.031	1.636.363.918	-	Interest on related parties loans
Neto	16.533.000.556	19.580.885.387	9.954.663.631	Net

28. PENGHASILAN KEUANGAN

28. FINANCE INCOME

	2022	2021	2020	
Pendapatan jasa giro bank	1.400.155.941	235.742.700	291.295.094	Bank checking account income
Pendapatan bunga pinjaman	1.161.327.031	1.635.789.695	-	Loan interest income
Pendapatan jasa deposito	2.726.248	-	-	Deposit service income
	2.564.209.220	1.871.532.395	291.295.094	

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI PIHAK BERELASI

Grup, dalam kegiatan usaha, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan syarat-syarat seperti diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Saldo dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

29. RELATED PARTIES INFORMATION

The Group, in the ordinary course of business activities, entered into related party transactions. Transactions with related parties were conducted with terms and conditions as disclosed in the Notes to the consolidated financial statements.

The balances of transactions with related parties are as follows:

	2022	2021	2020	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
<u>Piutang usaha (Catatan 5)</u>				<u>Trade receivables (Note 5)</u>
PT Eka Sumber Artha	-	7.700.089.579	7.700.089.579	PT Eka Sumber Artha
PT Sarana Niaga	-			PT Sarana Niaga
Asphaltindo	-	949.607.825	11.595.736.836	Asphaltindo
PT Kurnia Megah Mandiri	-	2.700.000	-	PT Kurnia Megah Mandiri
Total	-	8.652.397.404	19.295.826.415	Total
Presentase terhadap total aset	-	3,47%	8,37%	Percentage of total assets
<u>Piutang lain-lain (Catatan 6)</u>				<u>Other receivables (Note 6)</u>
CV Kencana Abadi	-	11.325.151.217	17.990.040.953	CV Kencana Abadi
Yayasan Satya Widia (MER)	-	5.682.988.383	1.549.641.513	Yayasan Satya Widia (MER)
PT Mega Kencana Abadi	-	4.390.654.138	-	PT Mega Kencana Abadi
PT Eka Sumber Artha	-	2.782.972.500	-	PT Eka Sumber Artha
PT Sarana Niaga	-			PT Sarana Niaga
Asphaltindo	-	1.687.944.866	1.464.212.989	Asphaltindo
Total	-	25.869.711.104	21.003.895.455	Total
Presentase terhadap total aset	-	10,38%	9,11%	Percentage of total assets
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
<u>Utang usaha (Catatan 11)</u>				<u>Trade payables (Note 11)</u>
PT Sarana Niaga	-	29.999.200	-	PT Sarana Niaga
Asphaltindo	-			Asphaltindo
PT Mega Kencana Abadi	-	3.302.922	2.987.057	PT Mega Kencana Abadi
CV Kencana Abadi	-	658.800	-	CV Kencana Abadi
Total	-	33.960.922	2.987.057	Total
Presentase terhadap total Liabilitas	-	0,02%	0,00%	Percentage of total liabilities
<u>Utang lain-lain (Catatan 12)</u>				<u>Other payables (Note 12)</u>
PT Laksa Kurnia Indonesia	-	220.000.000	907.143.503	PT Laksa Kurnia Indonesia
PT Eka Sumber Artha	-	-	7.421.048.821	PT Eka Sumber Artha
Lasmono Imam Rahardjo	-	-	740.567.500	Lasmono Imam Rahardjo
PT Mega Kencana Abadi	-	-	376.104.074	PT Mega Kencana Abadi
Total	-	220.000.000	9.444.863.898	Total
Presentase terhadap total Liabilitas	-	0,12%	5,27%	Percentage of total liabilities
<u>Utang pemegang saham</u>				<u>Shareholder loans</u>
Megawatie Cahyani	-	8.094.594.957	19.610.450.501	Megawatie Cahyani
Presentase terhadap total liabilitas	-	4,29%	10,95%	Percentage of total Liabilities

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Piutang lain-lain disajikan sebagai aset lancar dan tidak dikenakan bunga.

Utang usaha, utang lain-lain disajikan sebagai liabilitas jangka pendek dan tidak dikenakan bunga.

Utang pemegang saham

Sesuai dengan perjanjian No. 035/BMM-LOAN/Jul/2018 tanggal 8 Juli 2018, Lasmono Imam Rahardjo bersedia memberikan *plafond* pinjaman kepada Perusahaan maksimal Rp 30.000.000.000 dengan bunga pinjaman 8% per tahun dan dapat dibayar sewaktu-waktu sesuai dengan kemampuan Perusahaan atau dikonversi menjadi saham tanpa batasan waktu yang ditentukan.

Sesuai dengan perjanjian No. 056/BMM-LOAN/Jul/2020 tanggal 25 Juni 2020, Megawatie Cahyani bersedia memberikan *plafond* pinjaman kepada Perusahaan maksimal Rp 30.000.000.000 dengan bunga pinjaman 8% per tahun dan dapat dibayar sewaktu-waktu sesuai dengan kemampuan Perusahaan atau dikonversi menjadi saham tanpa batasan waktu yang ditentukan.

Pada tanggal 22 Agustus 2022, pemegang saham sepakat untuk mengkonversi sebagian utang Perusahaan menjadi modal saham (Catatan 20) dan sisanya sudah dilunasi oleh Perusahaan.

Sifat hubungan dan sifat transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Other receivables are presented as current assets and non-interest bearing.

Trade and other payables are presented as short-term liabilities and non-interest bearing.

Shareholder loans

In accordance with agreement No. 056/BMM-LOAN/Jul/2020 dated July 8, 2018, Lasmono Imam Rahardjo is willing to provide a maximum loan limit of Rp 30,000,000,000 with 8% of interest per year and can be paid at any time according to the ability of the Company or converted into shares without a specified time limit.

In accordance with agreement No. 056/BMM-LOAN/Jul/2020 dated June 25, 2020, Megawatie Cahyani is willing to provide a maximum loan limit of Rp 30,000,000,000 with 8% of interest per year and can be paid at any time according to the ability of the Company or converted into shares without a specified time limit.

On August 22, 2022, the shareholders agreed to convert part of the Company's debt into share capital (Note 20) and the remaining balance has been paid by the Company.

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationships	Sifat Transaksi / Nature of transactions
PT Sarana Niaga Asphaltindo	Entitas dengan pengendalian bersama / Entity under common control	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha / Trade receivables, other receivables, trade payables
PT Eka Sumber Artha	Entitas dengan pengendalian bersama / Entity under common control	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain-lain / Trade receivables, other receivables, other payables
PT Kurnia Megah Mandiri	Entitas dengan pengendalian bersama / Entity under common control	Piutang usaha, Piutang lain-lain / Trade receivables, Other receivables
PT Laksa Kurnia Indonesia	Entitas dengan pengendalian bersama / Entity under common control	Utang lain-lain / Other payables
CV Kencana Abadi	Entitas dengan pengendalian bersama / Entity under common control	Piutang lain-lain, utang usaha / Other receivables, trade payables
Yayasan Satya Widia (MER)	Kesamaan manajemen kunci / Key management similarities	Piutang lain-lain/ Other receivables

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationships	Sifat Transaksi / Nature of transactions
Lasmono Imam Rahardjo	Pemegang saham dan Direksi / Shareholder and Directors	Utang lain-lain / Other payables
Megawatie Cahyani	Pemegang saham dan Direksi / Shareholder and Directors	Utang pemegang saham / Shareholder loans
PT Mega Kencana Abadi	Entitas dengan pengendalian bersama / Entity under common control	Piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain / Other receivables, trade payables, other payables

Kompensasi kepada manajemen kunci

Compensation of key management

Total gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebagai berikut:

Total salaries and benefits paid to the Board of Commissioners and Directors by the Company and its subsidiaries for the years ended December 31, 2022 and 2021 respectively are as follows:

	2022	2021	2020	
Komisaris	200.000.000	180.000.000	150.000.000	Commissioner
Direksi	1.700.000.000	1.500.000.000	1.300.000.000	Directors
Total	1.900.000.000	1.680.000.000	1.450.000.000	Total

30. LABA PER SAHAM DASAR

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2022	2021	2020	
Laba netto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	8.934.895.697	6.302.784.683	628.225.000	Net profit for the year Attributable to owners of the parent entity
Total rata-rata tertimbang saham	974.027.397	905.000.000	905.000.000	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham	9,17	6,96	0,69	Earnings per share

31. INSTRUMEN KEUANGAN

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Kecuali utang lain-lain jangka panjang, utang bank, utang pemegang saham dan utang pembiayaan konsumen manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Except for long-term other payables, bank loans, shareholder loans and consumer financing payables, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

Nilai wajar dari utang lain-lain jangka panjang, utang pemegang saham dan utang pembiayaan konsumen diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair values of long-term other payables, shareholder loans, consumer financing payables and lease liabilities are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Jumlah tercatat utang bank mendekati nilai wajar karena telah dikenakan bunga yang sesuai dengan bunga pasar.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The carrying amount of bank loans is close to the fair value since interest rates have already reflected market rate.

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki beberapa risiko yang timbul dari instrumen keuangan dalam bentuk risiko bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalkan potensi dan kerugian keuangan yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group, from its financial instruments, is exposed to several risks, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Management policies on financial risks are intended to minimize potential and financial loss that may arise from such risks.

a. Risiko Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, masing-masing saldo utang bank Perusahaan mencerminkan sekitar, 73%, 84% dan 62% dari jumlah liabilitas.

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. As of December 31, 2022, 2021 and 2020, the outstanding balance of the Company's bank loans represents 73%, 84% and 62% of total liabilities, respectively.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Kas di bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Cash in banks and cash equivalents are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, 2021 and 2020, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

2022						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due but Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Provisi Penurunan Nilai / <i>Allowance</i>	Total / Total	
Kas dan setara kas	32.451.909.452	-	-	-	32.451.909.452	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	17.181.743.274	37.008.579.434	-	(1.872.005.050)	52.318.317.658	Trade receivables
Piutang lain - lain	814.666.668	-	-	-	814.666.668	Other receivables
Total	50.448.319.394	37.008.579.434	-	(1.872.005.050)	85.584.893.778	Total
2021						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due but Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Provisi Penurunan Nilai / <i>Allowance</i>	Total / Total	
Kas dan setara kas	26.486.031.002	-	-	-	26.486.031.002	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	25.235.855.482	40.100.615.210	-	(1.872.005.050)	63.464.465.642	Trade receivables
Piutang lain - lain	28.511.876.614	-	-	-	28.511.876.614	Other receivables
Total	80.233.763.098	40.100.615.210	-	(1.872.005.050)	118.462.373.258	Total
2020						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due but Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Provisi Penurunan Nilai / <i>Allowance</i>	Total / Total	
Kas dan setara kas	25.357.188.958	-	-	-	25.357.188.958	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	36.114.797.179	31.958.683.715	22.562.510.077	(3.064.985.202)	87.571.005.769	Trade receivables
Piutang lain - lain	21.229.425.053	-	-	-	21.229.425.053	Other receivables
Total	82.701.411.190	31.958.683.715	22.562.510.077	(3.064.985.202)	134.157.619.780	Total

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Grup terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Grup memantau likuiditas mereka dengan memonitor jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan, terutama utang usaha bank dan pengeluaran kas operasional sehari-hari mereka. Manajemen juga terus menilai kondisi di pasar keuangan peluang untuk memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The Group monitors their liquidity needs by closely monitoring schedule debt servicing payments for financial liabilities, particularly the trade payable and their cash outflows due to day-to-day operations. Managements also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	2022				
	Kurang dari 1 Tahun / <i>Less than 1 Year</i>	1- 2 tahun / <i>1 - 2 years</i>	Lebih dari 2 Tahun / <i>More than 2 Years</i>	Total / <i>Total</i>	
Utang usaha	15.852.000.248	-	-	15.852.000.248	Trade payables
Utang lain-lain	-	10.000.000.000	-	10.000.000.000	Other payables
Beban akrual	255.547.921	-	-	255.547.921	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	82.748.389.709	-	-	82.748.389.709	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.300.000.000	2.062.443.188	-	4.362.443.188	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	5.450.000.000	31.533.333.333	-	36.983.333.333	Long-term bank loans
Total	106.605.937.878	43.595.776.521	-	150.201.714.399	Total

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

	2021				
	Kurang dari 1 Tahun / <i>Less than 1 Year</i>	1- 2 tahun / <i>1 - 2 years</i>	Lebih dari 2 Tahun / <i>More than 2 Years</i>	Total / Total	
Utang usaha	1.418.814.352	-	-	1.418.814.352	Trade payables
Utang lain-lain	220.000.000	7.000.000.000	-	7.220.000.000	Other payables
Beban akrual	1.945.674.750	-	-	1.945.674.750	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	113.515.620.724	-	-	113.515.620.724	Short-term bank loans
Utang pemegang saham	8.094.594.957	-	-	8.094.594.957	Shareholder loans
Utang pembiayaan konsumen	2.248.745.341	2.953.628.969	-	5.202.374.310	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	7.750.000.000	36.983.333.333	-	44.733.333.333	Long-term bank loans
Total	135.193.450.124	46.936.962.302	-	182.130.412.426	Total

	2020				
	Kurang dari 1 Tahun / <i>Less than 1 Year</i>	1- 2 tahun / <i>1 - 2 years</i>	Lebih dari 2 Tahun / <i>More than 2 Years</i>	Total / Total	
Utang usaha	26.314.845.868	-	-	26.314.845.868	Trade payables
Utang lain-lain	9.444.863.898	7.490.000.000	-	16.934.863.898	Other payables
Beban akrual	1.239.909.296	-	-	1.239.909.296	Accrued expenses
Utang pemegang saham	19.610.450.501	-	-	19.610.450.501	Shareholder loans
Utang bank jangka pendek	111.778.002.034	-	-	111.778.002.034	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	379.984.652	139.760.741	-	519.745.393	Consumer financing payables
Total	168.768.056.249	7.629.760.741	-	176.397.816.990	Total

d. Manajemen Modal

d. Capital Management

Grup bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usahanya, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing stockholder value.

Manajemen memantau modal menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio pengungkit.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as gearing ratio.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Manajemen Modal

e. Capital Management

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, rasio pengungkit Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, 2021 and 2020, the Group's gearing ratios are as follows:

	2022	2021	2020	
Total liabilitas	164.029.694.301	188.835.928.656	179.119.141.565	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	32.451.909.452	26.486.031.002	25.357.188.958	Less: cash and cash equivalents
Total liabilitas - neto	131.577.784.849	162.349.897.654	153.761.952.607	Total liabilities - net
Total ekuitas	85.204.849.460	60.425.229.556	51.506.443.526	Total equity
Rasio pengungkit	1,54	2,69	2,99	Gearing ratio

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2022	2021	2020	
Konversi utang pemegang saham menjadi modal	9.800.000.000	-	-	Convert shareholder loan into capital
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	1.251.678.600	5.336.468.400	317.298.100	Addition of fixed assets through consumer financing payables

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

2022					
Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance		
Utang bank jangka pendek	113.515.620.724	(30.767.231.015)	-	82.748.389.709	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	5.202.374.310	(839.931.122)	-	4.362.443.188	Consumer financing payables
Utang lain-lain	7.220.000.000	2.780.000.000	-	10.000.000.000	Other payables
Utang bank jangka panjang	44.733.333.333	(7.750.000.000)	-	36.983.333.333	Long-term bank loans
Utang pemegang saham	8.094.594.957	(994.594.957)	(7.100.000.000)	-	Shareholder loans
2021					
Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance		
Utang bank jangka pendek	111.778.002.034	1.737.618.690	-	113.515.620.724	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	519.745.393	4.682.628.917	-	5.202.374.310	Consumer financing payables
Utang lain-lain	16.934.863.898	(9.714.863.898)	-	7.220.000.000	Other payables
Utang bank jangka Panjang	-	44.733.333.333	-	44.733.333.333	Long-term bank loans
Utang pemegang saham	19.610.450.501	(11.515.855.544)	-	8.094.594.957	Shareholder loans

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

2020					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka Pendek	133.273.884.381	(21.495.882.347)	-	111.778.002.034	Short-term bank loans
Uang pembiayaan konsumen	1.427.473.159	(907.727.766)	-	519.745.393	Consumer financing payables
Utang lain-lain	15.611.983.849	1.322.880.049	-	16.934.863.898	Other payables
Utang pemegang saham	4.433.608.067	15.176.842.434	-	19.610.450.501	Shareholder loans

34. SEGMENT OPERASI

34. OPERATING SEGMENT

31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Aspal / Asphalt	Oli / Oil	Pendapatan jasa / Service Revenue	Total
Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain/ Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan / Revenues	230.081.842.866	6.861.802.680	12.109.008.582	249.052.654.128
Beban pokok penjualan / Costs of goods sold	(183.565.070.369)	(5.767.004.163)	(7.202.280.605)	(196.534.355.137)
Laba bruto / Gross profit	46.516.772.497	1.094.798.517	4.906.727.977	52.518.298.991
Beban pemasaran / Marketing expenses				(21.672.833.207)
Beban umum dan administrasi / General and administrative expenses				(6.880.932.890)
Penghasilan (beban) usaha lainnya - neto/ Other operating income (expenses) - net				3.374.758.443
Penghasilan keuangan/ Finance income				2.564.209.220
Biaya keuangan / Finance cost				(16.533.000.556)
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax				13.370.500.001
Beban pajak penghasilan / Income tax expenses				(3.205.979.529)
Laba neto / Net profit				10.164.520.472
Pengukuran kembali atas imbalan kerja / Remeasurement of employee benefits liability				(641.589.848)
Pajak penghasilan terkait / Related income tax				156.689.280
Total laba komprehensif / Total comprehensive income				9.679.619.904
Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position				
Piutang usaha / trade receivables	49.658.896.691	1.399.175.292	1.260.245.675	52.318.317.658
Aset lancar lainnya / Other current assets				80.638.295.499
Total aset lancar / Total current assets				132.956.613.157
Aset tetap / Fixed assets				93.104.594.896
Aset tidak lancar lainnya / Other non-current assets				23.173.335.708
Total Aset Tidak Lancar / Total non-current assets				116.277.930.604
Total Aset / Total Assets				249.234.543.761
Utang usaha / Trade payables	14.335.851.121	847.473.667	668.675.460	15.852.000.248
Utang lancar lainnya / Other current liabilities				102.579.460.346
Total liabilitas jangka pendek / Total current liabilities				118.431.460.594
Total liabilitas jangka panjang/ Total non-current liabilities				45.598.233.707
Total Liabilitas / Total Liabilities				164.029.694.301

31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Aspal / Asphalt	Oli / Oil	Pendapatan jasa / Service Revenue	Total
Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain/ Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan / Revenues	208.561.640.705	3.894.110.028	13.622.472.633	226.078.223.366
Beban pokok penjualan / Costs of goods sold	(167.075.464.160)	(3.126.512.509)	(5.846.740.710)	(176.048.717.379)
Laba bruto / Gross profit	41.486.176.545	767.597.519	7.775.731.923	50.029.505.987
Beban pemasaran / Marketing expenses				(16.797.398.116)
Beban umum dan administrasi / General and administrative expenses				(7.296.418.039)
Penghasilan (beban) usaha lainnya - neto/ Other operating income (expenses) - net				3.661.776.223
Penghasilan keuangan/ Finance income				1.871.532.395
Biaya keuangan / Finance cost				(19.580.885.387)
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax				11.888.113.063
Beban pajak penghasilan / Income tax expenses				(3.146.377.545)
Laba neto / Net profit				8.741.735.518
Pengukuran kembali atas imbalan kerja / Remeasurement of employee benefits liability				213.864.036
Pajak penghasilan terkait / Related income tax				(31.946.860)
Total laba komprehensif / Total comprehensive income				8.923.652.694

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Desember 2021 / December 31, 2021			
	Aspal / Asphalt	Oli / Oil	Pendapatan jasa / Service Revenue	Total
Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position				
Piutang usaha / trade receivables	61.045.487.969	2.002.710.589	416.267.084	63.464.465.642
Aset lancar lainnya / Other current assets				80.545.106.199
Total aset lancar / Total current assets				144.009.571.841
Aset tetap / Fixed assets				96.420.273.950
Aset tidak lancar lainnya / Other non-current assets				8.831.312.421
Total Aset Tidak Lancar / Total non-current assets				105.251.586.371
Total Aset / Total Assets				249.261.158.212
Utang usaha / Trade payables	482.775.868	936.038.484	-	1.418.814.352
Utang lancar lainnya / Other current liabilities				131.145.004.627
Total liabilitas jangka pendek / Total current liabilities				132.563.818.979
Total liabilitas jangka panjang/ Total non-current liabilities				56.272.109.677
Total Liabilitas / Total Liabilities				188.835.928.656
	31 Desember 2020 / December 31, 2020			
	Aspal / Asphalt	Oli / Oil	Pendapatan jasa / Service Revenue	Total
Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain/ Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan / Revenues	177.273.600.383	2.932.831.916	11.766.286.692	191.972.718.991
Beban pokok penjualan / Costs of goods sold	(149.636.198.530)	(2.193.555.374)	(5.602.788.536)	(157.432.542.440)
Laba bruto / Gross profit	27.637.401.853	739.276.542	6.163.498.156	34.540.176.551
Beban pemasaran / Marketing expenses				(12.813.024.637)
Beban umum dan administrasi / General and administrative expenses				(7.971.428.020)
Penghasilan (beban) usaha lainnya - netol Other operating income (expenses) – net				(1.310.114.178)
Penghasilan keuangan/ Finance income				291.295.094
Biaya keuangan / Finance cost				(9.954.663.631)
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax				2.782.241.179
Beban pajak penghasilan / Income tax expenses				(1.425.337.160)
Laba neto / Net profit				1.356.904.019
Pengukuran kembali atas imbalan kerja / Remeasurement of employee benefits liability				(1.555.750)
Pajak penghasilan terkait / Related income tax				(8.560.640)
Total laba komprehensif / Total comprehensive income				1.346.787.629
Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position				
Piutang usaha / trade receivables	86.069.091.132	1.501.914.637	-	87.571.005.769
Aset lancar lainnya / Other current assets				56.112.775.433
Total aset lancar / Total current assets				143.683.781.202
Aset tetap / Fixed assets				78.487.194.108
Aset tidak lancar lainnya / Other non-current assets				8.454.609.781
Total Aset Tidak Lancar / Total non-current assets				86.941.803.889
Total Aset / Total Assets				230.625.585.091
Utang usaha / Trade payables	26.311.930.868	-	2.915.000	26.314.845.868
Utang lancar lainnya / Other current liabilities				123.907.032.799
Total liabilitas jangka pendek / Total current liabilities				150.221.878.667
Total liabilitas jangka panjang/ Total non-current liabilities				28.897.262.898
Total Liabilitas / Total Liabilities				179.119.141.565

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Ratifikasi dan Persetujuan atas Tindakan Korporasi PT Berkah Mulia Mandiri Tbk)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Ratification and Approval of the Corporate Action of PT Berkah Mulia Mandiri Tbk)

Bank memberikan persetujuan atas:

The bank gives approval for:

- Rencana peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan oleh pemegang saham perusahaan;
- Pelaksanaan *Initial Public Offering* pada tahun 2023 dimana dalam prosesnya Perusahaan akan melakukan:

- Plans to increase the issued and paid up capital of the Company by the Company's shareholders;
- Implementation of *Initial Public Offering* in 2023 where in the process the Company will carry out:

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Ratifikasi dan Persetujuan atas Tindakan Korporasi PT Berkah Mulia Mandiri Tbk) (lanjutan)

Bank memberikan persetujuan atas: (lanjutan)

- a. Perubahan status kelembagaan Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka;
 - b. Perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan pasar modal yang berlaku diantaranya peraturan IX.J.1. peraturan OJK No. 15/2020, dst.;
 - c. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan;
- (iii) Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham sebagai akibat dari pelaksanaan IPO.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (Ratifikasi dan Persetujuan atas Tindakan Korporasi PT Berkah Mulia Mandiri Tbk)

Bank memberikan persetujuan atas:

- (i) Rencana peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan oleh pemegang saham perusahaan;
- (ii) Pelaksanaan *Initial Public Offering* pada tahun 2023 dimana dalam prosesnya Perusahaan akan melakukan:
 - a. Perubahan status kelembagaan Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka;
 - b. Perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perusahaan agar disesuaikan dengan peraturan pasar modal yang berlaku diantaranya peraturan IX.J.1. peraturan OJK No. 15/2020, dst.;
 - c. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan;
- (iii) Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham sebagai akibat dari pelaksanaan IPO;

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Ratification and Approval of the Corporate Action of PT Berkah Mulia Mandiri Tbk) (continued)

The bank gives approval for: (continued)

- a. Changes in the institutional status of the Company from a private Company to a public Company;
 - b. Changes to all provisions of the Company's articles of association to comply with applicable capital market regulations, including regulation IX.J.1. OJK regulation No. 15/2020, etc.;
 - c. Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors;
- (iii) Changes in the capital structure and composition of shareholders as a result of the IPO implementation.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (Ratification and Approval of the Corporate Action of PT Berkah Mulia Mandiri Tbk)

The bank gives approval for:

- (i) Plans to increase the issued and paid up capital of the Company by the Company's shareholders;
- (ii) Implementation of *Initial Public Offering* in 2023 where in the process the Company will carry out:
 - a. Changes in the institutional status of the Company from a private Company to a public Company;
 - b. Changes to all provisions of the Company's articles of association to comply with applicable capital market regulations, including regulation IX.J.1. OJK regulation No. 15/2020, etc.;
 - c. Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors;
- (iii) Changes in the capital structure and composition of shareholders as a result of the IPO implementation.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (Ratifikasi dan Persetujuan atas Tindakan Korporasi PT Berkah Mulia Mandiri Tbk) (lanjutan)

Bank memberikan persetujuan atas: (lanjutan)

- (iv) Pengalihan barang jaminan berupa tanah seluruh $\pm 3200 \text{ m}^2$ dan bangunan gedung yang berdiri di atasnya, yang berada di atas tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 41 dan berdasarkan Ijin Mendirikan Bangunan No. 188/1078-91/402.5.09/1995, yang tertera dalam Perjanjian Kredit dengan Kreditur yang sebelumnya tercatat atas nama Lasmono Imam Rahardjo menjadi atas nama Perusahaan, dimana pelaksanaan pengalihan tersebut akan dilaksanakan melalui mekanisme jual beli di hadapan Notaris dan atau Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) rekanan PT Bank Maspion Indonesia Tbk dengan menggunakan hasil pelaksanaan IPO.
- (v) Pemberi jaminan dalam hal ini Bapak Lasmono Imam Rahardjo dan/atau Ibu Megawatie Cahyani dapat menjadi pihak dalam satu atau serangkaian transaksi untuk menjual, mengalihkan dan/atau melepas asetnya tersebut kepada Perusahaan melalui mekanisme jual beli;
- (vi) Perubahan terhadap sebagian isi Syarat dan Ketentuan Umum Fasilitas Kredit PT Bank Maspion Indonesia Tbk. Perusahaan dilarang menyatakan, membuat atau membayar dividen (lebih dari 50% total dividen), biaya, atau distribusi lainnya (atau bunga atas dividen yang belum dibayar, biaya atau distribusi, baik secara tunai atau non-tunai) pada atau sehubungan dengan (atau ragam kelas) modal saham.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 131 tanggal 21 Maret 2023 yang telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0057788.AH.01.11 tahun 2023 tanggal 21 Maret 2023 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham Perusahaan telah setuju untuk:

- (i) Perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Berkah Mulia Mandiri Tbk;

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (Ratification and Approval of the Corporate Action of PT Berkah Mulia Mandiri Tbk) (continued)

The bank gives approval for: (continued)

- (iv) The transfer of collateral in the form of $\pm 3200 \text{ m}^2$ of land and buildings on it, which are located on the land under the Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 41 and based on Building Permit No. 188/1078-91/402.5.09/1995, which is stated in the Credit Agreement with the Creditor which was previously registered in the name of Lasmono Imam Rahardjo to be on behalf of the Company, where the implementation of the transfer will be carried out through a buying and selling mechanism in the presence of a Notary and or Land Deed Making Officer (PPAT) partners PT Bank Maspion Indonesia Tbk using the results of the IPO implementation.
- (v) The guarantor, in this case Mr. Lasmono Imam Rahardjo and/or Mrs. Megawatie Cahyani, may become a party to one or a series of transactions to sell, transfer and/or dispose of his assets to the Company through a sale and purchase mechanism;
- (vi) Changes to some of the contents of the General Terms and Conditions for the Credit Facility of PT Bank Maspion Indonesia Tbk. Companies are prohibited from declaring, making or paying dividends (more than 50% of total dividends), fees, or other distributions (or interest on unpaid dividends, fees or distributions, whether in cash or non-cash) in or in connection with (or various class) share capital

Change of Company's Article Association

Based on the Notarial Deed of Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 131 dated March 21, 2023 which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0057788.AH.01.11 year 2023 dated March 21, 2023 regarding the Statement of Shareholders' Decision, the shareholders of the Company have agreed to:

- (i) Changes in the status of the Company from a private company to a public company and approved the change in the Company's name to PT Berkah Mulia Mandiri Tbk;

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan (lanjutan)

Change of Company's Article Association (continued)

- (ii) Menyetujui untuk menyusun kembali maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang telah dan/atau akan dilakukan Perusahaan;
- (iii) Memutuskan dan menyetujui untuk mengesahkan struktur permodalan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian PT Berkah Mulia Mandiri Tbk No. 15 tanggal 19 Juli 1999 juncto akta pengubahan dan/atau tambahan No. 2 tanggal 1 Maret 2000 yang keduanya dibuat di hadapan Agnes Ninik Mutiara Widjaja, Notaris di Surabaya, dimana setoran modal pada Perusahaan telah diterima sepenuhnya oleh Perusahaan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- (iv) Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perusahaan kepada masyarakat ("Penawaran Umum Perdana") dan mencatatkan saham-saham Perusahaan tersebut pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*) serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia;
- (v) Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 550.000.000 (lima ratus lima puluh juta) saham baru atau 31,303% (tiga puluh satu koma tiga nol tiga persen) dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 50 (lima puluh rupiah) dan menerbitkan waran seri I sebanyak-banyaknya 137.500.000 (seratus tiga puluh tujuh juta lima ratus ribu) lembar saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- (vi) Menyetujui untuk menetapkan Nyonya Megawatie Cahyani sebagai pengendali atas Perusahaan guna memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal yang diterbitkan tanggal 22 Februari 2021;

- (ii) Approve rearranging the aims and objectives and business activities of the Company to suit the main business activities and supporting business activities that have been and/or will be carried out by the Company;
- (iii) Decided and agreed to ratify the entire capital structure of the Company as stated in the Deed of Establishment of PT Berkah Mulia Mandiri Tbk No. 15 dated July 19, 1999 juncto deed of amendment and/or addition No. 2 date March 1, 2000 both of which were made before Agnes Ninik Mutiara Widjaja, Notary in Surabaya, wherein the capital injection to the Company has been fully received by the Company and in accordance with the provisions with applicable laws and regulations;
- (iv) Approved the Company's plan to conduct Initial Public Offering of shares in the Company to the public ("Initial Public Offering") and listed the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange (*Company Listing*) and agreed to register the Company's shares in Collective Deposit implemented in accordance with applicable laws and regulations in the field of the Indonesian Capital Market;
- (v) Approved to issue shares in the Company's deposit (portfolio) of a maximum of 550,000,000 (five hundred fifty million) new shares or 31.303% (thirty one point three zero three percent) with a nominal value of each share of Rp 50 (fifty rupiah) and issue warrant series I of a maximum of 137,500,000 (one hundred thirty seven million five hundred thousand) per share taking into account the prevailing laws and regulations;
- (vi) Approved the appointment of Mrs. Megawatie Cahyani as the controller of the Company in order to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No.3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector which was issued on February 22, 2021;

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan (lanjutan)

Change of Company's Article Association (continued)

- (vii) Memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab (*Acquit de Change*) sepenuhnya kepada seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk kepentingan Perusahaan dan mengangkat satu anggota dewan komisaris;
- (viii) Menyetujui perubahan susunan anggota direksi dan dewan komisaris dengan rincian berikut:

- (vii) Provide full release and discharge of responsibility (*Acquit de Change*) to all the Company's Board of Commissioners and Directors for the management and supervisory actions that have been carried out for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company and appoint one member of the board of commissioners;
- (viii) Approved changes in the composition of the members of the board of directors and the board of commissioners as follow:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris Independen

: Megawatie Cahyani
 : Bambang Widodo

Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur

: Lasmono Imam Rahardjo
 : Dave Natakusuma Imam Rahardjo
 : Elbert Aditirta Wijaya

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner

Director

President Director
 Director
 Director

- (ix) Melakukan perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik termasuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan;
- (x) Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang harus dilakukan sehubungan dengan Penawaran Umum dan hasil dari Penawaran Umum Perusahaan.

- (ix) Amended all provisions of the Company's Articles of Association to comply with the provisions of Bapepam and LK Regulation Number IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/ 2020 concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and the Regulation of the Financial Services Authority Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Listed Company electronically and the Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, including changing the purposes and objectives and business activities of the Company;
- (x) Agreed to grant power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the Public Offering and the results of the Company's Public Offering.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Perjanjian Penegasan Pengikatan Jual Beli Tanah dan Bangunan (PPJB)

Berdasarkan Penegasan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah dan Bangunan (PPJB) No. 98/PPJB/BMM/III/2023 tanggal 24 Maret 2023 dengan mempertimbangkan nilai pasar dari tanah dan bangunan milik Lasmono Imam Rahardjo dan renovasi yang dilakukan oleh Perusahaan dan penilaian Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar dan Rekan, menyepakati besaran nilai transaksi sebagai berikut:

1. Nilai tanah dan bangunan berdasarkan penilaian Kantor Jasa Penilai Publik adalah sebesar Rp 28.684.000.000. Nilai kesepakatan antara Perusahaan dan Lasmono Imam Rahardjo untuk pembelian tanah dan bangunan sebesar Rp 28.000.000.000 dan diskon Rp 4.000.000.000 sehingga nilai transaksi pembelian tanah dan bangunan sebesar Rp 24.000.000.000.
2. Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka sebesar Rp 14.894.311.700.
3. Lasmono Imam Rahardjo mengakui telah menerima uang muka sebesar Rp 14.894.311.700.
4. Perusahaan akan melakukan pelunasan sebesar Rp 9.105.688.300.

Surat Polis Asuransi

Pada 14 Maret 2023 sampai dengan 14 Maret 2024, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap berupa kendaraan dengan nomor polis 009.1050.301.2023.000069.00 melalui PT Asuransi Wahana Tata Cabang Surabaya Tunjungan terhadap seluruh risiko dengan total pertanggungan sebesar Rp 6.573.800.000.

Pengangkatan Komite Audit

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, No: 129/LG/BMM/III/2023 tanggal 24 Maret 2023, menyetujui pengangkatan komite audit.

Komite Audit

Ketua	:	Bambang Widodo	:
Anggota	:	Eka Putri Prawati	:
Anggota	:	Bobby Mandala Putra	:

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Affirmation Agreement for the Sale and Purchase of Land and Buildings (PPJB)

Based on the Affirmation of Land and Building Sale and Purchase Agreement (PPJB) No. 98/PPJB/BMM/III/2023 dated March 24, 2023 taking into account the market value of the land and buildings belonging to Lasmono Imam Rahardjo and the renovations carried out by the Company and the value from the Public Appraiser Services Office of Felix Sutandar and Partners, agreed on the amount of the transaction value as follows:

1. The value of land and buildings based on the appraisal of the Public Appraiser Services Office is Rp 28,684,000,000. The agreement value between the Company and Lasmono Imam Rahardjo for the purchase of land and buildings is Rp. 28,000,000,000 and a discount of Rp. 4,000,000,000 so that the transaction value for the purchase of land and buildings is Rp. 24,000,000,000.
2. The company has made an advance payment of Rp 14,894,311,700.
3. Lasmono Imam Rahardjo admitted that he had received a down payment of Rp 14,894,311,700.
4. The company will pay off Rp 9,105,688,300.

Insurance Policy Agreement

In March 14, 2023 to March 14, 2024, the Company has insured its property, plant and equipment for vehicles with policy number 009.1050.301.2023.000069.00 through PT Asuransi Wahana Tata Branch Surabaya Tunjungan against all risks with a total coverage of Rp 6,573,800,000.

Appointment of the Audit Committees

Based on the decision of the Board of Commissioners, No: 129/LG/BMM/III/2023 dated 24 March 2023, approved the appointment of an audit committee:

Commisioner

Chairman
Member
Member

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Perjanjian Kredit antara PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dengan PT Berkah Mulia Mandiri Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 35 tanggal 12 April 2023 PT Bank Rakyat Indonesia Tbk setuju untuk memberikan kredit berupa:

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dalam bentuk Rekening Koran (R/C) dengan Maksimum Co. Tetap Mitra PT Pertamina Patra Niaga sebesar Rp 55.000.000.000 dengan bunga sebesar 8,5%;
2. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *Withdrawal Approval* (WA) dalam bentuk Rekening Koran (R/C) dengan Maksimum Co. Tetap *Pre Financing* sebesar Rp 65.000.000.000 dengan bunga sebesar 9%;
3. Fasilitas *Commercial Line Sub Limit* Kredit Modal Kerja (KMK) *Withdrawal Approval* (WA) sebesar Rp 5.000.000.000 dengan bunga sebesar 8,75%.

Sehingga total exposure kredit yang diperoleh Perusahaan sebesar Rp 120.000.000.000. Jangka waktu kredit terhitung sejak tanggal 12 April 2023 sampai dengan 12 April 2024.

Surat Tanggapan Permohonan Ijin Pengesampingan Syarat Umum Pinjaman dan Kredit PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Tanggapan Permohonan Ijin Pengesampingan dan/atau penyesuaian syarat-syarat umum perjanjian pinjaman dan kredit PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dengan PT Berkah Mulia Mandiri No. B.1370.e-RO-SUB/COP/05/2023 tanggal 16 Mei 2023, bank memberikan menyetujui permohonan tersebut sebagai berikut:

1. Menyetujui Perusahaan untuk melaksanakan *Initial Public Offering* (IPO), merubah status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka, melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan-peraturan di bidang Pasar Modal, dan melakukan perubahan nama menjadi PT Berkah Mulia Mandiri Tbk;
2. Menyetujui untuk mengesampingkan syarat umum perjanjian pinjaman dan kredit PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ketentuan Pasal 11 angka (1) huruf (c), dengan pertimbangan bahwa setelah dan selama Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka/Publik maka setiap tindakan Perusahaan wajib mengikuti ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Credit Agreement between PT Bank Rakyat Indonesia Tbk and PT Berkah Mulia Mandiri Tbk

Based on Credit Agreement No. 35 date April 12, 2023 PT Bank Rakyat Indonesia Tbk agreed to provide credit in the form of:

1. Working Capital Credit Facility (KMK) in the form of a Current Account (R/C) with Maximum Co. Permanent Partner of PT Pertamina Patra Niaga in the amount of Rp 55,000,000,000 with an interest of 8.5%;
2. Working Capital Credit Facility (KMK) *Withdrawal Approval* (WA) in the form of a Checking Account (R/C) with Maximum Co. Fixed *Pre Financing* of Rp 65,000,000,000 with an interest of 9%;
3. Commercial Line Sub Limit Facility Working Capital Credit (KMK) *Withdrawal Approval* (WA) of Rp 5,000,000,000 with an interest of 8.75%.

So that the total credit exposure obtained by the Company is Rp 120,000,000,000. The credit period is calculated from the date April 12, 2023 to April 12, 2024.

Letter of Response to Application for Waiver of General Terms of Loans and Credit PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Based on the Response Letter to the Application for a Waiver of Permits and/or adjustments to the general terms of the loan and credit agreement of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk and PT Berkah Mulia Mandiri No. B.1370.e-RO-SUB/COP/05/2023 dated May 16, 2023, the bank has approved the application as follows:

1. Approved the Company to carry out an *Initial Public Offering* (IPO), change the Company's status to a Public Company, amend the Company's articles of association to comply with regulations in the Capital Market sector, and change the name to PT Berkah Mulia Mandiri Tbk;
2. Agreed to set aside the general terms of the PT Bank Rakyat Indonesia Tbk loan and credit agreement provisions in Article 11 number (1) letter (c), with the consideration that after and during the Company becoming a Public Company, every action the Company takes must comply with the provisions in force in capital market sector

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Surat Tanggapan Permohonan Ijin Pengesampingan Syarat Umum Pinjaman dan Kredit PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (lanjutan)

Adapun hal-hal lain terkait adanya syarat dan ketentuan kredit tetap mengacu pada Akta Persetujuan Membuka Kredit No. 35 tanggal 12 April 2023 sepanjang tidak dirubah dan tidak bertentangan dengan surat tanggapan permohonan ini.

Surat Pelunasan Pinjaman kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Pelunasan PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 354/Lunas/IV/2023 menyatakan bahwa Fasilitas Kredit atas PT Bank Danamon Indonesia Tbk sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 69 tanggal 13 Agustus 2010 telah lunas per tanggal 13 April 2023.

Surat Perjanjian Perpanjangan Fasilitas Kredit antara PT Bank Maspion Indonesia Tbk dan PT Berkah Mulia Mandiri

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 024/PPJ/LS/IV/2023 tanggal 12 April 2023, PT Berkah Mulia Mandiri memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk berupa:

1. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 20.000.000.000 (Dua Puluh Miliar Rupiah) yang akan berakhir tanggal 14 April 2023;
2. Jangka waktu perpanjangan fasilitas kredit terhitung sejak tanggal 14 April 2023 sampai dengan 14 Juli 2023;
3. Untuk Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) Perusahaan wajib membayar:
 - a. Bunga sebesar 9,25% p.a dari jumlah pemakaian;
 - b. Provisi sebesar 0,1% p.a yang di debet proporsional untuk jangka waktu 3 bulan
 - c. Biaya proses kredit sebesar Rp 30.000.000 yang di debet proporsional untuk jangka waktu 3 bulan;
 - d. Biaya admin sebesar Rp 5.000.000.

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Letter of Response to Application for Waiver of General Terms of Loans and Credit PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (continued)

As for other matters related to the existence of credit terms and conditions, it still refers to the Deed of Approval for Opening Credit No. 35 date April 12, 2023 as long as it is not changed and does not conflict with the response letter to this request.

Letter of Credit Settlement of PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on the Letter of Settlement of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 354/Lunas/IV/2023 stated that the Credit Facility for PT Bank Danamon Indonesia Tbk was in accordance with the Credit Agreement No. 69 dated August 13, 2010 has been paid off as of April 13, 2023.

Letter of Credit Facility Extension Agreement between PT Bank Maspion Indonesia Tbk and PT Berkah Mulia Mandiri

Based on Credit Facility Extension Agreement No. 024/PPJ/LS/IV/2023 dated April, 12 2023, PT Berkah Mulia Mandiri obtained a credit facility extension from PT Bank Maspion Indonesia Tbk in the form of:

1. Current Account Loan Facility (PRK) of IDR 20,000,000,000 (Twenty Billion Rupiah) which will expire on April 14, 2023;
2. The term of the credit facility extension is from April 14, 2023 to July 14, 2023;
3. For the Current Account Loan Facility (PRK), the Company must pay:
 - a. Interest of 9.25% p.a of total usage;
 - b. Provision of 0.1% p.a which is proportionally debited for a period of 3 months
 - c. Credit processing fee of IDR 30,000,000 which is proportionally debited for a period of 3 months;
 - d. Admin fee of IDR 5,000,000.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 006/PRK/LS/VII/2023 tanggal 14 Juli 2023, PT Berkah Mulia Mandiri memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk berupa:

- (i) Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 20.000.000.000 (Dua Puluh Miliar Rupiah) yang akan berakhir tanggal 14 Juli 2023;
- (ii) Kredit Investasi yang diangsur secara Sliding (KI-S) dengan plafond awal sebesar Rp 43.000.000.000 (Empat Puluh Tiga Miliar Rupiah), *outstanding* per tanggal 24 Maret 2023 sebesar Rp 34.758.333.333 (Tiga Puluh Empat Miliar Tujuh Ratus Lima Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Tiga Ratus Tiga Puluh Tiga Rupiah);
- (iii) *Fixed Loan* yang diangsur secara Sliding (FL-S) dengan plafond awal sebesar Rp 6.900.000.000 (Enam Miliar Sembilan Ratus Juta Rupiah), *outstanding* per tanggal 24 Maret 2023 sebesar Rp 287.500.000 (Dua Ratus Delapan Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah);
- (iv) Jangka waktu perpanjangan fasilitas kredit dihitung sejak tanggal 14 Juli 2023 sampai dengan 14 April 2024;
- (v) Untuk Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) Perusahaan wajib membayar:
 - a. Bunga sebesar 9,25% p.a dari jumlah pemakaian;
 - b. Provisi sebesar 0,1% p.a yang di debet proporsional untuk jangka waktu 9 bulan;
 - c. Biaya proses kredit sebesar Rp 30.000.000 (Tiga Puluh Juta Rupiah) yang di debet proporsional untuk jangka waktu 9 bulan;
 - d. Biaya admin sebesar Rp 5.000.000 (Lima Juta Rupiah).

Surat Persetujuan Pelepasan Cross Collateral PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Persetujuan Pelepasan Cross Collateral No.XXXIV/072/F6/SBY/07/2023 tanggal 11 Juli 2023, bank menyetujui permohonan kredit dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Based on Credit Facility Extension Agreement No. 006/PRK/LS/VII/2023 dated July 14, 2023, PT Berkah Mulia Mandiri obtained a credit facility extension from PT Bank Maspion Indonesia Tbk in the form of:

- (i) Current Account Loan Facility (PRK) of IDR 20,000,000,000 (Twenty Billion Rupiah) which will expire on July 14, 2023;
- (ii) Investment Credit Installed in Sliding Installments (KI-S) with an initial ceiling of Rp 43,000,000,000 (Fourty Three Billion Rupiah), *outstanding* as of March 24, 2023 amounting to Rp 34,758,333,333 (Thirty Four Billion Seven Hundred Fifty Eight Million Three Hundred Thirty Three Thousand Three Hundred Thirty Three Rupiah)
- (iii) Fixed Loans that are paid in Sliding (FL-S) installments with an initial ceiling of Rp 6,900,000,000 (Six Billion Nine Hundred Million Rupiah), *outstanding* as of March 24, 2023 amounting to Rp 287,500,000 (Two Hundred Eighty Seven Million Five Hundred Thousand Rupiah);
- (iv) The term of the credit facility extension is from July 14, 2023 to April 14, 2024;
- (v) For the Current Account Loan Facility (PRK) the Company is required to pay:
 - a. Interest of 9.25% p.a of total usage;
 - b. Provision of 0.1% p.a which is proportionally debited for the period of time 9 months;
 - c. Credit processing fee of Rp 30,000,000 (Thirty Million Rupiah) which is proportionally debited for a period of 9 months;
 - d. Admin fee of Rp 5,000,000 (Five Million Rupiah).

Letter of Credit Facility Extension Agreement between PT Bank Maspion Indonesia Tbk and PT Berkah Mulia Mandiri

Based on the Cross Collateral Release Approval Agreement No.XXXIV/072/F6/SBY/07/2023 dated July 11, 2023, the bank approved the credit application with the following terms and conditions:

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Surat Persetujuan Pelepasan Cross Collateral PT Bank Maspion Indonesia Tbk (lanjutan)

Pinjaman Rekening Koran ("PRK")

Plafond kredit : Rp 20.000.000.000
 Jangka waktu : 14 April 2024
 Suku bunga : 9,25% per tahun

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan:

- TB di Komp. Pergudangan Suri Mulia Blok C-10, Surabaya (on the spot), Jl. Margomulyo Industri I Blok C-10, Surabaya (PBB), Jl. Margomulyo Industri (sertifikat) SHGB No. 41 LT: 3.200 m² atas nama Lasmono Imam Rahardjo

Agunan Tidak tanggung Renteng dengan agunan dan fasilitas CV Kencana Abadi dan Lasmono Imam Rahardjo.

Pinjaman Kredit Investasi secara Sliding ("KIS")

Plafond kredit : Rp 43.000.000.000 (outstanding per tanggal 26 Juni 2023 Rp 33.683.333.333)
 Jangka waktu : 14 April 2031
 Suku bunga : 9 % per tahun

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan:

- TB di Jl. HR Muhammad 371 Surabaya (on the spot), Jl. HR Mohamad No. 65 (Lama: HR Mohamad No. 371 Sby) IMB atas nama Megawatie Cahyani. Total LT: 2.954 m²
 Terdiri dari 5 sertifikat sebagai berikut:
 - SHM No. 36 LT: 495 m² (LT terpotong dari 918 m² menjadi 495 m²)
 - SHM No. 37 LT : 29 m²
 - SHM No. 39 LT : 1.162 m²
 - SHM No. 22 LT : 1.129 m²
 - SHM No. 1.619 LT : 139 m²
- TB di Jl. Mayjend Sungkono Gg. Pipa No. 25 Surabaya (sertifikat), Jl. Sonokwijenan Gg. Pipa No.5 Surabaya (on the spot) Atas nama Ny. Megawatie Cahyani Total LT: 992 m² terdiri dari 2 sertifikat sebagai berikut:
 - SHM No. 44 LT: 525 m²
 - SHM No. 45 LT: 467 m²

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Letter of Credit Facility Extension Agreement between PT Bank Maspion Indonesia Tbk and PT Berkah Mulia Mandiri (continued)

Current Account Loan ("PRK")

Credit limit : Rp 20,000,000,000
 Term : April 14, 2024
 Interest rate : 9.25% per annum

All of this facilities are guaranteed by:

- TB in Comp. Warehousing Suri Mulia Block C-10, Surabaya (on the spot), Jl. Margomulyo Industri I Block C-10, Surabaya (PBB), Jl. Margomulyo Industry (certificate) SHGB No. 41 LT: 3,200 m² in the name of Lasmono Imam Rahardjo

Collateral Not Liable Jointly with collateral and facilities from CV Kencana Abadi and Lasmono Imam Rahardjo.

Sliding Investment Credit Loan ("KIS")

Credit limit : Rp 20,000,000,000 (outstanding per June 26, 2023 Rp 33,683,333,333)
 Term : April 14, 2031
 Interest rate : 9 % per annum

All of this facilities are guaranteed by:

- TB on Jl. HR Muhammad 371 Surabaya (on the spot), Jl. HR Mohamad No. 65 (Old: HR Mohamad No. 371 Sby) IMB in the name of Megawatie Cahyani. Total LT: 2,954 m²
 Consists of 5 certificates as follows:
 - SHM No. 36 LT: 495 m² (LT truncated from 918 m² to 495 m²)
 - SHM No. 37 LT : 29 m²
 - SHM No. 39 LT : 1,162 m²
 - SHM No. 22 LT : 1,129 m²
 - SHM No. 1,619 LT : 139 m²
- TB on Jl. Major General Sungkono Gg. Pipe No. 25 Surabaya (certificate), Jl. Sonokwijenan Gg. Pipa No.5 Surabaya (on the spot) On behalf of Mrs. Megawatie Cahyani Total LT: 992 m² consisting of 2 certificates as follows:
 - SHM No. 44 LT: 525 m²
 - SHM No. 45 LT: 467 m²

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan: (lanjutan)

All of this facilities are guaranteed by: (continued)

- TB di Jl. HR Muhamad Komplek Pertokoan Surya Inti Permata Kav A-16 Surabaya (on the spot) Jl HR Muhamad Ko. Permata IA 16 Surabaya (PBB) Jl. Raya Darmo Permai (Kav A16) Surabaya (sertifikat) SHGB No. 2446 LT: 110 m² atas nama Megawatie Cahyani;
- TB di Jl. Undaan Kulon No. 127 Surabaya SHM No. 830. LT: 85 m²;
- TB di Jl. Sonokwijenan Gang Pipa Surabaya SHM No. 54 LT: 977 m² atas nama Megawatie Cahyani.

- TB on Jl. HR Muhamad Surya Inti Permata Shopping Complex Kav A-16 Surabaya (on the spot) Jl HR Muhamad Ko. Permata IA 16 Surabaya (PBB) Jl. Raya Darmo Permai (Kav A16) Surabaya (certificate) SHGB No. 2446 LT: 110 m² on behalf of Megawatie Cahyani;
- TB on Jl. Undaan Kulon No. 127 Surabaya SHM No. 830. LT: 85 m²;
- TB on Jl. Sonokwijenan Gang Pipa Surabaya SHM No. 54 LT: 977 m² on behalf of Megawatie Cahyani.

Agunan tersebut tanggung renteng dengan CV Kencana Abadi, Lasmono Imam Rahardjo dan PT Berkah Mulia Mandiri (Fasilitas KIS).

The collateral is shared jointly with CV Kencana Abadi, Lasmono Imam Rahardjo and PT Berkah Mulia Mandiri (KIS Facility).

36. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

36. REISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tujuan penawaran umum perdana Perusahaan. Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasi dengan beberapa perubahan penyajian dan perubahan atau penambahan pengungkapan pada Catatan atas laporan keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

For the purpose of the initial public offering of the Company, the Company has reissued the consolidated financial statements with several changes in presentation and change or additional disclosures in Notes to the consolidated financial statements as follows:

Rincian perubahan berupa tambahan penyajian dan tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

Details of the change in several changes in presentation and additional disclosures in the notes to the financial statements are as follows:

Catatan / Notes	Perubahan / Reissuance
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	- Telah disesuaikan atas perubahan laba netto per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Has been added a changes net profit per basic shares attributable to owners of the parent.
Laporan Perubahan Ekuitas / Statement of Changes Equity	- Telah disesuaikan atas perubahan reklasifikasi atas konversi utang pemegang saham dan penerbitan modal saham / Has been added a reclasification changes of shareholder loan conversion and issuance of capital share.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

36. REISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS

Laporan Arus Kas / *Statement of Cash Flows*

- Telah disesuaikan secara terpisah laporan arus kas aktivitas pendanaan atas utang pembiayaan konsumen, utang pemegang saham dan utang lain-lain / *Has been added separately of cash flow from financing activities for consumer financing payables, shareholders loan and other payables.*
- Telah ditambahkan referensi catatan untuk masing-masing arus kas dari aktivitas mengacu pada masing-masing akun Laporan Keuangan / *Has been added a note reference for each cash flow from activity referring to each Financial Statement.*
- Telah disesuaikan laporan arus kas aktivitas pendanaan atas penambahan utang pembiayaan konsumen ke perolehan aset tetap yang merupakan aktivitas non-kas / *Has been added separately of cash flow from financing activities of the addition of consumer financing payables for the acquisition of fixed assets which are non-cash activities.*

Catatan atas Laporan Keuangan / *Notes to the Financial Statements*

- Catatan 1 telah ditambahkan status Perusahaan sebagai Perusahaan Terbuka ("Tbk") / *Has been added Company status to Public Company ("Tbk").*
- Catatan 1 telah disesuaikan ruang lingkup Perusahaan sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar / *Has been added scope of the Company's activities accordance with Article 3 of the Company.*
- Catatan 2 telah ditambahkan pengungkapan mengenai persentase penyusutan aset tetap / *Has been added percentage of fixed assets depreciation.*
- Catatan 1 telah ditambahkan ruang lingkup Perusahaan sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar atas pengelolaan terminal aspal / *Has been added scope of the Company's activities accordance with Article 3 of asphalt terminal management.*

- 4 - Telah ditambahkan pengungkapan mengenai saldo kas yang tidak dapat digunakan oleh Grup / *Has been added there is no cash balance that cannot be used by the Group.*
- 10 - Telah ditambahkan pengungkapan mengenai nama pihak asuransi / *Has been added name of insurer.*
 - Telah ditambahkan pengungkapan mengenai tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan aset tetap yang berasal dari hibah / *Has been added there are no fixed assets that are not used temporarily, fixed assets retired from active use and not classified as available for sale and fixed assets derived from grants.*
- 14 - Telah ditambahkan pernyataan mengenai pernyataan bahwa laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan / *Has been added a statement regarding the statement that the taxable profit resulting from the reconciliation is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return.*
- 20 - Telah diungkapkan dalam catatan modal saham terkait dengan mekanisme peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan / *Has been added disclosed in the share capital notes related to the mechanism for increasing the Company's issued and paid-up capital.*
 - Telah ditambahkan penjelasan mengenai pemindahan kepemilikan saham / *Has been added regarding the transfer of share ownership.*
 - Telah ditambahkan nomor dan tanggal akta yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia / *Has been added a number and date of deed that has been approved the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.*
 - Telah ditambahkan pengungkapan nilai nominal pada masing-masing akta perubahan saham / *Has been added disclosure of nominal value for each deed of amendment.*
- 23 - Telah ditambahkan pengungkapan atas pendapatan berdasarkan pihak ketiga / *Has been added disclosed of the revenue based on third parties*
- 29 - Telah ditambahkan pengungkapan atas seluruh kompensasi yang diberikan kepada masing-masing anggota atau kelompok direksi, komisaris, pemegang saham utama yang juga sebagai karyawan, dan manajemen kunci lainnya / *Has been added disclosure of all compensation to each member or group of directors, commissioners, shareholders who are also employees and other key management.*
- 30 - Telah disesuaikan pengungkapan atas laba per saham dasar / *Has been added the disclosure of basic earnings per share.*

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

36. REISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

- 33 - Telah ditambahkan transaksi non-kas dalam informasi tambahan terkait penambahan modal saham dari konversi utang pemegang saham / *Has been added non-cash transactions information regarding the addition of share capital from the conversion shareholder loan into capital.*
- Telah ditambahkan transaksi non-kas dalam informasi tambahan terkait penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen / *Has been added non-cash transactions information regarding the addition of fixed assets through consumer financing payables.*
- 35 - Telah ditambahkan pengungkapan atas susunan komite audit Perusahaan / *Has been added the disclosure of composition Company's audit committee.*
- Telah ditambahkan pengungkapan perjanjian kredit PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dengan Perusahaan / *Has been added the disclosure of Credit Agreement PT Bank Rakyat Indonesia Tbk and Company.*
- Telah ditambahkan surat tanggapan permohonan pinjaman dan kredit PT Bank Rakyat Indonesia / *Has been added the disclosure letter of response to application and waiver of loan and credit agreement PT Bank Rakyat Indonesia.*
- Telah ditambahkan pengungkapan atas pelunasan pinjaman dan kredit PT Bank Danamon Indonesia Tbk / *Has been added the disclosure of loan and credit PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
- Telah ditambahkan pengungkapan atas perpanjangan fasilitas kredit PT Maspion Indonesia Tbk / *Has been added the disclosure of extension of the credit facility of PT Maspion Indonesia Tbk*
- Telah ditambahkan pengungkapan atas persetujuan pelepasan Cross Collateral PT Bank Maspion Indonesia Tbk / *Has been added the disclosure regarding the approval for the release of Cross Collateral PT Bank Maspion Indonesia Tbk*

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perusahaan

The Company

Perjanjian Kerjasama Antara Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dengan PT Berkah Mulia Mandiri Tbk Tentang Kerjasama Pemanfaatan Lahan dan pengoperasian Tangki Curah Cair Aspal di Pelabuhan Bitung

Cooperation Agreement between Indonesian Port IV (Persero) and PT Berkah Mulia Mandiri Tbk regarding Cooperation in Land Use and Operation of Asphalt Liquid Bulk Tank at Bitung Port

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. KA.01/28/11/1/B2.2/GM/BTO-22 tanggal 12 September 2022, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), jangka waktu 1 (satu) tahun dari 1 Juli 2022 sampai dengan 30 Juni 2023.

Based on the Cooperation Agreement No. KA.01/28/11/1/B2.2/GM/BTO-22 dated September 12, 2022, the Company entered into a partnership with PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), for a period of 1 (one) years from July 1, 2022 to June 30, 2023.

Atas pelaksanaan kerjasama ini PT Berkah Mulia Mandiri Tbk memberikan imbalan jasa pemanfaatan lahan kepada PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) sebesar Rp 818.623.054.

For the implementation of this collaboration, PT Berkah Mulia Mandiri Tbk provided compensation for land use services to PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) amounting to Rp 818,623,054.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Antara PT Adhi Karya (Persero) Tbk Departemen Infrastruktur II dengan PT Berkah Mulia Mandiri Tbk

Berdasarkan Perjanjian kerjasama No.001/SCM/KB/INF2-Op 1/XI/2022 tanggal 17 November 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan Aspal PN 60/70 dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk, jangka waktu pengadaan dimulai dari 17 November 2022 sampai dengan 28 Februari 2023.

Atas pelaksanaan kerjasama ini PT Berkah Mulia Mandiri Tbk memberikan imbalan jasa pengadaan aspal kepada PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebesar Rp 22.852.367.535.

Perjanjian Kerjasama Antara Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dengan PT Berkah Mulia Mandiri Tbk Tentang Kerjasama Pemanfaatan Tanah untuk Kegiatan Jasa Terminal Aspal di Pelabuhan Makassar

Berdasarkan Perjanjian kerjasama No.5/HK.301/6/MKS-2021 tanggal 26 Agustus 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan kerjasama pemanfaatan tanah untuk kegiatan jasa terminal aspal dengan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), jangka waktu pengadaan dimulai dari 1 Agustus 2021 sampai dengan 31 Desember 2022.

Atas pelaksanaan kerjasama ini PT Berkah Mulia Mandiri Tbk memberikan imbalan jasa pengadaan jasa terminal aspal kepada PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Tbk sebesar Rp 828.343.000.

Perjanjian Sewa Menyewa Antara Herry Barramuli dengan PT Berkah Mulia Mandiri Tbk

Berdasarkan Perjanjian kerjasama No. 087/BMM-PALU/PSW/IV/2022 tanggal 7 April 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan Herry Barramuli, jangka waktu sewa dimulai dari 15 April 2022 sampai dengan 15 April 2024.

Atas pelaksanaan kerjasama ini PT Berkah Mulia Mandiri memberikan imbalan atas sewa kepada Herry Barramuli sebesar Rp 175.000.000.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement between PT Adhi Karya (Persero) Tbk Department of Infrastructure II and PT Berkah Mulia Mandiri Tbk

Based on the cooperation agreement No.001/SCM/KB/INF2-Op 1/XI/2022 dated November 17, 2022, the Company entered into a procurement agreement for Asphalt PN 60/70 with PT Adhi Karya (Persero) Tbk, the procurement period starts from November 17, 2022 until February 28, 2023.

For the implementation of this collaboration, PT Berkah Mulia Mandiri Tbk provided compensation for asphalt procurement services to PT Adhi Karya (Persero) Tbk amounting to Rp 22,852,367,535.

Cooperation Agreement between Indonesian Port IV (Persero) and PT Berkah Mulia Mandiri Tbk regarding Cooperation in Land Use of Asphalt Terminal Service at Makassar Port

Based on the cooperation agreement No.5/HK.301/6/MKS-2021 dated August 26, 2021, the Company entered into a procurement agreement for Asphalt Terminal Service with PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), the procurement period starts from August 1, 2021 until December, 31 2022.

For the implementation of this collaboration, PT Berkah Mulia Mandiri Tbk provided compensation for asphalt procurement services to PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Tbk amounting to Rp 828,343,000.

Lease agreement between Herry Barramuli and PT Berkah Mulia Mandiri Tbk

Based on the cooperation agreement No. 087/BMM-PALU/PSW/IV/2022 dated April 7, 2022, the Company entered into a lease agreement with Herry Barramuli, the lease term starts from April 15, 2022 until April 15, 2024.

For the implementation of this collaboration, PT Berkah Mulia Mandiri provided compensation for rent to Herry Barramuli amounting to Rp 175,000,000.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan Gedung Antara Lasmono Imam Rahardjo dengan PT Berkah Mulia Mandiri Tbk

Berdasarkan Perjanjian kerjasama No. 025/PSM/BMM/I/2020 tanggal 2 Januari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan Lasmono Imam Rahardjo, jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2020.

Atas pelaksanaan kerjasama ini PT Berkah Mulia Mandiri Tbk memberikan imbalan atas sewa kepada Lasmono Imam Rahardjo sebesar Rp 200.000.000.

Berdasarkan addendum ke 2 perjanjian sewa menyewa No. 025/PSM/BMM/I/2020 tanggal 4 Januari 2021 antara Lasmono Imam Rahardjo dengan Perusahaan setuju untuk:

1. Memberikan potongan harga sewa sebesar 62,5% atau sebesar Rp125.000.000,- (seratus dua puluh lima juta Rupiah) dari harga sewa per tahun sehingga harga sewa menyewa tanah dan bangunan menjadi sebesar Rp75.000.000,- (tujuh puluh lima juta Rupiah) per tahun.
2. Memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

Berdasarkan addendum ke 3 perjanjian sewa menyewa No. 025/PSM/BMM/I/2020 tanggal 3 Januari 2022 antara Lasmono Imam Rahardjo dengan Perusahaan setuju untuk:

1. Memberikan potongan harga sewa sebesar 62,5% atau sebesar Rp125.000.000,- (seratus dua puluh lima juta Rupiah) dari harga sewa per tahun sehingga harga sewa menyewa tanah dan bangunan menjadi sebesar Rp75.000.000,- (tujuh puluh lima juta Rupiah) per tahun.
2. Memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan addendum ke 4 perjanjian sewa menyewa No. 025/PSM/BMM/I/2020 tanggal 2 Januari 2023 antara Lasmono Imam Rahardjo dengan Perusahaan setuju untuk:

1. Memberikan potongan harga sewa sebesar 62,5% atau sebesar Rp125.000.000,- (seratus dua puluh lima juta Rupiah) dari harga sewa per tahun sehingga harga sewa menyewa tanah dan bangunan menjadi sebesar Rp75.000.000,- (tujuh puluh lima juta Rupiah) per tahun.
2. Memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Land and Building Lease Agreement between Lasmono Imam Rahardjo and PT Berkah Mulia Mandiri Tbk

Based on the cooperation agreement No. 025/PSM/BMM/2020 dated January 2, 2020, the Company entered into a lease agreement with Lasmono Imam Rahardjo, for a period of 1 (one) year until December 31, 2020.

For the implementation of this collaboration, PT Berkah Mulia Mandiri Tbk provided compensation for rent to Lasmono Imam Rahardjo amounting to Rp 200,000,000.

Based on the 2nd addendum to the lease agreement No. 025/PSM/BMM/I/2020 dated January 4, 2021 between Lasmono Imam Rahardjo and the Company agreed to:

1. Provide a rental price discount of 62.5% or Rp. 125,000,000.- (one hundred twenty five million Rupiah) of the annual rental price so that the land and building rental price becomes Rp. 75,000,000.- (seventy five million Rupiah) per year.
2. Extend the lease term until December 31, 2021

Based on the 3rd addendum to the lease agreement No. 025/PSM/BMM/I/2020 dated January 3, 2022 between Lasmono Imam Rahardjo and the Company agreed to:

1. Provide a rental price discount of 62.5% or Rp. 125,000,000.- (one hundred twenty five million Rupiah) of the annual rental price so that the land and building rental price becomes Rp. 75,000,000.- (seventy five million Rupiah) per year.
2. Extend the lease term until December 31, 2022

Based on the 4th addendum to the lease agreement No. 025/PSM/BMM/I/2020 dated January 2, 2023 between Lasmono Imam Rahardjo and the Company agreed to:

1. Provide a rental price discount of 62.5% or Rp. 125,000,000.- (one hundred twenty five million Rupiah) of the annual rental price so that the land and building rental price becomes Rp. 75,000,000.- (seventy five million Rupiah) per year.
2. Extend the lease term until December 31, 2023

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kesepakatan Renovasi Bangunan antara Lasmono Imam Rahardjo dengan PT Berkah Mulia Mandiri Tbk

Berdasarkan perjanjian kesepakatan renovasi bangunan No. 463/PKR/XII/2020 tanggal 2 Desember 2020 antara Lasmono Imam Rahardjo dan Perusahaan setuju untuk melakukan renovasi bangunan sebagai berikut:

1. Perusahaan akan melakukan renovasi dan perbaikan bangunan sesuai dengan rancangan gambar dan rancangan anggaran biaya (RAB) setelah disetujui oleh Lasmono Imam Rahardjo.
2. Perusahaan akan membiayai sepenuhnya biaya renovasi dan perbaikan tersebut terlebih dahulu dan akan menjadi nilai pengurang atau diskonto saat dilakukannya transaksi jual beli tanah dan Bangunan tersebut.
3. Lasmono Imam Rahardjo dan Perusahaan menyepakati nilai transaksi jual beli saat melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah (PPJB) berdasarkan penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik resmi.
4. Lasmono Imam Rahardjo dan Perusahaan menyepakati transaksi jual beli Tanah dan Bangunan dilakukan lebih dari 8 tahun setelah renovasi, maka Lasmono Imam Rahardjo akan mengembalikan biaya renovasi Bangunan sebesar 20% (dua puluh persen) sebagai kompensasi kepada Perusahaan.
5. Perusahaan menyetujui nilai renovasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp 4.000.000.000 (empat miliar Rupiah).

38. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

- 1) 1 Januari 2023
 - Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
 - Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Building Renovation Agreement Agreement between Lasmono Imam Rahardjo and PT Berkah Mulia Mandiri Tbk

Based on the building renovation agreement agreement No. 463/PKR/XII/2020 date December 2, 2020 between Lasmono Imam Rahardjo and the Company agreed to carry out building renovations as follows:

1. The company will carry out renovations and repairs to the building in accordance with the draft drawings and budget plan (RAB) after being approved by Lasmono Imam Rahardjo.
2. The company will fully finance the renovation and repair costs in advance and will be a deduction or discounted value when the sale and purchase transaction of the land and building is carried out.
3. Lasmono Imam Rahardjo and the Company agree on the value of the sale and purchase transaction when entering into a Land Sale and Purchase Agreement (PPJB) based on an assessment from the official Public Appraisal Service Office.
4. Lasmono Imam Rahardjo and the Company agree that the sale and purchase transaction of Land and Buildings is carried out more than 8 years after the renovation, Lasmono Imam Rahardjo will return the building renovation costs of 20% (twenty percent) as compensation to the Company
5. The company agrees on the value as many renovations as possible Rp 4,000,000,000 (four billion Rupiah).

38. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

- 1) January 1, 2023
 - Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
 - Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)

1) 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

2) 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

3) 1 Januari 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2022, 2021, and 2020
And for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK (continued)

1) January 1, 2023 (continued)

- Amendments to PSAK 16: Fixed Asset regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

2) January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the covenant
- Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions

3) January 1, 2025

- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

The Group is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements to new PSAK, PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

LAMPIRAN

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 ENTITAS INDUK SAJA
 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk
 STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 OF PARENT ENTITY ONLY
 December 31, 2022, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	16.376.169.005	13.618.650.832	16.463.991.251	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	-	8.652.397.404	19.295.826.415	Related parties
Pihak ketiga	51.058.071.983	54.395.801.155	68.275.179.354	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	-	25.878.792.327	21.012.402.455	Related parties
Pihak ketiga	814.666.668	2.642.165.510	225.529.598	Third parties
Persediaan	36.107.703.508	19.835.624.492	5.010.369.107	Inventories
Uang muka	9.796.690.349	1.645.880.881	1.160.730.754	Advances
Beban dibayar di muka	489.438.533	2.181.099.680	1.842.230.136	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	733.159.408	1.831.163.530	518.637.698	Prepaid taxes
Total Aset Lancar	115.375.899.454	130.681.575.811	133.804.896.768	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	776.304.771	604.473.111	951.890.544	Deferred tax assets - net
Uang muka aset tetap	14.894.311.700	724.120.073	-	Advanced of fixed assets
Investasi pada entitas anak	15.858.743.116	14.559.825.660	12.018.370.781	Investment in subsidiaries
Aset tetap - neto	85.948.379.910	88.142.564.575	70.634.611.437	Fixed assets - net
Total Aset Tidak Lancar	117.477.739.497	104.030.983.419	83.604.872.762	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	232.853.638.951	234.712.559.230	217.409.769.530	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 ENTITAS INDUK (lanjutan)
 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk
 STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 OF PARENT ENTITY (continued)
 December 31, 2022, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15.183.324.788	1.418.814.352	26.311.930.868	Trade payables
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	-	220.000.000	9.444.863.898	Related parties
Beban akrual	200.709.677	1.809.893.697	166.802.524	Accrued expenses
Utang pajak	1.813.871.077	935.489.199	53.349.176	Taxes payable
Uang muka penjualan	9.971.282.001	4.504.846.867	858.413.613	Sales advances
Utang bank jangka pendek	82.748.389.709	113.515.620.724	111.778.002.034	Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long term liabilities - Current
Utang pembiayaan konsumen	2.300.000.000	2.248.745.341	379.984.652	maturities: Consumer financing payables
Utang bank	5.450.000.000	7.750.000.000	-	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	117.667.577.252	132.403.410.180	148.993.346.765	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak ketiga	10.000.000.000	7.000.000.000	7.490.000.000	Other payables - third parties
Utang pemegang saham	-	8.094.594.957	19.610.450.501	Shareholder loans
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	2.062.443.188	2.953.628.969	139.760.741	Consumer financing payables
Utang bank	31.533.333.333	36.983.333.333	-	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	1.656.653.000	875.600.000	1.261.790.000	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	45.252.429.521	55.907.157.259	28.502.001.242	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	162.920.006.773	188.310.567.439	177.495.348.007	TOTAL LIABILITIES

LAMPIRAN

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
31 Desember 2022, 2021 and 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY (continued)
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp 50.000 per saham				Rp 50,000 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.207.000.000 saham (pada 31 Desember 2022)				Issued and fully paid - 1,207,000,000 shares (as of December 31, 2022)
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp 500.000 per saham				Rp 500,000 per share
Modal dasar - 18.500 saham				Authorized - 18,500 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.500 saham (pada 31 Desember 2021 dan 2020)	60.350.000.000	9.250.000.000	9.250.000.000	Issued and fully paid 18,500 shares (as of December 31, 2021 and 2020)
Tambahan modal disetor	738.633.333	738.633.333	738.633.333	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	7.844.998.845	36.113.358.458	29.925.788.190	Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	1.000.000.000	300.000.000	-	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	69.933.632.178	46.401.991.791	39.914.421.523	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	232.853.638.951	234.712.559.230	217.409.769.530	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY
 For the Years Ended
 December 31, 2022, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	2020	
PENDAPATAN NETO	238.557.104.789	213.897.973.983	183.297.831.925	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(189.332.074.528)</u>	<u>(170.201.976.676)</u>	<u>(151.829.753.903)</u>	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO	49.225.030.261	43.695.997.307	31.468.078.022	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	(21.672.833.207)	(16.797.398.116)	(12.813.024.637)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(6.661.312.239)	(7.100.116.185)	(7.118.897.044)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain - neto	<u>4.436.425.249</u>	<u>6.316.127.972</u>	<u>806.712.114</u>	Other operating income - net
LABA USAHA	25.327.310.064	26.114.610.978	12.342.868.455	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	2.349.290.199	1.768.931.150	197.087.584	Finance income
Beban keuangan	<u>(16.533.000.556)</u>	<u>(19.580.885.387)</u>	<u>(9.954.663.631)</u>	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	11.143.599.707	8.302.656.741	2.585.292.408	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(2.171.566.980)	(1.612.882.040)	(684.276.780)	Current
Tangguhan	<u>15.142.380</u>	<u>(315.470.573)</u>	<u>126.428.327</u>	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	<u>(2.156.424.600)</u>	<u>(1.928.352.613)</u>	<u>(557.848.453)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NETO
LABA NETO TAHUN BERJALAN	8.987.175.107	6.374.304.128	2.027.443.955	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	(712.224.000)	145.213.000	38.912.000	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	<u>156.689.280</u>	<u>(31.946.860)</u>	<u>(8.560.640)</u>	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK	<u>(555.534.720)</u>	<u>113.266.140</u>	<u>30.351.360</u>	NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	8.431.640.387	6.487.570.268	2.057.795.315	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

LAMPIRAN

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY
For the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk /
Equity Attributable to Owners of the Parent

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Share Capital Issued and Fully Paid</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo laba / <i>Retained Earnings</i>		Total / <i>Total</i>
			Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>	Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	
Saldo per 1 Januari 2020	750.000.000	738.633.333	27.867.992.875	-	29.356.626.208
Tambahan setoran modal	8.500.000.000	-	-	-	8.500.000.000
Laba netto tahun berjalan	-	-	2.027.443.955	-	2.027.443.955
Penghasilan komprehensif lain – neto	-	-	30.351.360	-	30.351.360
Saldo per 31 Desember 2020	9.250.000.000	738.633.333	29.925.788.190	-	39.914.421.523
Cadangan umum	-	-	(300.000.000)	300.000.000	-
Laba netto tahun berjalan	-	-	6.374.304.128	-	6.374.304.128
Penghasilan komprehensif lain – neto	-	-	113.266.140	-	113.266.140
Saldo per 31 Desember 2021	9.250.000.000	738.633.333	36.113.358.458	300.000.000	46.401.991.791

Balance as of
January 1, 2020

*Additional paid-in
Capital*

Net profit for the year

*Other comprehensive
income - net*

Balance as of
December 31, 2020

General reserve

Net profit for the year

*Other comprehensive
loss - net*

Balance as of
December 31, 2021

LAMPIRAN

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
 December 31, 2022, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk /
Equity Attributable to Owners of the Parent

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Saldo laba / Retained Earnings		Total / Total	
			Belum Ditentukan Penggunaanya / Unappropriated	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated		
Saldo per 31 Desember 2021	9.250.000.000	738.633.333	36.113.358.458	300.000.000	46.401.991.791	Balance as of December 31, 2021
Konversi utang pemegang saham	9.800.000.000	-	-	-	9.800.000.000	Conversion of shareholders liabilities
Konversi laba ditahan	36.000.000.000	-	(36.000.000.000)	-	-	Retained earnings conversion
Penerbitan modal saham	5.300.000.000	-	-	-	5.300.000.000	Additional paid in capital
Cadangan umum	-	-	(700.000.000)	700.000.000	-	General reserve
Laba netto tahun berjalan	-	-	8.987.175.107	-	8.987.175.107	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain-neto	-	-	(555.534.720)	-	(555.534.720)	Other comprehensive income - net
Saldo per 31 Desember 2022	60.350.000.000	738.633.333	7.844.998.845	1.000.000.000	69.933.632.178	Balance as of December 31, 2022

LAMPIRAN

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX

PT BERKAH MULIA MANDIRI Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY
For the Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	2020	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	256.013.666.499	242.067.214.447	170.130.141.811	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(228.324.598.022)	(234.303.012.999)	(146.944.344.878)	Cash payment to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan	(1.398.232.097)	(1.473.929.429)	(715.988.540)	Income taxes paid
Penghasilan operasional lainnya	12.784.946.355	11.055.718.440	6.820.089.166	Other operating income
Penerimaan bunga	2.349.290.199	1.768.931.150	197.087.584	Interest receipt
Kas Neto Diperoleh dari				Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi	41.425.072.934	19.114.921.609	29.486.985.143	Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(3.588.514.929)	(16.535.078.093)	(22.072.913.784)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	40.214.332	117.909.090	791.060.900	Proceeds from sale of fixed assets
Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain	1.827.498.842	(2.416.635.912)	3.325.163.608	Decrease (increase) of other receivables
Penurunan (kenaikan) piutang berelasi	25.878.792.327	(4.866.389.872)	(503.619.596)	Decrease (increase) of related parties
Penambahan investasi entitas anak	(1.298.917.456)	(2.541.454.879)	(2.133.704.601)	Additional of investments subsidiaries
Uang muka	(14.170.191.627)	(724.120.073)	-	Advanced
Kas Neto Diperoleh dari				Net Cash Provided by (Used in)
(Digunakan Untuk) Aktivitas				Investing Activities
Investasi	8.688.881.489	(26.965.769.739)	(20.594.013.473)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(44.133.710.520)	(58.415.421.000)	(28.435.882.347)	Payment of bank loans
Penerimaan utang bank	5.616.479.505	104.886.373.023	6.940.000.000	Proceeds of bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(2.091.609.722)	(653.839.483)	(1.225.025.866)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran utang lain-lain	(220.000.000)	(9.714.863.898)	(172.329.000)	Payment of other payables
Penerimaan utang lain-lain	3.000.000.000	-	1.495.209.049	Proceeds of other payables
Pembayaran biaya keuangan	(16.533.000.556)	(19.580.885.387)	(9.954.663.631)	Finance costs paid
Pembayaran utang pemegang saham	(994.594.957)	(12.256.423.044)	(10.348.170.712)	Payment of shareholder loans
Penerimaan utang pemegang saham	2.700.000.000	740.567.500	25.525.013.146	Proceeds of shareholder loans
Penambahan setoran modal	5.300.000.000	-	8.500.000.000	Additional share capital
Kas Neto Diperoleh dari				Net Cash Provided by
(Digunakan untuk) Aktivitas				(Used in) Financing Activities
Pendanaan	(47.356.436.250)	5.005.507.711	(7.675.849.361)	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO				NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN SETARA KAS	2.757.518.173	(2.845.340.419)	1.217.122.309	CASH AND CASH
KAS DAN				EQUIVALENTS
SETARA KAS				CASH AND CASH
AWAL TAHUN	13.618.650.832	16.463.991.251	15.246.868.942	EQUIVALENTS AT
KAS DAN				BEGINNING OF THE YEAR
SETARA KAS				CASH AND CASH
AKHIR TAHUN	16.376.169.005	13.618.650.832	16.463.991.251	EQUIVALENTS AT END OF THE
				YEAR

